



Laporan Tahunan  
**2010**  
Annual Report



**PT LATINUSA**  
A GROUP COMPANY OF NIPPON STEEL

## Daftar Isi Contents

### Sekilas Latinusa Introduction to Latinusa

2	Sekilas Latinusa	Latinusa In Brief
3	Visi, Misi & Nilai-nilai	Vision, Mission & Values
4	Keunggulan Latinusa	Why Latinusa
6	Produk dan Proses	Product and Process
7	Ikhtisar Bisnis	Business Highlights
8	Peristiwa Penting dan Penghargaan 2010	Significant Events and Awards in 2010
9	Tonggak Sejarah	Milestones
10	Ikhtisar Keuangan	Financial Highlights
11	Ikhtisar Saham	Stock Highlights
12	Laporan Dewan Komisaris	Report from the Board of Commissioners
16	Laporan Direksi	Report from the Board of Directors

### Tinjauan Usaha Business Review

26	Industri Tinplate	Tinplate Industry
28	Produksi	Production
30	Revamping	Revamping
33	Pemasaran	Marketing
35	Teknologi Informasi	Information Technology
37	Sumber Daya Manusia	Human Capital Management

### Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

43	Tata Kelola Perusahaan	Good Corporate Governance
57	Laporan Komite Audit	Audit Committee Report
58	Manajemen Risiko	Risk Management

### Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

63	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	Corporate Social Responsibility
68	Analisa dan Diskusi Manajemen	Management Discussion & Analysis

### Analisa dan Diskusi Manajemen Management Discussion & Analysis

77	Laporan Keuangan	Financial Statements
----	------------------	----------------------

### Data Perusahaan Corporate Data

152	Struktur Organisasi	Organizational Structure
153	Dewan Komisaris	Board of Commissioners
155	Komite Audit	Audit Committee
156	Direksi dan Sekretaris Perusahaan	Board of Directors and Corporate Secretary
158	Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan	Responsibility for Annual Reporting
160	Informasi Perseroan	Corporate Information



## Sustainable Growth

Latinusa terus mencetak pertumbuhan yang sehat pada tahun 2010, yaitu tahun pertama operasional secara penuh sejak *go public* pada bulan Desember 2009. Latinusa melaksanakan *revamping* dan ekspansi fasilitas produksi yang dimilikinya sebagai upaya perbaikan kapasitas, efisiensi dan mutu produksi. Seiring peningkatan konsumsi pasar domestik, Latinusa berhasil mendorong angka penjualan dan meletakkan landasan yang kuat untuk menopang pertumbuhan yang berkelanjutan di masa-masa mendatang.

Latinusa sustained its strong growth in 2010, its first full year of operations since becoming a public company in December 2009. The Company took steps to revamp and expand production facilities in order to improve production capacity, efficiency and quality. Taking advantage of growing market demand, Latinusa posted higher revenues and established a solid footing for sustainable growth in the coming years.

Latinusa telah berhasil berkembang sebagai satu-satunya produsen tinplate di Indonesia yang menyediakan produk berkualitas tinggi dengan standar dan sertifikasi yang diakui secara internasional.

Latinusa has successfully developed as the only tinplate producer in Indonesia that supplies high quality products under world-class standards and certification.



PT Pelat Timah Nusantara Tbk., atau disingkat Latinusa, didirikan pada 19 Agustus 1982 dengan misi memproduksi dan memenuhi kebutuhan tinplate untuk kebutuhan konsumsi bahan kemasan kaleng di pasar dalam negeri.

Dengan dukungan keuangan dan keahlian pemegang saham dibidangnya, Latinusa telah berhasil berkembang ditengah persaingan yang semakin ketat dengan kompetitor global di kawasan Asia. Hingga saat ini, Latinusa masih merupakan satu-satunya produsen tinplate di Indonesia yang menyediakan produk dengan kualitas tinggi, serta standar dan sertifikasi yang diakui secara internasional. Konsumen yang menggunakan produk Latinusa terdiri dari berbagai produsen ternama di sektor susu, makanan serta bahan konsumen (*consumer goods*) lainnya. Latinusa mampu menguasai pangsa pasar domestik dan pada tahun 2010 mencapai sekitar 52%.

Latinusa beroperasi dengan kantor pusat yang terletak di Gedung Krakatau Steel Lantai 3, Jalan Jend. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta Selatan. Fasilitas produksi yang berlokasi di pabrik di Jalan Australia I Kav. E1, Kawasan Industri KIEC Cilegon tengah dikembangkan dan dimodernisasi dengan dilakukannya rekondisi dan *revamping* peralatan pabrik, dalam rangka peningkatan kapasitas pabrik dari 130.000 ton per tahun menjadi 160.000 ton per tahun.

Proyek peningkatan kapasitas produksi tersebut didanai oleh penjualan saham perusahaan kepada masyarakat. Pencatatan saham Latinusa di Bursa Efek Indonesia telah dilakukan pada tanggal 14 Desember 2009. Seiring penjualan saham kepada masyarakat, terjadi perubahan komposisi pemegang saham menjadi KONSORSIUM JEPANG sebagai pemegang saham utama dengan kepemilikan sebesar 55,0%, PT Krakatau Steel (Persero) Tbk 20,1%, PT Baruna Inti Lestari 4,9% dan publik 20,0%.

PT Pelat Timah Nusantara Tbk., or Latinusa in short, was established on August 19, 1982 charged with the mission of producing and fulfilling demand for tinplate used in can packaging for consumption in the local market.

With financial and industrial support of shareholders, Latinusa has successfully developed amid increasingly intensive competition from global producers in the Asian region. Today, Latinusa still remains as the only tinplate producer in Indonesia that supplies high quality products under world-class standards and certification. Consumers of Latinusa's products consist of a line of reputable brands in the milk and food sectors as well as other consumer goods. Latinusa has consistently controlled the domestic market and in 2010 held approximately 52% share of the market.

Latinusa operates from the Head Office located in the Krakatau Steel Building Fl.3, Jalan Jend. Gatot Subroto Kav. 54, South Jakarta. The production plant, which is situated on Jalan Australia I Kav. E1, KIEC Industrial Complex in Cilegon, is currently undergoing development and modernization with reconditioning and revamping of factory equipments to expand capacity from 130,000 tons to 160,000 tons per annum.

The project for production capacity enhancement is funded by proceeds from the sale of the Company's shares to the public in the Initial Public Offering and listing of Latinusa in the Indonesia Stock Exchange on December 14, 2009. With the IPO, there was a change in the composition of the shareholders such that the JAPAN CONSORTIUM became the majority shareholder with ownership of 55.0%, followed by PT Krakatau Steel (Persero) Tbk with 20.1%, PT Baruna Inti Lestari with 4.9% and the public with 20.0%.

**Visi • Vision**
**Visi 2013**

Menjadi perusahaan tinplate terpadu dan terbaik di kawasan AFTA.

**Visi 2020**

Menjadi perusahaan kemasan baja terdepan di kawasan AFTA.

Perseroan terus berupaya untuk menjadi bagian terpenting di dalam mata rantai penyediaan makanan dan minuman yang higienis, sehat dan aman bagi seluruh masyarakat.

**Vision 2013**

To become an integrated and the best tinplate company within the AFTA region.

**Vision 2020**

To become an excellent steel packaging company within the AFTA region.

The Company continuously make efforts to be an important part of hygienic, healthy and safe food and beverages supply chain to the public.

**Misi • Mission**

Menghasilkan tinplate berkualitas tinggi dengan harga kompetitif, dan pengiriman tepat waktu bagi kepuasan pelanggan.

To produce tinplate of prime quality with a competitive price and on time delivery for the customer's satisfaction.

**Nilai-nilai • Values**
**Integritas**

Konsisten terhadap janji dalam setiap aktivitas berdasarkan etika dan aturan.

**Integrity**

Consistent with our words in everything we do, in ethics and rules.

**Kerja sama**

Mengutamakan kerja bersama bagi pengembangan perusahaan dan menjadikan tujuan perusahaan sebagai tujuan bersama, tanpa melihat perbedaan individu maupun kelompok yang melibatkan manajemen dan seluruh karyawan.

**Teamwork**

Giving importance to teamwork for the development of the company, making the objective of company as the common objectives. Giving neither individuals nor groups any distinctions, involving both management and all staffs.

**Keterbukaan**

Kami selalu terbuka terhadap gagasan, saran maupun perubahan baru dari luar bagi pengembangan perusahaan. Kami mengembangkan sistem kerja dan pelaporan yang baik, yang menjadikan kami terbuka untuk evaluasi dari berbagai pihak terkait.

**Openness**

We are always open to new ideas, suggestions and changes for external sources for the development of the company. We have developed good working and reporting systems that make us able to be open for evaluation by stakeholders.

**Kredibel**

Kepercayaan tercermin dari kejujuran, profesionalisme dan inovasi. Kami terus berupaya untuk maju, mandiri, berkembang serta bersedia untuk melakukan perubahan bagi pertumbuhan dan kemajuan seiring dengan tujuan, visi, misi, nilai dan pandangan kami.

**Credibility**

Being trustworthy reflected by being honest, professional and innovative. We wish to keep moving, relying on ourselves, developing and willing to make changes for improvement and progress in line with our purpose, vision, mission, values and views.

**Kepedulian**

Kami senantiasa menjaga toleransi dan rasa peduli diantara kami, para karyawan dan lingkungan sekitar perusahaan; dan mengambil tindakan yang sesuai terhadap kesalahan, mendorong kinerja lebih baik, serta bekerja sama bagi pengembangan perusahaan.

**Concern**

We maintain tolerance and concern among us, the staff and all around the company. Take proper actions against wrongdoings, encourage better performance and cooperate for development of the company.



1

## Satu-satunya produsen tinplate di Indonesia

The only tinplate producer in Indonesia

Hingga saat ini masih merupakan satu-satunya produsen tinplate di Indonesia yang menyediakan produk dengan kualitas tinggi.

Currently remains as the only tinplate producer in Indonesia that supplies high quality products.

2

## Dukungan penuh dari pemegang saham

Fully supported by its shareholders

Pemegang saham memberi jaminan akan ketersediaan pasokan bahan baku TMBP dan alih teknologi tinplate yang dikuasainya.

Shareholders provide guaranteed supply of TMBP and transfer of its tinplate technology.



3

## Standar kelas dunia

World Class Standard

Kontrol yang ketat diterapkan pada keseluruhan proses produksi dalam rangka pemenuhan standar produksi di tingkat lokal dan internasional.

The production processes are tightly controlled to satisfy the most stringent domestic and international standards.



4

## Marjin laba yang senantiasa stabil

Historically stable net margin

Kemampuan merespon tuntutan konsumen menopang peningkatan kinerja keuangan dan laba yang kuat.

Our ability to respond to customers' demands support improvement in strong financial performance and profitability.



5

## Dominasi di industri tinplate nasional

Dominate the local tinplate industry

Dengan keunggulan bersaing dari segi mutu produk dan pelayanan dapat terus berhasil mempertahankan posisi memimpin pasar domestik.

With a competitive edge in both product and service quality has successfully maintained market leadership position.



6

## Posisi keuangan yang kuat

Solid financial condition

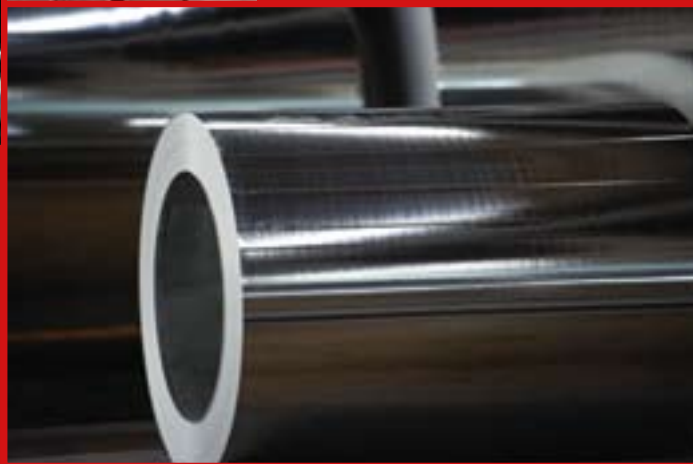
Penerapan sistem pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip kehati-hatian senantiasa menjaga tingkat likuiditas dan kondisi keuangan yang kuat.

Application of prudent financial management sustain adequacy of liquidity and solid financial position.

## Our Product



Bahan Baku (TMBP & Timah)  
Raw Materials (TMBP & Tin)



Produk Tinplate  
Tinplate



Konsumen  
End User

Latinusa adalah produsen tinplate pertama dan satu-satunya di Indonesia yang menawarkan beragam produk tinplate untuk kemasan kaleng bagi bahan makanan dan minuman.

Latinusa is the first and currently the only tinplate manufacturer in Indonesia, producing a variety of tinplate products for canned packaging of food and beverage products.

**Tonase Penjualan • Sales Tonnage**

- Peningkatan tonase penjualan pada tahun 2010 dibandingkan dengan tahun 2009
- Increase of sales tonnage in 2010 compared with 2009

 **19%**

**Penjualan • Net Sales**

- Peningkatan penjualan pada tahun 2010 dibandingkan dengan tahun 2009
- Increase of net sales in 2010 compared with 2009

 **15%**

**Laba Bersih • Net Income**

- Peningkatan laba bersih pada tahun 2010 dibandingkan dengan tahun 2009
- Increase of net income in 2010 compared with 2009

 **78%**

**Suku Bunga Bank • Bank Interest Rate**

- Efisiensi suku bunga bank pada tahun 2010 dibandingkan dengan tahun 2009
- Efficiency of bank interest rate in 2010 compared with 2009

 **40%**

## Peristiwa Penting dan Penghargaan 2010

Significant Events and Awards in 2010

### 24 Maret March

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pertama setelah Latinusa menjadi Perusahaan Publik.

The first Annual General Meeting of Shareholders after Latinusa became a listed company.

### 8 Juni June

Penandatanganan Kerja Sama dengan NSC terkait Proyek *Electrolytic Tinning Line Consulting Engineering Service (ETLCES)* guna menunjang rencana Proyek *Revamping*.

Signing with NSC for the Electrolytic Tinning Line Consulting Engineering Service (ETLCES) Project to support the planned Revamping Project.

### 30 Juli July

Bursa Efek Indonesia memasukkan saham Latinusa dalam perhitungan Indeks KOMPAS100 efektif Agustus 2010.

The Indonesia Stock Exchange has incorporated Latinusa's stock into the KOMPAS100 Index as of August 2010.

### 9 Juni June

Penyelenggaraan Analisis *Meeting*.

Analyst Meeting.

### 30 Juli July

Bursa Efek Indonesia memasukkan saham Latinusa dalam perhitungan Indeks PEFINDO25 efektif Agustus 2010.

The Indonesia Stock Exchange has incorporated Latinusa's stock into the PEFINDO25 Index as of August 2010.

### 1 April April

*Kick Off Program System Application and Product in Data Processing (SAP)* dengan PT Konsulindo Informatika Perdana.

Kick Off of the System Application and Product in Data Processing (SAP) Program, in collaboration with PT Konsulindo Informatika Perdana.

### 7 Juli July

Penggantian Pejabat Sekretaris Perusahaan dari HARYANTO ke M. ARSYAD.

Appointment of M. ARSYAD as Corporate Secretary to replace HARYANTO.

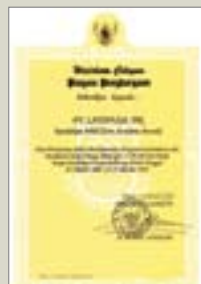
## Penghargaan 2010 Awards in 2010



Piagam Penghargaan P2K3 PT Latinusa  
PT Latinusa P2K3 Award Certificate



Sertifikat Penetapan Wajib Pajak Patuh  
Compliant Taxpayer Certificate



Piagam Penghargaan Kecelakaan Nihil  
Zero Accident Award Certificate



Sertifikat SNI ISO 9001:2008  
SNI ISO 9001:2008 Certificate

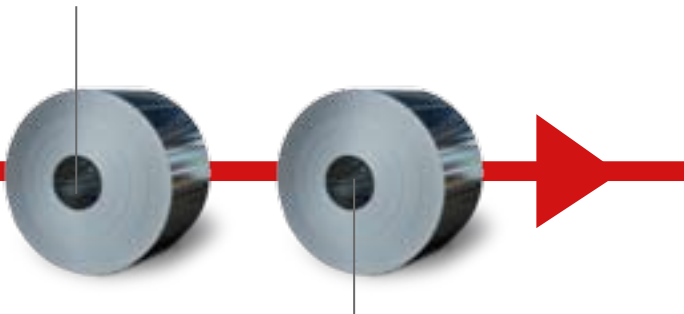


Piagam Penghargaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja  
Health and Work Safety Program Award Certificate

**9 Agustus August**

Penyelenggaraan  
*Public Expose.*

Public Expose.



**20 Oktober October**

Penandatanganan Perjanjian Proyek  
*Revamping* dengan Nippon Steel Engineering,  
PT Nippon Steel Construction Indonesia,  
PT Sankyu Indonesia International dan Fuji  
Electric Asia Pasific Pte.,Ltd.

Signing of Agreement for the Revamping  
Project with Nippon Steel Engineering,  
PT Nippon Steel Construction Indonesia,  
PT Sankyu Indonesia International and Fuji  
Electric Asia Pasific Pte.,Ltd.



Piagam Penghargaan  
Program Keselamatan  
dan Kesehatan Kerja  
Health and Work  
Safety Program Award  
Certificate



Piagam Penghargaan  
Panitia Pembina  
Keselamatan dan  
Kesehatan Kerja  
Health and Work Safety  
Supervising Team Award  
Certificate



Sertifikat PROPER "Biru"  
Kementerian Lingkungan  
Hidup  
PROPER "Blue" Certificate,  
State Minister of the  
Environment

Studi Kelayakan oleh PT Tambang Timah  
dan PT Krakatau Steel bekerja sama  
dengan Kaiser Engineering International  
Corp.

Feasibility Study by PT Tambang Timah  
and PT Krakatau Steel in cooperation with  
Kaiser Engineering International Corp.

PT Latinusa didirikan tanggal 19 Agustus  
1982 dan merupakan Perusahaan PMDN  
(Penanaman Modal Dalam Negeri) dengan  
pemegang saham pertama kalinya adalah  
PT Tambang Timah, PT Krakatau Steel dan  
PT Nusantara Ampera Bhakti (Nusamba).

PT Latinusa was established on August  
19, 1982 as a Domestic Investment  
Company (PMDN) with initial shareholding  
composition made up of PT Tambang  
Timah, PT Krakatau Steel and  
PT Nusantara Ampera Bhakti (Nusamba).

Memulai kegiatan komersial dengan  
kapasitas produksi 130.000 ton per tahun.

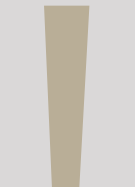
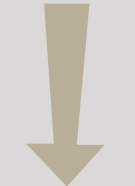
Initiated commercial operation with annual  
production capacity of 130,000 tons.

- PT Latinusa mencatatkan sahamnya di  
Bursa Efek Indonesia.
- Divestasi oleh Krakatau Steel dan akuisisi  
oleh KONSORSIUM JEPANG.

- PT Latinusa listed shares in the Indonesia  
Stock Exchange.
- Divestment by Krakatau Steel and  
acquisition by the JAPAN CONSORTIUM.

Penandatanganan kontrak proyek *revamping*

Signing of revamping project contract

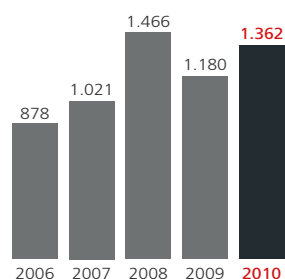


Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dalam laporan Tahunan ini menggunakan notasi Bahasa Indonesia  
Numerical notations in all tables and graphs in this Annual Report are in Indonesian

Dalam juta Rupiah (kecuali disebutkan lain)	2010	2009	2008	2007	2006	In million Rupiah (unless stated otherwise)
<b>Laporan Laba Rugi</b>						<b>Statements of Income</b>
Penjualan Bersih	1.361.898	1.180.276	1.465.900	1.021.435	878.246	Net Sales
Harga Pokok Penjualan	1.176.889	1.026.291	1.243.042	870.180	741.145	Cost of Sales
Laba Kotor	185.009	153.985	222.858	151.255	137.102	Gross Profit
Laba Usaha	77.001	66.942	138.455	80.673	80.126	Operating Profit
Laba Bersih	74.576	41.997	72.719	53.309	61.087	Net Income
Jumlah Saham Beredar ('000)	2.529.811	1.520.824	101.868	101.868	101.868	Outstanding Shares ('000)
Laba Bersih per Saham (Rp)	30	28	71	52	60	Earning per Share (Rp)
Modal Kerja Bersih	410.611	383.394	212.898	159.381	143.789	Net Working Capital
<b>Neraca</b>						<b>Balance Sheets</b>
Jumlah Aktiva	917.662	608.332	792.222	489.331	486.705	Total Assets
Jumlah Kewajiban	430.239	180.833	532.517	286.295	304.944	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	487.423	427.499	259.705	203.036	181.762	Total Equity
Jumlah Investasi	48.066	4.016	3.503	2.030	3.087	Total Investment
<b>Rasio-rasio Keuangan (%)</b>						<b>Financial Ratios (%)</b>
Marjin Laba Kotor	13,58%	13,05%	15,20%	14,81%	15,61%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Operasi	5,65%	5,67%	9,45%	7,90%	9,12%	Operating Profit Margin
Marjin Laba Bersih	5,48%	3,56%	4,96%	5,22%	6,96%	Net Profit Margin
Rasio Laba Bersih Terhadap Jumlah Ekuitas	8,13%	6,90%	9,18%	10,89%	12,55%	Return to Total Assets
Rasio Laba Bersih Terhadap Ekuitas	15,30%	9,82%	28,00%	26,26%	33,61%	Return to Equity
Rasio Lancar	205,11%	364,71%	142,51%	161,37%	153,53%	Current Ratio
Rasio Kewajiban Terhadap Aktiva	46,88%	29,73%	67,22%	58,51%	62,65%	Total Liabilities to Assets
Rasio Kewajiban Terhadap Ekuitas	88,27%	42,30%	205,05%	141,01%	167,77%	Total Liabilities to Equity

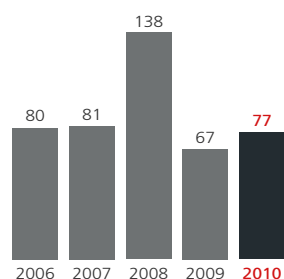
### Penjualan Bersih Net Sales

Rp miliar • Rp billion



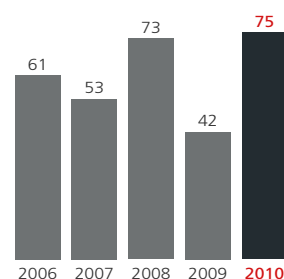
### Laba Usaha Operating Profit

Rp miliar • Rp billion



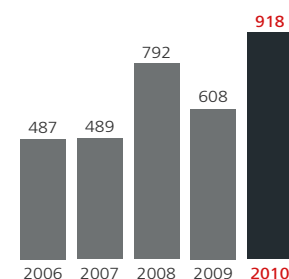
### Laba Bersih Net Income

Rp miliar • Rp billion



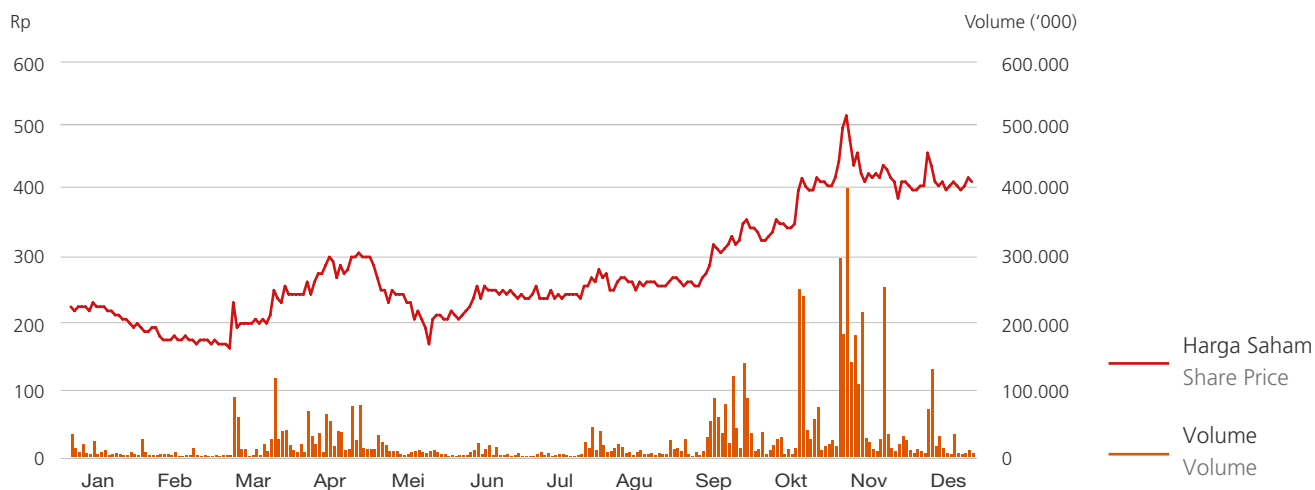
### Jumlah Aktiva Total Assets

Rp miliar • Rp billion



**Latinusa di Bursa Efek Indonesia**

Latinusa on the Indonesia Stock Exchange



**Harga Saham**

Share Price

	2010			2009 *			
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	
Triwulan Pertama	310	230	295	-	-	-	First Quarter
Triwulan Kedua	360	230	295	-	-	-	Second Quarter
Triwulan Ketiga	385	280	380	-	-	-	Third Quarter
Triwulan Keempat	530	350	430	255	390	265	Fourth Quarter

\* Tercatat sejak 14 Desember 2009 \* Listed since December 14, 2009

**Kinerja Saham**

Share Performance

Keterangan	2010	2009	Description
Dividen (Rp '000)	-	15.140.100	Dividend (Rp '000)
Jumlah Saham yang Beredar ('000)	2.529.811	1.520.824	Outstanding Shares ('000)
Rasio Pembayaran Dividen (%)	-	36	Dividend Payout Ratio (%)
Laba Bersih per Saham (Rp)	30	28	Earning per Share (Rp)
Nilai Buku per Saham (Rp)	193	169	Book Value per Share (Rp)

**Pemegang Saham (per 31 Desember)**

Shareholders (as of 31 December)

	2010		2009	
	Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Saham Number of Shares	%
Nippon Steel Corporation	883.172.500	35,00	883.172.500	35,00
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.	507.096.150	20,10	507.096.150	20,10
Mitsui & Co., Ltd	252.335.000	10,00	252.335.000	10,00
Nippon Steel Trading Ltd.	126.167.500	5,00	126.167.500	5,00
Metal One Corporation	126.167.500	5,00	126.167.500	5,00
PT Baruna Inti Lestari	123.741.350	4,90	123.741.350	4,90
Publik/Public	504.670.000	20,00	504.670.000	20,00

**Akio Migita**

Komisaris Utama | President Commissioner

## Kinerja Latinusa pada tahun 2010 mengungguli pencapaian pada tahun 2009, dengan total penjualan yang tumbuh sebesar 15,39% dan laba bersih yang melonjak 77,58%.

Latinusa's overall business performance in 2010 significantly outshines its 2009 achievement with total sales registering a healthy growth of 15.39% and net income expanding by 77.58%.

Indonesia sekali lagi telah terbukti prestasinya di bidang perekonomian yang sangat prospektif. Sebagai salah satu dari segelintir negara yang mampu mencatat pertumbuhan positif di tengah terjangan krisis keuangan global pada tahun 2009, pemulihan kondisi perekonomian Indonesia tergolong cepat pada tahun 2010 terlihat dari pertumbuhan PDB sebesar 6,00%.

Kuatnya pertumbuhan ekonomi makro juga tercermin pada kinerja positif yang kembali diraih industri-industri lokal, termasuk sektor tinsplate. Kami menyambut baik hal tersebut dengan dampaknya yang berimbas pada kemajuan Latinusa, seperti tercermin pada angka penjualan dan laba. Kinerja Latinusa pada tahun 2010 mengungguli pencapaian pada tahun 2009, dengan total penjualan yang tumbuh sebesar 15,39% dan nilai keseluruhan Rp 1,362 triliun atau sebesar 105.944 ton serta laba bersih yang melonjak 77,58% menjadi Rp 74,576 miliar. Latinusa juga mempertahankan dominasi pasar dengan pangsa pasar sebesar 52%.

Dewan Komisaris menilai pencapaian kinerja yang menggembirakan tersebut akibat fokus yang secara konsisten diarahkan oleh pihak manajemen pada segmen makanan dan minuman. Basis konsumen yang besar di Indonesia membuat kebutuhan dasar seperti makanan dan minuman mendapat prioritas tertinggi dalam daftar belanja rumah tangga. Sehingga terus mendukung tingginya tingkat permintaan produk kami untuk jangka panjang.

Namun sebaliknya prospek industri yang cerah juga turut mengundang masuknya barang impor. Walaupun Latinusa tetap sebagai satu-satunya produsen tinsplate di Indonesia, tantangan yang telah dan akan meningkat secara intensif adalah tingkat persaingan pasar.

Dengan ketidakpastian yang mendominasi kondisi perekonomian, pihak manajemen harus bisa membangun kemampuan untuk memonitor kondisi pasar untuk mendeteksi indikasi adanya gejolak pada pergerakan nilai tukar mata uang asing serta

Indonesia, once again, proves itself to be an exciting and attractive market. After being included in a short list of countries that managed to withstand the blow of the global financial crisis in 2009, Indonesia scored a rapid economic recovery in 2010 with GDP growth of 6.00%.

Robust macro-economic growth is mirrored in turn-around results posted by local industries, including the tinsplate market. We are pleased to witness that this condition benefited Latinusa, as evident in our sales and profitability figures. Latinusa's overall business performance in 2010 significantly outshines its 2009 achievement with total sales registering a healthy growth of 15.39 % at aggregate value of Rp 1.362 trillion or equivalent to 105,944 tons and net income expanding by 77.58% to Rp 74.576 billion. Latinusa also maintained market dominance, controlling 52% share of the market.

The Board of Commissioners attributes this outstanding financial accomplishment to management's conscious and consistent focus on the food and beverage market segment. With Indonesia's large consumer base, staple necessities as food and beverage (F&B) remain top priorities on the list of household spending, thereby securing large demand for our products over the long term.

The flip side of the coin is, however, that attractive market prospects also entice entry of imported products. While Latinusa remains as the only tinsplate producer in Indonesia, we are and will continue to be increasingly challenged with fierce competition.

With economic uncertainties still dominant, management must build up market surveillance to detect early signs of volatile movements in the exchange rates as well as prices of iron ore and coking coal that would cause fluctuations in the price of TMBP.



**Kiri ke kanan** Left to Right: **Zulkarnain**, Komisaris Independen/Independent Commissioner • **Hiroyuki Migita**, Komisaris/Commissioner • **Sukandar**, Komisaris/Commissioner • **Akio Migita**, Komisaris Utama/President Commissioner • **Fauzi Aziz**, Komisaris Independen/Independent Commissioner • **Yukio Nakano**, Komisaris/Commissioner

harga *iron ore* dan *coking coal* yang berpotensi mendorong naik harga TMBP. Hal tersebut menjadi amat penting mengingat Latinusa akan memberhentikan sementara kegiatan pabrik selama beberapa bulan pada tahun 2011 dalam kaitan proyek *revamping*.

Manajemen harus dapat memitigasi dampak buruk dengan mengambil langkah-langkah pencegahan untuk menjaga terhadap kemungkinan timbulnya guncangan pada bisnis dan mendukung pencapaian kinerja keuangan yang konsisten dalam jangka panjang. Pertama, proyek *revamping* dalam rangka merespon kebutuhan ekspansi kapasitas sebagai titik awal dari perencanaan strategis ke depan. Sejalan dengan ini dibutuhkan perencanaan yang menyeluruh serta eksekusinya yang dirancang agar persediaan produk dapat senantiasa memenuhi kebutuhan konsumen, termasuk menerapkan kebijakan *stock up* yang bertujuan menjaga kecukupan tingkat persediaan sebelum dilakukan penghentian kegiatan produksi yang bersifat sementara. Pada akhirnya, manajemen juga harus fokus dalam membangun *positioning* Perusahaan yang strategis sekaligus defensif melalui kontrol terhadap kenaikan biaya produksi serta mempertahankan loyalitas pelanggan dengan penawaran produk dan layanan bernilai tambah sehingga memenuhi setiap kebutuhan mereka.

This is particularly critical as Latinusa will be required to cease plant operations for a few months in 2011 to make way with the *revamping* project.

Management must be able to mitigate adverse impacts by taking preventive measures to combat potential instabilities in the business and maintain consistency of financial performance over the long term. Firstly, the *revamping* project that addresses capacity expansion is the starting point of future strategic initiatives. In line with this, thorough planning and execution must be carried out to manage supply continuity in line with customer demands, including stocking up adequate inventory levels prior to temporary production shutdown. Finally, management must equally concentrate on tightening defensive strategic positioning by controlling production cost increases and retaining partnership of existing clients with products and value-added services that satisfy their every requirement.

Untuk menyikapi dan menjawab tantangan ini, konsorsium pemegang saham Jepang memberikan komitmen dan dukungan penuh kepada Latinusa untuk terus melayani dan memenangkan pasar tinplate Indonesia yang terus berkembang. Karenanya, kami terus melakukan investasi agar Latinusa memiliki sumber daya dengan pengetahuan teknikal dan kemampuan manajemen yang tangguh untuk penyempurnaan kegiatan operasional yang menyeluruh melalui sasaran dan tujuan yang multi-dimensional, termasuk penurunan biaya produksi, peningkatan kualitas, efektivitas manajemen, kemampuan pelayanan konsumen dan sumber bahan baku.

Bagi Latinusa juga amatlah penting untuk terus menerapkan praktik bisnis yang sehat dalam setiap usaha yang dirintis. Kami menghargai berbagai kemajuan penting yang telah diraih untuk memastikan bahwa penerapan praktek-praktek tata kelola telah memadai sesuai dengan skala ukuran organisasi dan lingkup usaha saat ini. Perangkat korporasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan lebih efektif, dan kerja sama yang lebih erat telah dibina antara Komite Audit dan Satuan Pengawas Intern dalam rangka memastikan terselenggaranya analisa risiko yang komprehensif dan pengungkapan data keuangan yang wajar untuk kepentingan pemegang saham.

Kami menimbang bahwa restrukturisasi dapat bergulir lebih cepat dengan dukungan pihak-pihak yang ahli dan profesional untuk secara langsung mengelola berjalannya proses transisi. Hal ini difasilitasi dengan penunjukan Wakil Direktur Utama serta tim Asisten Direktur yang menangani aspek operasional sehari-hari, beserta tiga Komisaris baru, termasuk saya sendiri sebagai Komisaris Utama serta Bapak Hiroyuki Migita dan Bapak Yukio Nakano masing-masing sebagai Komisaris yang bertugas melakukan pengawasan secara lebih intensif.

Kami sangat yakin bahwa seluruh dedikasi dan kerja keras yang saat ini kami kerahkan dalam mewujudkan transisi menuju standar Grup Nippon Steel ini menjadi sebuah investasi kami agar dapat berkembang dengan hasil yang lebih memuaskan bagi Latinusa, termasuk mempertahankan posisi kepemimpinan pasar, pada tahun-tahun ke depan.

In response to these challenges, the Japanese consortium of shareholders pledge full support and commitment to Latinusa in its pursuit to continue serving and winning the growing Indonesian market. For this purpose, we have invested valuable resources to bring into Latinusa technical knowledge and management capabilities to streamline overall operations through multi-dimensional targets and objectives, including production cost reduction, quality improvement, management effectiveness, customer servicing capability and raw material supply.

Equally important is for Latinusa to constantly incorporate ethical practices in all of its business ventures. We commend significant advances made for ensuring that good corporate governance practices have been satisfactorily adequate to suit the scale of the current size and business operation. Corporate organs have also performed duties and responsibilities more effectively, and tighter cooperation between the Audit Committee and the Internal Audit Unit has successfully established greater assurance for comprehensive risk analysis and fair financial disclosure to shareholders.

We have decided that restructuring is expedited by incorporating expert professionals for hands-on management of the transition process. This is facilitated with the appointment of the new Executive Vice President Director and team of Deputy of Directors to handle day-to-day operations, and three new Commissioners, including myself as President Commissioner as well as Mr. Hiroyuki Migita and Mr. Yukio Nakano as Commissioners, charged to enforce more intensive supervision.

I believe with strong conviction that all dedication and hard-work we invest today in making massive reforms related to the transition into Nippon Steel Group standards will be greatly rewarded with more promising prospects, including defending market leadership position, for Latinusa in the years to come.

Atas nama Dewan Komisaris  
On behalf of the Board of Commissioners

**Akio Migita**  
Komisaris Utama | President Commissioner



**Ardhiman TA**  
Direktur Utama | President Director

**Bagi Latinusa, sinergi dengan Nippon Steel menjadi sebuah kekuatan yang mendorong pencapaian pertumbuhan berkesinambungan melalui berbagai manfaat yang akan merealisasikan prospek usaha ke depan yang lebih cerah.**

For Latinusa, the synergy that exists with Nippon Steel becomes the fuel to our drive for sustainable growth through an opportune stream of promising benefits for better future prospects.

Pemegang saham yang terhormat,

Pada tahun 2010, Latinusa memulai suatu proses transformasi yang menakjubkan, dengan melakukan berbagai perubahan untuk merangkul identitas baru Perusahaan dan menyelaraskan kegiatan operasional menyusul perubahan pemegang saham mayoritas dari PT Krakatau Steel (Persero) Tbk kepada konsorsium yang dipimpin Nippon Steel Corporation.

Bagi Latinusa, sinergi dengan Nippon Steel menjadi sebuah kekuatan yang mendorong pertumbuhan berkesinambungan melalui berbagai manfaat untuk merealisasikan prospek usaha ke depan yang lebih cerah. Walau mampu meraih posisi terdepan dalam persaingan di pasar tinsplate domestik, manajemen berpendapat bahwa saatnya tepat untuk mengambil upaya-upaya yang lebih besar dan menyuntik semangat perubahan pada bisnis kami agar tidak lengah, mengingat banyaknya tantangan sejalan dengan tingginya tingkat persaingan dan dinamika usaha yang bergerak dengan pesat.

Pada tahun 2010, konsumsi tinsplate di Indonesia kembali menguat, naik sebesar 26% dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan pasar diharapkan akan terus berlanjut dengan baik, didukung berbagai faktor internal. Latinusa telah menjalin hubungan kerja

Respected stakeholders,

In 2010, Latinusa embarked on an exciting journey, intensively reinventing our identity and realigning our overall operations following the change in majority ownership from PT Krakatau Steel (Persero) Tbk to a consortium led by Nippon Steel Corporation.

For Latinusa, the synergy that exists with Nippon Steel becomes the fuel to our drive for sustainable growth through an opportune stream of promising benefits for better future prospects. While we have sustained a leadership position in the local market, management feels that it was imperative to take revolutionary steps and incorporate changes in the business to prevent ourselves from becoming complacent, particularly with tougher pressures from competitors and dynamic market shifts.

In 2010, tinsplate consumption in Indonesia gained its ground, increased by about 26% from the previous year. Market growth is expected to accelerate at a healthy rate, driven mostly by internal forces. Latinusa has long served customers whose products have

dengan pelanggan yang menghasilkan produk-produk yang telah menjadi bagian dari keseharian keluarga Indonesia. Sebagai satu-satunya produsen tinsplate di tingkat lokal, kami memiliki posisi yang strategis sehingga prospek pertumbuhan industri lokal membuka peluang yang baik bagi kemajuan Latinusa.

Namun demikian kami pun sadar bahwa potensi pertumbuhan ini menarik masuk kompetitor regional dan timbul tantangan dengan masuknya produk impor ke dalam negeri. Dengan pertimbangan ini, kami memantapkan strategi konsentrasi bisnis kami untuk melayani pasar domestik, dengan secara simultan melakukan perbaikan yang mendasar di bidang operasional dengan dukungan para pemegang saham. Salah satu manfaat yang terbentuk dari hubungan dengan Nippon Steel adalah jaminan akan ketersediaan pasokan bahan baku TMBP, yang sekaligus merubah salah satu risiko bisnis utama Latinusa menjadi salah satu keunggulan untuk bersaing. Selaras dengan ini Nippon Steel berkomitmen dalam hal alih teknologi tinsplate yang dikuasainya, yang juga merupakan salah satu yang terbaik di dunia. Seiring langkah Latinusa dalam transisi menjadi bagian dari Grup Nippon Steel, proses transformasi mulai bergulir sejak awal tahun 2010.

#### **Sekilas 2010: Sasaran Kerja vs. Kinerja**

Kami telah menetapkan tiga sasaran strategis utama untuk tahun 2010. Target operasional tersebut, yang juga merupakan bagian dari rancangan pengembangan usaha dalam jangka panjang, terdiri dari:

1. Rekondisi pabrik.
2. Peningkatan penjualan.
3. Mengupayakan pelaksanaan efisiensi di segala bidang.

#### **Pelaksanaan Rekondisi Pabrik**

Kapasitas produksi saat ini masih kurang optimal untuk memenuhi kenaikan permintaan di dalam negeri, dan manajemen bertekad merespon peluang bisnis ini sehingga mampu meraih kemajuan tidak hanya dari sisi finansial namun juga mempertahankan posisi teratas di pasar domestik. Bagi kami, solusinya adalah pelaksanaan rekondisi pabrik: sebagai amunisi yang ampuh untuk kembali meraih pangsa pasar dari kompetitor global dan sebagai landasan yang kokoh untuk menopang kinerja ke depan.

*Revamping* didanai dari hasil IPO. Setelah melalui proses seleksi dan tender yang ketat, maka pada bulan Oktober Latinusa secara resmi menunjuk pihak kontraktor yang terdiri dari perusahaan dengan reputasi terbaik yang telah memiliki pengalaman dalam proyek konstruksi di Indonesia dan seluruh dunia. Seluruh proyek ini dijadwalkan rampung pada awal tahun 2012. Setelah selesai,

become staple parts of the common Indonesian household, and as the only local tinsplate producer that is strategically situated near consumers, the industry's growth prospects open vast opportunities to Latinusa.

But market potentials are not overlooked by competitors, and we are fully aware of threats from invasion of imports. Weighing the prospects and challenges ahead, we have outlined to maintain focus on the domestic front, whilst intensifying significant structural changes in current operations with backing from shareholders. A paramount luxury derived from our link to Nippon Steel is guaranteed supply of TMBP, thus drastically switching our main business risk into a competitive strength. Parallel to this is Nippon Steel's strong commitment for transferring its tinsplate technology which is among the best in the world. As Latinusa embraces a new identity as part of the Nippon Steel Group of companies, we set the transformation rolling beginning in 2010.

#### **2010 at a Glance: Targets vs. Performance**

We have specified three critical strategic initiatives to pursue in 2010. These operational targets, which make up a significant part of our long-term business development plan, comprise:

1. Reconditioning the factory.
2. Increasing sales.
3. Continuing to be more efficient in all sectors.

#### **Reconditioning Our Factory**

With Latinusa's production capacity still under-serving the highly prospective domestic market, management must address business development opportunities that would not only secure financial prosperity but sustain market leadership position as well. For us, reconditioning the factory was the critical answer: a significant ammunition to grab domestic market share from foreign competitors and a stepping stone for improved performance in the coming years.

Revamping is fully funded by proceeds from the Initial Public Offering (IPO). After a rigorous selection and tender process, in October Latinusa officially appointed the winning contractors, which consist of excellent companies that have individually established impressive track record of major construction works in Indonesia and the world over. The entire exercise is scheduled



**Kiri ke kanan** Left to Right: **Himawan Turatmo**, Direktur Operasi/Operation Director • **Yoshimitsu Honda**, Wakil Presiden Direktur/ Executive Vice President Director • **Ardhiman TA**, Direktur Utama/President Director • **Erwin**, Direktur Keuangan/Finance Director • **R. Suprpto Indroprayitno**, Direktur Komersial/Commercial Director

kapasitas produksi akan mencapai 160.000 ton per tahun dengan peningkatan mutu produk yang didukung oleh peralatan baru dengan teknologi terkini, sehingga membangun fondasi yang lebih kokoh untuk memenuhi tuntutan pasar.

#### **Peningkatan Penjualan**

Seiring penurunan kondisi perekonomian global yang diikuti penurunan penjualan tinplate pada tahun 2009, telah terjadi pemulihan volume pasar yang menggembirakan pada tahun 2010. Secara internal, Latinusa yakin akan kemampuan merespon segala tuntutan konsumen. Komitmen kami untuk menjadi *total solution provider* bagi pelanggan terlihat jelas pada kemampuan berinovasi untuk menyempurnakan produk dan layanan sesuai

for completion in early 2012. Once completed, we would have enlarged production capacity to 160,000 tons per annum and much enhanced product quality supported by new and advanced equipments, thereby creating a more solid foundation to serve market demands.

#### **Increase Sales**

After sluggish global economic conditions dampened tinplate sales for most of 2009, we saw market appetite accelerate at full steam in 2010. Internally, we remain confident of our ability to respond to customers' demands. Our commitment to become a total solution provider to our customers is evidenced by continuous innovation to tailor-fit our excellent products and services to each customer's unique requirements. From a production perspective,

kebutuhan khusus masing-masing konsumen. Dari aspek produksi, berhasil diselesaikan permasalahan terkait bahan baku dengan dukungan pemegang saham, sehingga dapat dieliminasi risiko kekurangan pasokan yang sebelumnya kerap menghambat produksi.

Alhasil, Latinusa mampu mencetak kinerja keuangan yang kuat pada tahun 2010. Penjualan produk tinplate mencapai 105.944 ton dengan nilai Rp 1,362 triliun atau naik 18,64% dari segi tonase. Pangsa pasar mencapai 52% dibandingkan rata-rata 51% untuk periode 2000 - 2009. Laba bersih melonjak 77,58% menjadi Rp 74,576 miliar, sedangkan total aktiva naik sebesar 50,85% menjadi Rp 917,662 miliar (dari Rp 608,332 miliar).

### **Meningkatkan Efisiensi di Segala Bidang**

Pada tahun 2010, secara agresif terus diluncurkan berbagai program peningkatan efisiensi, dengan perluasan fokus di luar lingkup pabrik dan ditargetkan pada keseluruhan mata rantai produksi. Upaya peningkatan efisiensi yang diterapkan pada tahun-tahun sebelumnya, termasuk penggantian bahan bakar, telah menghasilkan manfaat yang positif.

Program efisiensi yang direalisasikan pada tahun 2010 adalah pengembangan SAP. Sistem informasi yang handal dan terintegrasi berfungsi tidak hanya untuk menyelaraskan aspek produksi, administrasi dan manajemen untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi secara keseluruhan namun juga melengkapi perangkat untuk pelaksanaan pemantauan yang terus menerus dan tepat waktu sehingga mampu mendeteksi setiap ketidakseimbangan, inefisiensi dan kekurangan dalam mata rantai produksi yang menjadi dasar perencanaan yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Kami juga akan menggunakan *E-Procurement* untuk menyelenggarakan proses pengadaan yang lebih efisien dan praktis dalam rangka menjamin keberlangsungan proses produksi dan operasional dengan tugas administrasi yang lebih ringan. Sepanjang tahun 2010, pemasangan dan penyesuaian sistem dilakukan secara menyeluruh dilengkapi dengan pelatihan dan program sosialisasi yang intensif untuk membantu para karyawan dalam beradaptasi dengan sistem yang canggih ini sesuai modul pada masing-masing bagiannya. Dengan bangga kami sampaikan bahwa SAP telah berhasil diluncurkan pada tanggal 10 Januari 2011 dengan hasil yang menggembirakan. Di samping itu, sebagai salah satu dampak dari perubahan status kepemilikan saham mayoritas, Latinusa juga mendapatkan efisiensi di bidang keuangan, yaitu melalui efisiensi tingkat suku bunga bank yang signifikan.

we have successfully resolved issues related to raw materials with our shareholders' support, thereby eliminating the risk of supply shortages which have plagued production outputs in the past.

As a result, Latinusa recorded strong financial performance for the year 2010. Tinplate sales reached 105,944 tons at total value of Rp 1.362 trillion or growing by 18.64% in tonnage term. Market share reached 52% as compared to an average of 51% over the period of 2000 - 2009). Net profit jumped 77.58% to Rp 74.576 billion, while total assets increased by 50.85% to Rp 917.662 billion (from Rp 608.332 billion).

### **Increase Efficiency Across All Sectors**

In 2010, we progressed more aggressively with efficiency improvement initiatives, expanding focus beyond the plants and into the overall production chain. Efficiency measures which were installed in the previous years, including fuel-replacement, began to generate favorable results.

The most significant efficiency initiative in 2010 is the development of SAP. This reliable and integrated information system will not only align the production, administrative and management aspects to promote overall effectiveness and efficiency but will also equip us with a continuous and timely monitoring tool that enhances our ability to track imbalances, inefficiencies and gaps in the production chain for more accurate and accountable business planning. We will also use E-Procurement for a more efficient and convenient procurement process that provides assurance of production and operational continuity with little administrative demands. Throughout 2010, full installation and adjustments of system were carried out, coinciding with intensive training and socialization efforts to assist employees in adapting to the new sophisticated system, according to the modules in their respective areas. We are happy to report that we have finally launched SAP on January 10, 2011 with positive results. Additionally, as a result from change of majority share ownership, Latinusa also achieved efficiency in financial sector, that is through significant efficiency of bank interest rate.

### Perubahan Manajemen dan Organisasi

Menyusul perubahan pemegang saham Perusahaan, Latinusa menyambut anggota manajemen yang baru, terdiri dari tiga Komisaris dan Wakil Direktur Utama Bapak Yoshimitsu Honda. Secara kolektif, mereka mewakili pemegang saham konsorsium yang bertanggung jawab membantu proses transisi Latinusa sebagai bagian dari grup Nippon Steel.

Untuk mempercepat proses alih teknologi, Nippon Steel juga mendelegasikan tim ahli ke dalam Latinusa. Hal ini difasilitasi dengan menginternalisasikan secara resmi fungsi penasihat manajemen pada struktur organisasi, termasuk penempatan para profesional yang berpengalaman pada berbagai aspek di seluruh organisasi, serta dengan mekanisme penempatan yang bersifat sementara.

Dengan reformasi yang multi dimensional tersebut, dampak yang dirasakan oleh karyawan tentulah besar. Dalam rangka meredam dampak perbedaan budaya, upaya sosialisasi dan pelatihan diluncurkan untuk menjembatani dan membekali karyawan dengan pengetahuan dan informasi yang lengkap agar proses transisi menjadi lebih mudah. Telah dilakukan Analisa Kesenjangan Kompetensi Karyawan yang berfungsi mengidentifikasi kebutuhan pengembangan kompetensi dan keahlian bagi seluruh karyawan.

### Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Latinusa terus meningkatkan tanggung jawab kepada masyarakat dengan memegang teguh komitmen untuk menjadi warga korporasi yang baik. Pada tahun 2010, program CSR dititikberatkan di bidang pendidikan, yang mana terus dilakukan upaya membantu sekolah-sekolah yang terletak di sekitar lokasi pabrik di Cilegon. Dengan pertimbangan kelangsungan dan efektivitas program, berbagai kegiatan CSR pada tahun 2010 meliputi program lanjutan dari berbagai inisiatif yang dilaksanakan pada tahun-tahun sebelumnya, dalam kerangka program gabungan CSR Grup Krakatau Steel.

Selain itu, kami juga sangat gembira untuk turut ambil bagian dalam program 'Coin A Chance' yang bertujuan memberikan bantuan di bidang pendidikan kepada anak-anak kurang mampu di seluruh tanah air. Dengan produk tinsplate kami yang telah menjadi bagian dari kehidupan keluarga Indonesia, kami terus berupaya untuk meningkatkan peran kami dengan berbagi melalui kontribusi kami untuk membantu masa depan yang lebih baik bagi generasi muda Indonesia. Secara keseluruhan, kami berharap bahwa kegiatan-kegiatan ini akan membawa dampak yang berlangsung dalam jangka waktu yang lama dan bahkan memberi kesempatan untuk maju, baik bagi pihak penerima maupun pihak pelaksana yang terlibat.

### Changes in Management and the Organization

With the shareholding change, Latinusa welcomed to the management team three new Commissioners as well as Executive Vice President Director Mr. Yoshimitsu Honda. Collectively, they represent the team from the new consortium shareholders charged to assist in our transition as part of the Nippon Steel group of companies.

To expedite technology transfer, Nippon Steel also commissioned expert professionals to Latinusa. This is facilitated by formally embedding management advisory functions into the organizational structure, including assigning experienced professionals into the different aspects of the organization, as well as more informally through temporary assignments.

With multi-dimensional reforms occurring in the Company, the impacts were undoubtedly tremendous for employees. To cushion the culture shocks, training and socialization programs were intensively rolled out to bridge the gap and equip employees with valuable information and knowledge to make their transition easier to manage. We are also preparing an Employee Gap Competency Analysis that would serve as the roadmap to address necessary skill and competency improvement for employees throughout the Company.

### Corporate Social Responsibility

We continue to enhance corporate responsibility to society to uphold our commitment as a good corporate citizen. In 2010, our CSR programs partly focused on education, as we continued to assist schools around the plant site in Cilegon. In consideration of program continuity and effectiveness, our CSR activities in 2010 consisted of programs carried over from previous years as part of joint CSR initiatives of the Krakatau Steel group.

Additionally, we are extremely excited to begin our cooperation and take part in the 'Coin A Chance' program which aims to provide assistance in education to underprivileged children across the nation. With our tinsplate products so much a part in the lives of the typical Indonesian households, we strive to further increase our presence by giving back through such contributions in order to support a more prosperous future for the children of Indonesia. Overall, we hope that these activities can help create significant long-term impacts, or even life-changing opportunities for all beneficiaries and benefactor partners involved.

### Penyempurnaan Praktik Tata Kelola Perusahaan

Di Latinusa, implementasi tata kelola yang baik memfasilitasi pengelolaan yang maksimal atas segala risiko yang dihadapi oleh bisnis. Hal tersebut dicapai melalui penerapan lima pilar GCG - yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kewajaran dan independensi - sebagai basis untuk membangun kerangka kerja yang kuat dalam kegiatan operasional sehari-hari agar terlindung dari potensi kerugian dalam jangka pendek serta mempertahankan kelangsungan bisnis, pertumbuhan kinerja dan peningkatan laba dalam jangka panjang.

Perbaikan praktik-praktik tata kelola adalah sasaran kerja yang terus ditingkatkan, dan pada tahun 2010 direalisasikan dengan membangun kerangka kerja kontrol yang lebih kuat dan menyeluruh di lingkungan Perusahaan. Fungsi pengawasan telah diperketat dengan adanya Komisaris Independen dalam jajaran Dewan Komisaris. Untuk pelaksanaan tugas manajemen yang lebih efektif, kami juga telah memberlakukan pemisahan fungsi yang jelas melalui Piagam Dewan Komisaris dan Direksi sebagai pedoman yang komprehensif untuk melengkapi panduan GCG, pedoman perilaku dan Piagam Komite Audit yang telah diimplementasikan sebelumnya.

Komitmen kami pada standar tata kelola yang terbaik telah sesuai dan selaras dengan budaya yang telah diteladani oleh Grup Nippon Steel, dengan mengacu pada praktek-praktek terbaik yang berlaku di dunia.

### Pandangan di Tahun 2011

Dengan semangat perubahan yang baru, kami akan terus mendorong berbagai upaya pengembangan di masa-masa yang akan datang. Khususnya pada tahun 2011, kami telah menetapkan sasaran strategis dan operasional sebagai berikut:

1. Melanjutkan fokus pada sektor makanan dan minuman.
2. Mengedepankan strategi *Total Solution Provider*.
3. Meningkatkan upaya perbaikan mutu produk.

Mengingat potensi pertumbuhan pasar domestik, fokus akan terus ditekankan pada industri makanan. Selanjutnya, akan dibangun fondasi yang lebih kuat untuk mendukung kemitraan dengan konsumen melalui pendekatan *total solution provider*. Sinergi dengan Nippon Steel juga berpotensi membuka jalan untuk Latinusa mencapai kesempurnaan yang menyeluruh dalam aspek produksi, pemasaran, produk, manajemen dan tata kelola yang akan mendorong langkah kami untuk mensejajarkan posisi khususnya struktur biaya yang kompetitif dan standar internasional terbaik. Kami berkeyakinan dapat terus mempertahankan posisi kepemimpinan di dalam industri tinplate Indonesia dengan prospek yang baik.

### Improvement in Good Corporate Governance Practices

In Latinusa, implementation of good corporate governance facilitates optimal management of risks faced by the business. This is achieved with full application of the five pillars of GCG - transparency, accountability, responsibility, fairness and independence - as the bases of building a strong framework of controls in the day-to-day operation of the business to insulate against losses in the short term and secure sustainability, better performance and ultimately higher returns over the long term.

Improvement of corporate governance practices is a permanent agenda, which is realized in 2010 by building a stronger and more comprehensive framework of controls across all levels of the organization. Oversight function was further tightened with the addition of Independent Commissioners to the Board of Commissioners. For effective management duties, we have provided more clearly defined segregation of functions with the issuance of the BOC and BOD Charter as a comprehensive set of guidelines that complement the GCG guidelines, code of conduct and Audit Committee Charter previously implemented.

Our strong commitment to the highest standards of good corporate governance has conformed and is in line with the culture embedded in the Nippon Steel Group companies, which constantly benchmark against best international practices.

### Looking into 2011

With renewed spirit of change, we will continue to usher in much development initiatives for many years to come. Specifically for 2011, we have established the following operational and strategic targets:

1. Continuing with our focus on food and beverage sector.
2. Emphasizing Total Solution Provider strategy.
3. Optimizing efforts in product quality.

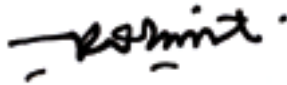
With huge growth potentials in the domestic market, we continue to maintain our focus on the food industries. Furthermore, we will establish a more solid platform for stronger partnership with customers through our total solution provider approach. Synergy with Nippon Steel also opens doors for us to pursue leaps in production, marketing, product, management and governance excellence at Latinusa in order to match their competitive cost structure and superior international standards. We are confident of maintaining our dominant leadership in the prospective Indonesian market today.

Sebagai penutup, saya menyampaikan apresiasi dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku jabatan atas dukungan yang tiada henti dalam melancarkan proses transisi yang sedang berjalan. Kepada seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasi yang tinggi walau harus melakukan penyesuaian yang sangat besar terhadap lingkungan kerja yang dihadapi sehari-hari; kepada para pelanggan, pemasok dan mitra kerja lainnya atas kepercayaan dan loyalitas mereka serta pengertian dalam membuat perubahan sistem dan sistemik agar dapat terus meningkatkan produk dan layanan di masa yang akan datang; kepada pemegang saham atas kontribusi dan masukan yang amat berharga sehingga dapat melancarkan transisi ke dalam grup. Kami berharap semua pencapaian hingga saat ini dapat membangun fondasi yang kuat untuk mencapai keberhasilan yang berlanjut ke tahap-tahap selanjutnya dalam proses transisi ini.

In closing, I would like to extend great appreciation and gratitude to all our stakeholders for their full support in making our on-going transition a smooth journey. To our employees for their consistent hard-work and dedication despite significant adjustments in their day-to-day working environment; to our customers, suppliers and partners for their loyal business and understanding as we undertake major system and systemic changes required to serve them better products and services in the future; to our shareholders for their valuable contribution and inputs into making our well-planned and organized alignment into the group. We hope that all our fine achievements to date should serve as a solid foundation towards greater successes in the next phases of the transition process.

**Atas nama Direksi**

On behalf of the Board of Directors



**Ardhiman TA**

Direktur Utama | President Director



# Tinjauan Usaha

---

Business Review

Latinusa melakukan inisiatif untuk meningkatkan kapasitas, efisiensi dan mutu produksi pada tahun 2010.

Latinusa took steps in 2010 to improve production capacity, efficiency and quality.



## Dengan keunggulan bersaing dari segi mutu produk dan pelayanan, Latinusa berhasil mempertahankan posisi memimpin pasar domestik pada tahun 2010.

With a competitive edge in both product and service quality, Latinusa successfully maintained its market leadership position in 2010.

### Konsumsi Tinplate Nasional

Produk tinplate merupakan produk pelat baja yang disepuh timah putih dan secara luas digunakan sebagai kemasan kaleng yang dibutuhkan oleh produsen bahan makanan, minuman, minyak goreng, cat serta berbagai jenis kebutuhan industri lainnya. Pada tahun 2010, konsumsi produk tinplate di Indonesia naik sekitar 26% dari tahun 2009.

### Domestic Tinplate Consumption

Tinplates are steel plates which are coated with white tin. They are commonly employed in can packaging used by manufacturers of food, beverages, cooking oil, paint and a host of other industrial purposes. In 2010, tinplate consumption in Indonesia grew by about 26% from 2009.

### Prospek Ke Depan

Konsumsi tinplate domestik diperkirakan akan mengalami pertumbuhan yang sehat didorong oleh tiga faktor utama, yaitu:

- 1) pertumbuhan PDB dan tingkat konsumsi di Indonesia yang kuat,
- 2) ketahanan industri makanan, dan
- 3) popularitas kemasan tinplate yang semakin meningkat.

Sebagaimana terjadi pada tahun 2008, perekonomian negara-negara yang memiliki tingkat populasi yang besar, termasuk Cina, India dan Indonesia, telah terbukti memiliki tingkat ketahanan yang lebih kuat dalam menghadapi kondisi krisis dan tetap mencetak pertumbuhan yang positif. Sedangkan negara dengan perekonomian yang lebih maju namun tanpa dukungan basis konsumen yang kuat terlihat lebih rentan terhadap tekanan resesi yang berlangsung.

Prospek pasar tinplate di Indonesia semakin diperkuat oleh segmen konsumen utamanya, yaitu industri-industri makanan secara luas. Dalam kondisi krisis maupun tidak krisis, secara umum makanan pokok, termasuk sembako dan produk susu, berada dalam urutan tertinggi bahan konsumsi rumah tangga. Atas dasar ini, sektor makanan dan minuman umumnya meraih tingkat pertumbuhan yang lebih tinggi dibandingkan tingkat pertumbuhan PDB.

Selanjutnya, tuntutan konsumen saat ini juga terus meningkat, terutama dalam hal kualitas produk yang dibeli. Salah satu faktor yang menjadi perhatian utama masyarakat khususnya untuk produk makanan adalah aspek keamanan produk. Akibatnya, tingkat popularitas tinplate sebagai jenis kemasan alternatif terus meningkat secara signifikan dengan keunggulan ciri khas yang tahan lama dan anti karat.

Demikian pula kondisi pasar global untuk produk tinplate yang amat menjanjikan. Di wilayah Asia, Eropa dan Amerika tercatat tingkat pertumbuhan tahunan yang amat kuat berkat dorongan permintaan dari sektor makanan dan minuman.

### Future Prospects

The tinplate market is expected to expand healthily on three main driving factors:

- 1) Indonesia's solid GDP growth and consumer spending,
- 2) resilience of the food industries, and
- 3) increasing popularity of tinplate packaging.

As yet again seen in 2008, the economies of countries with massive population including China, India and Indonesia, have proven to possess greater resilience in times of financial crises and managed positive growth. On the contrary, the more developed economies, minus backing of powerful consumer base, succumbed to much deeper recessionary pressures.

The prospects for Indonesia's tinplate market are further intensified by its primary consumer, which are collectively the food industries. Crisis or no crisis, the rule of thumb is that the more basic food groups, including staple food stuffs and milk products, remain on top ranks of household spending. Hence, food and beverage growth has traditionally been higher than GDP growth.

Further, today's consumers have grown increasingly demanding of the quality of their purchases. Safety has particularly emerged as one of the most critical public concerns in the case of F&B products. Consequently, popularity of tinplate as a packaging alternative is progressively boosted by its long shelf life and rust-resistant appeal.

The global market for tinplate has similarly promising prospects. Markets across Asia, Europe and the Americas have consistently posted strong annual growth figures, boosted by robust demand for F&B products.

Latinusa adalah satu-satunya produsen tinplate yang melayani pasar domestik di Indonesia. Sejak memulai kegiatan komersial pada tahun 1986, Latinusa mengoperasikan fasilitas produksi dengan total kapasitas terpasang sebesar 130.000 ton per tahun.

#### Jenis Produk

Produk tinplate yang dihasilkan oleh Perusahaan ditawarkan dalam bentuk:

1. Gulungan,
2. Lembaran.

Sekitar 65% pemakaian produksi tinplate Latinusa selama tahun 2010 adalah sebagai bahan baku kemasan kaleng untuk industri makanan, terutama kaleng susu. Jenis penggunaan lainnya yaitu sebagai kaleng cat dan aerosol serta baterai.

Latinusa menawarkan produknya dalam beragam ketebalan dan ukuran sesuai dengan spesifikasi yang ditentukan oleh pelanggan. Saat ini, Latinusa menerapkan fokus pada produksi tinplate yang lebih tipis (*thinner gauge*) yang memiliki kualitas lebih prima dan menghasilkan harga yang lebih baik dibandingkan produk tinplate yang lebih tebal.

#### Bahan Baku

Bahan baku utama yang digunakan dalam pembuatan tinplate adalah TMBP dan timah. Karena bahan baku TMBP yang dibutuhkan memerlukan spesifikasi khusus, maka jumlah sumber pasokan di dalam negeri masih sangat terbatas saat ini. Akibatnya, Latinusa masih mengandalkan bahan baku impor dalam jumlah yang signifikan untuk kebutuhan produksi. Namun demikian, dengan peralihan kepemilikan kepada pihak Konsorsium Jepang maka salah satu manfaat yang terwujud bagi Latinusa adalah jaminan ketersediaan suplai bahan baku yang berkesinambungan serta harga yang wajar.

#### Proses Produksi

Pabrik tinplate Perseroan dibagi menjadi dua lini produksi yang masing-masing menangani proses produksi yang berbeda. Tahap pertama adalah *Electrolytic Tinning Line* (ETL) yang berfungsi

Latinusa is the only domestic tinplate producer catering to the Indonesian market. Since the start of commercial production in 1986, Latinusa operates production facilities with total installed capacity of 130,000 tons per annum.

#### Products Type

The Company's tin-plated steel products are offered in two forms:

1. Coils,
2. Sheets.

Around 65% of tinplate produced by Latinusa in 2010 is used for raw material of can packaging for food industry, particularly milk cans. Other applications include paint and aerosol cans and batteries.

Latinusa offers its products in a wide range of thickness and sizes to suit customer specifications. Currently, production is mainly focused on thinner gauge tinplates, which are superior in quality and carry a premium over the price of thicker gauge versions.

#### Raw Materials

The main raw materials used in tinplates are TMBP and tin. High specifications of raw materials, particularly TMBP, render limited sources of domestic suppliers at present. Hence, Latinusa still depends on import for most of raw material requirement. However, the takeover by the Japan Consortium benefits Latinusa with greater security for both raw material continuity and reasonable prices.

#### Production Process

The production facilities are broken down into two production lines for different processing of materials. The first phase is the *Electrolytic Tinning Line* (ETL), where the steel plates are coated



**Penggunaan untuk industri makanan dan susu**  
 Usage for food and milk industry

# 65%

melapisi baja dengan timah melalui proses elektrolisis sehingga menghasilkan produk tinplate dalam bentuk gulungan. Gulungan tinplate tersebut diproses lebih lanjut melalui *Shearing Line* yang utamanya memotong bahan tinplate menjadi lembaran sesuai dengan ukuran yang telah ditentukan oleh pihak pemesan.

Kontrol yang ketat diterapkan pada keseluruhan proses produksi dalam rangka pemenuhan standar produksi di tingkat lokal dan internasional, termasuk ketentuan SNI (Standar Nasional Indonesia), ASTM (*American Society for Testing and Materials*), JIS (*Japan Industrial Standard*), ISO (*International Standard Organization*) dan Euronorm.

### Jaminan Kualitas

Jaminan kualitas merupakan salah satu aspek yang harus dipenuhi oleh setiap perusahaan tidak terkecuali Latinusa. Tidak hanya dalam hal produk, namun dengan ISO 9001:2008 sistem manajemen mutu, Latinusa menerapkan standar baku sebagai panduan untuk menjamin kesempurnaan proses dalam setiap aktivitas kegiatan usahanya.

Untuk menjamin kualitas produk, Latinusa melakukan pemeriksaan produk mulai dari bahan baku (TMBP) hingga proses produksi



dan hasil produksi. Dengan didukung fasilitas laboratorium yang lengkap dan sumber daya manusia yang tangguh, kualitas produk selalu dijaga untuk memenuhi permintaan konsumen. Inspeksi visual dan *mechanical properties* selalu dilakukan untuk menjamin kondisi bahan baku yang dipergunakan. Pengecekan dan pemeriksaan parameter proses produksi secara berkala merupakan langkah yang ditempuh untuk menghasilkan produk dengan kualitas prima. Untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan sesuai dengan persyaratan yang dibutuhkan konsumen, pengetesan hasil proses produksi selalu dilaksanakan.

Ketepatan dan kecepatan penanganan masalah terkait kualitas produk yang dikirimkan juga merupakan faktor penting yang dilakukan Latinusa. Suara konsumen senantiasa menjadi perhatian Latinusa sebagai sarana peningkatan kualitas produk.

Dengan penekanan mutu produk Latinusa yang selaras dengan kualitas produksi di tingkat global, manajemen secara paralel juga menyusun rancangan perkembangan bisnis yang meliputi pelaksanaan rekondisi dan ekspansi fasilitas produksi dalam rangka memantapkan kemampuan bersaing sesuai kondisi pasar terkini.

with tin through an electrolysis process, with the end products in the form of coils. The coils are then further processed in the Shearing Line, which functions mainly to cut the tinplate into sheets according to customer specifications.

The production processes are tightly controlled to satisfy the most stringent domestic and international standards, including SNI (Standar Nasional Indonesia), ASTM (American Society for Testing and Materials), JIS (Japan Industrial Standard), ISO (International Standard Organization) and Euronorm.

### Quality Assurance

Quality assurance is one of the aspects that need to be fulfilled by every company, including Latinusa. Not merely limited to products, but with ISO 9001:2008, Latinusa applies basic standards for quality management to gain assurance of excellent processes in all business activities.

To ensure quality of products, Latinusa performs product control starting from raw materials (TMBP) to production processes and

end products. Supported by comprehensive laboratory facilities and competent human resources, product quality is constantly monitored to satisfy customer demands. Visual and mechanical properties inspections are carried out to secure prime conditions of raw materials used. Regular monitoring and checking of parameters in the production process is enforced to generate products with prime quality. To secure that the end products are consistent with specifications needed by customers, testing of produced goods are consistently carried out.

Accurate and timely handling of complaints related to quality of delivered orders is also an important aspect undertaken by Latinusa. Consumer input receives Latinusa's full attention as one of the measures for product quality development.

While Latinusa has maintained product quality at par with world-class competitors, management has charted business development initiatives to include reconditioning and expanding production facilities for greater leverage in light of current market trends.

Dalam rangka merealisasikan rencana peningkatan kapasitas terhadap fasilitas produksi, yakni pada ETL (*Electrolytic Tinning Line*) maka dilakukan program *revamping* terhadap beberapa lokasi mesin yang ada serta pemasangan mesin-mesin baru. Pelaksanaan proyek *turnkey* ini dibagi ke dalam empat tahap, yaitu: *Design, Manufacturing, Delivery, Construction* dan *Commissioning*, dengan sumber pendanaan seluruhnya berasal dari hasil IPO pada tahun 2009. Proyek *revamping* ini juga ditunjang dengan rekondisi beberapa peralatan, antara lain penggantian unit-unit pompa, penggantian *heat exchanger*, *compress air station* dan *steel structure* di ETL.

### Tujuan

Keseluruhan proses *revamping* bertujuan untuk peningkatan kapasitas serta pembaharuan teknologi proses *electroplating* dari *soluble* menjadi *insoluble*. Setelah selesai pelaksanaannya, maka Latinusa akan menikmati kenaikan kapasitas produksi menjadi 160.000 ton per tahun dalam rangka menambah kemampuan meraih pangsa pasar lokal yang lebih besar. Manfaat lainnya termasuk meningkatkan kualitas produk serta menyempurnakan efisiensi proses produksi, salah satunya menekan pemakaian timah, dan didapatkan efisiensi pemakaian listrik sebagai dampak dari perubahan DC *drive system* menjadi AC *drive system* serta meringankan operasional/beban kerja karyawan.

Dengan kemampuan produksi yang setara dalam standar berkelas dunia, Latinusa akan memiliki fondasi yang lebih kuat untuk menopang upaya ekspansi usaha, termasuk memasuki arena internasional sesuai dengan target pengembangan Perusahaan yang relatif agresif di masa depan.

### Kegiatan

Penggantian peralatan proses produksi pada proyek *revamping* dilakukan terhadap:

1. *Drive System and Human Machine Interface (HMI)*  
Penggantian *drive system* mencakup penggantian motor DC dan DC *Drive control* yang saat ini sudah *obsolete* dengan teknologi AC *drive system*. Selain lebih baru, teknologi ini menurunkan pemakaian energi listrik untuk *drive system* hampir 50% dari yang dipergunakan saat ini. Penggantian ini dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan proses produksi pertahun menjadi sebanyak 160.000 ton. Selain itu, akan dilakukan pemasangan *Human Machine Interface (HMI level II)* untuk *process control, alarm management, data acquisition and tracking, downtime management, dan trouble shooting function*. Pada proses penggantian *drive* juga dilakukan proses *reengineering tension control and steering roll system* untuk meningkatkan kualitas proses produksi.

In realizing plans for improvement in capacity of production facilities, specifically the ETL (*Electrolytic Tinning Line*), the Company undertakes the *revamping* existing machines and installation of new machines. Implementation of this *turnkey* project is divided into four phases of activities: *Design, Manufacturing, Delivery, Construction and Commissioning*, and funding is entirely sourced from proceeds of the Initial Public Offering of shares in 2009. The *revamping* project is also supported by reconditioning of equipments, among others replacement of pumps, replacement of *heat exchanger*, *compress air station* and *steel structure* in the ETL.

### Objectives

The entire process facilitates an expansion as well as upgrading of *electroplating* process technology from *soluble* to *insoluble*. Once completed, Latinusa will ultimately increase annual production capacity to 160,000 tons to enable gaining a larger piece of the local market. Other benefits include product quality improvement as well as enhanced process efficiency, including tin usage reduction, generating efficiency in electricity usage with the shift from DC *drive system* to AC *drive system* and easier workload for employees.

With production capabilities at par with world-class standards, Latinusa would have a more solid platform for business expansion, incorporating entry into the international market arena as dictated in our aggressive growth agenda.

### Activities

Production equipments replaced consist of the following:

1. *Drive System and Human Machine Interface (HMI)*  
Change in the *drive system* covers replacement of the DC motors and DC *Drive control*, which is now *obsolete* compared to the AC *drive technology*. This process reduces electricity consumption for the *drive system* by almost 50% from current levels whilst expanding production capacity to 160,000 tons per annum. The *drive replacement* is made in conjunction with a *reengineering tension control* process which enhances production quality. In addition, a *Human Machine Interface (HMI)* will be installed for *process data acquisition, downtime management and trouble shooting functions*.

## 2. *Plating Section and Tin Dissolution Unit*

Peningkatan kemampuan mesin dalam memproses produk dengan spesifikasi *coating* tinggi adalah dengan dilakukannya modifikasi proses dari teknologi *Soluble* menjadi *Insoluble*. Sehingga pada *plating section* dilakukan beberapa aktivitas sebagai berikut:

- a. Penambahan *working tank* sebanyak 2 (dua) unit
- b. Pemasangan *edge mask system*
- c. Penambahan kapasitas *Rectifier* dan *Transformer*
- d. Pembangunan *Tin dissolution unit*, *Tin particle casting* dan *oxygen tank*.

Semua aktivitas tersebut di atas dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan proses dalam memasuki pangsa pasar K-plate yang cukup besar.

## 3. *Induction Heater (reflow section)*

Untuk perbaikan kualitas, dilakukan kombinasi antara *conduction heater* yang ada saat ini dengan penambahan *induction heater* pada proses *reflow section*. Penambahan ini dimaksudkan untuk mengurangi *visual defect* yang terjadi di area tersebut serta meningkatkan kemampuan dalam memproduksi jenis K-plate.

## 4. *Supporting Facilities*

Proyek *revamping* ini juga diikuti dengan beberapa aktivitas pekerjaan atau investasi, antara lain adalah:

1. Penambahan sumber daya listrik yang akan dipasok oleh PT Krakatau Daya Listrik (KDL)
2. Penambahan *transformer* beserta ruang *transformernya*.
3. Pekerjaan *civil construction* untuk *tin dissolution building*
4. Pekerjaan *civil construction* untuk *tin particle casting*
5. Pekerjaan *civil construction* untuk ruang kontrol
6. Pekerjaan modifikasi instalasi pipa
7. Rekondisi fasilitas *waste water treatment*

## 5. *Scroll Cutting Line*

Seiring dengan penambahan kapasitas produksi tinplate *coil* pada proses ETL, kemampuan proses produksi untuk tinplate *sheet* juga akan ditingkatkan dengan penambahan *scroll cutting line*. *Line* tersebut tidak hanya berfungsi untuk proses produksi *sheet* namun juga untuk proses produksi tinplate *scroll*.

Seiring dengan *revamping*, komitmen pada upaya perbaikan proses yang berkesinambungan diperkuat dengan program efisiensi yang dilakukan secara besar-besaran.

## 2. *Plating Section and Tin Dissolution Unit*

Enhancement in machine capability in processing product with high coating specification is realized by modifying the process from *Soluble* to *Insoluble* technology. As such, there are activities performed on the *plating section* as follows:

- a. Addition of 2 (two) units of working tanks
- b. Installation of the *edge mask system*
- c. Expansion in the capacity of *Rectifier* and *Transformer*
- d. Construction of the *Tin dissolution unit*, *Tin particle casting* and *oxygen tank*.

All these activities are intended to increase processing capability in the pursuit of entry into the prospective K-plate market.

## 3. *Induction Heater (reflow section)*

To improve quality, adding induction heater to the reflow section process is made to complement the existing conduction heater. This is intended to reduce visual defects produced in the area as well as improving capability for production of K-plate.

## 4. *Supporting Facilities*

The *revamping* project is done in conjunction with other activities or investment, including in:

1. Expanding electricity supply that will be provided by by PT Krakatau Daya Listrik (KDL)
2. Addition of *transformer* and *transformer room*.
3. *Civil construction* work for the *tin dissolution building*
4. *Civil construction* work for *tin particle casting*
5. *Civil construction* work for control room
6. Modification of pipe installation
7. Reconditioning *waste water treatment* facility

## 5. *Scroll Cutting Line*

In line with expanded capacity of tinplate *coil* production in the ETL process, capacity for tinplate *sheet* production needs to be increased with new *scroll cutting lines*. These lines are not only utilized for *sheet* production but also for tinplate *scroll* production.

In line with commitment to continuous process improvement, massive efficiency programs were introduced in conjunction with *revamping* of equipments.

### Program Efisiensi

Kenaikan biaya produksi menjadi tantangan terbesar bagi Latinusa untuk tetap menjaga harga produk tetap kompetitif di Indonesia. Pada tahun 2010, Latinusa melanjutkan upaya peningkatan efisiensi di segala bidang.

- **Konversi Energi Boiler**  
Sebagai kelanjutan dari program konversi energi boiler nomor 2 yang telah rampung pada tahun 2009, Latinusa kembali melakukan konversi energi bahan bakar dari residu menjadi *liquid natural gas* yang diaplikasikan pada boiler nomor 1 sehingga seluruh boiler dalam fasilitas produksi sejak tahun 2010 telah menggunakan *liquid natural gas*. Manfaat utama yang berhasil dipetik adalah penurunan biaya bahan bakar boiler, dan pada saat bersamaan juga meningkatkan kontribusi Latinusa dalam upaya pengelolaan lingkungan, khususnya mengurangi polutan dalam emisi gas buang.
- **Konversi Energi Anode Casting**  
Sebagai upaya menekan biaya listrik yang terus naik, konversi energi pada *anode casting* telah berhasil dilakukan melalui substitusi penggunaan tenaga listrik dengan *liquid natural gas*. *Anode casting* yang berperan mensuplai anode dalam proses produksi merupakan salah satu fasilitas yang membutuhkan energi listrik dalam jumlah besar.
- **Proses Daur Ulang Air**  
Semakin terbatasnya sumber air terus memicu peningkatan tarif air, dan mendorong Latinusa untuk melakukan proses daur ulang terhadap air limbah yang dihasilkan dalam proses produksi agar dapat dipergunakan kembali secara berkelanjutan. Di tahun 2010, pelaksanaan proyek *Water Recycle* telah mencapai tahap konstruksi dan diharapkan akan mulai dioperasikan pada tahun 2011.

### Perkembangan Proyek

Pada semester pertama tahun 2010, Latinusa melakukan langkah-langkah persiapan sebelum meluncurkan proyek *revamping*, dan setelah proses seleksi yang ketat dan menyeluruh, pada bulan Oktober telah ditunjuk para kontraktor yang akan menangani *revamping*, yakni Nippon Steel Engineering.

Pada akhir tahun 2010, proyek *revamping* masih berada pada tahap awal *design*. Jadwal penyelesaian proyek secara keseluruhan diperkirakan pada awal tahun 2012.

### Efficiency Program

Rising production costs continue to be a fundamental focus for Latinusa, a necessary process to maintain competitive pricing in the local market. In 2010, the pursuit of efficiency continued, spreading across different areas throughout Latinusa.

- **Boiler Energy Conversion**  
As the subsequent phase in the boiler energy conversion program completed in 2009, Latinusa proceeded in effecting a shift in fuel usage from heavy fuel oil to natural gas. The process was similarly applied to boiler 1, and effective 2010, all boilers in the production plant fully run on natural gas. The benefits derived include a reduction in boiler fuel costs as well as increasing Latinusa's support and contribution to environmental management, particularly in minimizing pollutants in gas emission.
- **Anode Casting Energy Conversion**  
As a measure to contain gradually rising electricity costs, energy conversion was successfully implemented to anode casting by substituting the use of electricity with natural gas. Anode casting, which functions to supply anode stream to the production process, is one of the facilities that consumes a substantial amount of electricity.
- **Water Recycle**  
Scarcity of water source consistently drives water price hikes, thus forcing Latinusa to explore a process that recycles waste water from the production process to be reused. In 2010, the Water Recycle project has moved into the construction phase and is expected to go into operation starting in 2011.

### Project Progress

In the first half of 2010, Latinusa took preparatory initiatives before kicking off its *revamping* project, and after a thorough and rigorous selection process, in October appointed Nippon Steel Engineering as the contractor to manage the overhaul.

At the end of 2010, the *revamping* project is still in the preliminary stage of design. Target full completion is estimated for beginning of 2012.

Sebagian besar dari produk yang dijual Latinusa digunakan sebagai kemasan kaleng untuk bahan makanan dan minuman. Agar produk yang dihasilkan memenuhi standar kebersihan dan tahan lama, konsumen sangat menuntut mutu produk serta proses produksi yang sempurna dari Latinusa.

Dengan fokus pada segmen pasar yang mencakup konsumen dengan kebutuhan khusus, Latinusa sangat memperhatikan strategi pemasaran. Latinusa menawarkan produknya secara langsung kepada konsumen, dan harga yang ditawarkan menganut pada harga tinplate di pasar komoditas internasional dengan penyesuaian berdasarkan spesifikasi dan ciri khas tertentu.

Sesuai dengan ragam aplikasi dan kebutuhan pelanggan, masing-masing pesanan diproduksi secara terpisah berdasarkan kualitas dan spesifikasi produk yang telah ditentukan secara khusus oleh pelanggan. Untuk meningkatkan aspek kontrol dan jaminan mutu, Latinusa menerapkan mekanisme *customer levelling* sesuai kategori berdasarkan tingkat mutu produk.

#### Layanan yang Sempurna dari Total Solution Provider

Untuk menjaga tingkat layanan yang terbaik maka setiap pelanggan ditangani secara khusus oleh tenaga *sales in-house*. Sehingga Latinusa dapat senantiasa tanggap dan langsung merespon setiap kebutuhan yang ada. Saat ini terdapat sekitar 30 pelanggan yang telah menjalin hubungan bisnis sejak Latinusa memulai kegiatan usaha secara komersil pada tahun 1986.

Kontrol terhadap mutu layanan dan juga produk semakin ditingkatkan dengan melakukan kunjungan langsung kepada masing-masing pelanggan. Latinusa juga menerapkan sistem komputerisasi untuk pemesanan dan *tracking* yang menyeluruh sehingga dapat senantiasa memantau status produksi dan pengiriman pesanan, sekaligus tingkat konsistensi terhadap ketentuan spesifikasi jumlah dan mutu pada saat pesanan diterima. Dukungan sistem produksi yang canggih dan kompetensi ahli metalurgi juga menjadikan Latinusa terdepan dalam kemampuan teknikal untuk menangani pesanan khusus sesuai kebutuhan dan permintaan masing-masing pelanggan.

Latinusa terus berinovasi dalam aspek pelayanan untuk merangkul konsumen sebagai mitra kerja dalam jangka panjang. Kini Latinusa menawarkan pilihan bagi pelanggan untuk memenuhi kebutuhan produk kemasan kaleng dalam bentuk komponen. Selain itu juga ditawarkan opsi penjualan berdasarkan konsinyasi. Pelanggan juga dapat merubah kesepakatan kontrak kerja terutama memperpanjang durasi kerja sama dengan ketentuan penjualan dan pemesanan. Latinusa juga terus gencar melakukan investasi pada proses dan mesin, termasuk mesin *scroll cut*, hal ini menjaga tingkat efisiensi yang maksimal dan menekan jumlah material terbuang sehingga pelanggan mendapatkan harga terbaik. Semua mekanisme tersebut berfungsi mewujudkan komitmen Latinusa untuk menjadi *total solution provider* bagi setiap pelanggan.

Most of Latinusa's sales are used as can packaging for food and beverage products. To satisfy highly-controlled standards on hygiene and durability, customers require high quality of products and production processes of Latinusa.

In focusing on a niche market comprised of clients with specialized needs, Latinusa takes extraordinary care in its marketing strategies. Latinusa markets products directly to consumers, with prices that are generally set on international tinplate price, with corresponding adjustments for particular order specifications and characteristics.

In light of the wide range of customer needs and applications, products are made based on job orders, with quality and specifications as dictated by each customer. To promote optimal control and assurance, Latinusa applies a customer levelling approach based on quality specifications.

#### Service Excellence from the Total Solution Provider

To further secure the highest level of service quality, each customer is handled by designated in-house sales officer. This way, Latinusa is able to lend greater attention and quicker response to each and every customer need. Today, about 30 customers have established business relationship since the start of Latinusa's commercial operation in 1986.

Further, quality control for both service and product is enhanced by periodic visits to customers. Latinusa also applies a comprehensive computerized order and tracking system that performs non-stop monitoring on timely production and delivery, as well as consistency with quantity and quality specifications when the orders are made. Backed by sophisticated production capability and skilled metallurgic specialists, Latinusa also possesses technical advantages to serve special orders that are tailor-fitted to customer needs and requests.

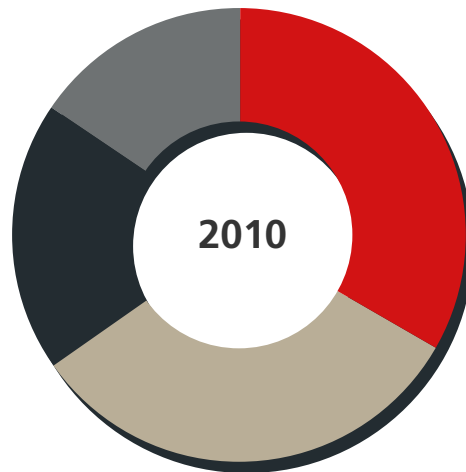
Latinusa continues to make innovation in service delivery in order to embrace clients as their long-term partners. Today, customers are provided with option of sales in the form of components for their packaging needs. Alternatively, they can also choose to use Latinusa's products based on consignment. Customers are also offered the option of modifying existing contractual agreements to allow longer duration of sales and order provisions. Furthermore, Latinusa continues to invest in processes and machines, including the scroll cut machines, that sustain optimal efficiency and minimal waste to secure the most competitive price offered to customers. All these mechanisms are part of Latinusa's commitment to be a total solution provider for each and every customer.

### Pangsa Pasar

Dengan keunggulan bersaing dari segi mutu produk dan pelayanan, Latinusa berhasil mempertahankan posisi memimpin pasar domestik pada tahun 2010. Pangsa pasar keseluruhan mencapai 52% dibandingkan rata-rata 51% selama periode 2000 – 2009. Berdasarkan jumlah penjualan sebesar Rp 1.363,90 miliar pada tahun 2010, 33% dari total penjualan adalah pesanan dari produsen susu, disusul oleh segmen makanan, cat dan *general can*. Jenis aplikasi adalah sebagai berikut:

### Market Share

With a competitive edge in both product and service quality, Latinusa successfully maintained its market leadership position in 2010. Total market share reached 52% from an average of 51% over the period of 2000 – 2009. Based on total sales of Rp 1,363.90 billion in 2010, 33% of all sales represent orders from milk producers, followed by food, paint and general can segments. The breakdown in terms of application is as presented below:



### Segmentasi Pasar Market Segmentation

(%)

<span style="color: red;">●</span> MILK	33,4
<span style="color: gray;">●</span> FOOD	31,9
<span style="color: black;">●</span> PAINT	19,2
<span style="color: gray;">●</span> GENERAL CAN	15,5



## Penerapan sistem informasi yang terintegrasi dan handal menciptakan keunggulan dalam proses analisa dan perencanaan bisnis yang lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

A reliable and integrated information system will have optimal capability for more accurate and accountable analysis and business planning.

Untuk menyetarakan perkembangan di bidang teknologi informasi dan iklim persaingan yang semakin tinggi, rancangan perencanaan strategis Latinusa untuk jangka panjang menekankan kebutuhan sistem informasi yang terintegrasi agar mampu mendukung kegiatan produksi dan operasional sehari-hari. Pada tahun 2010, suatu upaya yang telah direalisasikan dalam dibidang ini adalah implementasi aplikasi SAP.

Bagi Latinusa, penerapan sistem informasi yang terintegrasi dan handal seperti SAP berperan sebagai perangkat utama yang memfasilitasi mekanisme pemantauan secara berkelanjutan dan tepat waktu sehingga kemampuan Perusahaan untuk mendeteksi berbagai ketidakseimbangan dan inefisiensi dalam mata rantai produksi menjadi lebih sempurna. Sistem ini juga unggul di dalam menghasilkan data-data yang dibutuhkan untuk proses analisa dan perencanaan bisnis yang lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

To keep up with the fast pace of technological development and intense competition, Latinusa's long-term strategic plan underscores a reliable and integrated information system to support its daily production and operational activities. A significant initiative in this area during 2010 focused on the intensive development of SAP.

For Latinusa, a more reliable and integrated information system as SAP will serve as a continuous and timely monitoring tool that also maximizes enhancement of our ability to track imbalances and inefficiencies in the production chain. The system will also have optimal capability in generating data for more accurate and accountable analysis and business planning.

Sepanjang tahun 2010, juga dilakukan serangkaian persiapan untuk aplikasi *E-Procurement*. Sekalipun mampu meringankan beban administrasi dan tugas-tugas yang bersifat manual, perubahan sistem pengadaan tidak mengkompromikan dan bahkan akan meningkatkan efisiensi dan kenyamanan dengan memastikan keberlanjutan kegiatan produksi dan operasional. Manfaat lainnya adalah transparansi proses pengadaan serta hasilnya yang dapat lebih mudah dipertanggungjawabkan. Sebelum tutup tahun, Latinusa mengundang para *vendor* untuk melakukan sosialisasi atas perubahan tata cara pengadaan barang dan layanan secara elektronik.

Pada tahun 2010, pemasangan dan penyesuaian sistem dilaksanakan secara menyeluruh, bersamaan dengan pelaksanaan pelatihan dan upaya sosialisasi secara intensif untuk membantu para karyawan dalam beradaptasi terhadap berjalannya sistem sesuai modul pada masing-masing bagiannya. Pada tahap awal, tim SAP menyelesaikan *Business Blueprint* untuk memahami tujuan bisnis serta mendefinisikan dan menyepakati proses bisnis yang diperlukan untuk pencapaian tujuan-tujuan tersebut. Selaras dengan ini juga dilakukan Survey Kemampuan *User* untuk mengukur tingkat kesiapan calon pemakai dalam penggunaan sistem. Program pelatihan dan sosialisasi yang diselenggarakan untuk menangani berbagai permasalahan dan kepentingan *stakeholder* Perusahaan mencakup *Train the Trainer* bagi para individu terpilih sebagai pembekalan akan pengetahuan lebih dalam untuk melatih pihak pemakai, Sosialisasi *Business Impact Analysis* bagi pemilik bisnis dan manajemen, *ABAP Training* untuk pengembangan sistem sesuai kebutuhan ke depan dan *End User Training* serta *Remedial End User Training* sebagai sesi awal dan pengulangan untuk pembelajaran pemakaian sistem.

Di akhir tahun, dilakukan *Integration Test* untuk memastikan bahwa secara fungsi *end-to-end* skenario bisnis telah dikonfigurasi dan dikembangkan sesuai dengan dokumen *Business Blueprint*. Setelah berhasilnya pelaksanaan tes serta tutup transaksi pada akhir tahun, Latinusa memulai proses pengalihan dari sistem SIT ke SAP dan meluncurkan penggunaan SAP pada tanggal 10 Januari 2011. Penyempurnaan sistem dan proses operasional SAP akan terus dilakukan selama tahun 2011. Alhasil, peningkatan kemampuan ini memungkinkan Latinusa untuk terus gencar melakukan perbaikan proses dan efisiensi agar tetap unggul dalam persaingan bisnis.

During the year, we also made headway to improve our *E-Procurement* application. While cutting manual and administrative tasks required, our new procurement mechanism would not compromise but rather enhance efficiency and convenience in ensuring continuity of production and operational activities. Further, other benefits we would derive by using *E-Procurement* include greater transparency of process and more accountability of results. Before the close of the year, we invited vendors as part of socialization efforts related to the shift into new e-procurement of goods and services at Latinusa.

Throughout 2010, full installation and adjustment of system were carried out, coinciding with intensive training and socialization efforts to assist employees in adapting to the new system according to the modules in their respective areas. At the initial stage, the SAP team completed the *Business Blueprint* that functions to map out the business objective and defining as well as pinpointing business processes required to attain these objectives. Parallel to this was also conducted the *User Capability Survey* to measure readiness of existing human resources in applying the system. Training and socialization programs, which were carried out to addressing the concerns and interests of the different stakeholders throughout the Company, comprised *Train the Trainer* to provide in-depth knowledge to individuals who were selected to train the end users, Socialization of the *Business Impact Analysis* for business owners and management, *ABAP Training* for potential future development of system, and *End User Training* as well as *Remedial End User Training* for initial as well as review sessions on system usage.

Toward the year end, the *Integration Test* was completed to measure the operation of the *end-to-end* business scenario as configured and developed in accordance to the *Business Blueprint*. After successful completion of test and cut off data at the end of the year, Latinusa began the transfer from its legacy system to SAP and launched SAP on January 10, 2011. Finetuning of the system and operating processes linked by SAP will be intensively pursued throughout 2011. With this, Latinusa's capability significantly improved in implementing process enhancements and efficiency programs to remain ahead of the competition.



**Manajemen Sumber Daya Manusia berfokus pada sistem berbasis kinerja dan kompetensi yang didukung oleh program pengembangan sumber daya manusia yang berkelanjutan dan budaya perusahaan yang senantiasa mengedepankan perbaikan serta inovasi.**

Human Capital Management at Latinusa focuses on a performance-based and competence based system that is supported by a sustainable human resource development program and strong corporate culture built on continuous improvement and innovation.

Latinusa menyadari bahwa sumber daya manusia berperan penting dalam upayanya untuk menjadi pemimpin pasar dengan produk dan kualitas pelayanan kelas dunia. Manajemen Sumber Daya Manusia Latinusa berfokus pada sistem berbasis kinerja dan kompetensi yang didukung oleh program pengembangan sumber daya manusia yang berkelanjutan dan budaya perusahaan yang senantiasa mengedepankan perbaikan serta inovasi.

Latinusa realizes that human capital plays a significant role in its drive to be a market leader with world-class product and service quality. Human Capital Management at Latinusa focuses on a performance-based and competence based system that is supported by a sustainable human resource development program and strong corporate culture built on continuous improvement and innovation.

### **Sumber Daya Manusia Berbasis Kinerja**

Sistem manajemen sumber daya manusia pada Latinusa didasarkan pada *Key Performance Indicator* dan Sistem Insentif, yang diaplikasikan kepada seluruh karyawan untuk mencapai visi dan misi Perusahaan.

Penilaian masing-masing individu bergantung pada rancangan sasaran kinerja dan evaluasi karyawan, yang secara kolektif adalah masukan dari karyawan, atasan langsung dan *supervisor* daripada atasan. Hasilnya digunakan sebagai dasar untuk program pengembangan karyawan secara individu yang juga dikaitkan dengan penetapan remunerasi yang diterima. Hal ini selanjutnya mendorong karyawan untuk memberikan kontribusi positif dalam mencapai kinerja yang optimal secara konsisten untuk menunjang pertumbuhan Perusahaan ke depan. Pada akhirnya, agregat dari hasil evaluasi karyawan secara individu adalah ukuran kinerja Perusahaan, yang tercermin dalam pencapaian organisasi dan kondisi keuangan yang sehat.

### **Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi**

Seiring dengan perkembangan teknologi serta tuntutan tingkat kompetisi pasar, Latinusa menekankan pengembangan kompetensi karyawan sebagai program kerja yang berkelanjutan dalam rangka membangun sumber daya dengan keahlian dan kemampuan untuk menunjang pencapaian tujuan Perusahaan secara organisasi dan operasional. Salah satu tonggak dalam aspek pengembangan kompetensi sumber daya manusia adalah program pembelajaran dan pelatihan yang menyeluruh sehingga memungkinkan tercapainya peningkatan kompetensi dan perbaikan kinerja karyawan.

Pada tahun 2010, Konsorsium Jepang telah mengirim delegasi tim teknis dan pemasaran untuk meluncurkan berbagai upaya perbaikan operasional. Dengan pendekatan ini, pemegang saham memfasilitasi proses pemindahan teknologi khususnya pada aspek keahlian teknis dan pemasaran ke dalam proses kerja Latinusa.

Komitmen Perusahaan juga diwujudkan dalam dukungan kepada para karyawan untuk mengikuti berbagai program pelatihan, seminar dan kursus yang diadakan oleh pihak ketiga di dalam maupun di luar negeri. Latinusa juga kerap mengundang para ahli dan pakar di berbagai bidang dalam hal penyelenggaraan pelatihan internal yang dirancang untuk menyetarakan kesempatan pengembangan karyawan yang lebih luas.

### **Performance-Based Human Capital Management**

The human resource management system at Latinusa is based on Key Performance Indicators and Incentive System, which are applied comprehensively across the Company's employees to attain corporate vision and mission.

Individual scoring hinges on annual performance target plans and performance evaluation, which seeks collective input from the employee, the immediate supervisor and the supervisor's supervisor. The result is used as the basis for personal development program and also linked to formulation of remuneration received. This in turn drives employees to give positive contribution in achieving optimal performance consistently to promote future growth of the Company. Ultimately, the aggregate of individual evaluation results directly sum up to the Company's overall performance, which is reflected in organizational achievements and financial soundness.

### **Competence-Based Human Capital Management**

With the demands of technological advances and market competition, Latinusa intensively promotes continual people development initiatives to build a pool of skilled human resource capable of supporting the attainment of corporate and operational objectives. One of the basic pillars of human capital development is a comprehensive education and training program, as the instrument for skill advancement and improvement of employees' performance.

In 2010, the Japan Consortium has delegated technical and marketing teams to Latinusa to spearhead operational improvements. Through this mechanism, the shareholders promoted technology transfer in technical and marketing capabilities to Latinusa.

The Company's commitment is also realized by encouraging employees to participate in external training programs, seminars and courses that are held in and out of the country. Latinusa also invites experts and practitioners to conduct internal training programs that are designed to address a more equitable distribution of development opportunity among employees.

Pada tahun 2010, sekitar 180 karyawan (42% dari total karyawan) telah turut serta dalam program pelatihan yang diadakan secara eksternal maupun internal dengan jumlah keseluruhan pelatihan rata-rata sebanyak 94 jam per orang. Beberapa program pelatihan/ *workshop/seminar* yang dijalankan antara lain *Leadership Training for Supervisor – Senior Manager*, Program Sertifikasi (*Certified Program*) baik di bidang *Human Resource, Boiler, Fire, Safety*, dan *Internal Audit*; *English & Japanese Language Training for Supervisor-Senior Manager*; *Workshop* dan Konferensi mengenai *Steel Packaging, Training Development, Labor Regulation, Custom Regulation* dan lain sebagainya.

Saat ini Perusahaan telah mencapai tahap penyelesaian terkait Analisis Kesenjangan Kompetensi (*Gap Competency Analysis*) untuk semua *job title* yang berfungsi mengukur tingkat kompetensi karyawan dengan minimum standar kompetensi pada masing-masing *job title*. Setelah penerapannya, Latinusa akan mampu lebih cermat mengidentifikasi dan mengelola kebutuhan pelatihan baik di tingkat organisasi maupun masing-masing pemangku jabatan, serta dapat dijadikan salah satu indikator dalam melaksanakan *Individual Succession Plan*.

### **Membangun Budaya Perusahaan yang Prima**

Pada tahun 2010, dampak luar biasa dirasakan oleh karyawan seiring diluncurkan secara besar-besaran program efisiensi dan penyesuaian sepanjang tahun. Internalisasi standar Nippon Steel ditambah dengan rekondisi fasilitas produksi dan peralihan menuju SAP mengubah pola kerja, terutama dalam fungsi produksi dan pemasaran. Proses transisi untuk merangkul identitas Nippon Steel juga melibatkan transformasi budaya yang signifikan. Untuk membantu menghadapi guncangan ini, maka dilakukan secara intensif rancangan dan implementasi inisiatif untuk membimbing karyawan dalam melancarkan proses transisi, termasuk program pendidikan dan sosialisasi di seluruh organisasi. Latinusa juga terus membina komunikasi yang sehat secara luas dalam rangka koordinasi dan kerja sama tim yang erat dan mendorong komunikasi melalui berbagai media yang telah disediakan, termasuk Buletin Latinusa "Bulat" dan Intranet.

Etika kerja Latinusa yang kuat didasarkan pada komitmennya terhadap perbaikan secara terus-menerus dan inovasi, sehingga membuka jalan untuk tetap maju dalam industri. Proses inovasi dan perbaikan tersebut tidak dirancang secara khusus sebagai tanggung jawab manajemen. Sebaliknya, Latinusa mengaplikasikan mekanisme bergulir dari tingkat teratas ke

During 2010, approximately 180 employees (42% of total employees) participated in external and internal training programs with a total average training of 94 hours per person. Some of these training programs are Leadership Training for Supervisor – Senior Manager, Certified Program in Human Resource, Boiler, Fire, Safety, and Internal Audit; English & Japanese Language Training for Supervisor-Senior Manager; Workshop and Conference on Steel Packaging, Training Development, Labor Regulation, Custom Regulation and so on.

Latinusa is currently in the process of preparing Gap Competency Analysis for all job title that measures existing competency level against minimum required competency standards based on job position/level. When applied, Latinusa will have greater precision in identifying and managing training needs for each individual employee and across the organization, hence serving as an indicator in formulating the Individual Succession Plan.

### **Building a Strong Corporate Culture**

In 2010, tremendous impacts were felt by employees with the roll-out of massive efficiency and adjustment programs throughout the year. Internalization of Nippon Steel's standards coupled with reconditioning the production facilities and introduction of SAP changed work patterns, particularly in production and marketing. Adopting the Nippon Steel identity also implicated a demanding culture transformation. To cushion the shocks, massive parallel efforts were made to set up and implement initiatives designed to assist employees in making a smooth transition, including organization-wide education and socialization programs. Also, Latinusa continues to highlight communication across the organization as the facilitator of solid coordination and teamwork and encourages communication through various channels that have been provided, including Bulletin Latinusa "BULAT" and the Intranet.

Latinusa's strong work ethics is based on its commitment to continuous improvement and innovation, hence paving the road for staying ahead in the market. Innovation and continuous improvement is not designed exclusively as the sole responsibility of management. Rather, Latinusa has applied a trickle down mechanism for intensively and extensively strengthening

tingkatan yang lebih rendah dan selanjutnya agar secara intensif dan luas memperkuat komitmen di semua tingkat organisasi, termasuk partisipasi aktif dan keterlibatan karyawan dalam berbagai upaya perbaikan. Program yang dirancang untuk mendorong kontribusi yang optimal dari karyawan termasuk Sumbang Saran (SS), Gugus Kendali Mutu (GKM), Proyek Kendali Mutu (PKM), 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin), *Quality Day* dan *Improvement Day*.

### Karyawan Latinusa

Pada akhir tahun 2010, Latinusa memperkerjakan 419 karyawan, yang terdiri dari 416 karyawan tetap dan 3 karyawan kontrak. Sekitar 90% karyawan, terutama yang bertugas di bidang produksi, pendukung produksi, administrasi dan keuangan, bekerja pada lokasi pabrik yang terletak di Cilegon sementara sisanya sebesar 10% menangani fungsi administrasi, keuangan, penjualan dan pemasaran di Kantor Pusat di Jakarta.

Berikut adalah informasi terkait jumlah karyawan Perusahaan sesuai Direktorat, usia, pendidikan, masa kerja dan jabatan.

commitment across all organizational levels, including encouraging active participation and involvement of employees in improvement initiatives. Programs that are designed to promote optimal contribution by employees include Make a Recommendation (SS), Quality Control Unit (GKM), Quality Control Projects (PKM), 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin), Quality Day and Improvement Day.

### Latinusa's Man Power

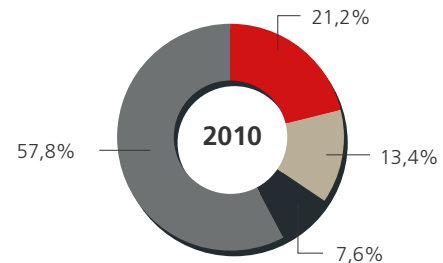
At the end of 2010, Latinusa has a total of 419 employees, consisting of 416 permanent employees and 3 contract employees. Approximately 90%, particularly those in charge of production, production support, administration and finance functions are assigned in the production facilities located in Cilegon, and the remaining 10% perform administration, financial, sales and marketing duties from the Head Office in Jakarta.

The following tables provide detailed information on the make-up of the Company's employees, categorized by Directorate, age, education, years of service and grade.

### Jumlah Karyawan Berdasarkan Direktorat

Number of Employees by Directorate

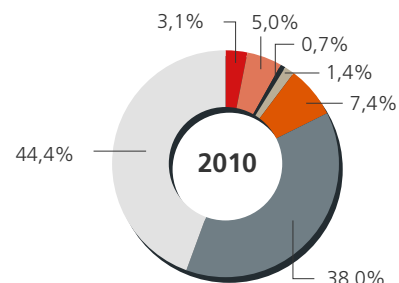
Direktorat	2010	2009	Directorate	
Utama	89	91	Main	<span style="color: red;">■</span>
Keuangan	56	58	Finance	<span style="color: brown;">■</span>
Komersial	32	34	Commercial	<span style="color: black;">■</span>
Operasi	242	251	Operation	<span style="color: gray;">■</span>
Total	419	434	Total	



### Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia






Number of Employees by Age

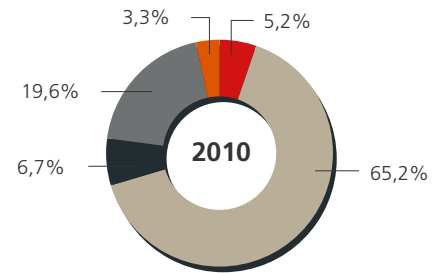
Usia   Age	2010	2009	
< 26	13	17	<span style="color: red;">■</span>
26 - 30	21	16	<span style="color: orange;">■</span>
31 - 35	3	3	<span style="color: black;">■</span>
36 - 40	6	8	<span style="color: brown;">■</span>
41 - 45	31	70	<span style="color: orange;">■</span>
46 - 50	159	172	<span style="color: gray;">■</span>
> 50	186	148	<span style="color: lightgray;">■</span>
Total	419	434	



### Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan








Number of Employees by Education

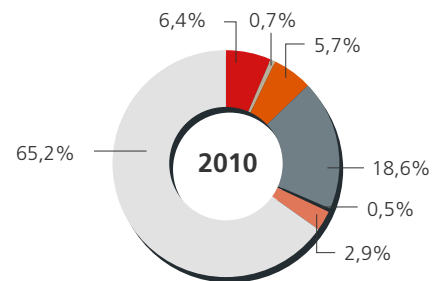
Level	2010	2009	Level	
SD & SMP	22	23	Elementary & Junior High	
SMU	273	283	Senior High	
D3	28	30	Diploma	
S1	82	85	Under Graduate	
S2	14	13	Graduate School	
Total	419	434	Total	



### Jumlah Karyawan Berdasarkan Masa Kerja






Number of Employees by Years of Service

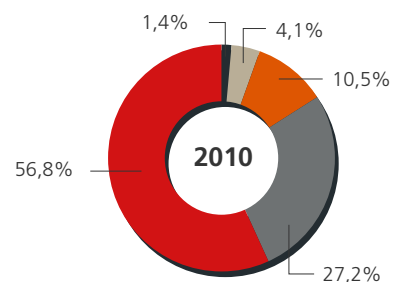
Masa Kerja   Years of Service	2010	2009	
< 4	27	37	
5 - 8	12	1	
9 - 12	3	4	
13 - 16	2	13	
17 - 20	24	46	
21 - 24	78	206	
> 24	273	127	
Total	419	434	



### Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

Number of Employees by Grade

Level Jabatan	2010	2009	Grade	
General Manager	6	7	General Manager	
Kepala Divisi	17	18	Division Head	
Kepala Bagian	44	49	Department Head	
Kepala Seksi	114	117	Section Head	
Pelaksana	238	243	Staff	
Total	419	434	Total	







## Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Keputusan untuk  
*go public* telah  
mendorong  
peningkatan  
praktik-praktik  
GCG di Latinusa.

The decision to go public has  
contributed to improved GCG practices  
at Latinusa.

## Komitmen kami pada standar tata kelola yang terbaik telah sesuai dan selaras dengan budaya yang telah diteladani oleh Grup Nippon Steel, dengan mengacu pada praktik-praktik terbaik yang berlaku di dunia.

Our strong commitment to the highest standards of good corporate governance has also conformed and is in line with the culture embedded in the Nippon Steel Group companies, which constantly benchmark against best international practices.

Sesuai dengan visi Perseroan untuk menjadi perusahaan penyedia produk tinsplate yang unggul dalam mutu produk maupun pelayanan, Perseroan terus meningkatkan kegiatan usahanya dengan menaruh perhatian penuh pada praktik dan perilaku bisnis yang sehat sebagai bagian dari pengembangan budaya perusahaan. Sejak awal tahun 2008, Perseroan telah menerapkan dan mematuhi Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai dasar acuan implementasi tata kelola yang baik sesuai dengan standar GCG dan praktik bisnis terbaik.

Perseroan telah memiliki pedoman GCG yang berisi prinsip-prinsip dasar bisnis dan organisasi perusahaan yang wajib dipatuhi oleh seluruh jajaran manajemen dan karyawan serta berfungsi untuk:

1. Menjadi referensi utama bagi setiap anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan dalam melaksanakan, tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya.
2. Menjadi pedoman dalam menjalankan tata kelola bagi Perseroan.
3. Membangun kemandirian dalam membuat keputusan dan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing sesuai dengan harapan para pemegang saham.

Implementasi tata kelola yang baik memfasilitasi pengelolaan risiko yang dihadapi oleh Perseroan secara maksimal. Hal tersebut dicapai dengan penerapan yang menyeluruh lima pilar GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kewajaran dan kemandirian, sebagai basis untuk membangun kerangka kerja kontrol yang kuat dalam kegiatan operasional bisnis sehari-hari yang dapat memberikan perlindungan dari kerugian dalam jangka pendek serta pencapaian kesinambungan usaha, peningkatan kinerja dan pada akhirnya profitabilitas yang lebih tinggi dalam jangka panjang.

In line with the corporate vision to become a leading producer of tinsplate products renowned for excellence in quality and customer satisfaction, Latinusa continually improves business operation with equal emphasis on sound business practices and conducts as part of growth in corporate culture. Since early 2008, the Company has adopted and adhered to the Good Corporate Governance Manual as the core reference for GCG application within the corridor of the highest GCG standards and best practice.

The Company has applied the GCG Manual which incorporates fundamental corporate and business principles that management and employees must comply with. The Manual functions to:

1. Serve as the principal reference for each member of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as employees in carrying out their respective duties, authorities and responsibilities.
2. Operate as guidelines in the organization-wide implementation of corporate governance practices
3. Build independence in the decision-making process and enabling overall performance of duties and responsibilities across the Company in accordance with shareholders' expectations.

Implementation of good corporate governance facilitates optimal management of risks faced by the business. This is achieved with full application of the five pillars of GCG – transparency, accountability, responsibility, fairness and independence – as the basis of building a strong framework of controls in the day-to-day operation of the business to insulate against losses in the short term and secure sustainability, better performance and ultimately higher returns over the long term.

Perbaikan praktik-praktik tata kelola adalah sasaran kerja yang terus ditingkatkan. Komitmen kami pada standar tata kelola yang terbaik telah sesuai dan selaras dengan budaya yang telah diteladani oleh Grup Nippon Steel, dengan mengacu pada praktik-praktik terbaik yang berlaku di dunia.

Kerangka kerja operasional dan struktur tata kelola yang dibentuk telah selaras dengan perundang-undangan (termasuk UU Pasar Modal dan Bursa Efek serta UU Perseroan Terbatas), regulasi pemerintah, Anggaran Dasar Perseroan dan standar serta praktik-praktik terbaik internasional. Implementasi GCG dirumuskan dalam bentuk piagam, kode etik dan perilaku serta standar prosedur operasional yang meliputi berbagai bidang secara komprehensif dalam struktur organisasi perusahaan.

## STRUKTUR TATA KELOLA

### Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tertinggi dalam susunan tata kelola Perseroan. RUPS berhak mengambil keputusan-keputusan yang tidak termasuk dalam fungsi pengawasan dan fungsi manajemen yang masing-masing dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. RUPS meliputi Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), yang dilaksanakan sekali dalam setahun, dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), yang dapat dilaksanakan sesuai kebutuhan yang ada.

Sepanjang tahun 2010, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST pada tanggal 24 Maret 2010 dengan keputusan sebagai berikut:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan dan menyetujui Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2009, serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sarwoko & Sandjaja, anggota dari Ernst & Young Global, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.
2. Menyetujui penggunaan Laba Perseroan untuk Tahun Buku 2009.
3. Menyetujui penunjukkan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sarwoko dan Sandjaja untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2010 dan memberi kuasa kepada Direksi untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Pengganti bilamana KAP yang ditunjuk berdasarkan ketentuan dan peraturan pasar modal tidak dapat melaksanakan tugasnya, serta memberi kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan persyaratan penunjukkan tersebut.
4. Menetapkan tantiem bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi untuk tahun 2010.

Improvement of corporate governance practices is a permanent agenda. Our strong commitment to the highest standards of good corporate governance has also conformed and is in line with the culture embedded in the Nippon Steel Group companies, which constantly benchmark against best international practices.

The operational framework and structure of governance are established in accordance with the law (including the Stock Exchange and Capital Market Law and the Limited Liability Company Law), government regulations, the Company's Articles of Association and international best practice and standards. GCG application is set forth in the form of charters, codes of conduct and operating procedures covering a wide and comprehensive spectrum of areas throughout the organization.

## GOVERNANCE STRUCTURE

### General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest corporate organ within the governance structure. The GMS is entitled to make decisions that are not incorporated within the supervisory and management functions performed by the Board of Commissioners and the Board of Directors respectively. The GMS comprises of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), which is held once a year, and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), which can be convened as required.

Throughout 2010, Latinusa held a total of 1 (one) AGMS on March 24, 2010, in which the shareholders resolved the following:

1. Approved the Company's Annual Report and approved the Report on Supervisory Duties as conducted by the Board of Commissioners for the fiscal year 2009, and ratified the Financial Statements of the Company for the year ended on December 31, 2009 as have been audited by the Public Accountant Firm of Purwantono, Sarwoko & Sandjaja, a member of Ernst & Young Global, with an unqualified opinion.
2. Approved the appropriation of the Company's profits for the fiscal year 2009.
3. Approved to appoint Public Accountant Firm of Purwantono, Sarwoko and Sandjaja to perform an audit on the Company's Financial Statements for the fiscal year 2010 and to grant authority to Board of Directors to appoint Replacement of Public Accountant Firm if the Public Accountant Firm appointed based on rules and regulations of capital market cannot carry out its tasks, and to grant authority upon the Board of Commissioners to determine terms and conditions for such appointment.
4. Endorsed the amount of tantiem for the members of the Boards of Directors and the Board of Commissioners and granted authority upon the Board of Commissioners to determine the salaries and benefits provided for members of the Board of Directors for the year 2010.

5. Menyetujui untuk menyerahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk melakukan langkah-langkah terkait penambahan modal dalam rangka program MESOP tahap I.
6. Menerima Laporan Hasil Penawaran Umum Perdana.
7. Menerima pengunduran diri Komisaris Perseroan dan mengangkat Wakil Direktur Utama serta anggota-anggota baru Dewan Komisaris.

#### **Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan memberi nasehat atas pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi melalui peran yang aktif dalam mengawasi, memantau dan mengevaluasi keputusan-keputusan strategis yang dirumuskan dan dilaksanakan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga memastikan terselenggaranya praktik-praktik GCG dalam setiap kegiatan usaha dan di lingkungan Perseroan secara menyeluruh.

#### **Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris**

Sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris mencakup:

- Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi
- Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan oleh manajemen
- Memberikan nasehat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan
- Memimpin RUPS serta memberikan pendapat, saran dan pandangan mengenai perkembangan kegiatan Perseroan

#### **Komposisi Keanggotaan Dewan Komisaris**

RUPST Perseroan pada tanggal 24 Maret 2010 memutuskan perubahan pada komposisi anggota Dewan Komisaris, sehingga pada akhir tahun 2010 susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Akio Migita
Komisaris	: Sukandar
Komisaris	: Hiroyuki Migita
Komisaris	: Yukio Nakano
Komisaris Independen	: Fauzi Aziz
Komisaris Independen	: Zulkarnain

5. Approved to delegate authority on the Board of Commissioners for necessary actions related to additional capital injection in conjunction with the MESOP program phase I.
6. Accepted Report on Results of the Initial Public Offering.
7. Accepted the resignation of the Company's Commissioners and appointed the Executive Vice President Director and new members of the Board of Commissioners.

#### **Board of Commissioners**

The Board of Commissioners (BOC) is charged with oversight and advisory functions on the Board of Directors' performance in running the Company, which is achieved through active supervision, monitoring and evaluation of strategic decisions made and executed by the Board of Directors. The BOC also ensures GCG implementation in all aspects of business activities and across all levels of the organization.

#### **Duties and Responsibilities of the BOC**

In accordance to the BOC Charter, the duties and responsibilities of the BOC comprise the following:

- Performing oversight on management policies and management of the Company and its businesses as carried out by the Board of Directors
- Assessing and evaluating as well as providing approval for the Company's Long-Term Plan, the Work Plan and Annual Budget, periodic reports and annual report as prepared by management
- Providing counsel to the Board of Directors, including oversight on implementation of the Company's Long-Term Plan, the Work Plan and Annual Budget and the Articles of Association as well as resolutions of the GMS and existing regulatory framework to protect the interest of the Company in accordance to its corporate objectives
- Presiding over the GMS, including providing opinions, recommendations and assessment on the development taking place in the Company as required

#### **Composition of the BOC**

The Company's AGMS held on March 24, 2010 resolved a change in the composition of the BOC. The composition of the BOC at the end of 2010 is as follows:

President Commissioner	: Akio Migita
Commissioner	: Sukandar
Commissioner	: Hiroyuki Migita
Commissioner	: Yukio Nakano
Independent Commissioner	: Fauzi Aziz
Independent Commissioner	: Zulkarnain

### Direksi

Direksi bertanggung jawab mengelola Perseroan dengan merumuskan keputusan-keputusan strategis dan menerapkan program kerja terkait kegiatan bisnis serta kepentingan organisasi lainnya dalam rangka pencapaian sasaran-sasaran Perseroan dalam jangka pendek, medium dan panjang yang telah ditetapkan. Seluruh anggota Direksi tunduk pada peraturan dan pedoman baik yang ditetapkan secara internal maupun eksternal sebagai kerangka kerja wewenang Direksi.

### Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Berdasarkan Piagam Direksi, Direksi bertanggung jawab untuk mengarahkan dan mengelola Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan secara konsisten mengupayakan peningkatan produktivitas, mutu, efektivitas dan efisiensi dalam rangka memaksimalkan tingkat pencapaian laba dan menjaga kesinambungan usaha.

Pembagian tugas antara anggota Direksi ditentukan sebagai berikut:

#### Direktur Utama

Bertanggung jawab atas pengkoordinasian, pengarahan dan pengawasan terhadap seluruh kegiatan Perseroan dan mengusahakan serta menjaga agar seluruh kegiatan tersebut dilakukan sesuai dengan tujuan dan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

#### Wakil Direktur Utama

Bertanggung jawab untuk membantu Direktur Utama dalam pelaksanaan tugas terkait pengkoordinasian, pengarahan dan pengawasan terhadap seluruh kegiatan Perseroan dan memastikan bahwa seluruh kegiatan tersebut dilakukan sesuai dengan tujuan dan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

#### Direktur Keuangan

Bertanggung jawab atas pengembangan, penyusunan dan perumusan kebijaksanaan serta prosedur-prosedur di bidang Akuntansi, Keuangan, Sumber Daya Manusia dan Sistem Informasi baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang.

Bertanggung jawab atas pengkoordinasian, pengarahan dan pengawasan atas pelaksanaan kegiatan-kegiatan dari Divisi Akuntansi, Keuangan, Sumber Daya Manusia, dan Sistem Informasi agar sesuai dengan tujuan dan kebijaksanaan yang telah ditetapkan.

#### Direktur Komersial

Bertanggung jawab atas penyusunan, perumusan dan pengembangan kebijaksanaan serta prosedur-prosedur di bidang logistik dan pemasaran serta penjualan.

Bertanggung jawab atas pengkoordinasian, pengarahan dan pengawasan atas pelaksanaan kegiatan-kegiatan Pemasaran, Logistik, Penjualan dari produk-produk yang dihasilkan Perseroan sesuai dengan rencana-rencana dan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang telah ditetapkan.

### Board of Directors

The Board of Directors (BOD) is responsible for managing the Company, by formulating strategic decisions to control resources and implementing programs related to business as well as other organizational interests to achieve pre-determined short-, medium- and long-term corporate objectives. The Board members are required to observe internal and external codes and rules as the working regulatory framework.

### Duties and Responsibilities of the BOD

Pursuant to the BOD Charter, the Board of Directors has duties and responsibilities to direct and manage the Company in accordance to the objectives of the Company and consistently strive to promote productivity, quality, effectiveness and efficiency in order to maximize profitability and secure sustainability.

The segregation of duties between members of the Board of Directors is as follows:

#### President Director

Responsible for the coordination, direction and supervision of all company activities as well as to ensure and protect that all such activities are conducted in accordance with policies and objectives stated by the Board of Commissioners.

#### Executive Vice President Director

Responsible for assisting the President Director in performing his duties related to managing coordination, direction and supervision of all company activities and ensuring that all such activities are carried out in line with internal policies and objectives as determined by the Board of Commissioners.

#### Finance Director

Responsible for the development, compilation and formulation of policies and procedures in Accounting, Finance, Human Resources, and Information System in both short and long terms.

Responsible for the coordination, direction and supervision of activities in Accounting, Finance, Human Resources and Information System, as well as securing compliance to purposes and policies that have been outlined.

#### Commercial Director

Responsible for the compilation, formulation and development of policies and procedures in logistics, marketing and sales.

Responsible for the coordination, direction and supervision of all activities conducted by Marketing, Logistics, Sales to handle the Company's products in accordance with stated plans and policies.

#### **Direktur Operasi**

Bertanggung jawab atas penyusunan, perumusan dan pengembangan kebijakan-kebijakan serta prosedur-prosedur yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan di bidang perencanaan dan pengendalian produksi, pemeliharaan peralatan produksi dan peralatan lainnya di bidang pengendalian kualitas produksi.

Bertanggung jawab atas pengkoordinasian, pengarahan dan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan-kegiatan di bidang perencanaan dan pengendalian produksi, pemeliharaan peralatan produksi dan peralatan lainnya di bidang pengendalian kualitas produksi sesuai dengan rencana-rencana dan kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan oleh Direksi.

#### **Komposisi Anggota Direksi**

Terdapat perubahan komposisi Direksi Perseroan, yang ditetapkan dalam RUPST pada tanggal 24 Maret 2010. Pada akhir tahun 2010, komposisi keanggotaan Direksi adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: Ardhiman TA
Wakil Direktur Utama Eksekutif	: Yoshimitsu Honda
Direktur Keuangan	: Erwin
Direktur Komersial	: R. Suprpto Indroprayitno
Direktur Operasi	: Himawan Turatmo

#### **Rapat Dewan Komisaris dan Direksi**

Berdasarkan Piagam Dewan Komisaris dan Direksi, masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi secara terpisah, serta jika diperlukan, pelaksanaan Rapat Gabungan Dewan Komisaris-Direksi yang berfungsi sebagai forum untuk melakukan koordinasi dan pembahasan hal-hal yang bersifat strategis antara anggota Dewan.

Pada tahun 2010, telah dilaksanakan 1 (satu) kali Rapat Dewan Komisaris, 39 (tiga puluh sembilan) kali Rapat Direksi dan 5 (lima) kali Rapat Gabungan Dewan Komisaris-Direksi, dengan tingkat kehadiran anggota Dewan sebagai berikut:

#### **Operation Director**

Responsible for the compilation, formulation and development of policies and procedures related to activities in production planning and control, production equipments and other equipments maintenance and production quality and related equipment control.

Responsible for the coordination, direction and supervision of production planning and control, production equipments and other equipment maintenance and production quality and related equipment control, and production quality control in accordance with the plans and policies stated by the Directors.

#### **Composition of the BOD**

There was a change in the composition of the Company's BOD, which was resolved by the AGMS held on March 24, 2010. At the end of 2010, the composition of the BOD is as follows:

President Director	: Ardhiman TA
Executive Vice President Director	: Yoshimitsu Honda
Finance Director	: Erwin
Commercial Director	: R. Suprpto Indroprayitno
Operational Director	: Himawan Turatmo

#### **BOC and BOD Meetings**

Pursuant to the BOC and BOD Charter, the Boards undertake their respective duties through separate BOC meetings and BOD meetings, and, whenever necessary, convene joint BOC-BOD meetings as the forum for coordination and discussion of strategic issues between the Boards.

In 2010, there were in total 1 (one) BOC Meeting, 39 (thirty nine) BOD Meetings and 5 (five) Joint BOC-BOD Meetings, with the following attendance by members of the Boards:

## Rapat Gabungan Dewan Komisaris-Direksi

Joint BOC-BOD Meeting

	Rapat Komisaris BOC Meetings	Rapat Direksi BOD Meetings	Rapat Gabungan Dewan Komisaris - Direksi Joint BOC-BOD Meeting
	Jumlah Rapat   Number of Meetings		
	1	39	5
<b>Komisaris</b> Board of Commissioners			
Akio Migita	1	-	4
Sukandar	1	-	5
Hiroyuki Migita	1	-	3
Yukio Nakano	1	-	3
Fauzi Aziz	1	-	5
Zulkarnain	1	-	5
Teguh Panotojudo Slamet*	-	-	1
R. Eddy Hariono*	-	-	1
<b>Direksi</b> Board of Directors			
Ardhiman TA	-	39	5
Yoshimitsu Honda	-	35	4
Erwin	-	39	5
R. Suprpto Indroprayitno	-	39	5
Himawan Turatmo	-	39	5

\* berakhir masa jabatan pada RUPST 2010, yaitu tanggal 24 Maret 2010 | term of office expired on AGMS 2010 which was held on March 24, 2010

## Laporan dan Rekomendasi Dewan Komisaris

Pada tahun 2010, Dewan Komisaris telah membahas hal-hal terkait penetapan remunerasi untuk Direksi, penentuan jumlah bonus tahunan bagi karyawan dan pembentukan Komite Audit.

### Kebijakan Remunerasi

Para Komisaris dan Direktur menerima remunerasi atas jasanya kepada Perseroan. Pada tahun 2010, paket remunerasi bagi anggota Dewan ditentukan oleh Dewan Komisaris, sesuai wewenang yang dilimpahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

### Pelatihan anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi serta peningkatan tingkat kompetisi bisnis secara global, Perseroan terus menekankan upaya untuk menyelaraskan kompetensi dan kemampuan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan perkembangan dan perubahan yang terjadi. Menyusul perubahan pemegang saham mayoritas, maka dilakukan berbagai upaya perbaikan pada struktur maupun proses di tingkat manajemen untuk memfasilitasi alih teknologi dan pengetahuan. Bersamaan dengan itu, setiap Komisaris dan Direktur juga turut serta secara aktif dalam seminar, konferensi dan program-program pelatihan yang diselenggarakan pihak eksternal, yang pada tahun 2010 termasuk:

- Indonesia Economic Plans: Challenge & Prospect
- Partnership for Growth through Human Capital Empowerment to Face ACFTA
- Exposure Draft (ED) PSAK 18 Revisi 2010 Akuntansi & Pelaporan Jaminan Purna Karya

## BOC's Report and Recommendations

In 2010, the Board of Commissioners discussed issues on the formulation of remuneration for the Board of Directors, determined annual bonuses for employees and established the Company's Audit Committee.

### Remuneration Policies

The Commissioners and Directors receive remuneration for service to the Company. In 2010, remuneration for members of the Boards was determined by the Board of Commissioners, under the authority provided by the General Meeting of Shareholders.

### Training for BOC and BOD

In line with sophisticated technological advances coupled with intense global competitive environment, the Company continually stresses on aligning competencies and capabilities of all members of the BOC and BOD to keep abreast of such development and changes. While significant enhancements were intensively introduced to the structure as well as processes at the level of management to promote technology and knowledge transfer following the change in the Company's controlling shareholder, all members of the Boards also intensively participate in seminars, conferences and programs by external sources. During 2010, some of these programs include:

- Indonesia Economic Plans: Challenge & Prospect
- Partnership for Growth through Human Capital Empowerment to Face ACFTA
- Exposure Draft (ED) on SFAS 18 Revised 2010 on Accounting & Reporting on Retirement Benefits

- Pengendalian Biaya Kesehatan Pegawai Melalui Efisiensi Penggunaan Obat (*Drug Cost Control*)
- Kebijakan Penanaman Modal di Indonesia
- Managing Medical Expenses for Employees through Drug Cost Control
- Policies on Investment in Indonesia

### **Kepemilikan Saham dan Hubungan Keluarga dan Keuangan antara Anggota Dewan Komisaris dan Direksi**

Berikut adalah tabel kepemilikan saham Perseroan oleh masing-masing Komisaris dan Direktur:

No	Nama   Name	Jabatan   Position	Jumlah Saham   Number of Shares	%
1	Akio Migita	Komisaris Utama   President Commissioner	0	0,0000000
2	Sukandar	Komisaris   Commissioner	0	0,0000000
3	Hiroyuki Migita	Komisaris   Commissioner	0	0,0000000
4	Yukio Nakano	Komisaris   Commissioner	0	0,0000000
5	Fauzi Aziz	Komisaris Independen   Independent Commissioner	0	0,0000000
6	Zulkarnain	Komisaris Independen   Independent Commissioner	0	0,0000000
7	Ardhiman TA	Direktur Utama   President Director	291.000	0,0115323
8	Yoshimitsu Honda	Wakil Direktur Utama   Vice President Director	0	0,0000000
9	R. Suprpto Indroprayitno	Direktur   Director	266.500	0,0105614
10	Himawan Turatmo	Direktur (Tidak Terafiliasi)   Director (Non-Affiliated)	266.500	0,0105614
11	Erwin	Direktur   Director	266.500	0,0105614

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki hubungan keluarga dan/atau keuangan dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi lainnya.

### **Opsi Saham**

Bersamaan dengan pencatatan saham Perseroan di BEI pada akhir tahun 2009, Perseroan juga melaksanakan program kepemilikan saham oleh manajemen dan karyawan atau MESOP, yang telah disetujui RUPSLB yang diadakan pada tanggal 20 Agustus 2009. MESOP memberikan hak kepada pemilikinya untuk membeli saham Perseroan sampai dengan 5% (lima persen) dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sesuai ketentuan Peraturan Bapepam No.IX.D.4 sedangkan tatacara implementasinya tunduk pada Peraturan BEI No.I-A. Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan MESOP, berdasarkan pengawasan oleh Dewan Komisaris dan laporan secara berkala dalam RUPS.

Pemberian opsi saham dilakukan dalam 3 tahap. Untuk tahap pertama, sejumlah 37.850.250 opsi saham telah dibagikan pada tanggal pencatatan saham, yaitu 14 Desember 2009. Harga pelaksanaan untuk tahap pertama telah ditentukan pada tanggal 26 November 2010 yaitu Rp 400 per saham, dengan jangka waktu pelaksanaan sebagai berikut: dua periode masing-masing selama 30 hari bursa dimulai pada tanggal 1 Mei dan 1 November 2011 (50% dari jumlah opsi), serta pada tahun berikutnya dua periode masing-masing selama 30 hari bursa dimulai pada tanggal 1 Mei dan 1 November 2012 (50% dari jumlah opsi). Untuk tahap kedua, sejumlah 37.850.250 opsi saham telah dibagikan pada tanggal 14 Desember 2010, sedangkan sisanya sejumlah 50.467.000 opsi saham akan dibagikan pada tanggal 14 Desember 2011. Alokasi pembagian MESOP ditentukan sebesar 10% untuk pihak manajemen dan 90% untuk para karyawan.

### **Share Ownership, Financial and Family Relationship of Members of the Boards**

The following table provides data on ownership of the Company's shares by each of the members of the Boards:

All Commissioners and Directors do not have family ties and/or financial relation with other Commissioners and/or Directors.

### **Share Option**

Concurrent with company share listing at the end of 2009, the Company also initiated the Management and Employee Stock Option Plan or MESOP, which was approved by the Company's EGMS on August 20, 2009. MESOP provides the right to purchase company shares to program participants in the amount of no more than 5% (five percent) of the Company's issued and paid up shares, as stipulated in Bapepam Regulation No.IX.D.4, whereas implementation thereof must comply with IDX Regulation No.I-A. The Board of Directors is responsible for the execution of MESOP, subject to oversight by the BOC and periodic reporting to the GMS.

The option is distributed in 3 phases. For the first phase, a total of 37,850,250 options were already distributed on the listing date, 14 December 2009. The exercise price for the first phase options was set on November 26, 2010 at Rp 400 per share, with exercise period as follows: two 30-trading day periods starting on May 1 and November 1, 2011 (50% from total options), and in the following year, another two 30-trading day periods starting on May 1 and November 1, 2012 (50% from total options). For the second phase, 37,850,250 options were distributed on 14 December 2010, while the remaining 50,467,000 options will be issued on 14 December 2011. The final allocation for MESOP is set at 10% for management and 90% for employees.

### **Litigasi**

Pada tahun 2010, tidak terdapat kasus litigasi yang berpotensi menimbulkan kerugian dan dampak bagi Perseroan.

### **Benturan Kepentingan**

Pada tahun 2010, Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan dengan pihak Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham mayoritas Perseroan.

### **Pembelian Kembali Saham dan Obligasi**

Perseroan belum menerbitkan obligasi serta tidak melakukan transaksi pembelian kembali saham selama tahun 2010.

### **Etika dan Pedoman Perilaku**

Perseroan telah memiliki Pedoman Perilaku sebagai panduan yang menjabarkan nilai-nilai perusahaan dan etika bisnis sebagai dasar pelaksanaan kegiatan usaha oleh Perseroan.

Pedoman Perilaku mengikat seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan pada standar perilaku dalam lingkungan Perseroan dan dalam berinteraksi dengan pihak lain, serta juga berfungsi sebagai dasar pelaksanaan proses pengambilan keputusan.

Pedoman perilaku merupakan elaborasi dari visi, misi, nilai-nilai, dan praktik-praktik baik yang perlu diperhatikan sehubungan dengan persamaan dan penghormatan pada hak asasi manusia; keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan; kesempatan kerja yang adil; benturan kepentingan; pembayaran tidak wajar; hadiah dan hiburan; hubungan dengan pemerintah; hubungan dengan pemasok; hubungan dengan konsumen; perdagangan internasional; kerahasiaan informasi, pengawasan dan pengelolaan aset; perlindungan terhadap kekayaan intelektual; dan pelaporan pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku Perseroan.

### **Pengawasan Internal dan Pengendalian Internal**

Satuan Pengawasan Intern (SPI) merupakan unit internal yang secara fungsional dan administratif bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama serta menyampaikan pelaksanaan kegiatan dan hasil audit kepada Komite Audit. Aktivitas Satuan Pengawasan Intern adalah memberikan keyakinan dan konsultasi yang independen dan obyektif, yang dibuat untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan kinerja operasi Perseroan.

Sejalan dengan Keputusan Ketua Bapepam LK No. KEP-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, pada tanggal 26 November 2010 Satuan Pengawasan Intern telah melakukan perubahan dan penyesuaian Piagam Unit Audit Internal yang merupakan pedoman dan panduan pelaksanaan tugas-tugas Satuan Pengawasan Intern.

### **Litigation**

In 2010, there has not been involvement in litigation cases that may potentially result in potential losses and adverse impact on the Company.

### **Conflict of Interest**

In 2010, the Company has not conducted transactions that constitute a conflict of interest with the Company's Board of Directors, Board of Commissioners or the majority shareholders.

### **Buy Back of Shares and Bonds**

The Company has not issued bonds nor has it engaged in share buyback transactions during 2010.

### **Ethics and Code of Conduct**

The Company has provided the Code of Conduct as a set of written guidelines consisting of corporate values and business ethics that underlie all business undertakings of the Company.

The Code binds all Board members and employees to established standards of behaviour within the organization and when interacting with other parties. It also enforces implementation of the decision making process.

The Code of Conduct is an elaboration of the Company's vision, mission, values and best practices that need to be considered in relation to respecting human rights; occupational and environmental health and safety; fair employment opportunities; conflicts of interest; improper payments; gifts and entertainment; relationship with the government; relationship with suppliers; relationship with customers; international trade; confidential information; asset management and supervision; protection of intellectual rights; and reporting violations to the Code of Conduct.

### **Internal Audit and Internal Control**

The Internal Audit Unit (SPI) is a functional and administrative working unit that is directly responsible to the President Director and submits report on activities and audit results to the Audit Committee. Internal Audit undertakes activities to provide assurance as well as independent and objective consultation, with the objective of creating added value and improving operational performance.

In line with the Decree of the Chairman of Bapepam LK No. KEP-496/BL/2008 dated 28 November 2008 concerning Establishing and Guidelines for Preparing Internal Audit Charter, on 26 November 2010 Internal Audit has made changes and adjustments to the Internal Audit Charter, which serves as manual and guidelines for performance of duties of Internal Audit.

Sesuai dengan fungsi Satuan Pengawasan Intern yang berdasarkan pada Piagam Satuan Pengawasan Intern yang disahkan oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama, mencakup pelaksanaan audit berbagai jenis kegiatan sebagai berikut:

1. Pemeriksaan Operasional
2. Pemeriksaan Komersial
3. Pemeriksaan Khusus/Investigasi
4. Konsultasi dalam bentuk fasilitasi dan observasi kegiatan operasional tertentu.

SPI memberikan penilaian secara objektif dan independen dengan produk akhir berupa rekomendasi kepada Direktur Utama berdasarkan hasil-hasil kegiatan evaluasi dan audit atas aktivitas bisnis Perseroan.

Jumlah personel SPI disesuaikan dengan kebutuhan unit kerja dan aktivitas yang diaudit. SPI PT Latinusa dikepalai oleh seorang Kepala Satuan Pengawasan Intern. Sejak bulan Juli 2010, Kepala Satuan Pengawasan Intern dijabat oleh Drs. Achyadi Yusuf, MM hingga sekarang. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Staf Pembina Setingkat General Manager Hubungan Industrial sebelum masuk dalam Satuan Pengawasan Intern sebagai Kepala Satuan Pengawasan Intern.

Kegiatan dan aktivitas Satuan Pengawasan Intern tahun 2010 dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Audit Terjadwal tahun 2010  
Berdasarkan Program Kerja Audit Tahunan SPI PT Latinusa, SPI telah melaksanakan 12 objek audit selama periode 2010. Dari audit terhadap 12 Objek audit tersebut telah diterbitkan 6 Laporan Hasil Audit (LHA) dan disampaikan kepada Direktur Utama dan Komite Audit.
2. Pelaksanaan Audit Khusus/Investigasi  
Selama Periode 2010, SPI telah melaksanakan 8 audit khusus/ investigasi dan menerbitkan 8 Laporan Hasil Audit (LHA).
3. *Monitoring* dan Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Audit  
Selama Periode 2010 SPI melakukan *monitoring* dan penyelesaian tindak lanjut atas Laporan Hasil Audit tahun 2009 yang masih dalam status terbuka serta *monitoring* dan penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Audit tahun 2010.
4. Terlaksananya kegiatan konsultasi atas pengendalian intern sesuai dengan permintaan dari *auditee*.
5. Berdasarkan Piagam Audit SPI melakukan evaluasi atas sistem pengendalian intern.
6. Penyelesaian Tindak Lanjut Temuan Auditor Eksternal  
SPI telah menyelesaikan tindak lanjut temuan audit BPK tahun 2008 dan Temuan Audit auditor independen atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan kepatuhan terhadap pengendalian intern tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009.
7. Penyusunan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) Tahun 2011.

As stipulated in the Internal Audit Charter which has been endorsed by the President Commissioner and President Director, the functions of Internal Audit covers the following activities:

1. Operational Audit
2. Commercial Audit
3. Special / Investigative Audit
4. Consultation by way of facilitation and observation of particular operational activities.

SPI provides objective and independent evaluation with end result in the form of recommendations to the President Director based on conclusions/findings of evaluation and audit on the Company's business activities.

The number of SPI personnel is matched to the requirement of the working unit and audit activities. PT Latinusa's SPI is led by the Head of the Internal Audit unit. Since July 2010, Drs. Achyadi Yusuf, MM has served as Head of the Internal Audit. Previously, he has held the positions of Supervisor - General Manager in Industrial Relation prior to joining the Internal Audit as Head of the Internal Audit unit.

The following are the activities undertaken by the Internal Audit unit throughout 2010:

1. Performed Scheduled Audit 2010  
Based on Annual Audit Plan of PT Latinusa's SPI, there were conducted review of 12 audit objects throughout 2010. Of these 12 audit objects, a total of 6 Audit Reports (LHA) were prepared and submitted to the President Director and Audit Committee.
2. Performing Special/Investigative Audit  
During 2010, SPI has conducted 8 special/investigative audits and produced 8 Audit Reports (LHA).
3. Monitoring and Completion of Follow-up on Audit Findings  
During 2010, SPI carried out monitoring and completed follow-up on Audit Report 2009 which remained in open status as well as monitoring and completed Audit Report 2010.
4. Achieved consultation on internal control as requested by the auditee.
5. Based on the Internal Audit Charter, SPI makes evaluation on the Company's internal control system.
6. Completion of Follow-up on Findings of the External Auditor  
SPI has concluded follow-up on findings of audit performed by BPK in 2008 and Findings of the independent auditor for compliance with the law and compliance with internal control for the year ending on 31 December 2009.
7. Preparation of the Annual Audit Plan (PKAT) for 2011.  
SPI has prepared its Annual Audit Plan (PKAT) 2011, which

SPI telah menyusun Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) 2011 yang berisi rencana audit, program kerja, dan termasuk rencana kegiatan pendidikan bagi personel SPI. SPI menyiapkan rencana audit tahunan berdasarkan indikator-indikator risiko yang disusun dalam Audit Universe Satuan Pengawasan Intern. Rancangan Audit Internal memprioritaskan pada risiko-risiko yang bertingkat tinggi dan ekstrim atas operasional yang terkait dengan bisnis inti Perseroan.

Pengujian sistem kontrol untuk memastikan bahwa risiko-risiko tingkat tinggi dan ekstrim telah dimitigasi agar tepat dan memberikan rekomendasi tindakan perbaikan yang diperlukan. Audit Internal juga menelusuri tindakan-tindakan perbaikan yang telah disetujui untuk memastikan bahwa hal-hal tersebut telah dilakukan dengan baik.

#### **Audit Eksternal**

RUPST yang diadakan pada tanggal 24 Maret 2010 memutuskan untuk menunjuk Akuntan Publik Purwantono, Sarwoko dan Sandjaja sebagai auditor eksternal yang akan melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2010. Pada bulan Mei 2010 KAP tersebut berganti nama menjadi Purwantono, Suherman dan Surja. Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sarwoko dan Sandjaja telah melaksanakan audit terhadap laporan keuangan Perseroan untuk 4 (empat) tahun buku berturut-turut, sedangkan Roy Iman Wirahardja telah menandatangani laporan keuangan audit Perseroan selama 2 (dua) tahun buku berturut-turut, yaitu di tahun 2009 dan 2010.

- Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham dilakukan audit oleh akuntan independen yaitu Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang guna memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal No.VIII.G.12, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus.
- Pada tahun 2010 Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sarwoko & Sandjaja menerbitkan Laporan Auditor Independen atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan kepatuhan terhadap pengendalian intern tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 sehubungan dengan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern.

#### **Manajemen Risiko**

Keterangan terkait Manajemen Risiko dapat dilihat pada bagian terpisah dalam Laporan Tahunan ini.

#### **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**

Keterangan terkait Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dapat dilihat pada bagian terpisah dalam Laporan Tahunan ini.

consists of audit plan, work programs and also education program for SPI personnel. SPI prepares its annual audit plan on the basis of risk indicators as determined in the Audit Universe of Internal Audit. Internal Audit Program emphasizes high and extreme risks faced in the operations of the Company's core business.

Control system is tested to ensure that high and extreme risks have been mitigated accurately, and recommendations made include necessary corrective measures. Internal Audit also follows up on corrective actions which were approved for implementation to ensure that these measures have been thoroughly applied.

#### **External Audit**

The AGMS held on March 24, 2010 resolved to appoint Public Accountant Purwantono, Sarwoko and Sandjaja as the external auditor to perform an audit on Latinusa's books and financial statements for the fiscal year 2010. In May 2010 the Public Accountant Firm changed its name into Purwantono, Suherman and Surja. The Public Accountant Firm Purwantono, Sarwoko and Sandjaja has performed an audit of Latinusa's financial statements for 4 (four) consecutive fiscal years, whereas Roy Iman Wirahardja has signed off on Latinusa's audited financial report for a total of 2 (two) consecutive years, which are year 2009 and 2010.

- In relation to the Initial Public Offering, the audit was conducted by Public Accountant Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang to satisfy Bapepam Regulation No.VIII.G.12, Attachment to Decree of Bapepam Chairman No. Kep-17/PM/2004 dated 13 April 2004 concerning Guidelines for Audit by Accountant for Subscription and Allocation of Securities or Distribution of Bonus Shares.
- In 2010 Public Accountant Firm Purwantono, Sarwoko & Sandjaja issued Report of Independent Auditor for compliance with rules and regulations as well as compliance with internal control for the year ended 31 December 2010 in conjunction with fulfilment of compliance with laws and regulations and internal control.

#### **Risk Management**

Information on Risk Management is presented in a separate section in this Annual Report.

#### **Corporate Social Responsibility**

Information on Corporate Social Responsibility is presented in a separate section in this Annual Report.



#### **Peristiwa Setelah Tanggal Neraca**

Keterangan lebih lanjut terkait Peristiwa Setelah Tanggal Neraca dapat dilihat pada bagian Catatan Atas Laporan Keuangan Auditor.

#### **Sekretaris Perusahaan dan Komunikasi Korporasi**

Sekretaris Perusahaan berfungsi untuk memenuhi kepentingan Perseroan dalam kapasitas sebagai pihak penghubung antara Perseroan dengan pihak-pihak eksternal, termasuk Bapepam dan Bursa Efek Indonesia, pers, investor dan analis riset serta masyarakat umum. Sekretaris Perusahaan juga menangani tugas-tugas kesekretariatan untuk manajemen Perseroan, hubungan investor dan hubungan masyarakat, hukum dan kepatuhan terhadap pemerintah serta otoritas pasar modal dan industri, termasuk Bapepam dan Bursa Efek Indonesia.

Sejak tahun 2010, Muhammad Arsyad telah ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan. Profil singkat Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada bagian Data Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

#### **Keterbukaan Informasi Korporasi**

Sebagai perusahaan publik, Perseroan wajib mematuhi ketentuan terkait keterbukaan informasi yang diatur dalam peraturan Bursa Efek dan Pasar Modal. Selain itu, untuk pemenuhan kepatuhan, Perseroan berinteraksi secara aktif dengan berbagai pemangku kepentingan dalam menyediakan informasi yang terkini terkait setiap perkembangan dan perubahan yang terjadi di Perseroan. Sepanjang tahun 2010, Perseroan telah menyebarluaskan informasi dengan menggunakan berbagai media komunikasi sebagai berikut:

#### **Subsequent Events**

For more details on information related to subsequent events, refer to the section under Notes to the Auditor's Report.

#### **Corporate Secretary and Corporate Communication**

The Corporate Secretary serves the interests of the Company by acting as a liaison between the Company and external parties including Bapepam and the Indonesia Stock Exchange, the press, investors and analysts and the general public. The Corporate Secretary manages secretariat duties for the Company's management, public and investor relations, legal issues and compliance with the government, industry and capital market regulators, including Bapepam and the Indonesia Stock Exchange.

Since 2010, Muhammad Arsyad has been appointed as Corporate Secretary of the Company. For a short description of his profile, refer to the Corporate Data section in this Annual Report.

#### **Disclosure of Corporate Information**

As a listed company, Latinusa is subject to information disclosure requirements as stipulated in rules and regulations of the Stock Exchange and the Capital Market. Aside from compliance fulfilment, Latinusa actively engages and interacts with stakeholders in providing information on the development and changes taking place in the company. Throughout the year 2010, the Company has distributed information using various media of communication, as described below:

- Konferensi Pers	: 3 kali
- <i>Analyst Meeting</i>	: 1 kali
- Laporan Keuangan Triwulanan	: 3 kali
- Laporan Tahunan	: 1 kali
- <i>Public Expose</i>	: 1 kali
- Siaran Pers	: 4 kali
- RUPS Tahunan	: 1 kali
- Korespondensi dengan BEI dan Bapepam	: 50 kali

Komunikasi internal dengan dan antara karyawan juga merupakan hal yang fundamental dalam mendukung pelaksanaan koordinasi, kerja sama tim yang kuat dan membangun budaya kerja. Beberapa media komunikasi yang telah tersedia untuk kepentingan tersebut termasuk Bulletin Latinusa "BULAT" dan intranet.

### Akses untuk Informasi dan Data Perusahaan

Dalam rangka memenuhi kepentingan seluruh pemangku kepentingan, Perseroan menyediakan berbagai akses untuk memperoleh informasi dan data korporasi setiap saat. Sebaliknya, hal ini juga membuka berbagai kesempatan bagi Perseroan untuk mendapatkan umpan balik mengenai produk, pelayanan dan hal-hal penting lainnya.

Berikut adalah beberapa media komunikasi yang digunakan oleh Perseroan saat ini untuk membangun hubungan dan komunikasi yang kondusif dengan pemangku kepentingan:

- Telepon
- Faksimili
- *Email*
- *Website*

### Komite-Komite

#### Komite Audit

Komite Audit mendukung Dewan Komisaris dalam melakukan tugas pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi.

#### Tugas dan Tanggung jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit meliputi:

- Melakukan pemantauan dan memberi saran terkait upaya peningkatan kualitas Laporan Keuangan.
- Memastikan efektivitas sistem pengendalian intern yang dapat mengurangi kesempatan terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perseroan.
- Mengawasi kualifikasi dan kemandirian fungsi internal dan eksternal audit untuk meningkatkan kinerja dan efektivitas fungsi internal audit maupun eksternal audit.
- Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, termasuk kepatuhan Perseroan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku.

- Press conference	: 3 times
- Analyst Meeting	: 1 time
- Quarterly Financial Report	: 3 times
- Annual Report	: 1 time
- Public Expose	: 1 time
- Press Release	: 4 times
- AGMS	: 1 time
- Correspondence with IDX and Bapepam	: 50 times

Internally, communication with and between employees is also fundamental in promoting coordination, solid teamwork and culture building. Several channels of communication that have been provided for this purpose include Bulletin Latinusa "BULAT" and the intranet.

### Access to Corporate Information and Data

In the efforts to serve the interests of all stakeholders, Latinusa offers an extensive access to corporate information and data at all times. Alternatively, this also provides source of much needed feedback for the Company regarding products, service and other important issues.

The following media of communication is presently used by the Company to build solid relationship and communication with stakeholders:

- Telephone
- Facsimile
- Email
- Website

### Committees

#### Audit Committee

The Audit Committee supports the Board of Commissioners in performing oversight on management of the Company by the Board of Directors.

#### Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of Audit Committee includes:

- To monitor and advise on improving the quality of financial reporting by the Company.
- To secure adequacy of internal control mechanism with sufficient capability to limit potential infringements in the management of the Company.
- To assess the qualifications and independency of the internal and external auditors in order to enhance the quality of the internal and external audit performed.
- To detect and raise issues requiring the BOC's attention, including the Company's compliance with the law and relevant rules and regulations.

#### Komposisi Anggota Komite

Pada akhir tahun 2010, komposisi keanggotaan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua : Zulkarnain  
Anggota : Fauzi Aziz  
Tjandra Budiman  
Rachmat Noviar

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi, pengalaman profesional dan integritas sesuai ketentuan peraturan dan regulasi yang berlaku.

#### Rapat Komite

Rapat Komite Audit diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali setiap bulan. Pada tahun 2010, Komite Audit telah melaksanakan 12 (dua belas) kali rapat, dengan tingkat kehadiran anggota Komite Audit sebagai berikut:

Anggota Komite Audit   Audit Committee Member	Jumlah Rapat   Number of Meetings	
	Kehadiran   Attendance	
Zulkarnain	12	11
Fauzi Aziz *	12	1
Tjandra Budiman	12	12
Rachmat Noviar	12	12
Eddy Hariono**	12	2

\* Fauzi Aziz tidak dapat hadir dan telah memberikan persetujuan atas seluruh materi rapat terlebih dahulu dan hasil rapat telah diketahui yang bersangkutan | Fauzi Aziz cannot attend and has given his approval of all meeting materials prior to the meetings and meeting results were acknowledged by him

\*\* Eddy Hariono menjabat sebagai Ketua hingga tanggal 23 Maret 2010 | Eddy Hariono served as Chairman up to March 23, 2010

#### Komite GCG

Untuk mendorong pelaksanaan praktik tata kelola yang baik dan menyeluruh di lingkungan Perseroan, maka pada tahun 2001 telah dibentuk Komite GCG.

#### Tugas dan Tanggung Jawab

Komite GCG berfungsi untuk membantu manajemen dalam mengembangkan praktik-praktik tata kelola yang telah diterapkan secara berkelanjutan, dengan tugas-tugas khususnya untuk melaksanakan:

1. Memahami arti dan praktik GCG.
2. Merencanakan dan melaksanakan sosialisasi GCG kepada seluruh karyawan.
3. Membuat kerangka acuan serta program pelaksanaan pengembangan praktek GCG di Perseroan.
4. Memonitor dan mengaudit tingkat pelaksanaan GCG di Perseroan.

#### Komposisi Anggota Komite

Pada akhir tahun 2010, anggota Komite GCG terdiri dari:

Ketua : Sekretaris Perusahaan  
Wakil Ketua : Kepala Divisi Akuntansi  
Sekretaris : Kepala Bagian Hukum dan Sekretariat  
Anggota : Seluruh Kepala Divisi

#### Composition of Committee Members

As at the end of 2010, the members of the Audit Committee at Latinusa comprised of the following:

Chairman : Zulkarnain  
Members : Fauzi Aziz  
Tjandra Budiman  
Rachmat Noviar

All members of the Audit Committee have complied with criteria of independency, professional experience and integrity as required by prevailing rules and regulations.

#### Meeting of the Committee

The Audit Committee meeting is held at least once a month. During 2010, the Audit Committee has held a total of 12 (twelve) meetings, with the following attendance record for the Audit Committee members:

#### GCG Committee

To promote efforts in enhancing overall implementation of good corporate governance practices across the Company, in 2001 management established the GCG Committee.

#### Duties and Responsibilities

The GCG Committee functions to assist management in developing the existing corporate governance practices in a sustainable manner, with specific duties of:

1. Understanding significance of GCG and GCG practices.
2. Preparing and implementing GCG socialization programs across the organization.
3. Formulating framework and programs for developing GCG practices throughout the Company.
4. Performing monitoring and audit of GCG implementation within the Company.

#### Composition of Committee Members

As at the end of 2010, members of the GCG Committee consist of:

Chairman : Corporate Secretary  
Deputy Chairman : Head of Accounting Division  
Secretary : Head of Legal and Secretariat Department  
Members : All Division Heads

Bahwa sehubungan dengan penggantian anggota Dewan Komisaris Independen, maka terjadi perubahan susunan keanggotaan Komite Audit sebagaimana ditetapkan berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris No. 04 / DK / Kpts / 2010 tanggal 24 Maret 2010, dengan susunan Komite Audit sebagai berikut:

Ketua merangkap Anggota : Zulkarnain  
Anggota : 1. Fauzi Aziz  
2. Tjandra Budiman  
3. Rachmat Noviar

In respect of changes in the Company's Independent Commissioners, there correspondingly followed a change in the composition of the Audit Committee members as officially stated in the decision letter of the Board of Commissioners No. 04 / DK / Kpts / 2010 dated 24 March 2010, as follows:

Chairman and Member : Zulkarnain  
Members : 1. Fauzi Aziz  
2. Tjandra Budiman  
3. Rachmat Noviar

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Komite Audit telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan evaluasi penyusunan program audit tahunan, pengelolaan dan pelaksanaan internal audit serta efektivitas tindak lanjut.

Dari hasil evaluasi disimpulkan bahwa:

- Penyusunan program kerja internal audit sudah mengacu pada kumpulan obyek audit universal namun belum mempunyai ukuran tingkat risiko serta audit terhadap kegiatan proses produksi.
- Pengendalian pelaksanaan internal audit dan tindak lanjut belum efektif dan ketepatan waktu penerbitan laporan audit masih terlambat.
- Masih perlu dilengkapi SOP/WI pelaksanaan SPI.
- Distribusi laporan audit belum didistribusi secara konsisten ke Komite Audit.
- Belum disiapkan metoda yang dapat mendukung efektivitas *risk management*.
- Belum dilakukan pengujian terhadap *Internal Control* secara *entity*.
- Melakukan pertemuan secara rutin untuk diskusi atas peningkatan tugas SPI.
- Membahas tentang strategi pengadaan *raw material* TMBP.
- Membahas tentang program SAP dan proyek *revamping*.
- Menyusun rencana kerja Komite Audit tahun 2011.
- Evaluasi *financial statement*.

Berdasarkan penilaian atas pelaksanaan serta hasil audit, Komite Audit tidak menemukan hal-hal yang signifikan yang perlu dilaporkan, kecuali kebijakan pengadaan *raw material* dan sudah ditindak lanjuti sehingga dapat dilaksanakan secara *best practice*.

Pengelolaan dan pelaksanaan Satuan Pemeriksaan Intern PT Pelat Timah Nusantara Tbk dan divisi *Risk Management* masih perlu ditingkatkan.

In discharging oversight duties, the Audit Committee has carried out the following activities:

- Assessed the process for preparing the annual audit program, management and execution of internal audit as well as effectiveness of follow-up audit.

From such assessment, it can be concluded that:

- The process for preparing the internal audit work program is consistent with the audit universe but is not equipped with risk measurement mechanism or procedures for audit on the production process.
- Control of internal audit execution and follow up audit are not yet effective and preparation of audit reports is relatively delayed.
- Need to be supported by SOP / WI for Internal Audit performance.
- Distribution of audit report to the Audit Committee has not been made consistently.
- Has not prepared method that would support effectiveness of risk management.
- Has not performed testing on Internal Control through an entity approach.
- Carried out periodic meetings to discuss improvements in Internal Audit assignments.
- Discussed issues related to strategies for procurement of raw material TMBP.
- Discussed issues related to SAP program and revamping.
- Prepared the Audit Committee work plan for 2011.
- Evaluated the financial statements.

Based on evaluation of audit performed and audit findings, the Audit Committee has not identified critical issues to be reported, with the exception of policies in raw material procurement which has already been addressed and presently conforms to best practice.

Management and performance of the Internal Audit unit of PT Pelat Timah Nusantara Tbk and the Risk Management division still require further improvement in the future.



Zulkarnain  
Ketua / Chairman



## Manajemen Risiko melaksanakan pemetaan atas strategi pengelolaan risiko dalam segala aspek usaha.

Risk Management undertakes mapping of risk management strategies to be implemented in each area.

Manajemen Risiko bertugas membantu Direksi dalam mengungkapkan, mengukur dan mengelola risiko yang dihadapi oleh Perusahaan secara organisasi maupun dalam kegiatan bisnis yang dijalankan. Risiko melekat pada setiap kegiatan usaha yang dilaksanakan dan tidak dapat sepenuhnya dieliminasi. Sehingga proses pengelolaan risiko dilakukan dengan maksud utama untuk meminimalisir dampak buruk yang dapat mempengaruhi Perusahaan melalui mekanisme pemantauan yang tepat serta perumusan strategi pencegahannya.

Berkoordinasi dengan divisi-divisi lain, Manajemen Risiko melaksanakan pemetaan atas strategi pengelolaan risiko dalam segala aspek usaha. Proses pemantauan dilaksanakan secara berkesinambungan dengan tujuan menilai proses implementasi di lingkungan Perusahaan. Selain itu, kajian secara berkala dilaksanakan terhadap efektivitas dan kesesuaian rencana bisnis seiring dengan perubahan pada tubuh Perusahaan dan iklim usaha.

Risk Management functions to assist the Board of Directors in identifying, measuring and managing risks affecting the Company and its business activities. While risks are inherent in all forms of business and may not be entirely eliminated, the main objective of risk management is to minimize adverse impacts on the Company through accurate monitoring and formulation of preventive measures.

In coordination with the divisions, Risk Management undertakes mapping of risk management strategies to be implemented in each area. Continuous monitoring is performed to evaluate actual implementation across the organization, and periodic reviews are made to assess the effectiveness and relevance/consistency of plans in conjunction with changes in the organization and business environment.

Berikut adalah beberapa risiko yang dihadapi Latinusa serta langkah-langkah mitigasi risiko tersebut:

#### **Risiko Penyediaan Bahan Baku**

Saat ini, Latinusa masih mengandalkan bahan baku impor, terutama TMBP. Kesulitan pada pasokan bahan baku, baik dalam jumlah kebutuhan maupun keterlambatan pengiriman, akan menghambat produksi dan kegiatan operasional secara keseluruhan, sehingga berpotensi menimbulkan penurunan pendapatan dan dampak negatif lainnya dari sisi keuangan.

#### **Mitigasi Risiko**

Untuk memitigasi gangguan terhadap persediaan bahan baku, Latinusa mendapat jaminan persediaan TMBP dari Nippon Steel menyusul perubahan komposisi kepemilikan saham di tahun 2010.

Pada tingkat operasional, Latinusa menerapkan perencanaan yang komprehensif untuk pengadaan dan logistik bahan baku. Latinusa memelihara *buffer* persediaan yang cukup untuk melindungi terhadap guncangan harga atau kekurangan volume dalam rangka mempertahankan jadwal/kegiatan produksi yang normal. Pemesanan kebutuhan TMBP dilakukan setiap tiga bulan dengan tingkat volume berdasarkan angka produksi bulanan. Sampai saat ini, Latinusa telah berhasil mengelola kebutuhan bahan baku sesuai dengan volume produksi untuk memenuhi permintaan pasar.

#### **Risiko Ketidakstabilan Harga Tinplate**

Sebagai komoditas yang dijual di pasar internasional, harga tinplate dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak berhubungan langsung dengan kondisi industri lokal. Penurunan harga yang tajam dapat membuat produk Latinusa kurang menarik bagi konsumen, dan berpotensi terjadi pengalokasian pada produk tinplate impor jika kondisi tersebut berlangsung dalam jangka panjang. Hal ini akan menyebabkan penurunan posisi kepemimpinan dan pangsa pasar Latinusa di industri serta kinerja keuangan.

#### **Mitigasi Risiko**

Secara umum, kenaikan harga tinplate di pasar internasional dapat dialihkan kepada pelanggan. Untuk jangka pendek, dapat terjadi pergeseran pada konsumsi yang disebabkan oleh fluktuasi harga komoditas yang tajam dan penyesuaian harga.

The following are Latinusa's major risks and measures for risk mitigation:

#### **Risk of Raw Material Supply**

Today, Latinusa still relies significantly on imported raw materials, particularly TMBP. A shortage or delay in raw material supply will potentially disrupt production and overall operation for Latinusa, thereby causing a drop in earnings generated and a string of unfavorable financial implications.

#### **Risk Mitigation**

To mitigate raw material disruptions, Latinusa has been secured a guarantee of TMBP supply continuity by Nippon Steel following the change in shareholding composition in 2010.

On an operational level, Latinusa applies a comprehensive planning for raw material procurement and logistic. Latinusa maintains adequate inventory buffer to cushion against price shocks or volume shortages in order to sustain normal production schedule/activities. TMBP orders are placed on a quarterly basis with volumes that correspond to monthly production figures. To date, Latinusa has successfully managed raw material requirements in line with production volume as dictated by market demand.

#### **Risk of Volatility in Tinplate Price**

As a commodity sold in the international market, tinplate has its price affected by factors that may not be relevant to the local market conditions. Sharp price drops render Latinusa's products unattractive to consumers, and they will reallocate to imported tinplate if such condition persists over the long-term. This will inevitably cause Latinusa's market leadership and share as well as financial performance to deteriorate.

#### **Risk Mitigation**

In general, increases in tinplate price as per international market quotation can be passed on to customers. Over the short term, there may be shifts in market demand that are induced by sharp commodity price fluctuations and corresponding pricing adjustments.

Meskipun demikian, komitmen Latinusa pada inovasi serta keunggulan produk dan jasa memberikan perlindungan bagi bisnis kami secara keseluruhan dengan mengalihkan persaingan pada nilai tambah dan bukan pada aspek harga. Sebagian besar pelanggan telah menjadi mitra bisnis sejak awal berdirinya Latinusa, dan tentunya, kami telah berhasil mendorong pertumbuhan bisnis atas dasar loyalitas mereka. Ke depan, Latinusa akan merangkul pelanggan lebih dekat melalui penekanan pada strategi *total solution provider*.

#### Risiko Konsentrasi Penjualan pada Sektor dan atau Pembeli Tertentu

Sebagian besar penjualan Latinusa masih terkonsentrasi pada beberapa pelanggan. Ketergantungan pada beberapa pelanggan besar berpotensi mengganggu stabilitas kinerja keuangan dan prospek bisnis Latinusa. Jika salah satu pelanggan tersebut memutuskan hubungan kerja sama maka dapat menimbulkan dampak kurang baik terhadap pendapatan pada periode berjalan sekaligus menjadi tantangan besar dalam memulihkan momentum pertumbuhan untuk masa depan.

#### Mitigasi Risiko

Latinusa telah berkembang melalui kerja sama dengan pelanggan-pelanggan paling setia, yang mana sebagian besar telah dikenal sejak awal beroperasi secara komersial. Latinusa menjalin kemitraan dengan pelanggan melalui strategi *total solution provider* yang menciptakan nilai yang optimal bagi kedua belah pihak. Dengan keunggulan kompetitif dalam kualitas produk dan lokasi, Latinusa juga telah meraih kepercayaan dan loyalitas pelanggan terbukti dengan bertambahnya jumlah kontrak yang berjangka panjang.

#### Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah

Pada tahun 2010, pemerintah memberlakukan penghapusan bea masuk untuk tambahan volume dari pertumbuhan kapasitas produksi untuk melayani pasar domestik. Putusan ini berpotensi menekan keunggulan harga Latinusa sebagai produsen lokal. Saat ini, sekitar 48% pasar domestik masih memakai tinplate produksi Jepang, Korea dan Cina, dan beberapa produk ini, terutama yang berasal dari Cina, relatif lebih murah. Dalam jangka pendek, Latinusa dapat bersaing atas dasar harga, dengan dampak menurunnya pendapatan. Namun pada akhirnya, Latinusa berpotensi kehilangan pangsa pasar dan mengalami penurunan kinerja keuangan jika gagal untuk menekan biaya menjadi lebih kompetitif dan memulihkan margin usaha yang memadai dalam jangka panjang.

Nonetheless, Latinusa's commitment to innovation as well as product and service excellence provides insulation for our overall business as we steer competition into value-added benefits and away from price considerations. Most of our customers have become life-long business partners, and evidently, we have successfully sustained business growth on the basis of their loyalty. Going forward, Latinusa will embrace customers even closer with intensification of our total solution provider strategy.

#### Risk of Concentrated Sales to Selected Sectors and or Customers

Most of Latinusa's sales still concentrated on a small customer base. Dependence on a few material customers can potentially impair the stability of Latinusa's financial performance and business prospects. Discontinued business from any one of these large accounts would have grave implications to income generated for the current period and at the same time enormously challenging to restore growth momentum for the future.

#### Risk Mitigation

Latinusa has grown and prospered through business cooperation with some of its oldest customers, most of which started since its initial commercial operation. Latinusa liaises with customers through a total solution provider strategy that creates optimal value for both parties. With a competitive edge in product quality and location, Latinusa has also earned customer trust and loyalty as a greater number of its contracts are executed over the long-term.

#### Risk of Changes in Government Regulations

In 2010, the government moved to eliminate import duty on additional volume from production capacity growth to serve the domestic market. This ruling potentially diminishes Latinusa's pricing advantage over some foreign competitors. Today, about 48% of the domestic market still absorbs tinplate produced in Japan, Korea and China, and some of these products, particularly those of Chinese origin, are relatively cheaper. In the short term, Latinusa may be forced to engage a price war, with the consequence of an income reduction. But ultimately, Latinusa will face a more severe market share loss and decreasing financial performance if it fails to suppress costs to a more competitive level and recover acceptable operating margins over the long-term.

### Mitigasi Risiko

Untuk mengatasi tekanan eksternal, Latinusa secara intensif terus menyempurnakan organisasi dan proses agar lebih responsif terhadap peluang di pasar. Program efisiensi dan pengendalian biaya menjadi basis untuk membangun struktur biaya yang kompetitif serta fleksibilitas dalam penentuan harga. Strategi lainnya adalah menciptakan loyalitas pelanggan dengan menawarkan fitur bernilai tambah, termasuk kualitas dan layanan juga keunggulan logistik sebagai satu-satunya produsen tinplate domestik di Indonesia. Atau dengan kata lain Latinusa menjadi *Total Solution Provider* bagi para pelanggannya.

### Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Dengan bahan impor yang masih mendominasi 80,29% dari total biaya produksi pada tahun 2010 dibandingkan dengan penjualan dalam Rupiah, kondisi keuangan Latinusa menjadi sangat rentan terhadap risiko nilai tukar. Penurunan nilai tukar Rupiah yang tajam dapat menimbulkan tekanan yang signifikan pada neraca dan kinerja keuangan dalam jangka pendek.

### Mitigasi Risiko

Untuk menekan kerugian dari pergerakan nilai tukar, Latinusa berupaya untuk menghasilkan lebih banyak penjualan dalam Dolar AS untuk menciptakan lindung nilai dari kegiatan operasional. Selain itu, Latinusa mengendalikan eksposur keuangan dengan kontrak lindung nilai, yang dipantau secara berkala untuk menilai kecukupan pengendalian risiko.

### Risiko Produk Substitusi

Saat ini, tinplate merupakan satu diantara berbagai jenis kemasan yang amat diminati oleh masyarakat, termasuk plastik, aluminium dan kemasan karton. Selera konsumen sebagai faktor utama yang menentukan perubahan perilaku industri, meliputi unsur harga, keawetan bahan, efisiensi, penggunaan yang praktis, penampilan dan dampak terhadap lingkungan. Selain itu, kemajuan teknologi modern juga mampu menghasilkan terobosan inovasi sehingga memudahkan para pelanggan untuk beralih pada penggunaan produk alternatif lainnya untuk bahan kemasan.

### Mitigasi Risiko

Pada tahun 1990-an, industri minuman bergeser dari penggunaan tinplate ke kaleng aluminium. Sekalipun suatu segmen pasar telah ditiadakan, dengan cepat industri dapat pulih mengingat tingginya pertumbuhan di segmen makanan lainnya. Dalam rangka menyelaraskan dengan tuntutan masyarakat modern yang dinamis, terus dilakukan *benchmark* terhadap tren pasar dan praktik industri terbaik untuk memberikan tinplate berkualitas

### Risk Mitigation:

To counter external pressures, Latinusa must intensively fine-tune internal organization and processes to be more responsive to opportunities in the market. Efficiency and cost control programs are the basis for building a competitive cost structure and establish greater flexibility in pricing decisions. Other strategies include creating customer loyalty by providing value-added benefits, including quality and service in addition to logistic advantage as the only local tinplate producer in Indonesia. Or in other words, Latinusa becomes a Total Solution Provider for its customers.

### Risk of Foreign Exchange

With imported materials still dominating 80.29% of total production costs in 2010 as against Rupiah sales proceeds, Latinusa's financial position is highly susceptible to foreign exchange risk. A sharp depreciation of the Rupiah can pose extreme pressure on the balance sheet and financial performance in the short-term.

### Risk Mitigation

To contain losses from volatile exchange rates, Latinusa shifts to generate as much sales in US dollars in order to create partial natural hedging. Additionally, Latinusa provides protection for financial exposure with hedging contracts, and periodic reviews are conducted to assess adequacy of coverage.

### Risk of Substitute Products

Today, tinplate is just one alternative type of packaging within a line of other popular choices as plastics, aluminum and paper cartons. Market trends are largely dictated by consumer preferences, which factor in price, durability, efficiency, convenience, aesthetic as well as environmental considerations. Furthermore, today's advanced technology also support innovative breakthroughs that allow customers to easily make the shift to substitute packaging materials.

### Risk Mitigation

In 1990's, the beverage industry shifted from using tinplate to aluminum cans. Though an entire market segment was eliminated, the industry quickly recovered with high growth in other food segments. To be in sync with the demands of a mobile and modern society, Latinusa constantly benchmarks against market trends and best industry practices to deliver prime quality tinplate at competitive prices. This promise entails

prima dengan harga yang kompetitif. Komitmen ini mencakup kebutuhan untuk membangun kompetensi pemasaran dengan pemahaman yang jelas akan setiap kebutuhan pelanggan serta teknologi dan keahlian produksi terkini untuk tetap berada di baris terdepan berinovasi. Untuk meningkatkan posisi di industri, Latinusa saat ini berkonsentrasi pada produk tinsplate *thin gauge* yang memiliki keunggulan kualitas dan daya tarik di seluruh dunia namun memerlukan kemampuan produksi yang lebih kompleks yang hanya dimiliki oleh pesaing terdepan dalam industri.

#### Risiko Pencemaran Lingkungan

Meningkatnya tekanan dari pemerintah dan kelompok-kelompok lingkungan telah mendorong keinginan lebih banyak perusahaan untuk berbisnis dengan cara yang lebih bertanggung jawab dengan penekanan pada praktik dan proses produksi yang aman terhadap lingkungan dan umumnya membutuhkan investasi sumber daya tambahan. Latinusa melaksanakan tanggung jawabnya terhadap lingkungan dan masyarakat dengan senantiasa memantau limbah yang dihasilkan oleh pabrik untuk mengendalikan dampak negatif yang mungkin timbul dari pencemaran lingkungan. Ketidakmampuan untuk melakukannya dapat menimbulkan adanya klaim atas kerusakan dan/atau sanksi dari pihak otoritas, dengan dampak yang negatif pada tingkat profitabilitas dan posisi keuangan.

#### Mitigasi Risiko

Fasilitas produksi Latinusa dilengkapi dengan sistem pengelolaan limbah yang komprehensif, terdiri dari Instalasi Pengolahan Air Limbah untuk limbah cair dan kontrak dengan perusahaan pengelola limbah untuk pembuangan limbah padat. Sebagai bukti akan komitmen terhadap pelestarian lingkungan, pada tahun 2010 Latinusa telah ditunjuk sebagai salah satu dari 42 perusahaan penerima peringkat biru (kategori kedua terbaik) untuk PROPER (Program Peringkat Kinerja Perusahaan) dari Kementerian Lingkungan Hidup atas pencapaian dalam pengelolaan lingkungan.

building marketing prowess with a clear understanding of each and every customer needs as well as new production technology and expertise to be ahead in the race for innovation. To step up its market positioning, Latinusa currently focuses on thin gauge tinsplate, which has superior quality and world-wide appeal but requires a more complex production capability owned by only the leading competitors in the industry.

#### Risk of Environmental Pollution

Increasing pressure from the government and environmental groups has forced more and more companies to do business more responsibly by emphasizing green production processes and practices that generally require additional investments and resources. Latinusa undertakes its responsibility to the environment and society by diligently monitoring waste that is produced in its manufacturing facilities in order to contain adverse impacts from pollution to the environment. Failure to do so could potentially result in claims for damages and/or sanctions from relevant authorities, with negative implications on bottom line and financial position.

#### Risk Mitigation

Latinusa's production facilities are equipped with a comprehensive waste management system consisting of a Waste Water Treatment Plant (WWTP) for liquid waste and contractual arrangement with a proper waste management company for solid waste. As testimony of its attention to environment preservation, in 2010 Latinusa was one of only 42 companies awarded the blue rating (second best category) for PROPER (Program Peringkat Kinerja Perusahaan – Company Performance Rating Program) by the State Minister of the Environment for achievement in environmental management.



## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Latinusa senantiasa memperhatikan komitmennya untuk kepentingan masyarakat dan lingkungan.

Latinusa is always mindful of its commitments for the benefit of society and the environment.

## Latinusa sepenuhnya menyadari perannya sebagai warga korporasi yang bertanggung jawab, yaitu perlunya mengimbangi profitabilitas dengan upaya dalam mengembangkan masyarakat dan melestarikan lingkungan.

Latinusa fully realizes its role as a responsible corporate citizen that requires profitability be balanced by efforts in developing the community and preserving the environment.

Tujuan perusahaan ini secara intensif dilakukan melalui serangkaian program yang membentuk *Corporate Social Responsibility* (CSR).

### Pengembangan Masyarakat

Dalam inisiatif CSR, khususnya program-program pengembangan masyarakat, Latinusa mengukur efektivitas program dengan menilai manfaat yang diberikan kepada pemangku jabatan yang disentuhnya. Untuk ini, identifikasi kegiatan CSR diterapkan berdasarkan lokasi geografis. Area yang berada di sekitar pabrik di kota Cilegon masuk dalam kategori ring 1; Provinsi Banten termasuk dalam ring 2, dan ring 3 berada di luar perbatasan provinsi.

Pada tahun 2010, kegiatan di bawah Program Bina Lingkungan meliputi kegiatan:

#### Memberikan bantuan kepada korban/daerah yang terkena bencana alam:

- Bencana Alam Gunung Merapi di Yogyakarta, DIY

#### Bantuan di bidang Pendidikan:

- Training Holiday on Holiday II untuk anak dhuafa yayasan partner, Kecamatan Grogol, Cilegon
- Training motivasi & malam muhasabah BEM STIE Al-Khairiyah, Cilegon
- Beasiswa mahasiswa IAIN SMH, Banten
- Beasiswa program D1 Teknik Industri Kimia UNTIRTA
- Pembuatan Bak Pengolahan Sampah Organik SMP YPW KS, Cilegon
- Program Pelatihan Kepemimpinan Remaja di Amerika, SMA Muhammadiyah, Cilegon
- Pekan Kreativitas Mahasiswa Teknik Mesin Cilegon
- Pemberian paket pendidikan bagi anak-anak yatim piatu & kaum dhuafa bekerja sama dengan Yayasan Baitul Maal KS & Group

This corporate objective is intensively pursued through a series of programs that make up Corporate Social Responsibility (CSR) activities.

### Community Development

In its CSR initiatives, particularly community development programs, Latinusa measures effectiveness by the benefits that are provided to the stakeholders it touches. For this purpose, focus mapping of CSR activities are applied based on geographic location. The areas immediately in and around its production facilities in the city of Cilegon is categorized under ring 1; the province of Banten falls within ring 2; and beyond the provincial borders is ring 3.

In 2010, activities under Community Development Program included activities:

#### Providing assistance to victims/areas affected by natural disasters:

- Mount Merapi Eruption in Yogyakarta, DIY

#### Assistance in Education:

- Training Holiday on Holiday II for orphans in partner foundation, Grogol, Cilegon
- Motivation training & malam muhasabah university-student group BEM STIE Al-Khairiyah, Cilegon
- Scholarship for students of IAIN SMH, Banten
- Scholarship for D1 (Diplome) in Chemical Engineering UNTIRTA
- Construction of Organic Waste Processing Basin for SMP YPW KS, Cilegon
- Management Training Program for Youth in Amerika, SMA Muhammadiyah, Cilegon
- Creativity Week for Mechanical Engineering Students in Cilegon
- Distribution of education packages for orphans & underprivileged children in cooperation with Baitul Maal KS & Group Foundation

**Bantuan Peningkatan Kesehatan:**

- Pembangunan Gedung Posyandu Rawaarum, Grogol, Cilegon
- Dukungan Terhadap Pembangunan Sanitasi di daerah Pesisir (FOKDIT)
- Pembangunan 5 Posyandu di Kelurahan Warnasari, Cilegon
- Pelayanan kesehatan gigi anak-anak SD 1 & 2 Kubang Sepat, Citangkil
- Bantuan kepada Dewan Pengurus Cabang Gerakan Kesejahteraan Tunarungu Indonesia

**Bantuan Pengembangan Sarana & Prasarana Umum:**

- Pembangunan Jalan tembus lingkar selatan Kelurahan Warnasari
- Pembangunan MTS Nurul Kalam Taman Baru, Citangkil, Cilegon
- Pembangunan Sekolah gratis MTS Darul Falah & Asrama Yatim
- Pembangunan Asrama & 4 ruang kelas Yayasan Al-Mawadah
- Pembangunan Madrasah Diniyah Modern Al-Fiyatush Shalawat
- Sumbangan kepada Pondok Pesantren, Madrasah dan Sekolah dalam acara HUT ke 28 PT Latinusa Tbk.
- Bantuan kepada Yayasan Panti Asuhan Maulana Hasanudin Temu Putih
- Bantuan kepada Yayasan La Royba Madrasah Diniyah Alawiyah Krenceng Rt.09/03
- Pembangunan gedung lab IPA SMA Ma'arif Tegal Bunder Purwakarta, Cilegon
- Pembangunan Sekolah gratis As-Sukiya Kec. Kalanganyar Kab. Lebak

**Bantuan Sarana Ibadah & Kegiatan Keagamaan**

- Pembangunan Musholla Al - Jihad Kubang Bale Taman Baru
- Renovasi Masjid AL-Amanah Ende Propinsi NTT
- Pembangunan Masjid Al-ittihadiyah tahap 2 Temu Putih Cilegon
- Pembangunan Musholla Al-A'la Cikebel RT 04/II Kel. Grogol
- Bantuan Yayasan The Quranic Power Center Tangerang
- Rehabilitasi Masjid Jami An-Nur Banjarnegara Ciwandan Cilegon
- Pembangunan Masjid Nurul Jannah Sondol Taman Baru Citangkil
- Pembangunan Masjid Al-Muhajirin Griya Praja Mandiri Cibeber
- Pelaksana MTQ Tingkat Kecamatan Citangkil Cilegon
- Renovasi Masjid NURUL IMAN Komplek GSI Harjatani
- Pembangunan Masjid Al-Hidayah Kebonsar Citangkil Cilegon

**Assistance in Health Improvement:**

- Construction of community health center Posyandu Rawaarum, Grogol, Cilegon
- Support for Construction of Sanitation facilities in the coastal areas (FOKDIT)
- Construction of 5 health centers in Warnasari, Cilegon
- Dental care service for children in Elementary grades 1 & 2 Kubang Sepat, Citangkil
- Assistance to Management Board of hearing-impaired group Gerakan Kesejahteraan Tunarungu Indonesia

**Assistance for Development of Community Infrastructure & Facilities:**

- Construction of road in Warnasari
- Construction of MTS Nurul Kalam Taman Baru, Citangkil, Cilegon
- Construction of school MTS Darul Falah & orphan housing
- Construction of dormitory & 4 classrooms for Al-Mawadah Foundation
- Construction of school Madrasah Diniyah Modern Al-Fiyatush Shalawat
- Donation to education institutions in commemoration of 28th anniversary of PT Latinusa Tbk.
- Donation to Orphanage Foundation Yayasan Panti Asuhan Maulana Hasanudin Temu Putih
- Donation to Foundation Yayasan La Royba Madrasah Diniyah Alawiyah Krenceng Rt.09/03
- Construction of science laboratory building in SMA Ma'arif Tegal Bunder Purwakarta, Cilegon
- Construction of school As-Sukiya Kec. Kalanganyar Kab. Lebak

**Assistance in Religious Infrastructure & Activities**

- Construction of Musholla Al - Jihad Kubang Bale Taman Baru
- Renovation of Masjid AL-Amanah Ende in the Province of NTT
- Construction of Masjid Al-ittihadiyah phase 2 Temu Putih Cilegon
- Construction of Musholla Al-A'la Cikebel RT 04/II, Grogol
- Assistance to Yayasan The Quranic Power Center Tangerang
- Rehabilitation of Masjid Jami An-Nur Banjarnegara Ciwandan Cilegon
- Construction of Masjid Nurul Jannah Sondol Taman Baru Citangkil
- Construction of Masjid Al-Muhajirin Griya Praja Mandiri Cibeber
- Held MTQ at the Kecamatan Level Citangkil Cilegon
- Renovation of Masjid NURUL IMAN Komplek GSI Harjatani
- Construction of Masjid Al-Hidayah Kebonsar Citangkil Cilegon

- Renovasi Masjid Al-Hidayah PCI Blok E Rw.07 Cilegon
- Pembangunan Pendopo Masjid Al-Amin Kec. Bojonogorp Serang
- Pembangunan Musholla JABAL NUUR Lingkungan TWI Kec. Citangkil Cilegon
- Renovasi Masjid Al-Kautsar Komp. Leuweung Jiteu Cilegon
- Pembangunan Masjid MUSLIMIN SMA 2 KS Kota Cilegon
- Pembangunan Musholla Al-Mutmainah Desa Ciwarna Mancak
- Zakat, Infaq, Sodaqoh dalam acara Kegiatan Ramadhan 1431 H
- Pembangunan Musholla Al-Mukhlisin Lebak Denok Citangkil Cilegon
- Renovasi Masjid AL-Hidayah Lemah ireng Kaligawe, Pedan, Klaten
- Bantuan Idul Qurban Masjid Al-Amanah Ende Lokoboko Provinsi NTT
- Bantuan Hewan Qurban Idul Adha
- Renovasi Musholla Baiturrohim Cimerak, Kebonsari Kec. Citangkil
- Pembangunan Masjid At-Taqwa Kalentemu Barat Kel.Semangraya Citangkil
- Renovation of Masjid Al-Hidayah PCI Blok E Rw.07 Cilegon
- Construction of Facilities of Masjid Al-Amin Kec.Bojonogorp Serang
- Construction of Musholla JABAL NUUR Lingkungan TWI, Citangkil Cilegon
- Renovation of Masjid Al-Kautsar Komp. Leuweung Jiteu Cilegon
- Construction of Masjid MUSLIMIN SMA 2 KS Kota Cilegon
- Construction of Musholla Al-Mutmainah Desa Ciwarna Mancak
- Donation through Zakat, Infaq, Sodaqoh in Ramadhan 1431 H Activities
- Construction of Musholla Al-Mukhlisin Lebak Denok Citangkil Cilegon
- Renovation of Masjid AL-Hidayah Lemah Ireng Kaligawe, Pedan, Klaten
- Assistance for Idul Qurban Masjid Al-Amanah Ende Lokoboko in the Province of NTT
- Donation in the form of Qurban for Idul Adha
- Renovation of Musholla Baiturrohim Cimerak Kebonsari, Citangkil
- Construction of Masjid At-Taqwa Kalentemu Barat, Semangraya Citangkil

### Program Sinergi CSR KS & GROUP

- Partisipasi Yankesling (Yayasan Kesehatan Keliling) KS Group
- Partisipasi Dana Pembangunan Kantor Desa Cikedung

### Kegiatan CSR Lainnya

- *Sponsorship* Temu Karya Karang Taruna Kelurahan Warnasari 2010 - 2013
- *Sponsorship* Pensi (Pentas Seni) SMAN 1 Cilegon
- Sponsor Kejuaraan Karate Nasional Yuniior KS & Group
- *Sponsorship* FUN BIKE "CILEGON LANGIT Biru"
- *Sponsorship* Peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia 2010 Kota Cilegon
- Seminar Nasional Ergonomi & *Career Day* 2010 Untirta
- Seminar Nasional Akuntansi 2010 Politeknik Negeri Bandung
- Bakti Sosial KADIN & Perusahaan Industri Sekota Cilegon
- *Sponsorship* kepada Mahasiswa Jurusan Bahasa Inggris UPI Bandung
- Bantuan Program Napak Tilas KH. Wasyid Kota Cilegon Tahun 2010

### KS & GROUP CSR Synergy Programs

- Participation in Yankesling (Mobile Health Foundation) of KS Group
- Participation in Development Fund for Office of Cikedung Village

### Other CSR Activities

- Sponsorship for Temu Karya Karang Taruna of Kelurahan Warnasari 2010 - 2013
- Sponsorship for Art Show in high school SMAN 1 Cilegon
- Sponsor for Junior Karate National Championship of KS & Group
- Sponsorship for FUN BIKE "CILEGON LANGIT Biru"
- Sponsorship for the celebration of World Environment Day 2010 in the city of Cilegon
- National Seminar on Ergonomi & *Career Day* 2010 Untirta
- National Seminar on Accounting 2010 of Politeknik Negeri Bandung
- Social Activity of KADIN & Industrial Companies throughout Cilegon City
- Sponsorship for college-level students in English major at UPI Bandung
- Assistance for Napak Tilas KH. Wasyid Program in Cilegon City in 2010

Kami juga telah mulai turut serta dalam program Coin A Chance yang bertujuan memberi bantuan di bidang pendidikan bagi anak-anak kurang mampu di seluruh Indonesia. Dalam kerja sama ini, Latinusa menyediakan celengan kaleng yang akan dipakai untuk pengumpulan bantuan.

### **Kepedulian Lingkungan**

Meningkatnya tekanan dari pemerintah dan kelompok-kelompok lingkungan telah mendorong keinginan lebih banyak perusahaan untuk berbisnis dengan cara yang lebih bertanggung jawab dengan penekanan pada praktik dan proses produksi yang aman terhadap lingkungan. Hal ini umumnya membutuhkan investasi sumber daya tambahan. Latinusa melaksanakan kegiatan usahanya dengan mempertimbangkan peraturan dan undang-undang yang berlaku serta tanggung jawabnya terhadap lingkungan dan masyarakat. Salah satunya adalah fokus untuk senantiasa memantau limbah yang dihasilkan oleh pabrik sebagai upaya untuk mengendalikan dampak negatif yang mungkin timbul dari pencemaran lingkungan. Ketidakmampuan untuk melakukannya dapat menimbulkan adanya klaim atas kerusakan dan/atau sanksi dari pihak otoritas, dengan dampak yang negatif pada tingkat profitabilitas dan posisi keuangan.

Fasilitas produksi Latinusa dilengkapi dengan sistem pengelolaan limbah yang komprehensif, terdiri dari Instalasi Pengolahan Air Limbah untuk limbah cair dan Latinusa memiliki perjanjian dengan perusahaan pengelola limbah untuk pembuangan limbah padat. Komitmen terhadap pelestarian lingkungan juga telah dikenal, terbukti dari penghargaan untuk penilaian PROPER sejak tahun 2005. Pada tahun 2010, Latinusa merupakan salah satu dari 42 perusahaan penerima peringkat biru (kategori kedua terbaik) untuk PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup atas pencapaian dalam pengelolaan lingkungan.

We also began our participation in the Coin A Chance program, which aims to provide assistance in education to underprivileged children all over Indonesia. In this partnership, Latinusa provides coin containers that are used for collecting the donations.

### **Environmental Awareness**

Increasing pressure from the government and environmental groups has encouraged more and more companies to do business more responsibly by emphasizing green production processes and practices. This generally requires additional investments and resources. Latinusa also conducts business with due consideration to applicable rules and regulations of the government as well as duties and responsibilities to the environment and society. One such focus is by diligently monitoring waste produced in its manufacturing facilities in the effort to minimize adverse impacts of pollution to the environment. Failure to do so could potentially result in claims for damages and/or sanctions from relevant authorities, with negative implications on bottom line and financial position.

Latinusa's production facilities are equipped with a comprehensive waste management system consisting of a Waste Water Treatment Plant (WWTP) for liquid waste and contractual arrangement with a proper waste management company for solid waste. Latinusa's commitment to environment preservation has been recognized, as it has been awarded for PROPER evaluation since 2005. In 2010, Latinusa was one of 42 companies awarded the blue rating (second best category) for PROPER by the State Minister of the Environment for achievement in environmental management.



### Penjualan Bersih

Latinusa mencatat penjualan bersih sebesar Rp 1.361,90 miliar, naik 15,39% dari posisi tahun sebelumnya yaitu Rp 1.180,28 miliar. Pertumbuhan ini selaras dengan pulihnya pasar tinsplate setelah mengalami kontraksi pada tahun 2009 seiring dengan tekanan krisis keuangan global. Penjualan dari segi volume naik sebesar 18,64% menjadi 105.944 ton sedangkan harga rata-rata tetap stabil.

### Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan untuk tahun 2010 naik 14,67%, menjadi Rp1.176,89 miliar dibandingkan dengan Rp 1.026,29 miliar pada tahun 2009. Hal ini sesuai dengan kenaikan sebesar 29,40% pada tingkat produksi selama tahun 2010 dengan pulihnya kondisi pasar, dan produksi secara keseluruhan mencapai 110.510 ton dibandingkan tahun 2009 yang hanya sebanyak 85.399 ton.

Bahan baku masih mengambil porsi terbesar dalam komposisi beban pokok produksi, dengan TMBP yang mendominasi yaitu 80,29% disusul timah dengan 8,91%. Pada tahun 2010, kenaikan konsumsi TMBP dan timah mendorong naik jumlah komposisi persentase bahan baku terhadap beban pokok penjualan sebesar 0,46% dibandingkan tahun 2009. Faktor-faktor lain dalam perhitungan beban pokok penjualan termasuk gaji, listrik dan air, pemeliharaan fasilitas produksi dan beban administrasi lainnya yang masuk dalam proses produksi.

### Net Sales

Latinusa recorded net sales of Rp 1,361.90 billion, rising by 15.39% from the previous year's figure of Rp 1,180.28 billion. This growth is in line with the recovering tinplate demand, after the market contracted in 2009 as the full blow of the global financial crisis took effect. Sales in volume increased by 18.64% to 105,944 tons, whereas average price remained relatively stable.

### Cost of Goods Sold

Cost of goods sold for 2010 increase by 14.67%, reaching Rp 1,176.89 billion in comparison to Rp 1,026.29 billion in 2009. This is in line with nearly 29.40% increase in the production level for 2010 given the market recovery, with total production reaching 110,510 tons as compared to only 85,399 tons in 2009.

Raw materials still account for the largest portion of cost of goods manufactured, with TMBP taking up 80.29% followed by tin with 8.91%. In 2010, increases in TMBP and tin consumption pushed a higher percentage of raw materials component to total COGS by about 0.46% compared to 2009. The remaining factors making up cost of goods sold include salaries, utilities, facilities maintenance and other administration costs involved in production process.

### Laba Kotor

Secara keseluruhan, laba kotor mencapai Rp 185,01 miliar, atau naik 20,15% dari Rp 153,98 miliar pada tahun 2009. Marjin kotor meningkat dari 13,05% dari total penjualan pada tahun 2009 menjadi 13,58% pada tahun 2010.

### Beban Usaha

Jumlah beban usaha mencapai Rp 108,01 miliar, terjadi peningkatan 24,09% dari Rp 87,04 miliar pada tahun 2009. Komponen terbesar adalah biaya karyawan dengan porsi sebesar 58,52% dari keseluruhan beban usaha, disusul dengan biaya transportasi sebesar 16,57%. Biaya karyawan naik 12,98% dengan kenaikan gaji dan kesejahteraan karyawan, sedangkan biaya transportasi meningkat 35,54% seiring dengan ekspansi pasar.

### Laba Usaha

Pada tahun 2010, Latinusa mencatat laba usaha sebesar Rp 77,00 miliar, naik sebesar 15,03% dari Rp 66,94 miliar yang dihasilkan pada tahun 2009. Secara umum, marjin usaha relatif tidak berubah yaitu sekitar 5,65% dari penjualan selama tahun 2010.

### Penghasilan / Beban Lain-lain

Latinusa mendapatkan total penghasilan lain-lain bersih sebesar Rp 16,65 miliar pada tahun 2010 dibandingkan beban lain-lain bersih yang dikeluarkan pada tahun 2009 sebesar Rp 9,89 miliar. Jumlah penghasilan lain-lain mencapai total Rp 26,30 miliar, jauh lebih tinggi yaitu 239,97% dibandingkan Rp 7,74 miliar yang diterima pada tahun 2009. Perbedaan yang besar tersebut timbul dari laba yang dihasilkan atas penjualan aset tetap dan aset lain-lain, yaitu lebih dari 50% dari keseluruhan penghasilan lain-lain diterima. Selain itu, sumber pendapatan lain-lain mencakup pendapatan bunga yang diterima dari simpanan dan rekening bank, yang naik tajam sebesar 270,46% mencapai Rp 8,34 miliar.

Beban lain-lain, yang lebih banyak berupa beban bunga, beban administrasi bank dan rugi selisih kurs, turun dari Rp 17,63 miliar pada tahun 2009 menjadi Rp 9,65 miliar. Beban bunga bergerak relatif stabil pada Rp 6,96 miliar sedangkan beban administrasi bank turun 40,29% menjadi Rp 2,24 miliar. Hal tersebut dikarenakan pelaksanaan pengelolaan atas penggunaan modal usaha yang lebih efektif. Pada tahun 2010, Perusahaan juga mampu menekan rugi selisih kurs seiring penguatan nilai mata uang Rupiah.

### Laba Bersih

Dengan beban pajak sebesar Rp 19,07 miliar, Latinusa mencatat laba bersih sebesar Rp 74,58 miliar, lebih tinggi 77,58% dari Rp 41,99 miliar yang didapatkan pada tahun 2009. Marjin bersih mengalami peningkatan menjadi 5,48% dibandingkan 3,56% pada tahun 2009.

### Gross Profit

Overall, gross profit was Rp 185.01 billion, increasing by 20.15% from Rp 153.98 billion incurred in 2009. Gross margin rose from 13.05% of sales in 2009 to 13.58% for 2010.

### Operating Expenses

Total operating expenses amounted to Rp 108.01 billion, up 24.09% from Rp 87.04 billion in 2009. The biggest component is employee costs, which took up 58.52% of total operating expenses, followed by transportation expenses with 16.57%. Total employee costs increased by 12.98% with increasing employees' benefit and salaries, and total transportation expenses rose by 35.54% in line with market expansion.

### Operating Income

In 2010, Latinusa recorded operating income of Rp 77.00 billion, increasing by 15.03% from Rp 66.94 billion generated in 2009. Overall, operating margin remained relatively unchanged, at about 5.65% of sales for 2010.

### Other Income/Expenses

Latinusa earned total net other income amounting to Rp 16.65 billion in 2010 as against net other expenses incurred in 2009 of Rp 9.89 billion. Total other income amounted to Rp 26.30 billion, much higher by 239.97% compared to Rp 7.74 billion received during 2009. Such large difference arises mostly from gain on sales of fixed assets, which accounted for over half of total other income generated. Other sources of income included interest earned on deposits and bank accounts, which shot up by nearly 270.46% to Rp 8.34 billion.

Other expenses, which mostly comprised of interest, bank administration expenses and loss on foreign exchange, dropped from Rp 17.63 billion in 2009 to Rp 9.65 billion. Interest expense remained largely stable at Rp 6.96 billion, while bank administration costs dropped 40.29% to Rp 2.24 billion. This was mainly due to more effective management of working capital use. In 2010, the Company could also contain foreign exchange losses as the Rupiah strengthened.

### Net Income

With tax expense of Rp 19.07 billion, Latinusa recorded net income of Rp 74.58 billion, higher by 77.58% from Rp 41.99 billion earned in 2009. Net margin improved to 5.48% from only 3.56% in 2009.

**Aset**

Pada akhir tahun 2010, jumlah aset secara keseluruhan naik 50,85% menjadi Rp 917,66 miliar dari Rp 608,33 miliar pada tahun 2009. Hal tersebut lebih dikarenakan tingginya tingkat persediaan serta kas dan setara kas, berikut kenaikan yang tajam pada posisi aset tetap dengan adanya tambahan investasi berkaitan dengan proyek *revamping* dan SAP.

**Aset Lancar**

Pada akhir tahun 2010, aset lancar adalah sejumlah Rp 801,27 miliar dibandingkan posisi Rp 528,23 miliar pada akhir tahun 2009. Komponen terbesar adalah Persediaan dengan Rp 326,38 miliar, atau meningkat 100,11% dari Rp 163,10 miliar pada tahun 2009 karena kebijaksanaan *stock-up* yang diberlakukan oleh Perusahaan sejalan dengan peningkatan target penjualan serta kemungkinan terjadinya gangguan dengan terus bergulirnya proses *revamping* pada tahun 2011. Latinusa terus mempertahankan posisi likuiditas yang baik dengan peningkatan kas dan setara kas sebesar 32,62% dari Rp 197,82 miliar menjadi Rp 262,35 miliar, dikarenakan penurunan kewajiban pembayaran hutang bank disertai dengan jumlah dana IPO yang relatif besar di rekening bank. Piutang usaha mencapai Rp 207,30 miliar atau naik 26,78% dari Rp 163,50 miliar seiring dengan meningkatnya volume penjualan selama tahun 2010 jika dibandingkan pada tahun sebelumnya.

**Aset Tidak Lancar**

Pada akhir tahun 2010, Latinusa mencatat aset tidak lancar sebanyak Rp 116,39 miliar, lebih tinggi sebesar 45,30% dibandingkan posisi penutupan pada tahun 2009 yaitu Rp 80,10 miliar. Aset tidak lancar terutama terdiri dari aset tetap yang tumbuh 159,70% menjadi Rp 69,40 miliar dan aset lain-lain, termasuk taksiran tagihan pajak penghasilan yang naik sebesar 135,02% menjadi Rp 26,72 miliar dan aset pajak tangguhan yang meningkat 36,75% dari Rp 9,15 miliar pada tahun 2009 menjadi Rp 12,52 miliar.

**Kewajiban**

Total kewajiban pada akhir tahun 2010 adalah sejumlah Rp 430,24 miliar, naik 137,92% dari Rp 180,83 miliar pada akhir tahun 2009. Hal tersebut karena adanya lonjakan pada hutang usaha dan hutang bank yang timbul akibat kenaikan volume produksi dan *inventory stock up*.

**Kewajiban Lancar**

Latinusa mencatat kewajiban lancar sebesar Rp 390,66 miliar pada akhir tahun 2010, atau meningkat 169,73% dari Rp 144,83 miliar pada tahun sebelumnya. Komponen terbesar adalah hutang usaha sebesar Rp 157,45 miliar, yang meningkat 807,18% dari Rp 17,36 miliar pada tahun 2009. Kemudian, hutang bank mengalami peningkatan sebesar 125,63% dari

**Assets**

At the end of 2010, total assets increased by 50.85% to Rp 917.66 billion from Rp 608.33 billion in 2009. This was mainly due to higher level of inventory and cash and cash equivalents, as well as a significant rise in fixed assets on the back of additional investments related to revamping and SAP.

**Current Assets**

At the end of 2010, current assets summed up to Rp 801.27 billion in comparison to Rp 528.23 billion at the close of 2009. The largest component is Inventory with Rp 326.38 billion, or rising by 100.11% from Rp 163.10 billion in 2009 because of the Company's stock-up policy in consideration of increased sales target as well as potential disruptions that may occur as revamping goes into full gear in 2011. Latinusa continues to have solid liquidity as cash and cash equivalents increased by 32.62% from Rp 197.82 billion to Rp 262.35 billion, on the back of lower obligation for bank loan repayment coupled with a large amount of IPO proceeds still in the bank. Trade receivables reached Rp 207.30 billion or up 26.78% from Rp 163.50 billion in line with general recovery of business volume in 2010 relative to the previous year.

**Non Current Assets**

At year-end 2010, Latinusa recorded non current assets of Rp 116.39 billion, higher by 45.30% relative to 2009 closing figure of Rp 80.10 billion. Non current assets are mostly made up of fixed assets which grew 159.70% to Rp 69.40 billion and other assets, including estimated claims for income tax refund which increased by 135.02% to Rp 26.72 billion and deferred tax assets which was higher by 36.75% from Rp 9.15 billion in 2009 at Rp 12.52 billion.

**Liabilities**

Total liabilities at end of 2010 amounted to Rp 430.24 billion, rising by 137.92% from Rp 180.83 billion at the end of 2009. This was mainly due to a significant jump in trade payables and higher bank loans due to rising production volume and inventory stock up.

**Current Liabilities**

Latinusa had current liabilities of Rp 390.66 billion at the end of 2010, or rising 169.73% from Rp 144.83 billion from the previous year. The largest component is trade payables with Rp 157.45 billion, or higher by 807.18% from Rp 17.36 billion in 2009. Moreover, bank loans rose by 125.63% from Rp 77.01 billion to Rp 173.75 billion. Such significant increases in working capital

Rp 77,01 miliar menjadi Rp 173,75 miliar. Kenaikan yang tinggi pada modal kerja berasal dari kebutuhan pendanaan yang meningkat dengan tingginya hasil produksi Perusahaan pada tahun 2010, terutama pemakaian untuk pembelian bahan baku.

#### **Kewajiban Tidak Lancar**

Latinusa mencatat kewajiban tidak lancar, seluruhnya dalam bentuk kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan, sejumlah Rp 39,58 miliar pada akhir tahun 2010, meningkat 9,94% dari Rp 36,00 miliar pada tahun sebelumnya.

#### **Ekuitas**

Total ekuitas tumbuh 14,02% menjadi Rp 487,42 miliar pada akhir tahun 2010, dari Rp 427,50 miliar. Pada tahun 2010, tidak ada penambahan modal, dan total modal disetor tidak berubah dari posisi Rp 359,62 miliar. Perubahan ekuitas berasal dari perubahan saldo laba, terutama kontribusi dari laba bersih sebesar Rp 74,58 miliar dan pengurangan sebesar Rp 15,14 miliar untuk dividen kas.

#### **Arus Kas**

Latinusa memiliki saldo kas dan setara kas sebesar Rp 262,35 miliar pada akhir tahun 2010, yang naik sebesar 32,62% dari Rp 197,82 miliar pada awal tahun, sebagai berikut:

##### **Arus Kas dari Aktivitas Operasional**

Dari aktivitas operasional, Latinusa menghasilkan arus kas negatif sebesar Rp 45,85 miliar pada akhir tahun 2010. Penerimaan kas dari piutang usaha lebih rendah dibandingkan kebutuhan untuk pembayaran kepada pihak pemasok dan pembayaran untuk beban usaha dikarenakan kenaikan jumlah pembelian bahan baku dan biaya produksi yang timbul dari kebijakan strategis untuk menyimpan jumlah persediaan yang lebih tinggi untuk mendukung kenaikan target penjualan di tahun 2011 dan sebagai cadangan dalam hal terjadinya penghentian produksi terkait pelaksanaan *revamping*.

##### **Arus Kas dari Aktivitas Investasi**

Arus kas dari aktivitas investasi, termasuk penerimaan kas dari penjualan aset tetap serta penarikan deposito, menghasilkan total kas sebesar Rp 42,08 miliar. Adapun sebagian besar pengeluaran investasi digunakan untuk pembelian dan rekondisi aset tetap berkaitan dengan *revamping* fasilitas produksi. Alhasil Latinusa menghasilkan posisi kas bersih negatif sebesar Rp 2,95 miliar dari aktivitas investasi sepanjang tahun 2010.

##### **Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan**

Aktivitas pendanaan menghasilkan arus kas bersih sejumlah Rp 115,83 miliar. Sumber likuiditas berasal dari pinjaman bank sedangkan pengeluaran kas adalah untuk pembayaran hutang bank dan pembayaran dividen kas sejumlah Rp 15,14 miliar.

were due to greater requirement for financing the Company's higher production output in 2010, particularly for purchases of raw materials.

#### **Non Current Liabilities**

Latinusa recorded non current liabilities, entirely in estimated liabilities for employee benefits, amounting Rp 39.58 billion at year-end 2010, up 9.94% from Rp 36.00 billion in the previous year.

#### **Equity**

Total equity grew by 14.02% to Rp 487.42 billion at the end of 2010, from Rp 427.50 billion. During 2010, there were no additional capital injection, and total paid-up capital remained unchanged at Rp 359.62 billion. Changes in equity were attributed to changes in retained earnings, largely contribution from net income of Rp 74.58 billion and deduction of Rp 15.14 billion for cash dividend.

#### **Cash Flow**

Latinusa maintained total cash and cash equivalents of Rp 262.35 billion at the end of 2010, which went up by 32.62% from Rp 197.82 billion at the beginning of the year, as follows:

##### **Cash Flow from Operating Activities**

Latinusa's operating activities generated net negative cash flow of Rp 45.85 billion at the close of 2010. Cash receipt from trade receivables was lower than required for payments to suppliers and payments for operating expenses due to a higher amount of raw materials purchase and production costs arising from the Company's strategic decision to maintain higher levels of inventory to support increased sales target in 2011 and as buffer in cases of production stoppages related to the revamping project.

##### **Cash Flow from Investing Activities**

Cash flow from investing activities included receipt of cash from sale of fixed assets as well as deposit withdrawal, yielding total cash of Rp 42.08 billion which was used mostly for purchasing and reconditioning fixed assets related to revamping production facilities. Hence Latinusa generated negative net cash of Rp 2.95 billion from investment activities throughout 2010.

##### **Cash Flow from Funding Activities**

From funding activities, net cash flow received amounted to Rp.115.83 billion. Sources of liquidity were loans from banks, while cash disbursements were to settlement of bank loans and payments of cash dividends amounting Rp 15.14 billion.

### Capital Expenditure (Capex)

Untuk menunjang aktivitas bisnis dan perbaikan proses dalam jangka panjang, Latinusa menekankan kebutuhan Capex. Pada tahun 2010, total investasi untuk Capex mencapai Rp 48,07 miliar, yang sebagian terkonsentrasi pada penambahan dan perbaikan terhadap bangunan dan fasilitas produksi, ekspansi infrastruktur IT dan pembelian peralatan kantor.

### Analisa Rasio Keuangan dan Operasional

Latinusa menerapkan sistem pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip kehati-hatian untuk menjaga kondisi likuiditas. Sumber utama likuiditas adalah arus kas yang dihasilkan dari kegiatan operasional. Hal ini dimungkinkan dengan mengelola piutang dan hutang usaha secara efektif untuk menjaga tingkat likuiditas yang memadai setiap saat.

Pada tahun 2010, rasio lancar menurun menjadi sebesar 205,11% dibandingkan 364,71% pada tahun 2009. Namun kolektibilitas piutang lebih baik dari sebelumnya 65 hari pada tahun 2009 menjadi 50 hari pada tahun 2010. Sebagian besar hutang, yang timbul dari kebutuhan impor bahan baku, menggunakan Dolar AS. Latinusa mengendalikan eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar dengan kebijakan lindung nilai dengan penjualan dalam mata uang Dolar AS serta instrumen keuangan lainnya.

Dalam hal kebutuhan modal kerja lebih besar dibandingkan dana yang dihasilkan dari kegiatan operasional, Latinusa mendapatkan sumber pendanaan lainnya dari bank. Latinusa juga menerapkan kebijakan untuk menyeimbangkan posisi hutang dan ekuitas dalam rangka menjaga tingkat risiko dan beban bunga yang optimal. Pada akhir tahun 2010, Latinusa memiliki tingkat rasio hutang-ekuitas sebesar 88,27%. Seluruh hutang Latinusa adalah hutang bank jangka pendek, yang dipakai sebagai modal usaha dan tidak ada hutang jangka panjang saat ini. Latinusa mendapatkan pinjaman dari institusi keuangan domestik dan internasional terkemuka.

### Prospek Kedepan

Pada tahun 2010, konsumsi tinsplate di Indonesia meningkat sebesar 26% dari tahun 2009. Pertumbuhan konsumsi diharapkan akan terus berlanjut dengan baik didorong oleh faktor internal, yaitu kondisi perekonomian Indonesia yang kuat, popularitas kemasan tinsplate yang semakin meningkat dan pertumbuhan yang pesat pada segmen konsumen utamanya yaitu industri makanan. Demikian pula kondisi pasar global tinsplate yang menunjukkan prospek pertumbuhan yang sehat, terbukti dengan kawasan Asia, Eropa dan Amerika yang terus mencatat pertumbuhan tahunan yang cemerlang, didorong oleh permintaan dari sektor makanan dan minuman. Iklim persaingan yang sehat merupakan tantangan terbesar, dengan masuknya importir yang memiliki struktur biaya yang lebih rendah.

### Capital Expenditure

To sustain business activities and process improvements in the long term, Latinusa emphasizes on the needs for capital expenditure. During 2010, the Company's total capital expenditure amounted to Rp 48.07 billion. Investment was mostly concentrated on additional and improvements on buildings and production facilities, expansion of IT infrastructure and purchases of office equipments.

### Analysis on Financial and Operating Ratios

Latinusa applies prudent financial management to maintain overall liquidity. Primary source of funds is cashflow that is internally-generated from operations. This is facilitated by effective management of receivables and payables to secure adequate level of liquidity at all time.

In 2010, current ratio was lower at 205.11% compared to 364.71% in 2009. At the same time, collectibility of receivables improved from 65 days in 2009 to 50 days in 2010. Most payables, which arose from import of raw materials, are denominated in US Dollars. Latinusa controls exposure to foreign exchange fluctuations with a combination of natural hedging from US Dollar sales as well as other financial instruments.

In the event that working capital requirement is greater than cash generated from operations, Latinusa obtains alternative financing from banks. Latinusa enforces a policy to maintain an appropriate balance between debt and equity, in order to manage an optimal level of risks and cost of capital. At the end of 2010, Latinusa maintains a favorable debt-to-equity ratio of 88.27%. All borrowings on Latinusa's books are short-term bank borrowings, which are used for working capital, and there are presently no long-term borrowings. The Company obtains borrowings from well-established local as well as offshore financial institutions.

### Future Prospects

In 2010, tinsplate consumption in Indonesia rose by about 26% from 2009. Market growth is expected to accelerate at a healthy rate, driven purely by internal forces: Indonesia's strong economic prosperity, increasing popularity of tinsplate packaging and most importantly the resilient and fast-growing primary consumer – the food industries. Likewise, global tinsplate demand shows similarly promising prospects, as markets across Asia, Europe and the Americas consistently posted strong annual growth figures, boosted by robust demand for F&B products. Intense competition is the biggest challenge ahead, as low-cost and aggressive importers enter the local market today.

Namun demikian, prospek pertumbuhan Latinusa ke depan tetap baik. Sebagai satu-satunya produsen tinplate di tingkat lokal, kami menikmati posisi yang amat strategis sehingga prospek pertumbuhan industri lokal akan membuka banyak peluang bagi kemajuan Latinusa. Dengan kombinasi kesempurnaan kemampuan pemasaran, inovasi produk, keunggulan layanan serta peningkatan efisiensi dan kapasitas yang dilaksanakan dengan proyek *revamping* yang tengah berjalan, Latinusa membangun landasan yang kuat untuk terus menawarkan produk bermutu tinggi kepada konsumen domestik. Beberapa dari pelanggan utama termasuk produsen bahan makanan yang produknya telah menjadi makanan pokok bagi rumah tangga Indonesia, dan kemitraan tersebut telah dibina sejak dimulainya kegiatan komersil. Saat ini, Latinusa memimpin pasar domestik dengan pangsa pasar sebesar 52%.

Seiring langkah Latinusa merangkul identitas barunya menyusul peralihan kepemilikan saham mayoritas kepada Konsorsium Jepang, juga didapatkan banyak manfaat dari investasi dan dukungan pemegang saham. Salah satu manfaat yang terbentuk dari hubungan dengan Nippon Steel adalah jaminan akan ketersediaan pasokan bahan baku TMBP, yang sekaligus merubah salah satu risiko bisnis utama Latinusa menjadi salah satu keunggulan untuk bersaing serta komitmen Nippon Steel dalam hal alih teknologi tinplate yang dikuasainya, yang juga merupakan salah satu yang terbaik di dunia. Dengan reformasi struktural dan operasional sejak awal 2010, Latinusa berkeyakinan membangun struktur biaya yang lebih optimal dan proses terbaik untuk perbaikan kemampuan bersaing di masa datang.

#### **Dividen**

Untuk tahun buku 2009, Latinusa menetapkan pembagian dividen sebesar Rp 6 per lembar saham. Pembagian dividen telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 24 Maret 2010 dan dibayarkan pada pemegang saham yang berhak pada tanggal 19 Mei 2010. Perusahaan telah membagikan dividen kepada pemegang saham dengan nilai keseluruhan Rp 15,14 miliar untuk tahun buku 2009 dan Rp 31,96 miliar untuk tahun buku 2008, dengan rasio pembagian dividen masing-masing sebesar 36% dan 44%.

#### **Penggunaan Dana IPO**

Pada akhir tahun 2010, Latinusa telah menggunakan sejumlah Rp 23,84 miliar, atau sekitar 15,11%, dari jumlah dana hasil IPO sebesar Rp 157,76 miliar pada akhir tahun 2009. Dana tersebut telah digunakan untuk pembayaran biaya konsultan, pembelian peralatan dan kegiatan lainnya yang berkaitan dengan proses rekondisi fasilitas produksi Latinusa, yang telah diungkapkan dalam Prospektus.

Nevertheless, Latinusa's growth prospects going forward remain intact. As the only local tinplate producer that is strategically situated near consumers, the industry's growth prospects open vast opportunities to Latinusa. Combined with marketing expertise, product innovation, service excellence as well as increased efficiency and capacity addressed by the on-going revamping project, Latinusa is establishing stronger footing to continue offering high-quality products to domestic customers. Among some of its respected and loyal customers include manufacturers whose food products have become staple parts of the common Indonesian household, and business relationship has dated back to the beginning of Latinusa's commercial operations. Today, Latinusa maintains control over the domestic market with 52% market share.

As Latinusa embraces a new identity with the majority shareholding transfer to the Japan Consortium, Latinusa benefited significantly from investment and support from shareholders. A paramount luxury derived from our link to Nippon Steel is guaranteed supply of TMBP, thus drastically switching our main business risk into a competitive strength as well as Nippon Steel's strong commitment for transferring its tinplate technology which is among the best in the world. With other operational and structural reforms introduced beginning in 2010, Latinusa expects to gain better cost structure and best processes to improve its competitive position in the years to come.

#### **Dividend**

For the fiscal year 2009, Latinusa declared a dividend of Rp 6 per share. The dividend was approved by the Annual General Meeting of Shareholders held on March 24, 2010 and paid out to eligible shareholders on May 19, 2010. The Company has declared total dividend to shareholders in the amount of Rp 15.14 billion for the fiscal year 2009 and Rp 31.96 billion for the fiscal year 2008, with corresponding dividend payout of 36% and 44% respectively.

#### **Utilization of IPO Proceeds**

As at the end of 2010, Latinusa has already utilized Rp 23.84 billion, or approximately 15.11%, from the total net proceeds of Rp 157.76 billion raised in its IPO at end 2009. The funds were used for payment of consultant fees, purchases of equipments and other activities related to reconditioning Latinusa's production facilities, as stated in the Prospectus.

Sejak IPO, Latinusa telah mematuhi pelaporan berkala yang diberlakukan oleh pihak regulator, termasuk Bapepam dan BEI. Laporan tersebut memberikan penjelasan terkini mengenai realisasi penggunaan dan jumlah dana IPO yang telah digunakan dengan perbandingan rencana alokasi yang tercantum dalam Prospektus.

#### **Benturan Kepentingan**

Pada tahun 2010, Perusahaan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris maupun pemegang saham mayoritas.

#### **Transaksi Bersifat Material dan Transaksi Luar Biasa**

Pada tahun 2010, Perusahaan tidak melakukan transaksi dengan nilai yang material, selain proyek *revamping* yang sedang berjalan.

Perusahaan tidak melakukan transaksi lainnya, termasuk investasi, divestasi, akuisisi ataupun restrukturisasi keuangan, yang bersifat luar biasa.

#### **Perubahan Undang-undang dan Regulasi**

Pada akhir tahun 2009, Menteri Keuangan mengeluarkan Peraturan No. 176/PMK.011/2009, yang memberikan fasilitas penghapusan bea masuk selama periode 2 (dua) tahun. Pemberian fasilitas tersebut berlaku untuk impor mesin, peralatan, bahan baku dan material lainnya terkait dengan investasi baru atau penambahan kapasitas sekurang-kurangnya 30%.

Peraturan tersebut berdampak pada industri tinplate dalam hal aplikasi tarif bea masuk yang berbeda terhadap produk tinplate yang berasal dari negara asing untuk memenuhi kebutuhan industri lokal yang belum dapat dipenuhi oleh produsen domestik. Berlakunya ketentuan baru ini meningkatkan tekanan persaingan di industri dari segi penetapan harga, namun Latinusa berpendapat bahwa dampaknya relatif tidak signifikan terhadap iklim bisnis saat ini karena fasilitas tersebut terbuka hanya pada segmen konsumen lokal tertentu.

#### **Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Pada tahun 2010, Perusahaan menerapkan perubahan standar akuntansi sebagai berikut:

1. PSAK No. 50 (Revisi 2006)  
Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang berisi syarat-syarat untuk penyajian instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian berlaku untuk klasifikasi instrumen keuangan, menjadi aset keuangan, kewajiban keuangan dan instrumen modal; klasifikasi suku bunga terkait, dividen, rugi dan laba; kondisi-kondisi dimana aset dan kewajiban keuangan dapat saling hapus. PSAK ini mengharuskan pengungkapan, antara lain informasi mengenai faktor-faktor

Since the IPO, Latinusa has complied with regular reporting prescribed by relevant regulating bodies, including Bapepam and IDX. The reports provide the latest update on the actual purposes and amount of IPO funds used against the planned allocation disclosed in the Prospectus.

#### **Conflict of Interest**

In 2010, the Company has not conducted transactions that constitute a conflict of interest with the Company's Board of Directors, Board of Commissioners or the majority shareholders.

#### **Material Transactions and Extraordinary Transactions**

During 2010, the Company has not undertaken transactions that are material in terms of value, other than the on-going revamping project.

The Company has neither engaged in other transactions, such as investment, divestment, acquisition or financial restructuring, which are extraordinary in nature.

#### **Changes in Laws and Regulations**

At the end of 2009, the Ministry of Finance enforced Regulation No. 176/PMK.011/2009, which provided elimination of import duty for a period of 2 (two) years. This facility is applicable for import of machines, equipments, raw materials and other goods related to new investment or additional capacity expansion of no less than 30%.

This regulation affected the tinplate industry with respect to the different levels of import duties that are charged on tinplate products shipped in from other countries to meet local demands that are not satisfied by domestic producers. While enactment of the new regulation creates additional competitive pressure in the industry from potential pricing adjustment, Latinusa believes there is limited impact to current business activities as the new facility is applicable to a limited number of eligible local consumers.

#### **Changes in Accounting Policies**

In 2010, the Company applies the following changes to accounting standards:

1. PSAK No. 50 (Revised 2006)  
Effective January 1, 2010, the Company has applied PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", which outlines requirements for presentation of financial instruments and identifies information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the Company, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; the circumstances in which financial assets and financial liabilities could be offset. This PSAK requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of

yang dapat mempengaruhi jumlah, waktu dan kepastian dari arus kas entitas di masa mendatang yang berhubungan dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang berlaku bagi instrumen-instrumen tersebut. Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat penyesuaian transisi yang berasal dari penerapan secara prospektif PSAK yang direvisi ini yang perlu dicatat pada saldo laba tanggal 1 Januari 2010.

2. PSAK 55 (Revisi 2006)

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", yang menetapkan prinsip-prinsip dalam pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan dan sejumlah kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan, termasuk definisi dan karakteristik dari derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

Selanjutnya, PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 2b) juga memberlakukan penyesuaian pada piutang. Sebelum tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, namun demikian efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan melakukan pencadangan kerugian penurunan nilai. Piutang dihapuskan dalam periode dimana piutang tersebut dipastikan tidak dapat tertagih.

3. PSAK No. 24 (Revisi 2004)

Perusahaan menerapkan metode *Projected Unit Credit* dalam menghitung kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan dengan menggunakan PSAK ini. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih dari 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti dan 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian ini diakui dengan metode garis lurus sepanjang rata-rata sisa masa kerja dari karyawan. Kenaikan nilai kini kewajiban imbalan pasti atas jasa pekerja pada tahun-tahun lalu, yang berdampak terhadap tahun berjalan akibat penerapan awal atau perubahan terhadap imbalan pasca-kerja diperlakukan sebagai biaya jasa lalu dan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*.

### Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Informasi mengenai peristiwa setelah tanggal neraca dapat dilihat pada Catatan atas Laporan Keuangan No. 31 tentang Peristiwa Setelah Tanggal Neraca.

an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments. Based on management's evaluation, no transition adjustments arising from prospective application need to be recorded to retained earnings as of January 1, 2010.

2. PSAK No. 55 (Revised 2006)

Effective January 1, 2010, the Company has applied PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", which establishes principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and contracts to buy or sell non-financial items, including definitions and characteristics of derivatives, categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among other stipulations.

In addition, PSAK No. 55 (Revised 2006), (Note 2b) also effected adjustment to the Company's accounts receivable. Prior to January 1, 2010, the Company provides allowance for doubtful accounts based on a review of the status of individual accounts receivable at the end of the year, but effective January 1, 2010, the Company provides allowance for impairment losses on receivables. Receivables are written-off in the period in which they are determined to be uncollectible.

3. PSAK No. 24 (Revised 2004)

The Company has applied the Projected Unit Credit method for calculating estimated liability of employees' benefits under this PSAK. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the present value of the defined benefit obligation and 10% of the fair value of any plan assets at that date. The gains or losses are recognized on a straight-line method over the expected average remaining working lives of the employees. The increase in the present value of the defined benefit obligation for employee service in prior years, resulting in the current year from the introduction of, or changes to, post-employment benefits is treated as past service cost and recognized as expense using straight-line method over the average period until the benefits become vested.

### Subsequent Event

Information on Subsequent Event is provided in the section Notes to the Financial Statements under No. 31 Subsequent Event.



# Laporan Keuangan

---

Financial Statements

PT Pelat Timah  
Nusantara Tbk

Laporan  
keuangan beserta  
laporan auditor  
independen tahun  
yang berakhir  
pada tanggal-  
tanggal  
31 Desember 2010  
dan 2009

Financial statements with independent auditors'  
report years ended December 31, 2010 and 2009



*The original report included herein is in Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-568/PSS/2011

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Pelat Timah Nusantara Tbk

Kami telah mengaudit neraca PT Pelat Timah Nusantara Tbk tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami tersebut memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pelat Timah Nusantara Tbk tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

## Independent Auditors' Report

Report No. RPC-568/PSS/2011

*The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors  
PT Pelat Timah Nusantara Tbk*

*We have audited the balance sheets of PT Pelat Timah Nusantara Tbk as of December 31, 2010 and 2009, and the related statements of income, changes in shareholders' equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.*

*We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.*

*In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Pelat Timah Nusantara Tbk as of December 31, 2010 and 2009, and the results of its operations and its cash flows for the years then ended, in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.*

*The original report included herein is in Indonesian language.*

Seperti dijelaskan pada Catatan 2b dan 29 atas laporan keuangan, mulai 1 tanggal Januari 2010, Perusahaan mengadopsi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". PSAK revisi ini telah diterapkan secara prospektif.

*As discussed in Notes 2b and 29 to the financial statements, starting January 1, 2010, the Company adopted Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" and PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". These revised PSAKs have been applied prospectively.*

Purwantono, Suherman & Surja

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Roy Iman Wirahardja'.

Roy Iman Wirahardja

Izin Akuntan Publik No. 04.1.0939/Public Accountant License No. 04.1.0939

18 Februari 2011/February 18, 2011

*The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices applied to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NERACA**

**31 Desember 2010 dan 2009**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**BALANCE SHEETS**

**December 31, 2010 and 2009**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	2010	Catatan/ Notes	2009	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	262.346.694	2,3,27,29	197.818.421	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp341.325 pada tahun 2010 dan Rp562.538 pada tahun 2009	207.295.128	2,4,10,20 27,28,29	163.503.182	Trade receivables, net of allowance for impairment of Rp341,325 in 2010 and Rp562,538 in 2009
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	706.301	2,29	921.326	Third parties
Pihak hubungan istimewa	24.136	2,17,29	607.844	Related parties
Persediaan, bersih	326.378.972	2,5,10,19	163.099.284	Inventories, net
Pajak dibayar dimuka	2.237.718	2,13a	-	Prepaid tax
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	2.283.253		2.276.941	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	801.272.202		528.226.998	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Penyertaan saham	1.200.000	2,6,17,29	1.200.000	Investment in shares of stock
Aset pajak tangguhan, bersih	12.515.891	2,13e	9.152.385	Deferred tax assets, net
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp81.309.479 pada tahun 2010 dan Rp95.139.880 pada tahun 2009	69.403.856	2,7,10, 19,20,24	26.725.023	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp81,309,479 in 2010 and Rp95,139,880 in 2009
Taksiran tagihan pajak penghasilan	26.714.599	2,13b	11.366.886	Estimated claims for income tax refund
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-	2,8,10	27.176.390	Restricted time deposits
Uang jaminan	197.187	2,17,29	174.816	Security deposits
Piutang karyawan, bersih	2.547.846	2,29	-	Employees' receivables, net
Aset lain-lain	3.810.423	2,9	4.309.793	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	116.389.802		80.105.293	Total Non-Current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>917.662.004</b>		<b>608.332.291</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NERACA (lanjutan)**  
**31 Desember 2010 dan 2009**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**BALANCE SHEETS (continued)**  
**December 31, 2010 and 2009**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	2010	Catatan/ Notes	2009	
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang bank jangka pendek	173.753.837	2,4,5,7,8 10,25,27,29	77.009.090	Short-term bank loans
Hutang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	3.468.436	2,11,27,29	10.860.227	Third parties
Pihak hubungan istimewa	153.977.392	2,11,17,27,29	6.495.232	Related parties
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	246.654	2,12,17,29	1.035.106	Due to related parties
Hutang lain-lain	22.864.536	15,17,27,29	13.159.849	Other payables
Hutang pajak	4.709.420	2,13c	5.200.089	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	31.641.179	14,27,29	31.073.797	Accrued expenses
Jumlah Kewajiban Lancar	390.661.454		144.833.390	Total Current Liabilities
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITY</b>
Kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan	39.577.207	2,22	35.999.656	Estimated liabilities for employee benefits
<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>430.238.661</b>		<b>180.833.046</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham pada tahun 2010 dan 2009				Capital stock - par value of Rp100 (full amount) per share in 2010 and 2009
Modal dasar 8.000.000.000 saham pada tahun 2010 dan 2009				Authorized capital - 8,000,000,000 shares in 2010 and 2009
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.523.350.000 saham pada tahun 2010 dan 2009	252.335.000	16	252.335.000	Issued and fully paid - 2,523,350,000 shares in 2010 and 2009
Tambahan modal disetor, bersih	107.289.206	16	107.289.206	Additional paid-in capital, net
Modal lain-lain - opsi saham	488.156	2,23	-	Other capital - stock option
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficit)
Dicadangkan	216.266.102		189.409.377	Appropriated
Tidak dicadangkan	(88.955.121)		(121.534.338)	Unappropriated
Ekuitas, Bersih	487.423.343		427.499.245	Shareholders' Equity, Net
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>917.662.004</b>		<b>608.332.291</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2010 dan 2009  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**STATEMENTS OF INCOME**  
 Years Ended  
 December 31, 2010 and 2009  
 (Expressed in thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

	2010	Catatan/ Notes	2009	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	1.361.898.489	2,17,18	1.180.276.179	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	(1.176.889.076)	2,5,7,17,19	(1.026.291.455)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>	185.009.413		153.984.724	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>		2,4,7,16,20		<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan Umum dan administrasi	(27.931.608) (80.076.326)		(21.347.736) (65.695.071)	<i>Selling General and administrative</i>
Jumlah Beban Usaha	(108.007.934)		(87.042.807)	<i>Total Operating Expenses</i>
<b>LABA USAHA</b>	77.001.479		66.941.917	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Laba atas penjualan aset tetap dan aset lain-lain	14.655.179	7	3.509.091	<i>Gain on sale of fixed assets and other assets</i>
Pendapatan bunga	8.335.168		2.249.926	<i>Interest income</i>
Beban bunga	(6.959.224)	21	(6.701.994)	<i>Interest expense</i>
Beban administrasi bank	(2.243.074)		(3.756.457)	<i>Bank charges</i>
Rugi selisih kurs, bersih	(444.588)	2	(7.073.762)	<i>Loss on foreign exchange, net</i>
Rugi penjualan scraps	(2.448)		(96.777)	<i>Loss on scraps sales</i>
Lain-lain, bersih	3.305.697		1.975.829	<i>Others, net</i>
Penghasilan (Beban) Lain-lain, Bersih	16.646.710		(9.894.144)	<i>Other Income (Expenses), Net</i>
<b>LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>	93.648.189		57.047.773	<b>INCOME BEFORE TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>				<b>TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Kini	(22.435.653)	2,13d	(7.209.132)	<i>Current</i>
Tangguhan, bersih	3.363.506	2,13e	(7.841.815)	<i>Deferred, net</i>
Beban Pajak, Bersih	(19.072.147)		(15.050.947)	<i>Tax Expense, Net</i>
<b>LABA BERSIH</b>	<b>74.576.042</b>		<b>41.996.826</b>	<b>NET INCOME</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (dalam nilai penuh)</b>	<b>29,55</b>	2,26	<b>27,61</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE (in full amount)</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DILUSIAN (dalam nilai penuh)</b>	<b>29,55</b>	2,26	<b>27,61</b>	<b>DILUTED EARNINGS PER SHARE (in full amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS' EQUITY**  
**Years Ended**  
**December 31, 2010 and 2009**  
*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2010 dan 2009**  
*(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

	Catatan/ Notes	Modal		Modal lain-lain - Opsi saham/ Other capital - Stock option	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)		Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas, bersih/ Total shareholders' equity, net	Balance, December 31, 2008
		ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahan modal disetor, bersih/ Additional paid-in capital, net		Telah dicadangkan penggunaannya/ Appropriated	Tidak dicadangkan penggunaannya/ Unappropriated			
<b>Saldo, 31 Desember 2008</b>		<b>101.868.000</b>	-	-	<b>169.035.777</b>	<b>(11.198.465)</b>	<b>157.837.312</b>	<b>259.705.312</b>	
Laba bersih untuk tahun 2009		-	-	-	-	-	41.996.826	41.996.826	Net income for 2009
Dividen kas	16	-	-	-	-	(31.959.099)	(31.959.099)	(31.959.099)	Cash dividends
Kapitalisasi saldo laba ke modal ditempatkan dan disetor penuh	16	100.000.000	-	-	-	(100.000.000)	(100.000.000)	-	Capitalization of retained earnings to issued and fully paid capital
Penerbitan saham baru melalui penawaran umum perdana	1b	50.467.000	113.550.750 (6.261.544)	-	-	-	-	164.017.750 (6.261.544)	New shares issuance through initial public offering
Biaya emisi efek ekuitas		-	-	-	-	-	-	-	Stock issuance costs
Pembentukan cadangan wajib	16	-	-	-	20.373.600	(20.373.600)	-	-	Appropriation for mandatory reserve
<b>Saldo, 31 Desember 2009</b>		<b>252.335.000</b>	<b>107.289.206</b>	-	<b>189.409.377</b>	<b>(121.534.338)</b>	<b>67.875.039</b>	<b>427.499.245</b>	<b>Balance, December 31, 2009</b>
Laba bersih untuk tahun 2010		-	-	-	-	-	74.576.042	74.576.042	Net income for 2010
Dividen kas	16	-	-	-	-	(15.140.100)	(15.140.100)	(15.140.100)	Cash dividends
Opsi kepemilikan saham oleh manajemen yang telah vested	2,23	-	-	488.156	-	-	-	488.156	Vesting of management stock option
Pembentukan cadangan wajib	16	-	-	-	10.093.400	(10.093.400)	-	-	Appropriation for mandatory reserve
Pembentukan cadangan umum	16	-	-	-	16.763.325	(16.763.325)	-	-	Appropriation for general reserve
<b>Saldo, 31 Desember 2010</b>		<b>252.335.000</b>	<b>107.289.206</b>	<b>488.156</b>	<b>216.266.102</b>	<b>(88.955.121)</b>	<b>127.310.981</b>	<b>487.423.343</b>	<b>Balance, December 31, 2010</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2010 dan 2009**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2010 and 2009**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	2010	Catatan/ Notes	2009	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	1.496.706.138		1.395.030.705	<i>Receipts from customers</i>
Penerimaan dari penghasilan bunga	8.504.652		1.678.591	<i>Receipts from interest income</i>
Pembayaran kepada pemasok	(1.138.065.397)		(954.719.870)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran untuk pajak	(172.235.437)		(146.106.229)	<i>Payments for taxes</i>
Pembayaran untuk beban usaha	(152.629.681)		(71.380.046)	<i>Payments for operating expenses</i>
Pembayaran kepada karyawan	(80.661.601)		(78.119.365)	<i>Payments to employees</i>
Pembayaran untuk bunga dan biaya bank	(11.920.826)		(13.162.378)	<i>Payments for interest expense and bank charges</i>
Lain-lain, bersih	4.448.501		991.427	<i>Others, net</i>
<b>Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>(45.853.651)</b>		<b>134.212.835</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penurunan deposito yang dibatasi penggunaannya	27.176.390		-	<i>Decrease in restricted time deposits</i>
Hasil dari penjualan aset tetap dan aset lain-lain	14.904.511		4.360.141	<i>Proceeds from sales of fixed assets and other assets</i>
Penambahan aset tetap	(45.030.508)		(3.558.743)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
<b>Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Investasi</b>	<b>(2.949.607)</b>		<b>801.398</b>	<b>Net Cash Provided by Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan hutang bank	1.315.825.471		1.790.581.562	<i>Proceeds from bank loans</i>
Pembayaran hutang bank	(1.167.776.880)		(1.857.682.385)	<i>Payments of bank loans</i>
Pembayaran kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa, bersih	(17.078.952)		(26.292.464)	<i>Payments to related parties, net</i>
Pembayaran dividen kas	(15.140.100)		(32.000.111)	<i>Payments of cash dividends</i>
Hasil penawaran umum perdana saham, bersih	-	16	160.941.523	<i>Proceeds from initial public offering, net</i>
<b>Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>115.829.539</b>		<b>35.548.125</b>	<b>Net Cash Provided by Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>67.026.281</b>		<b>170.562.358</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
Dampak perubahan kurs	(2.498.008)		(2.355.647)	<i>Effects of foreign exchange rate changes</i>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>197.818.421</b>		<b>29.611.710</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>262.346.694</b>		<b>197.818.421</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>
<b>INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS</b>				<b>SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION</b>
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:				<i>Non-cash activities:</i>
Saldo laba dicadangkan untuk cadangan umum (Catatan 16)	16.763.325		-	<i>Appropriation for general reserve (Note 16)</i>
Saldo laba dicadangkan untuk cadangan wajib (Catatan 16)	10.093.400		20.373.600	<i>Appropriation for mandatory reserve (Note 16)</i>
Peningkatan modal saham dari saldo laba yang tidak dicadangkan penggunaannya (Catatan 16)	-		100.000.000	<i>Increase in capital stock from reclassification of unappropriated retained earnings (Note 16)</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2010 dan 2009**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2010 and 2009**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Pelat Timah Nusantara Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 45 tanggal 19 Agustus 1982 dari Notaris Imas Fatimah, S.H., dan telah diubah dengan Akta No. 85 tanggal 30 Mei 1983 dari notaris yang sama. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4497.HT01.01.TH.83 tanggal 15 Juni 1983 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 13 September 1983, Tambahan No. 828.

Anggaran Dasar Perusahaan terakhir diubah dengan Akta Notaris No. 171 dari Aulia Taufani, S.H., notaris pengganti dari Sutjipto, S.H., tanggal 24 Maret 2010, antara lain tentang perubahan susunan Dewan Direksi dan Komisaris Perusahaan. Perubahan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Suratnya No. AHU-AH.01.10-18812, tanggal 26 Juli 2010.

Kantor Pusat Perusahaan berkedudukan di Jl. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta dan pabriknya berlokasi di Cilegon, Banten. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1986.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang industri bahan baku dan kemasan.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 4 Desember 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 504.670.000 saham baru dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga Rp325 per saham. Saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Desember 2009 (Catatan 16).

**1. GENERAL**

**a. The Company's Establishment**

*PT Pelat Timah Nusantara Tbk (the "Company") was established based on the Notarial Deed No. 45 of Imas Fatimah, S.H., dated August 19, 1982 and was amended with the Notarial Deed No. 85 of the same notary dated May 30, 1983. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-4497.HT01.01.TH.83 dated June 15, 1983 and was published in the State Gazette Republic of Indonesia No. 73 dated September 13, 1983, Supplement No. 828.*

*The Company's Articles of Association has been last amended by Notarial Deed No. 171 of Aulia Taufani, S.H., the substitute notary of Sutjipto, S.H., dated March 24, 2010 regarding among others, the changes in the composition of the Boards of Directors and Commissioners of the Company. The amendment was reported and accepted by The Ministry of Laws and Human Rights of The Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.10-18812, dated July 26, 2010.*

*The Company's Head Office is located in Jl. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta and its factory is located in Cilegon, Banten. The Company started its commercial operations in 1986.*

*According to article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises of industrial raw materials and packaging.*

**b. The Company's Public Offering**

*On December 4, 2009, the Company obtained the effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) to conduct public offering of its 504,670,000 new shares with nominal value of Rp100 per share at a price of Rp325 per share. The Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 14, 2009 (Note 16).*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2010 dan 2009**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2010 and 2009**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
 Komisaris  
 Komisaris  
 Komisaris  
 Komisaris Independen  
 Komisaris Independen

Akio Migita  
 Hiroyuki Migita  
 Yukio Nakano  
 Sukandar  
 Fauzi Aziz  
 Ir. Zulkarnain

**Dewan Direksi**

Direktur Utama  
 Wakil Direktur Utama  
 Direktur  
 Direktur tidak terafiliasi  
 Direktur

Ardhiman T. Akanda  
 Yoshimitsu Honda  
 R. Suprpto Indroprayitno  
 Himawan Turatmo  
 Erwin

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Ketua  
 Anggota  
 Anggota

Ir. Zulkarnain  
 Rachmat Noviar  
 Tjandra Budiman

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
 Komisaris  
 Komisaris  
 Komisaris Independen  
 Komisaris Independen

Sukandar  
 Fauzi Aziz  
 Teguh Panotojudo Slamet  
 Eddy Hariono  
 Ir. Zulkarnain

**Dewan Direksi**

Direktur Utama  
 Direktur  
 Direktur tidak terafiliasi  
 Direktur

Ardhiman T. Akanda  
 R. Suprpto Indroprayitno  
 Himawan Turatmo  
 Erwin

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

Ketua  
 Anggota  
 Anggota

Eddy Hariono  
 Ir. Zulkarnain  
 Tjandra Budiman

**1. GENERAL (continued)**

**c. Boards of Commissioners, Directors and Employees**

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2010 are as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
 Commissioner  
 Commissioner  
 Commissioner  
 Independent Commissioner  
 Independent Commissioner

**Board of Directors**

President Director  
 Vice President Director  
 Director  
 Unaffiliated Director  
 Director

The members of the Company's audit committee as of December 31, 2010 are as follows:

Chairman  
 Member  
 Member

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2009 are as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
 Commissioner  
 Commissioner  
 Independent Commissioner  
 Independent Commissioner

**Board of Directors**

President Director  
 Director  
 Unaffiliated Director  
 Director

The members of the Company's audit committee as of December 31, 2009 are as follows:

Chairman  
 Member  
 Member

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
**31 Desember 2010 dan 2009**  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
**December 31, 2010 and 2009**  
 (Expressed in thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)**

Jumlah gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2010 dan 2009 adalah masing-masing sebesar Rp3.631.713 dan Rp2.892.842.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, jumlah karyawan tetap Perusahaan adalah 417 dan 423 orang (tidak diaudit).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan**

Laporan keuangan ini telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang ditetapkan oleh Bapepam-LK bagi Perusahaan industri manufaktur yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Board of Commisioners, Directors and Employees (continued)**

Total salaries and compensation benefits of the Boards of Commissioners and Directors in 2010 and 2009 amounted to Rp3,631,713 and Rp2,892,842, respectively.

As of December 31, 2010 and 2009, the Company has 417 and 423 permanent employees (unaudited).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of presentation of the financial statements**

The Company's financial statements have been prepared in accordance with Generally Accepted Accounting Principles in Indonesia, which are the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK), Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) Regulation and Disclosure Guidance issued by Bapepam-LK for those publicly-listed Companies engaged in manufacturing industry.

The Company's financial statements have been prepared using the historical cost basis, except for inventories which are valued at the lower of cost or net realizable value. The financial statements are prepared using accrual basis, except for the statements of cash flows.

The statement of cash flows presents receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2010 dan 2009**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2010 and 2009**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Aset dan kewajiban keuangan**

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai". Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat penyesuaian transisi yang berasal dari penerapan secara prospektif PSAK yang direvisi ini yang perlu dicatat pada saldo laba tanggal 1 Januari 2010.

PSAK No. 50 (Revisi 2006) berisi syarat-syarat untuk penyajian instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian berlaku untuk klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif Perusahaan menjadi aset keuangan, kewajiban keuangan dan instrumen modal; klasifikasi suku bunga terkait, dividen, rugi dan laba; kondisi-kondisi dimana aset dan kewajiban keuangan dapat saling hapus. PSAK ini mengharuskan pengungkapan, antara lain informasi mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi jumlah, waktu dan kepastian dari arus kas entitas di masa mendatang yang berhubungan dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang berlaku bagi instrumen-instrumen tersebut.

PSAK 55 (Revisi 2006) menetapkan prinsip-prinsip dalam pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan dan sejumlah kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. PSAK ini memberikan penetapan definisi dan karakteristik dari derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

**(i) Aset keuangan**

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi pinjaman yang diberikan dan piutang serta aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Financial assets and liabilities**

Effective January 1, 2010, the Company has applied PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", and PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", which supersede PSAK No. 50, "Accounting for Certain Investments in Securities" and PSAK No. 55 (Revised 1999), "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities". Based on management's evaluation, no transition adjustments arising from the prospective application of the above revised PSAK which should be recorded to the retained earnings as of January 1, 2010.

PSAK No. 50 (Revised 2006) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the Company, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; the circumstances in which financial assets and financial liabilities could be offset. This PSAK requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

PSAK No. 55 (Revised 2006) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This PSAK provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

**(i) Financial assets**

Financial assets are classified as loans and receivables also available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financials assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2010 dan 2009  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
 December 31, 2010 and 2009  
 (Expressed in thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Aset dan kewajiban keuangan (lanjutan)**

**(i) Aset keuangan (lanjutan)**

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan ini diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya dinyatakan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok ini disajikan sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (Available-For-Sale ("AFS"))

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklas ke laporan laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan memiliki investasi saham yang nilai wajarnya tidak tersedia dengan kepemilikan modal kurang dari 20%. Investasi ini dinyatakan sebesar biaya perolehan.

**(ii) Penurunan nilai aset keuangan**

Perusahaan melakukan penilaian pada setiap tanggal neraca apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Financial assets and liabilities (continued)**

**(i) Financial assets (continued)**

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

These financial assets are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Interest income on this financial assets classification is presented as interest income in the statements of income.

In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loans and receivables recognised in the statements of income.

Available-For-Sale ("AFS") financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the two preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the shareholder's equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the shareholder's equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

The Company has investment in shares of stock that does not have readily determinable fair value in which the ownership of equity interest is less than 20%. This investment is carried at cost.

**(ii) Impairment of financial assets**

The Company assesses at each balance sheet date whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2010 dan 2009**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2010 and 2009**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Aset dan kewajiban keuangan (lanjutan)**

**(ii) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun cadangan. Rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Ketika aset menjadi tidak tertagih, nilai tercatat dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dikurangi secara langsung atau jika ada jumlah yang dimasukkan ke akun cadangan penurunan nilai, jumlah yang dimasukkan ke akun penyisihan tersebut dihapuskan terhadap nilai tercatat aset keuangan.

Untuk menentukan adanya bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan adanya insolvabilitas atau kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur dan kelalaian atau penundaan signifikan pembayaran.

Jika pada periode berikutnya, jumlah rugi penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka rugi penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset keuangan tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang diberikan yang telah dihapus-bukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan, sedangkan jika setelah tanggal neraca dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Financial assets and liabilities (continued)**

**(ii) Impairment of financial assets (continued)**

*If there is objective evidence that an impairment loss on financial assets carried at amortised cost has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account. The impairment loss is recognised in the statements of income.*

*When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of impaired financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance for impairment account, the amounts charged to the allowance account are written-off against the carrying value of the financial assets.*

*To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets has been incurred, the Company considers factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.*

*If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortised cost at the reversal date. The amount of the reversal of financial assets is recognised in the statements of income.*

*Subsequent recoveries of previously written-off receivables, if in the current period are credited to the allowance account, but if after balance sheet date, are credited to other operating income.*

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2010 dan 2009  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
 December 31, 2010 and 2009  
 (Expressed in thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Aset dan kewajiban keuangan (lanjutan)**

**(iii) Kewajiban keuangan**

Perusahaan mengklasifikasikan kewajiban keuangan dalam kategori kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Kewajiban keuangan dikeluarkan ketika kewajiban telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Kewajiban keuangan diakui awalnya pada nilai wajar ditambah, dalam hal kewajiban keuangan selain derivatif, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Kewajiban keuangan lainnya (kecuali jaminan keuangan) diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Untuk kewajiban keuangan selain derivatif, keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika kewajiban dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

**(iv) Penentuan nilai wajar**

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) pada setiap tanggal neraca, tanpa adanya pengurangan atas biaya transaksi.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik-teknik penilaian. Perusahaan menggunakan berbagai metode dan membuat asumsi-asumsi yang didasarkan pada kondisi pasar yang ada pada setiap tanggal neraca. Bila diperlukan, kuotasi harga pasar atau penawaran pedagang efek untuk instrumen sejenis akan digunakan. Teknik penilaian, seperti analisis arus kas yang didiskonto, juga digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan.

Nilai wajar kewajiban keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontraktual masa depan pada tingkat bunga pasar saat ini yang tersedia bagi Perusahaan untuk kewajiban keuangan yang sejenis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Financial assets and liabilities (continued)**

**(iii) Financial liabilities**

*The Company classified its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortised cost. Financial liabilities are derecognised when extinguished.*

*Financial liabilities are recognised initially at fair value, plus, in the case of financial liabilities other than derivatives, directly attributable transaction costs.*

*Other financial liabilities (except for financial guarantee) are measured at amortised cost using the effective interest method.*

*For financial liabilities other than derivatives, gains or losses are recognised in the statements of income when the liabilities are derecognised and through the amortisation process.*

**(iv) Determination of fair value**

*The fair value of financial instruments that are traded in active markets is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations at each balance sheet date, without any deduction for transaction costs.*

*The fair value of financial instruments that are not traded in an active market are determined by using valuation techniques. The Company uses a variety of methods and makes assumptions that are based on market conditions existing at each balance sheet date. Where appropriate, quoted market prices or dealer quotes for similar instruments are used. Valuation techniques, such as discounted cash flow analyses, are also used to determine the fair values of the financial instruments.*

*The fair values of financial liabilities carried at amortised cost are estimated by discounting the future contractual cash flows at the current market interest rates that are available to the Company for similar financial liabilities.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2010 dan 2009  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
 December 31, 2010 and 2009  
 (Expressed in thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Aset dan kewajiban keuangan (lanjutan)**

**(v) Penghentian pengakuan**

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan akan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kontrol yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan).

Kewajiban keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan. Jika kewajiban keuangan yang ada digantikan dengan kewajiban lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau persyaratan dari kewajiban yang ada telah dimodifikasi secara substansial, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan atas kewajiban baru dan selisih antara masing-masing nilai tercatat kewajiban keuangan diakui dalam laporan laba rugi.

**(vi) Reklasifikasi instrumen keuangan**

Perusahaan tidak mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Financial assets and liabilities (continued)**

**(v) Derecognition**

*Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Company will evaluate to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition).*

*A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is extinguished. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability and the difference in the respective carrying amounts is recognised in the statements of income.*

**(vi) Reclassification of financial instruments**

*The Company does not reclassify any financial instruments out of or into the financial instruments category which the fair value recognised through profit or loss while it is held or issued.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2010 dan 2009**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2010 and 2009**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Aset dan kewajiban keuangan (lanjutan)**

**(vi) Reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)**

Perusahaan tidak mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan total nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- a) dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b) terjadi setelah Perusahaan telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Perusahaan telah memperoleh pelunasan sebelum jadwal pembayaran; atau
- c) terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Perusahaan, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Perusahaan.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi disajikan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

**(vii) Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan kewajiban keuangan saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam neraca jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Financial assets and liabilities (continued)**

**(vi) Reclassification of financial instruments (continued)**

The Company does not classify any financial assets as held-to-maturity if the entity has, during the current financial year or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

- a) are so close to maturity or the financial asset's call date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;
- b) occur after the Company has collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or the Company has received the payments before the scheduled payments; or
- c) are attributable to an isolated event that is beyond the Company's controls, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Company.

Reclassification of financial assets from held to maturity classification to available for sale is recorded at fair value. Unrealised gains or losses are presented in the equity section until the financial assets is derecognised, at which time the cumulative gain or loss previously recognised in equity shall be recognised in the statements of income.

**(vii) Offsetting financial instruments**

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the balance sheets when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2010 dan 2009  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
 December 31, 2010 and 2009  
 (Expressed in thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Aset dan kewajiban keuangan (lanjutan)**

**(viii) Klasifikasi atas instrumen keuangan**

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (revisi 2006)/  
 Category as defined by PSAK 55 (revised 2006)

		Golongan/ Class
Aset keuangan/ <i>Financial assets</i>	Pinjaman yang diberikan, piutang dan aset yang tersedia untuk dijual/ <i>Loans, receivables and available-for-sale financial asset</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>
		Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
		Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
		Penyertaan saham/ <i>Investment in shares of stock</i>
		Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/ <i>Restricted time deposits</i>
		Piutang karyawan/ <i>Employees' receivables</i>
Kewajiban keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	Hutang bank jangka pendek/ <i>Short term bank loans</i>
		Hutang usaha/ <i>Trade payables</i>
		Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ <i>Due to related party</i>
		Hutang lain-lain/ <i>Other payables</i>
		Beban masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>

**c. Setara kas**

Deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijaminkan, digolongkan sebagai "Setara Kas".

Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan hutang dicatat sebesar nilai nominalnya dan disajikan pada akun "Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" pada neraca.

**d. Cadangan penurunan nilai piutang**

Sebelum tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan melakukan pencadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 2b).

Piutang Perusahaan dihapuskan dalam periode dimana piutang tersebut dipastikan tidak dapat tertagih.

**c. Cash equivalents**

Time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral to loans are considered as "Cash Equivalents".

Time deposits which are pledged as collateral for loans were recorded at nominal value and presented in "Restricted Time Deposits" in the balance sheets.

**d. Allowance for impairment of receivables**

Prior to January 1, 2010, the Company provides allowance for doubtful accounts based on a review of the status of individual accounts receivable at the end of the year.

Effective January 1, 2010, the Company provides allowance for impairment losses in accordance with the provision of PSAK No. 55 (Revised 2006) (Note 2b).

The Company's account receivables are written-off in the period in which those receivables are determined to be uncollectible.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2010 dan 2009**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2010 and 2009**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Persediaan**

Persediaan diukur berdasarkan biaya atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan secara periodik terhadap kondisi persediaan.

**f. Penyertaan saham**

Penyertaan saham yang nilai wajarnya tidak tersedia dimana Perusahaan memiliki kepemilikan kurang dari 20% dicatat berdasarkan biaya perolehan (metode biaya) dan disesuaikan dengan penurunan nilai permanen, jika ada.

**g. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa**

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**h. Aset tetap**

Aset tetap, kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Inventories**

*Inventories are measured at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Allowance for decline in the value of the inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to its net realizable value.*

*Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and selling expenses.*

*Allowance for inventory obsolescence is provided based on the periodic review of the condition of the inventories.*

**f. Investment in shares of stock**

*Investments in shares of stock which fair values are not readily available wherein the Company has ownership interest of less than 20% are stated at cost (cost method) and adjusted for permanent decline in value, if any.*

**g. Transactions with related parties**

*The Company has transactions with certain parties, which have related party relationship as defined in accordance with the Statement of PSAK No. 7, "Related Parties Disclosures".*

*All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.*

**h. Fixed asset**

*Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance cost that do not meet the criteria are recognized in profit or loss as incurred.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2010 dan 2009  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
 December 31, 2010 and 2009  
 (Expressed in thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Aset tetap (lanjutan)**

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

<u>Keterangan</u>	<u>Tahun/Years</u>	<u>Descriptions</u>
Bangunan	5-20	Buildings
Mesin dan instalasi	5-20	Machineries and installations
Peralatan kantor	5-10	Office equipment
Kendaraan	5	Vehicles

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau kembali dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan dengan prospektif.

Aset dinyatakan pada nilai dapat diperoleh kembali pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam neraca sebagai bagian dari aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan ini akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

**i. Aset tidak digunakan dalam operasi**

Aset tertentu yang tidak digunakan dalam operasi Perusahaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih dan disajikan sebagai bagian dari aset lain-lain pada neraca.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Fixed assets (continued)**

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and not amortized. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Assets are stated at estimated recoverable amount whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset values, if any, is recognized as a loss in the statements of income.

Construction in progress is presented in the balance sheets as part of the fixed assets and is stated at cost. The accumulated costs of asset constructed are transferred to the appropriate fixed assets accounts when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

**i. Assets not used in operations**

Certain assets which are not used in the Company's operations are stated at the lower of cost or net realizable value and presented as part of other assets in the balance sheets.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2010 dan 2009**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2010 and 2009**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs tengah tanggal terakhir transaksi perbankan untuk tahun tersebut yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp8.991 (dalam nilai penuh) dan Rp9.400 (dalam nilai penuh) untuk US\$1.

**k. Biaya penerbitan emisi efek ekuitas**

Biaya emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang Tambahan Modal Disetor sebagai bagian dari ekuitas pada neraca.

**l. Pengakuan pendapatan dan beban**

Penjualan diakui pada saat hak kepemilikan atas barang beralih kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**m. Imbalan kerja**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) dalam menghitung kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih dari 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti dan 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian ini diakui dengan metode garis lurus sepanjang rata-rata sisa masa kerja dari karyawan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Foreign currency transactions and balances**

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah using the middle exchange rate at the last banking transaction date of the year as published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

As of December 31, 2010 and 2009, the exchange rates used were Rp8,991 (in full amount) and Rp9,400 (in full amount) to US\$1, respectively.

**k. Stock issuance costs**

Stock issuance costs are presented as deduction from Additional Paid-In Capital in the shareholders' equity section in the balance sheets.

**l. Revenue and expense recognition**

Sale is recognized when the title passes to the customer, which is upon delivery of the goods.

Expense is recognized when incurred (*accrual basis*).

**m. Employee benefits**

The Company implemented PSAK No. 24 (Revised 2004) in calculating estimated liability of employees benefits using the *Projected Unit Credit* method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the present value of the defined benefit obligation and 10% of the fair value of any plan assets at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line method over the expected average remaining working lives of the employees.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2010 dan 2009**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2010 and 2009**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Imbalan kerja (lanjutan)**

Kenaikan nilai kini kewajiban imbalan pasti atas jasa pekerja pada tahun-tahun lalu, yang berdampak terhadap tahun berjalan akibat penerapan awal atau perubahan terhadap imbalan pasca-kerja diperlakukan sebagai biaya jasa lalu dan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi hak atau vested.

Imbalan kerja jangka panjang Perusahaan meliputi:

Asuransi Pensiun

Perusahaan mempunyai program asuransi pensiun untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat, dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Pembayaran premi awal sekaligus premi periodik ditentukan berdasarkan perhitungan secara periodik yang disetujui oleh Perusahaan dan PT Asuransi Jiwasraya. Seluruh premi pertanggungan ditanggung oleh Perusahaan.

Dana Pensiun

Perusahaan memiliki Program Pensiun Iuran Pasti yang mencakup seluruh karyawan tetap Perusahaan yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun ditanggung bersama oleh karyawan dan Perusahaan masing-masing sebesar 5% dan 10% dari gaji pokok.

Karyawan PT Krakatau Steel (Persero) (KS), pemegang saham Perusahaan, yang diperbantukan status karyawan telah dialihkan pada Perusahaan mengikuti Program Pensiun Manfaat Pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Krakatau Steel (DPKS). Berdasarkan kesepakatan dengan KS, jumlah yang dibayarkan oleh Perusahaan dihitung berdasarkan gaji pokok dan ditanggung bersama oleh karyawan dan Perusahaan dengan kontribusi masing-masing sebesar 5,00% dan 17,73% dari gaji pokok.

Untuk tujuan pelaporan keuangan, imbalan pensiun manfaat pasti dihitung dengan menggunakan asumsi aktuarial berdasarkan metode *Projected Unit Credit* yang diharuskan oleh PSAK No. 24 (Revisi 2004). Untuk tujuan pendanaannya, metode aktuarial yang digunakan adalah *Projected Unit Cost*. Kontribusi terhutang untuk program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Employee benefits (continued)**

The increase in the present value of the defined benefit obligation for employee service in prior years, resulting in the current year from the introduction of, or changes to, post-employment benefits is treated as past service cost and recognized as expense using straight-line method over the average period until the benefits become vested.

Long-term employee benefits of the Company comprise of:

Insurance Plan

The company has a retirement insurance plan covering all of its qualified permanent employees, with PT Asuransi Jiwasraya (Persero). One-time initial retirement premium and periodic premium payments are based on periodic calculations agreed between the Company and PT Asuransi Jiwasraya. All the premium is borne by the Company.

Pension Plan

The Company has a Defined Contribution Benefit Pension Plan covering all of its eligible permanent employee. Pension plan funded through contribution from the employees and the Company of 5% and 10% of the basic salaries, respectively.

Employees of PT Krakatau Steel (Persero) (KS), the Company's shareholder, which are seconded and the status of employees have already transferred to the Company, have a Defined Benefit Retirement Plan which is managed by Dana Pensiun Krakatau Steel (DPKS). Based on agreement with KS, the amount paid by the Company is computed based on the basic salary and which is borne by the employees and the Company at 5.00% and 17.73% of the basic salaries, respectively.

For financial reporting purposes, the defined benefit pension plan is calculated using the actuarial assumptions based on the *Projected Unit Credit* method as required by PSAK No. 24 (Revised 2004). However, for funding purposes, the *Projected Unit Cost* method is used. Contributions payable for defined contribution pension plan are charged to current year operations.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
**31 Desember 2010 dan 2009**  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
**December 31, 2010 and 2009**  
 (Expressed in thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Imbalan kerja (lanjutan)**

Imbalan kerja jangka panjang

Disamping program pensiun, Perusahaan juga memberikan penghargaan purna tugas dan imbalan jangka panjang lainnya yang tidak didanai kepada karyawan tetap yang memenuhi syarat, sebagaimana dituangkan dalam perjanjian kerja bersama. Imbalan kerja jangka panjang tersebut dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004).

**n. Opsi saham**

Beban kompensasi dengan akun ekuitas terkait diakru selama periode pengakuan hak kompensasi (*vesting period*) berdasarkan nilai wajar semua opsi saham pada tanggal pemberian kompensasi (*grant date*), yaitu tanggal dimana jumlah saham yang akan menjadi hak karyawan dan harga eksekusinya dapat ditentukan.

Pada saat konversi opsi saham dilakukan, kompensasi yang terkait dikurangkan dari hasil penerbitan saham.

**o. Pajak penghasilan**

Beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak dalam tahun yang bersangkutan. Penangguhan pajak penghasilan dilakukan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas beda temporer antara dasar pelaporan komersial dan pajak atas aset dan kewajiban dan akumulasi rugi fiskal. Penyisihan aset pajak tangguhan dicatat untuk mengurangi aset pajak tangguhan ke jumlah yang diharapkan tidak dapat direalisasi.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dikreditkan atau dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Employee benefits (continued)**

Long-term employee benefits

In addition to the pension program, the Company also provides post employment award and other long-term benefit which are unfunded to all of its eligible permanent employees, as stipulated under collective labor agreement. These long-term employee benefits are calculated using the *Projected Unit Credit* method in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2004).

**n. Share option**

Compensation expense with the corresponding equity account is accrued during the vesting period based on the fair value of the option at grant date, which is the date when the number of shares becomes the rights of the employees and the exercise price is determinable.

When the share option is exercised, related compensation is deducted to the proceeds from the issuance of the shares.

**o. Income tax**

Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the year. Deferred taxes are recognized to reflect the tax effects of the temporary differences between financial and tax reporting bases of assets and liabilities, and accumulated tax loss carry forwards. A valuation allowance is recorded to reduce deferred tax assets for that portion that is not expected to be realized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at balance sheet date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are credited or charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if appealed against by the Company, when the results of the appeal are determined.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2010 dan 2009**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2010 and 2009**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Informasi segmen**

Informasi segmen disajikan menurut pengelompokan umum produk (segmen usaha) dan berdasarkan lokasi geografis (segmen geografis).

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menjual produk pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

**q. Laba per saham**

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Labanya per saham dilusi dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan asumsi bahwa semua opsi saham dilaksanakan pada saat penerbitan (Catatan 26).

**r. Penggunaan estimasi**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sesuai dengan sifatnya, estimasi yang dibuat mengandung adanya ketidakpastian, sehingga jumlah yang sebenarnya yang akan dilaporkan di masa yang akan datang dapat berbeda dengan estimasi tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Segment information**

Segment information is classified based on products (business segment) and geographical location (geographical segment).

A business segment is a distinguishable component of an Enterprise that is engaged in producing products and that is subject to risks and returns that are different from those of other segments.

A geographical segment is a distinguishable component of an Enterprise that is engaged in selling products within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

**q. Earnings per share**

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed after making necessary adjustments to the weighted-average number of ordinary shares outstanding assuming the full exercise of employee stock option at the time of issuance (Note 26).

**r. Use of estimates**

The preparation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods, might differ from those estimates.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2010 dan 2009  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
 December 31, 2010 and 2009  
 (Expressed in thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Pernyataan yang telah dikeluarkan tetapi belum berlaku efektif**

Standar Akuntansi yang relevan untuk Perusahaan yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) sampai dengan penyelesaian laporan keuangan Perusahaan tetapi belum efektif adalah sebagai berikut:

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011:**

1. PSAK 1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan", menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum (*general purpose financial statements*) agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain.
2. PSAK 2 (Revisi 2009) "Laporan Arus Kas", memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan (*financing*) selama suatu periode.
3. PSAK 3 (Revisi 2010) "Laporan Keuangan Interim", menentukan isi minimum laporan keuangan interim serta prinsip pengakuan dan pengukuran dalam laporan keuangan lengkap atau ringkas untuk periode interim.
4. PSAK 5 (Revisi 2009) "Segmen Operasi". Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.
5. PSAK 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak yang berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Penerapan dini diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Standards issued but not yet effective**

Accounting Standards which are relevant to the Company issued by Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) up to the date of completion of the Company's financial statements but not yet effective are summarized below:

**Effective on or after January 1, 2011:**

1. PSAK 1 (Revised 2009) "Presentation of Financial Statements", prescribes the basis for presentation of general purpose financial statements to ensure comparability both with the entity's financial statements of previous periods and with the financial statements of other entities.
2. PSAK 2 (Revised 2009) "Statement of Cash Flows", requires the provision of information about the historical changes in cash and cash equivalents by means of a statement of cash flows which classifies cash flows during the period from operating, investing and financing activities.
3. PSAK 3 (Revised 2010) "Interim Financial Reporting", prescribes the minimum contents of an interim financial report and the principles for recognition and measurement in complete or condensed financial statements for an interim period.
4. PSAK 5 (Revised 2009) "Operating Segments". Segment information is disclosed to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.
5. PSAK 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosures", requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements. Early application is allowed.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2010 dan 2009**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2010 and 2009**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Pernyataan yang telah dikeluarkan tetapi belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan):**

6. PSAK 8 (Revisi 2010) "Peristiwa Setelah Periode Laporan", menentukan kapan entitas menyesuaikan laporan keuangannya untuk peristiwa setelah periode pelaporan, dan pengungkapan tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit dan peristiwa setelah periode pelaporan. Mensyaratkan bahwa entitas tidak boleh menyusun laporan keuangan atas dasar kelangsungan usaha jika peristiwa setelah periode pelaporan mengindikasikan bahwa penerapan asumsi kelangsungan usaha tidak tepat.
7. PSAK 15 (Revisi 2009) "Investasi pada Entitas Asosiasi", akan diterapkan untuk akuntansi investasi dalam entitas asosiasi. Menggantikan PSAK 15 (1994) "Akuntansi untuk Investasi dalam Perusahaan Asosiasi" dan PSAK 40 (1997) "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi".
8. PSAK 23 (Revisi 2010) "Pendapatan". Mengidentifikasi keadaan saat kriteria mengenai pengakuan pendapatan akan terpenuhi, sehingga pendapatan akan diakui. Mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu. Memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.
9. PSAK 25 (Revisi 2009) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan", menentukan kriteria untuk pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, bersama dengan perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan koreksi kesalahan.
10. PSAK 48 (Revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset", menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkan dan jika aset tersebut terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Standards issued but not yet effective (continued)**

**Effective on or after January 1, 2011 (continued):**

6. PSAK 8 (Revised 2010) "Events after the Reporting Period", prescribes when an entity should adjust its financial statements for events after the reporting period, and disclosures about the date when financial statements were authorized for issue and events after the reporting period. Requires an entity not to prepare financial statements on a going concern basis if events after the reporting period indicate that the going concern assumption is not appropriate.
7. PSAK 15 (Revised 2009) "Investments in Associates", shall be applied in accounting for investments in associates. Supersedes PSAK 15 (1994) "Accounting for Investments in Associates" and PSAK 40 (1997) "Accounting for Changes in Equity of Subsidiaries/Associates".
8. PSAK 23 (Revised 2010) "Revenue", identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue will be recognized. Prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events. Provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition.
9. PSAK 25 (Revised 2009) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors", prescribes the criteria for selecting and changing accounting policies, together with the accounting treatment and disclosure of changes in accounting policies, changes in accounting estimates and corrections of errors.
10. PSAK 48 (Revised 2009) "Impairment of Assets", prescribes the procedures applied to ensure that assets are carried at no more than their recoverable amount and if the assets are impaired, an impairment loss should be recognized.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2010 dan 2009  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
 December 31, 2010 and 2009  
 (Expressed in thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Pernyataan yang telah dikeluarkan tetapi belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan):**

11. PSAK 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi", bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.
12. PSAK 58 (Revisi 2009) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan", bertujuan untuk mengatur akuntansi untuk aset yang dimiliki untuk dijual, serta penyajian dan pengungkapan operasi dihentikan.
13. ISAK 9 "Perubahan atas Liabilitas Purna Operasi, Liabilitas Restorasi, dan Liabilitas Serupa", diterapkan terhadap setiap perubahan pengukuran atas aktivitas purna-operasi, restorasi atau kewajiban yang serupa yaitu diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap sesuai PSAK 16 dan sebagai kewajiban sesuai PSAK 57.
14. ISAK 17 "Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai", mensyaratkan bahwa entitas tidak membalik rugi penurunan nilai yang diakui pada periode interim sebelumnya berkaitan dengan *goodwill* atau investasi pada instrumen ekuitas atau aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan.

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012:**

1. PSAK 10 (Revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi-transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan suatu entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Standards issued but not yet effective (continued)**

**Effective on or after January 1, 2011 (continued):**

11. PSAK 57 (Revised 2009) "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", aims to provide that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information.
12. PSAK 58 (Revised 2009) "Non-Current Assets, Held for Sale and Discontinued Operations", aims to specify the accounting for assets held for sale, and the presentation and disclosure of discontinued operations.
13. ISAK 9 "Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities", applies to changes in the measurement of any existing liability recognised as part of the cost of an item of property, plant and equipment in accordance with PSAK 16 and as a liability in accordance with PSAK 57.
14. ISAK 17 "Interim Financial Reporting and Impairment", requires that an entity shall not reverse an impairment loss recognized in a previous interim period in respect of goodwill or an investment in either an equity instrument or a financial asset carried at cost.

**Effective on or after January 1, 2012:**

1. PSAK 10 (Revised 2010) "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2010 dan 2009**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2010 and 2009**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Pernyataan yang telah dikeluarkan tetapi belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012 (lanjutan):**

2. PSAK 18 (Revisi 2010) "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya", mengatur akuntansi dan pelaporan program manfaat purnakarya untuk semua peserta sebagai suatu kelompok. Pernyataan ini melengkapi PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".
3. PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja.
4. PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan", mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode kini yang diakui pada laporan keuangan.
5. PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.
6. PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham", mengatur pelaporan keuangan entitas yang melakukan transaksi pembayaran berbasis saham.
7. PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan; dan jenis dan besarnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Standards issued but not yet effective (continued)**

**Effective on or after January 1, 2012 (continued):**

2. PSAK No. 18 (Revised 2010), "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans", establish the accounting and reporting by the plan to all participants as a group. This standard complements PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".
3. PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", establish the accounting and disclosures for employee benefits.
4. PSAK No. 46 (Revised 2010), "Accounting for Income Taxes", prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the balance sheet; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.
5. PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", establish the principles for presenting financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities.
6. PSAK No. 53 (Revised 2010), "Share-based Payment", specify the financial reporting by an entity when it undertakes a share-based payment transaction.
7. PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosures in financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2010 dan 2009  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
 December 31, 2010 and 2009  
 (Expressed in thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Pernyataan yang telah dikeluarkan tetapi belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012 (lanjutan):**

8. ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya", memberikan pedoman bagaimana menilai pembatasan jumlah surplus dalam program imbalan pasti yang dapat diakui sebagai aset dalam PSAK No. 24 (revisi 2010), "Imbalan Kerja".
9. ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham", membahas bagaimana suatu entitas memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak tangguhan karena perubahan dalam status pajaknya atau pemegang sahamnya.

Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar dan Interpretasi yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangannya.

**3. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Kas	60.872	54.649
<b>Bank</b>		
Dalam Rupiah		
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	97.831	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	81.627	49.974
PT Bank Mizuho Indonesia	63.996	-
Standard Chartered Bank, Jakarta	50.952	67.125
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	44.989	104.948
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.986	51.194
PT Bank Syariah Mandiri	6.963	1.465
PT Bank Central Asia Tbk	1.569	4.344.462
Sub-jumlah	357.913	4.619.168

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Standards issued but not yet effective (continued)**

**Effective on or after January 1, 2012 (continued):**

8. ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction", provides guidance on how to assess the limit on the amount of surplus in a defined scheme that can be recognized as an asset under PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".
9. ISAK No. 20, "Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders", prescribes how an entity should account for the current and deferred tax consequences of a change in tax status of entities or its shareholders.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these revised and new Standards and Interpretations on its financial statements.

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

This account consists of:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Cash on hand	60.872	54.649
<b>Cash in banks</b>		
<b>In Rupiah</b>		
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	97.831	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	81.627	49.974
PT Bank Mizuho Indonesia	63.996	-
Standard Chartered Bank, Jakarta	50.952	67.125
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	44.989	104.948
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.986	51.194
PT Bank Syariah Mandiri	6.963	1.465
PT Bank Central Asia Tbk	1.569	4.344.462
Sub-total	357.913	4.619.168

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2010 dan 2009**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2010 and 2009**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	2010	2009	
Dalam Dolar Amerika Serikat			<i>In United States Dollar</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$197.722 pada tahun 2010 dan US\$10.000 pada tahun 2009)	1.777.722	94.000	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$197,722 in 2010 and US\$10,000 in 2009)</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$124.571 pada tahun 2010 dan US\$583.912 pada tahun 2009)	1.120.019	5.488.777	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$124,571 in 2010 and US\$583,912 in 2009)</i>
PT Bank Mizuho Indonesia (US\$95.953) Standard Chartered Bank, Jakarta (US\$10.814 pada tahun 2010 dan US\$9.875 pada tahun 2009)	862.712	-	<i>PT Bank Mizuho Indonesia (US\$95,953) Standard Chartered Bank, Jakarta (US\$10,814 in 2010 and US\$9,875 in 2009)</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$6.671)	97.230	92.827	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$6,671)</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$6.661)	59.983	-	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$6,661)</i>
PT ANZ Panin Bank (US\$5.087)	59.888	-	<i>PT ANZ Panin Bank (US\$5,087)</i>
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta (US\$1.850)	45.737	-	<i>Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta (US\$1,850)</i>
	16.631	-	
Sub-jumlah	4.039.922	5.675.604	<i>Sub-total</i>
<u>Deposito berjangka</u>			<u><i>Time deposits</i></u>
Dalam Rupiah			<i>In Rupiah</i>
PT Bank Syariah Mandiri	33.300.000	40.010.000	<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	23.700.000	-	<i>PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk</i>
PT Bank Jabar Banten Tbk	20.255.586	-	<i>PT Bank Jabar Banten Tbk</i>
PT Bank Bukopin Tbk	13.700.000	-	<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
PT Bank BRI Syariah	10.000.000	10.000.000	<i>PT Bank BRI Syariah</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	440.000	117.459.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	10.000.000	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	10.000.000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Sub-jumlah	101.395.586	187.469.000	<i>Sub-total</i>
Dalam Dolar Amerika Serikat			<i>In United States Dollar</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$4.805.450)	43.205.801	-	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$4,805,450)</i>
PT Bank Jabar Banten Tbk (US\$4.100.000)	36.863.100	-	<i>PT Bank Jabar Banten Tbk (US\$4,100,000)</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$4.000.000)	35.964.000	-	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$4,000,000)</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (US\$4.000.000)	35.964.000	-	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (US\$4,000,000)</i>
PT Bank Permata Syariah (US\$500.000)	4.495.500	-	<i>PT Bank Permata Syariah (US\$500,000)</i>
Sub-jumlah	156.492.401	-	<i>Sub-total</i>
<b>Jumlah</b>	<b>262.346.694</b>	<b>197.818.421</b>	<b>Total</b>

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of time deposits are as follows:

	2010	2009	
Rekening Rupiah	4,50 - 9,25%	4,50% - 8,50%	<i>Rupiah Account</i>
Rekening Dolar Amerika Serikat	2,00 - 2,25%	-	<i>United States Dollar Account</i>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2010 dan 2009**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2010 and 2009**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**4. PIUTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
PT Frisian Flag Indonesia	39.702.427	9.739.611
PT United Can Company Ltd. (US\$4.003.599 pada tahun 2010 dan US\$3.700.431 pada tahun 2009)	35.996.358	34.784.052
PT Cometa Can (US\$875.692 dan Rp19.264.401 pada tahun 2010 dan US\$231.244 dan Rp4.710.729 pada tahun 2009)	27.137.747	6.884.424
PT Multi Makmur Indah Indonesia	18.288.035	21.747.484
PT Jasa Lestari Mandiri	16.968.934	21.355.186
PT Indolakto	11.420.571	8.736.914
PT Indonesia Multi Colour Printing (US\$1.196.916 pada tahun 2010 dan US\$1.122.176 pada tahun 2009)	10.761.472	10.548.452
CV Purnakarya Swadiri	8.768.986	340.908
PT Ancol Terang Metal Printing (US\$964.179 pada tahun 2010 dan US\$995.867 pada tahun 2009)	8.668.935	9.361.154
PT Central Sahabat Baru (US\$646.730 dan Rp2.246.289 pada tahun 2010 dan US\$211.771 dan Rp7.544.771 pada tahun 2009)	8.061.039	9.535.417
PT Putera Dharma	5.245.991	12.645.897
PT Cikupa Megah Kencana (US\$410.365 pada tahun 2010 dan US\$2.775 dan Rp227.600 pada tahun 2009)	3.689.592	253.686
PT Sinar Jaya Can	3.564.148	4.312.503
Iwan Loekantoro Laksmono	2.221.944	4.253.409
Lain-lain (di bawah Rp3.000.000) (US\$230.853 dan Rp5.064.671 pada tahun 2010 dan US\$206.733 dan Rp7.623.334 pada tahun 2009)	7.140.274	9.566.623
Sub-jumlah	207.636.453	164.065.720
Cadangan penurunan nilai	(341.325)	(562.538)
<b>Jumlah, Bersih</b>	<b>207.295.128</b>	<b>163.503.182</b>

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Belum jatuh tempo	181.211.624	151.296.453
Jatuh tempo		
1-30 hari	14.780.374	1.745.954
31-60 hari	6.057.139	2.761.415
61-180 hari	-	6.175.695
181-365 hari	1.065.425	1.731.415
Lebih dari 365 hari	4.521.891	354.788
Sub-jumlah	207.636.453	164.065.720
Cadangan penurunan nilai	(341.325)	(562.538)
<b>Jumlah, bersih</b>	<b>207.295.128</b>	<b>163.503.182</b>

**4. TRADE RECEIVABLES**

This account consists of:

	2010	2009
PT Frisian Flag Indonesia	39.702.427	9.739.611
PT United Can Company Ltd. (US\$4,003,599 in 2010 and US\$3,700,431 in 2009)	35.996.358	34.784.052
PT Cometa Can (US\$875,692 and Rp19,264,401 in 2010 and US\$231,244 and Rp4,710,729 in 2009)	27.137.747	6.884.424
PT Multi Makmur Indah Indonesia	18.288.035	21.747.484
PT Jasa Lestari Mandiri	16.968.934	21.355.186
PT Indolakto	11.420.571	8.736.914
PT Indonesia Multi Colour Printing (US\$1,196,916 in 2010 and US\$1,122,176 in 2009)	10.761.472	10.548.452
CV Purnakarya Swadiri	8.768.986	340.908
PT Ancol Terang Metal Printing (US\$964,179 in 2010 and US\$995,867 in 2009)	8.668.935	9.361.154
PT Central Sahabat Baru (US\$646,730 and Rp2,246,289 in 2010 and US\$211,771 and Rp7,544,771 in 2009)	8.061.039	9.535.417
PT Putera Dharma	5.245.991	12.645.897
PT Cikupa Megah Kencana (US\$410,365 in 2010 and US\$2,775 and Rp227,600 in 2009)	3.689.592	253.686
PT Sinar Jaya Can	3.564.148	4.312.503
Iwan Loekantoro Laksmono	2.221.944	4.253.409
Others (below Rp3,000,000) (US\$230,853 and Rp5,064,671 in 2010 and US\$206,733 and Rp7,623,334 in 2009)	7.140.274	9.566.623
Sub-total	207.636.453	164.065.720
Allowance for impairment	(341.325)	(562.538)
<b>Total, Net</b>	<b>207.295.128</b>	<b>163.503.182</b>

The details of trade receivables based on invoice dates are as follows:

	2010	2009
Belum jatuh tempo	181.211.624	151.296.453
Jatuh tempo		
1-30 days	14.780.374	1.745.954
31-60 days	6.057.139	2.761.415
61-180 days	-	6.175.695
181-365 days	1.065.425	1.731.415
Over 365 days	4.521.891	354.788
Sub-total	207.636.453	164.065.720
Allowance for impairment	(341.325)	(562.538)
<b>Total, net</b>	<b>207.295.128</b>	<b>163.503.182</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2010 dan 2009  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
 December 31, 2010 and 2009  
 (Expressed in thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**4. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Perubahan cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Saldo awal	562.538	392.693
Penyisihan untuk tahun berjalan (Catatan 20)	341.325	169.845
Penghapusan piutang	(344.791)	-
Pemulihan penyisihan	(217.747)	-
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>341.325</b>	<b>562.538</b>

Pada tanggal 31 Desember 2010, jumlah kerugian penurunan nilai piutang usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2010
Penurunan individual	341.325
Penurunan kolektif	-
<b>Jumlah</b>	<b>341.325</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha masing-masing pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa jumlah cadangan atas penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang.

Pada tahun 2009, seluruh piutang usaha digunakan sebagai jaminan fidusia atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 10).

**5. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Barang jadi	185.971.132	91.280.675
Bahan baku	86.959.976	52.373.437
Suku cadang dan perlengkapan	3.724.008	4.378.610
Barang scraps	516.127	31.149
Barang dalam perjalanan	60.901.362	15.844.754
<b>Sub-jumlah</b>	<b>338.072.605</b>	<b>163.908.625</b>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(10.786.043)	-
Penyisihan persediaan usang	(907.590)	(809.341)
<b>Sub-jumlah</b>	<b>(11.693.633)</b>	<b>(809.341)</b>
<b>Jumlah, Bersih</b>	<b>326.378.972</b>	<b>163.099.284</b>

**4. TRADE RECEIVABLES (continued)**

The changes in the allowance for impairment are as follows:

	2010	2009
Saldo awal	562.538	392.693
Provisions for the year (Note 20)	341.325	169.845
Receivables written-off	(344.791)	-
Recovery of allowance	(217.747)	-
<b>Ending balance</b>	<b>341.325</b>	<b>562.538</b>

As of December 31, 2010, the total of impairment losses of the Company's trade receivables are as follows:

	2010
Individual impairment	341.325
Collective impairment	-
<b>Total</b>	<b>341.325</b>

Based on the review of the status of the individual trade receivables at the end of the year, the Company's management is of the opinion that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of the accounts.

In 2009, all trade receivables are used to secure the credit facilities obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 10).

**5. INVENTORIES**

This account consists of:

	2010	2009
Barang jadi	185.971.132	91.280.675
Bahan baku	86.959.976	52.373.437
Suku cadang dan perlengkapan	3.724.008	4.378.610
Barang scraps	516.127	31.149
Barang dalam perjalanan	60.901.362	15.844.754
<b>Sub-total</b>	<b>338.072.605</b>	<b>163.908.625</b>
Allowance for decline in value of inventories	(10.786.043)	-
Allowance for inventory obsolescence	(907.590)	(809.341)
<b>Sub-total</b>	<b>(11.693.633)</b>	<b>(809.341)</b>
<b>Total, Net</b>	<b>326.378.972</b>	<b>163.099.284</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2010 dan 2009**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2010 and 2009**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**5. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Perubahan penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<b>2010</b>
Saldo awal tahun	809.341
Perubahan selama tahun berjalan	
Penambahan penyisihan (Catatan 19)	10.991.280
Pemulihan penyisihan	(106.988)
Penghapusan persediaan	-
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>11.693.633</b>

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan melakukan penyisihan penurunan nilai persediaan atas barang jadi dan bahan baku, masing-masing sebesar Rp8.887.215 dan Rp1.898.828, yang disebabkan nilai tercatat persediaan tersebut lebih tinggi dibandingkan nilai realisasi bersih.

Pada tahun 2008, Perusahaan melakukan penyisihan penurunan nilai persediaan atas bahan baku dan barang jadi, masing-masing sebesar Rp36.330.179 dan Rp1.196.327 yang disebabkan nilai tercatat persediaan tersebut lebih tinggi dibandingkan nilai realisasi bersih. Pada tahun 2009, Perusahaan telah memakai bahan baku dalam proses produksi dan menjual barang jadi tersebut sehingga Perusahaan melakukan pemulihan atas penyisihan tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang telah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari keusangan.

Pada tahun 2009, seluruh persediaan digunakan sebagai jaminan fidusia atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 10).

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp250.000.000 yang dapat disesuaikan dengan perubahan nilai persediaan Perusahaan pada setiap akhir periode dimana Perusahaan berkewajiban untuk melaporkannya sebagai dasar perhitungan nilai pertanggungan yang baru. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

**5. INVENTORIES (continued)**

The changes in the allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories are as follows:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>	
Saldo awal tahun	809.341	38.055.185	<i>Beginning balance</i>
Perubahan selama tahun berjalan			<i>Changes during the year</i>
Penambahan penyisihan (Catatan 19)	10.991.280	541.910	<i>Additional provision (Note 19)</i>
Pemulihan penyisihan	(106.988)	(37.787.754)	<i>Recovery of allowance</i>
Penghapusan persediaan	-	-	<i>Inventories written-off</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>11.693.633</b>	<b>809.341</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

As of December 31, 2010, the Company provided allowance for decline in value of inventories for finished goods and raw materials, amounting to Rp8,887,215 and Rp1,898,828, respectively, since the carrying value of such inventories was higher than net realizable value.

In 2008, the Company provided allowance for decline in value of inventories for raw materials and finished goods amounting to Rp36,330,179 and Rp1,196,327, respectively, since the carrying value of such inventories were higher than net realizable value. In 2009, the Company has already used the raw materials into production process and sold the finished goods, therefore, the Company recovered such allowance.

Based on review of the status of inventories at the end of year, the management of Company believes that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover possible losses from obsolescence.

In 2009, all inventories are used to secure the credit facilities obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 10).

Inventories are covered by insurance against fire and other possible risks under blanket policies with sum insured of Rp250,000,000, which can be adjusted to the changes of the carrying value of inventories at each period end and the Company is required to report it as the basis of new sum insured calculation. The management is of the opinion that the sum insured is adequate to cover possible losses from such risks.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
**31 Desember 2010 dan 2009**  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
**December 31, 2010 and 2009**  
 (Expressed in thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**6. PENYERTAAN SAHAM**

Pada tahun 2007, Perusahaan melakukan penyertaan saham pada PT Krakatau Medika, yang bergerak dalam bidang jasa rumah sakit, dengan harga perolehan sebesar Rp1.200.000 dan persentase kepemilikan sebesar 5,70%.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Krakatau Medika (KM) tanggal 20 Juni 2008, para pemegang saham menyetujui, antara lain, peningkatan modal disetor dari Rp21.050.000 menjadi Rp39.050.000 yang diambil bagian oleh PT Krakatau Industrial Estate Cilegon, PT Krakatau Tirta Industri dan PT Krakatau Bandar Samudera. Peningkatan modal disetor tersebut mengakibatkan persentase kepemilikan Perusahaan di KM turun menjadi sebesar 3,07%. Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, tidak ada perubahan atas persentase kepemilikan saham Perusahaan di KM (Catatan 17).

**7. ASET TETAP**

Akun ini terdiri dari:

**6. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK**

In 2007, the Company has made an investment in shares of stock of PT Krakatau Medika, which is engaged in medical services, with acquisition cost amounting to Rp1,200,000 and ownership interest of 5.70%.

Based on the Minutes of the Shareholders' General Meeting (SGM) of PT Krakatau Medika (KM) dated June 20, 2008, the shareholders approved, among others, the increase in paid-in capital from Rp21,050,000 to Rp39,050,000, which is taken part by PT Krakatau Industrial Estate Cilegon, PT Krakatau Tirta Industri and PT Krakatau Bandar Samudera. The related increase in paid-in capital resulted to a decrease of the Company's ownership interest in KM to become 3.07%. As of December 31, 2010 and 2009, there are no changes in the percentage of ownership of the Company in KM (Note 17).

**7. FIXED ASSETS**

This account consists of:

31 Desember 2010/December 31, 2010				
Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balances	
<u>Biaya Perolehan</u>				<u>Cost</u>
Tanah	1.448.016	-	925.285	Land
Bangunan	25.505.610	7.176.000	29.672.297	Buildings
Mesin dan instalasi	80.923.491	2.751.580	74.037.260	Machineries and installations
Peralatan kantor	12.183.540	2.554.910	8.857.641	Office equipment
Kendaraan	1.804.246	484.400	2.122.059	Vehicles
Aset dalam pembangunan	-	37.253.964	35.098.793	Construction in progress
<b>Jumlah Biaya Perolehan</b>	<b>121.864.903</b>	<b>50.220.854</b>	<b>150.713.335</b>	<b>Total Acquisition Costs</b>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	21.423.475	734.702	19.221.043	Buildings
Mesin dan instalasi	62.492.622	2.912.802	55.825.899	Machineries and installations
Peralatan kantor	10.193.001	821.055	5.137.301	Office equipment
Kendaraan	1.030.782	261.041	1.125.236	Vehicles
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>95.139.880</b>	<b>4.729.600</b>	<b>81.309.479</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>26.725.023</b>		<b>69.403.856</b>	<b>Net Book Value</b>

31 Desember 2009/December 31, 2009				
Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balances	
<u>Biaya Perolehan</u>				<u>Cost</u>
Tanah	1.448.016	-	1.448.016	Land
Bangunan	25.626.750	-	25.505.610	Buildings
Mesin dan instalasi	78.638.236	2.754.726	80.923.491	Machineries and installations
Peralatan kantor	11.464.014	1.078.720	12.183.540	Office equipment
Kendaraan	1.234.237	858.900	1.804.246	Vehicles
Aset dalam pembangunan	303.600	1.571.503	-	Construction in progress
<b>Jumlah Biaya Perolehan</b>	<b>118.714.853</b>	<b>6.263.849</b>	<b>121.864.903</b>	<b>Total Acquisition Costs</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
**31 Desember 2010 dan 2009**  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
**December 31, 2010 and 2009**  
 (Expressed in thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**7. ASET TETAP (lanjutan)**

**7. FIXED ASSETS (continued)**

31 Desember 2009/December 31, 2009					
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balances	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	20.779.585	765.030	(121.140)	21.423.475	Buildings
Mesin dan instalasi	59.899.091	3.010.950	(417.419)	62.492.622	Machineries and installations
Peralatan kantor	9.781.358	770.837	(359.194)	10.193.001	Office equipment
Kendaraan	1.108.824	210.849	(288.891)	1.030.782	Vehicles
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>91.568.858</b>	<b>4.757.666</b>	<b>(1.186.644)</b>	<b>95.139.880</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>27.145.995</b>			<b>26.725.023</b>	<b>Net Book Value</b>

Biaya penyusutan yang dibebankan pada operasi pada tahun 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp4.729.600 dan Rp4.757.666 (Catatan 19 dan 20).

Depreciation expense charged to operations in 2010 and 2009 amounted to Rp4,729,600 and Rp4,757,666, respectively (Notes 19 and 20).

Pada tahun 2010, Perusahaan telah melakukan penjualan atas beberapa aset tetapnya seperti tanah, bangunan dan kendaraan dengan nilai sebesar Rp16.326.100 dan laba atas penjualan aset tetap tersebut sebesar Rp14.655.179 yang disajikan dalam akun "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Laba atas Penjualan Aset Tetap dan Aset Lain-lain" pada laporan laba rugi tahun 2010.

In 2010, the Company has sold several fixed assets such as land, buildings and vehicles with total value of Rp16,326,100 and gain from sale of fixed assets amounted to Rp14,655,179 which presented as "Other Income (Expenses) - Gain on Sale of Fixed Assets and Other Assets" in the 2010 statement of income.

Pada tahun 2009, aset tetap, kecuali kendaraan, dijadikan jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 10).

In 2009, fixed assets, except vehicles, are used as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 10).

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Cilegon dan Surabaya dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu antara 20 (dua puluh) tahun sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun yang jatuh tempo pada berbagai tanggal antara tahun 2016 sampai dengan tahun 2024. Manajemen berpendapat HGB ini dapat diperpanjang.

The Company owns several parcels of land located in Cilegon and Surabaya with the Rights to Building (Hak Guna Bangunan or HGB) certificates with validity terms of between 20 (twenty) to 30 (thirty) years and will be due on various dates in 2016 up to 2024. The management is of the opinion that these HGBs are renewable upon expiration.

Pada tanggal 31 Desember 2010, perincian dari aset dalam penyelesaian terdiri dari:

As of December 31, 2010, the details of construction in progress consists of:

	2010	
Proyek revamping	23.689.133	Revamping project
ERP SAP	11.114.450	ERP SAP
Lain-lain	295.210	Others
<b>Jumlah</b>	<b>35.098.793</b>	<b>Total</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2010 dan 2009**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2010 and 2009**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**7. ASET TETAP (lanjutan)**

Proyek revamping

Proyek revamping bertujuan untuk mengganti peralatan pabrik yang sudah berumur tua dengan peralatan baru yang memiliki teknologi modern untuk meningkatkan kapasitas produksi dari 130.000 ton (tidak diaudit) per tahun menjadi 160.000 ton (tidak diaudit) per tahun. Proyek tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas produk untuk memenuhi kebutuhan pasar. Perusahaan telah menunjuk konsorsium proyek yang terdiri dari Nippon Steel Engineering Co., Ltd., Fuji Electric Asia Pacific Pte. Ltd., PT Sankyu Indonesia International dan PT Nippon Steel Construction Indonesia untuk melaksanakan proyek tersebut (Catatan 24). Pada tanggal 31 Desember 2010, manajemen Perusahaan memperkirakan persentase penyelesaian atas proyek ini ditinjau dari aspek keuangan adalah sebesar 18% (tidak diaudit). Proyek direncanakan selesai pada bulan Desember 2011.

ERP SAP

Untuk meningkatkan dan mengintegrasikan proses bisnis dan sistem informasi, Perusahaan mengadakan proyek ERP ("Enterprise Resources Planning") dengan menggunakan perangkat lunak SAP. Proyek ini meliputi pengadaan instalasi perangkat keras dan implementasi sistem SAP yang dibagi dalam beberapa modul. Perusahaan telah menunjuk PT Konsulindo Informatika Perdana sebagai konsultan implementasi (Catatan 24). Pada tanggal 31 Desember 2010, manajemen Perusahaan memperkirakan persentase penyelesaian proyek ini ditinjau dari aspek keuangan adalah sebesar 73% (tidak diaudit). Proyek direncanakan selesai pada bulan Februari 2011.

Aset tetap Perusahaan, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp54.232.900 dan US\$55.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang dapat menyebabkan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

**7. FIXED ASSETS (continued)**

Revamping project

Revamping project aims to replace the old factory equipment with new equipment that has modern technology to increase production capacity from 130,000 tons (unaudited) per year to 160,000 tons (unaudited) per year. This project also aims to increase the product quality to fulfill market needs. The Company has appointed project consortium which consists from Nippon Steel Engineering Co., Ltd., Fuji Electric Asia Pacific Pte. Ltd., PT Sankyu Indonesia International and PT Nippon Steel Construction Indonesia to undertake this project (Note 24). As of December 31, 2010, the percentage of completion of this project in financial terms is 18% (unaudited). This project is estimated to be completed in December 2011.

ERP SAP

In order to improve and integrate the business processes and information systems, the Company entered into ERP Project ("Enterprise Resources Planning"), using SAP software. The project includes hardware equipment installation and SAP system implementation which divided into several modules. The Company has appointed PT Konsulindo Informatika Perdana as its implementation consultant (Note 24). As of December 31, 2010, the percentage of completion of this project in financial terms is 73% (unaudited). This project is estimated to be completed in February 2011.

Fixed assets, except for land, are covered by insurance against fire and other possible risks under blanket policies with sums insured of Rp54,232,900 and US\$55,000,000. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

Based on the management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the carrying amount of the fixed assets as of December 31, 2010 and 2009, respectively.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2010 dan 2009  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
 December 31, 2010 and 2009  
 (Expressed in thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**8. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

Akun ini merupakan deposito berjangka dalam Rupiah yang ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) dengan tingkat suku bunga per tahun pada tahun 2009 berkisar antara 6,00% sampai 6,50%. Deposito berjangka dijadikan sebagai jaminan fidusia atas fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank Mandiri. Pada tanggal 27 Juni 2010, perjanjian ini telah berakhir (Catatan 10).

**9. ASET LAIN-LAIN**

Akun ini merupakan aset tidak digunakan dalam operasi yang terdiri dari tanah dan bangunan yang diperoleh dari penyelesaian piutang dagang.

Pada tahun 2009, pengurangan aset tidak digunakan dalam operasi adalah termasuk penjualan tanah dengan nilai penjualan sebesar Rp4.000.000 dimana laba atas penjualan aset tetap ini sebesar Rp3.157.657 disajikan sebagai bagian akun "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Laba atas Penjualan Aset Tetap dan Aset Lain-lain" pada laporan laba rugi tahun 2009.

**10. HUTANG BANK JANGKA PENDEK**

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
PT Bank Mizuho Indonesia (US\$9.850.000)	88.561.350	-
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta (US\$5.000.000)	44.955.000	-
PT ANZ Panin Bank (US\$2.475.307)	22.255.487	-
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (US\$2.000.000)	17.982.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	77.009.090
<b>Jumlah</b>	<b>173.753.837</b>	<b>77.009.090</b>

PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)

Pada tanggal 17 Mei 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit dari Bank Mizuho berupa *Acceptance Guarantee facility* dengan jumlah maksimum sebesar US\$10.000.000 yang dapat digunakan sebagai fasilitas *Letter of Credit (L/C)* dan bank garansi. Selain itu, Perusahaan juga mendapatkan fasilitas *Revolving Loan* dan *Foreign Exchange* masing-masing sebesar US\$10.000.000. Pinjaman ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Mei 2011. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 1,06% per tahun pada tahun 2010.

**8. RESTRICTED TIME DEPOSITS**

This account represents Rupiah time deposits placed at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) which earn annual interest at rates ranging from 6.00% to 6.50% in 2009, respectively. The time deposits are used as collateral for credit facility obtained from Bank Mandiri. On June 27, 2010, this agreement has expired (Note 10).

**9. OTHER ASSETS**

This account represents assets not used in operations which consist of land and building obtained from the settlement of trade receivables.

In 2009, the deduction of assets not used in operation included sales of land with total selling price of Rp4,000,000, wherein the gain from the sale of such assets amounted to Rp3,157,657 is presented as part of "Other Income (Expenses) - Gain on Sale of Fixed Assets and Other Assets" in the 2009 statement of income.

**10. SHORT-TERM BANK LOANS**

This account consists of:

	2010	2009
PT Bank Mizuho Indonesia (US\$9,850,000)	-	-
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta (US\$5,000,000)	-	-
PT ANZ Panin Bank (US\$2,475,307)	-	-
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (USD\$2,000,000)	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	77.009.090
<b>Total</b>	<b>77.009.090</b>	<b>77.009.090</b>

PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho Bank)

On May 17, 2010, the Company obtained credit facility from Mizuho Bank, in the form of *Acceptance Guarantee facility* with a maximum amount of US\$10,000,000, which can be used as *Letter of Credit (L/C)* facility and bank guarantee. Aside from that, the Company also obtained *Revolving Loan* and *Foreign Exchange facilities* amounting to US\$10,000,000, each. The loan is unsecured and will expire on May 3, 2011. The annual interest rate is 1.06% per annum in 2010.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2010 dan 2009**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2010 and 2009**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)  
(lanjutan)

Perjanjian pinjaman ini mencakup pembatasan-pembatasan antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mizuho, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan transaksi dengan pihak lain yang tidak *arm's length*, mengubah bentuk dan status hukum Perusahaan, mengubah secara material bisnis Perusahaan dan membubarkan struktur Perusahaan.

Pada 31 Desember 2010, Perusahaan telah memenuhi seluruh pembatasan diatas.

The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. (BTMU)

Pada tanggal 7 Juni 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan BTMU, Cabang Jakarta, untuk *Uncommitted Credit facility* sebesar US\$5.000.000. Fasilitas ini juga dapat digunakan sebagai fasilitas L/C Impor, bank garansi dan *forex line*. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Juni 2012. Pinjaman ini tanpa jaminan dan dikenakan bunga pada tingkat bunga SIBOR + Marjin 0,50%. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 0,91% per tahun pada tahun 2010. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2011.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan berupa *negative covenant*, antara lain, tanpa pemberitahuan tertulis kepada BTMU, Perusahaan tidak diperkenankan untuk mendapat atau memberi pinjaman dari atau untuk pihak lain, melakukan investasi dengan jumlah lebih dari US\$10.000.000, melakukan merger atau konsolidasi dengan pihak lain, mengumumkan dan membayar dividen kepada pemegang saham, membeli dan menyewa aset yang melebihi 50% dari total aset Perusahaan kecuali untuk kegiatan normal Perusahaan dan mempercepat pembayaran kewajiban lain selain kewajiban yang timbul dari perjanjian ini.

Selain itu Perusahaan tidak diperkenankan untuk, kecuali mendapat persetujuan tertulis dari BTMU, menjual, menyewakan dan mengalihkan aset Perusahaan yang melebihi 50% dari total aset kecuali untuk kegiatan normal Perusahaan dan bertindak sebagai penjamin terhadap kewajiban pihak ketiga.

Pada 31 Desember 2010, Perusahaan telah memenuhi seluruh pembatasan diatas.

**10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho Bank)  
(continued)

*This loan agreement includes negative covenants, relating to among others, without prior written approval from Mizuho Bank, the Company shall not enter into any transactions with any parties other than on arm's length basis, change the Company's formation and legal status, materially alter the nature of its business and dissolve the Company's structure.*

*As of December 31, 2010, the Company has complied with all the above covenants.*

The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. (BTMU)

*On June 7, 2010, the Company signed a credit agreement with BTMU, Jakarta Branch for a US\$5,000,000 Uncommitted Credit facility. This facility can be used as L/C import facility, bank guarantee and forex line. The facility is valid until June 7, 2012. The loan is unsecured and bears interest at the rate of SIBOR + Margin of 0.50%. This facility will be utilized by the Company for purchasing raw materials, supporting materials and spare parts. The annual interest rate is 0.91% per annum in 2010. The outstanding loan will mature on March 14, 2011.*

*The loan agreement includes negative covenants, relating to, among others, without prior written notice to BTMU, the Company shall not obtain or provide new loans from or to other parties, make any investment in any amount which exceeding US\$10,000,000, conduct merger or consolidation with other parties, declare and pay dividends to the shareholders, purchase and lease the assets more than 50% from the Company's total assets and prepay any other indebtedness other than indebtedness under this agreement.*

*Beside that, the Company shall not, without any prior written consent from BTMU, sell, lease, transfer the Company assets more than 50% from total assets, except in its ordinary course of business, and act as guarantor against any third party's obligation.*

*As of December 31, 2010, the Company has complied with all of the above covenants.*

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2010 dan 2009**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2010 and 2009**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

PT ANZ Panin Bank (Bank ANZ)

Pada tanggal 19 November 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan PT ANZ Panin Bank (Bank ANZ), untuk *Uncommitted Trade Finance Loan facility* sebesar Rp200.000.000. Pinjaman ini tanpa jaminan dan dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 1,35% per tahun pada tahun 2010. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai perdagangan berdasarkan faktur piutang. Perjanjian pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2011.

Perjanjian pinjaman ini mencakup pembatasan-pembatasan antara lain, tanpa pemberitahuan terlebih dahulu ke Bank ANZ, Perusahaan tidak diperkenankan untuk menjual, menyewakan, mengalihkan atau melepas aset Perusahaan, mengadakan merger atau rekonstruksi perusahaan dan menjamin semua hutang kepada semua kreditur di Indonesia akan dikategorikan sebagai lancar sesuai dengan peraturan Bank Indonesia.

Pada 31 Desember 2010, Perusahaan telah memenuhi seluruh pembatasan di atas.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)

Pada tanggal 13 Desember 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian *Revolving Uncommitted Loan facility* dengan BSMI, sebesar US\$10.000.000. Pinjaman ini tanpa jaminan dan dikenakan bunga pada tingkat bunga tahunan sebesar 1,05% per tahun pada tahun 2010. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan. Perjanjian pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Agustus 2011.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan-pembatasan, antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari BSMI, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan transaksi dengan pihak lain yang tidak *arm's length*, mendapat atau memberi pinjaman dari atau kepada pihak lain, melakukan merger atau konsolidasi dengan pihak lain, secara material mengubah bisnis perusahaan dan mengalihkan, menyewakan atau melepas asetnya kecuali untuk kegiatan usaha sehari-hari, memperoleh atau mengakibatkan timbulnya tambahan hutang atas pinjaman uang yang telah diperoleh atau perpanjangan jangka waktu kredit selain yang terjadi dalam kondisi normal usaha atau mengadakan pinjaman bagi seseorang atau entitas dan menimbulkan hak tanggungan.

Pada 31 Desember 2010, Perusahaan telah memenuhi seluruh pembatasan di atas.

**10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

PT ANZ Panin Bank (ANZ Bank)

On November 19, 2010, the Company signed a credit agreement with PT ANZ Panin Bank (ANZ Bank), in term of *Uncommitted Trade Finance Loan facility* with a maximum amount of Rp200,000,000. The loan is unsecured and bears interest at the rate of 1.35% per annum. The facility is used to finance the trade against receivable invoice. This loan agreement will expire on September 30, 2011.

This loan agreement includes negative covenants, relating to among others, without prior written notification to ANZ Bank, the Company shall not sell, lease, transfer or dispose the Company's assets, conduct merger or company is reconstruction and maintain all indebtedness to any of its creditors in Indonesia to be categorized as current in accordance with Bank Indonesia's regulation.

As of December 31, 2010, the Company has complied with all of the above covenants.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)

On December 13, 2010, the Company signed a *Revolving Uncommitted Loan facility* agreement with BSMI, with a maximum amount of US\$10,000,000. The loan is unsecured and bears interest at the rate of 1.05% per annum. The facility is used to finance the Company's working capital. This loan agreement will expire in August 2011.

The loan agreement includes negative covenants, relating to, among others, without prior written approval from BSMI, the Company shall not enter into any transactions with any parties other than on *arm's length* basis, obtain or provide new loans from or to other parties, conduct merger or consolidation with other parties and materially alter the nature of its business, transfer, lease or dispose its assets unless for normal business transaction, incur or suffer to exist any additional indebtedness for money borrowed or credit extended other than those incurred in the ordinary course of business, or make any loan to any person or entity and suffer to exist any security right.

As of December 31, 2010, the Company has complied with all of the above covenants.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Perusahaan memperoleh fasilitas-fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri terdiri dari:

- Fasilitas pembukaan *Letters of Credit (L/C)* dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$28.000.000 pada tahun 2009, yang digunakan untuk menjamin pelaksanaan impor pembelian bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang.
- Fasilitas kredit modal kerja mempunyai batas maksimum pinjaman sebesar Rp100.000.000 pada tahun 2009 dan dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 12,00%.
- Trust Receipt (T/R)* sebagai sub-limit dari plafon *Letter of Credit (L/C)* dengan limit Rp140.000.000 pada tahun 2009. Fasilitas kredit ini berakhir pada tanggal 27 Juni 2010.

Pada tanggal 19 Desember 2008, Bank Mandiri menyetujui penggunaan fasilitas *Trust Receipt (T/R)* dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi.

Seluruh fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari Bank Mandiri dijamin dengan deposito berjangka yang ditempatkan di bank yang sama, seluruh piutang usaha, persediaan dan aset tetap kecuali kendaraan (Catatan 4, 5, 7 dan 8).

Perjanjian fasilitas kredit mencakup pembatasan-pembatasan antara lain, tanpa persetujuan tertulis kepada siapapun juga termasuk kepada para pemegang saham dan/atau grup usaha kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usaha, mengadakan pernyataan baru dalam perusahaan-perusahaan lain atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain, menyerahkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban berdasarkan perjanjian kepada pihak lain, memindahtangankan agunan, menjual atau memindahtangankan sebagian atau seluruh harta kekayaan yang dapat mempengaruhi pelaksanaan kewajiban, mengikat diri sebagai penanggung/penjamin hutang terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, melakukan peleburan atau pengambilalihan dengan pihak ketiga lainnya, mengajukan permohonan kepada pengadilan untuk dinyatakan pailit atau meminta penundaan pembayaran hutang, melakukan pembayaran bunga atas pinjaman dan/atau pelunasan pinjaman kepada pemegang saham dan/atau perusahaan afiliasi, mengadakan ekspansi usaha dan/atau investasi baru, melakukan kerjasama dengan investor strategis dan mengubah Anggaran Dasar Perusahaan dan struktur permodalan serta susunan pemegang saham.

**10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

The Company obtained the loan facilities from Bank Mandiri consisting of:

- Facility for opening *Letters of Credit (L/C)* with a maximum amount of US\$28,000,000 in 2009, which are used to guarantee the importation of raw materials, supporting materials and spare parts.
- Working capital credit facility with a maximum credit amount of Rp100,000,000 in 2009 and bears annual interest rate at 12.00% in 2009.
- Trust Receipt (T/R)* facility as a sub-limit from the *Letter of Credit (L/C)* plafond with the limit of Rp140,000,000 in 2009. These credit facilities expired on June 27, 2010.

On December 19, 2008, Bank Mandiri agreed on the use of *Trust Receipt (T/R)* facility in Rupiah currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

All credit facilities obtained by the Company from Bank Mandiri are secured by time deposits placed in the same bank, all trade receivables, inventories and fixed assets except for vehicles (Notes 4, 5, 7 and 8).

The credit facility agreements include restrictions and covenants, among others, without prior written consent from Bank Mandiri, the Company shall not use the credit facility for purpose other than the purpose of the credit facility, obtain a new loan from other parties for working capital or investment, except in the ordinary course of business or subordinated loan from shareholders, provide borrowings to others parties including shareholders and/or business group except if such borrowings are for trade transactions in the normal course of the Company's business, have new investment in other companies or participate in financing other companies, hand over partly or entire rights and/or obligation base on agreement to other parties, transfer of collateral, sell or transfer partly or entire assets which could influence the obligation realization, become a credit guarantor to other party and/or secure the Company's assets to other parties, conduct the merger or acquisition with other parties, filed for bankruptcy to the court or request for deferral of loan payment, pay the interest on the shareholder loans and/or settle the shareholder loans and/or affiliated company, enter into new expansion and/or investments, make cooperation with strategic investors and change the Company's Articles of Association and structure of capital and also the members of shareholders.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2010 dan 2009**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2010 and 2009**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)  
(lanjutan)

Berdasarkan adendum perjanjian kredit tanggal 27 Juni 2008, Perusahaan berkewajiban memberitahukan kepada Bank Mandiri apabila Perusahaan akan melakukan penawaran umum saham perdana, perubahan anggota komisaris dan direksi dan pembayaran dividen.

Pada tanggal 11 September 2009, Perusahaan mendapatkan persetujuan dari Bank Mandiri atas perubahan Anggaran Dasar dan struktur permodalan sehubungan dengan rencana penawaran umum saham perdana Perusahaan.

Di dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk menyalurkan seluruh aktivitas keuangan kepada bank dan mempertahankan rasio hutang terhadap ekuitas di bawah 233%, rasio lancar diatas 120%, rasio EBITDA/bunga di atas atau sama dengan 1,7 kali dan rasio kemampuan membayar hutang (*debt service ratio*) di atas 1,1 kali.

Pada tanggal 27 Agustus 2010, Perusahaan telah melunasi pinjaman ini.

**11. HUTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
<u>Pihak Ketiga</u>		
PT Warta Mulia Kimia (US\$82.596 dan Rp37.400 pada tahun 2010 dan US\$29.296 dan Rp353.125 pada tahun 2009)	780.021	628.505
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	285.074	235.828
CV Buana Centra Swakarsa	257.047	113.680
PT Indoraya Kurnia Abadi	242.853	155.810
CV Radika Pratama	238.893	37.868
PT Artha Guna Lestari	206.800	-
PT Wahana Sentana Baja	191.113	217.944
PT AKR Corporindo Tbk	159.002	-
PT Jayaco (Rp52.800 pada tahun 2010 dan US\$10.681 dan Rp93.500 pada tahun 2009)	52.800	193.901
PT Timah (Persero) Tbk	-	7.806.013
PT Surya Makmur Agung Lestari	-	198.202
PT Pertamina (Persero)	-	140.167
Lain-lain (di bawah Rp100.000) (US\$16.672 dan Rp904.934 pada tahun 2010 dan US\$9.338 dan Rp1.044.533 pada tahun 2009)	1.054.833	1.132.309
<b>Sub-jumlah</b>	<b>3.468.436</b>	<b>10.860.227</b>

**10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)  
(continued)

Based on the amendment of credit agreement dated June 27, 2008, the Company has an obligation to provide notification to Bank Mandiri if the Company want to have Initial Public Offering (IPO), changes in the members of commissioners and directors and pay the dividends.

On September 11, 2009, the Company obtained approval from Bank Mandiri regarding the changes of its Articles of Association and capital structure in relation to the Company's Initial Public Offering plan.

Under the loan agreement, the Company has to use the bank for all financial activities and maintain debt to equity ratio below 233%, current ratio above 120%, EBITDA/interest ratio at the minimum of 1.7 times and debt service coverage ratio at the minimum of 1.1 times.

On August 27, 2010, the Company has fully paid this loan.

**11. TRADE PAYABLES**

This account consists of:

	2010	2009
<u>Third Parties</u>		
PT Warta Mulia Kimia (US\$82,596 and Rp37,400 in 2010 and US\$29,296 and Rp353,125 in 2009)	780.021	628.505
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	285.074	235.828
CV Buana Centra Swakarsa	257.047	113.680
PT Indoraya Kurnia Abadi	242.853	155.810
CV Radika Pratama	238.893	37.868
PT Artha Guna Lestari	206.800	-
PT Wahana Sentana Baja	191.113	217.944
PT AKR Corporindo Tbk	159.002	-
PT Jayaco (Rp52,800 in 2010 and US\$10,681 and Rp93,500 in 2009)	52.800	193.901
PT Timah (Persero) Tbk	-	7.806.013
PT Surya Makmur Agung Lestari	-	198.202
PT Pertamina (Persero)	-	140.167
Others (below Rp100,000) (US\$16,672 and Rp904,934 in 2010 and US\$9,338 and Rp1,044,533 in 2009)	1.054.833	1.132.309
<b>Sub-total</b>	<b>3.468.436</b>	<b>10.860.227</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
**31 Desember 2010 dan 2009**  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
**December 31, 2010 and 2009**  
 (Expressed in thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**11. HUTANG USAHA (lanjutan)**

	2010	2009
<u>Pihak yang Mempunyai</u>		
<u>Hubungan Istimewa (Catatan 17)</u>		
Mitsui & Co., Ltd. (US\$8.246.430)	74.143.654	-
Metal One Corporation (US\$4.446.116)	39.975.029	-
Nippon Steel Trading Co., Ltd. (US\$4.146.629)	37.282.345	-
PT Krakatau Daya Listrik	2.105.913	5.725.948
PT Krakatau Tirta Industri	248.645	511.966
Koperasi Karyawan Latinusa	221.806	257.318
Sub-jumlah	153.977.392	6.495.232
<b>Jumlah</b>	<b>157.445.828</b>	<b>17.355.459</b>

**11. TRADE PAYABLES (continued)**

	2010	2009
<u>Related Parties (Note 17)</u>		
Mitsui & Co., Ltd. (US\$8,246,430)	-	-
Metal One Corporation (US\$4,446,116)	-	-
Nippon Steel Trading Co., Ltd. (US\$4,146,629)	-	-
PT Krakatau Daya Listrik	5.725.948	5.725.948
PT Krakatau Tirta Industri	511.966	511.966
Koperasi Karyawan Latinusa	257.318	257.318
Sub-total	6.495.232	6.495.232
<b>Total</b>	<b>17.355.459</b>	<b>17.355.459</b>

Rincian umur hutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The details of the trade payables based on invoice dates are follows:

	2010	2009	
Belum jatuh tempo	157.168.351	13.303.788	Current - not due
Jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	247.272	3.808.652	1 - 30 days
31 - 60 hari	4.510	25.806	31 - 60 days
61 - 180 hari	-	-	61 - 180 days
Lebih dari 180 hari	25.695	217.213	Over 180 days
<b>Jumlah</b>	<b>157.445.828</b>	<b>17.355.459</b>	<b>Total</b>

**12. HUTANG KEPADA PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 17) ini terdiri dari:

**12. DUE TO RELATED PARTIES**

Due to related parties (Note 17) consists of:

	2010	2009	
PT Krakatau Steel (Persero)	97.587	407.924	PT Krakatau Steel (Persero)
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	88.114	30.749	PT Krakatau Industrial Estate Cilegon
PT Krakatau Medika	31.042	596.433	PT Krakatau Medika
PT Krakatau Information Technology	29.911	-	PT Krakatau Information Technology
<b>Jumlah</b>	<b>246.654</b>	<b>1.035.106</b>	<b>Total</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2010 dan 2009**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2010 and 2009**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**13. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar dimuka**

	2010
Pajak Pertambahan Nilai	2.237.718

**b. Taksiran tagihan pajak penghasilan**

Akun ini terdiri dari:

	2010
Pajak Penghasilan Pasal 29	
Tahun 2009	11.366.886
Tahun 2010	15.347.713
<b>Jumlah</b>	<b>26.714.599</b>

**c. Hutang pajak**

Akun ini terdiri dari:

	2010
Pajak Penghasilan	
Pasal 21	3.596.971
Pasal 23	163.728
Pasal 25	948.721
Pajak Pertambahan Nilai	-
<b>Jumlah</b>	<b>4.709.420</b>

**d. Pajak kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi, dan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2010
Laba sebelum manfaat (beban) pajak menurut laporan laba rugi	93.648.189
<u>Beda temporer</u>	
Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan	10.884.292
Penyisihan kesejahteraan karyawan	3.577.551
Penyisihan atas penurunan nilai dari aset yang tidak digunakan dalam operasi	499.370
Cadangan penurunan nilai piutang	(221.213)
Penyusutan	(1.285.976)

Beda tetap

Beban yang tidak dapat dikurangkan	5.630.745
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(22.990.347)
<b>Taksiran Laba Kena Pajak</b>	<b>89.742.611</b>

**13. TAXATION**

**a. Prepaid Tax**

	2009	
	-	Value-Added Tax

**b. Estimated claim for income tax refund**

This account consists of:

	2009	
	11.366.886	Income Tax Article 29
	-	Year 2009
	-	Year 2010
<b>Total</b>	<b>11.366.886</b>	

**c. Taxes payable**

This account consists of:

	2009	
	3.910.061	Income Taxes
	114.377	Article 21
	-	Article 23
	-	Article 25
	1.175.651	Value-Added Tax
<b>Total</b>	<b>5.200.089</b>	

**d. Current tax**

The reconciliation between income before tax benefit (expense), as shown in the statements of income, and estimated taxable income is as follows:

	2009	
	57.047.773	Income before tax benefit (expense) per statements of income
<u>Temporary differences</u>		
Allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories	(37.245.844)	
Provision for employee benefits	4.299.780	
Provision for impairment of assets not used in operation	-	
Allowance for impairment of receivables	169.846	
Depreciation	1.051.250	
<u>Permanent differences</u>		
Non-deductible expenses	2.454.122	
Interest income already subject to final income tax	(2.030.026)	
<b>Estimated Taxable Income</b>	<b>25.746.901</b>	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2010 dan 2009**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2010 and 2009**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Pajak kini (lanjutan)**

Beban pajak kini dan taksiran hutang (tagihan) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Taksiran laba kena pajak	89.742.611	25.746.901	<i>Estimated taxable income</i>
Beban pajak kini	22.435.653	7.209.132	<i>Current tax expense</i>
Pembayaran pajak penghasilan di muka			<i>Prepayments of income taxes</i>
Pasal 22	26.398.713	17.627.609	<i>Article 22</i>
Pasal 4 (2)	-	231.252	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 25	11.384.653	717.157	<i>Article 25</i>
Sub-jumlah	37.783.366	18.576.018	<i>Sub-total</i>
<b>Jumlah Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan</b>			<b><i>Estimated Claim for Income Tax Refund</i></b>
Tahun berjalan	(15.347.713)	(11.366.886)	<i>Current year</i>
Tahun sebelumnya	(11.366.886)	-	<i>Previous year</i>
<b>Jumlah</b>	<b>(26.714.599)</b>	<b>(11.366.886)</b>	<b><i>Total</i></b>

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2009 sesuai dengan laba pajak di atas, sedangkan untuk tahun 2010, Perusahaan akan menyampaikan SPTnya sesuai dengan angka di atas.

*The current tax expense and the estimated income tax payable (claims for income tax refund) are as follows:*

*The Company has filed the Annual Tax Return (SPT) for 2009 based on the above tax income, while for 2010, the Company will file the SPT in accordance with above figures.*

**e. Pajak tangguhan**

Rincian manfaat (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Pengaruh beda temporer pada tarif pajak maksimum:			<i>Tax effects of temporary differences at the maximum tax rate:</i>
Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan	2.721.073	(9.255.095)	<i>Allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories</i>
Penyisihan imbalan kesejahteraan karyawan	894.388	1.098.603	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyisihan atas penurunan nilai dari aset yang tidak digunakan dalam operasi	124.842	-	<i>Provision for impairment of assets not used in operation</i>
Cadangan penurunan nilai piutang	(55.303)	42.461	<i>Allowance for impairment of receivables</i>
Penyusutan	(321.494)	272.216	<i>Depreciation</i>
<b>Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan, Bersih</b>	<b>3.363.506</b>	<b>(7.841.815)</b>	<b><i>Total Deferred Tax Benefit (Expense), Net</i></b>

**e. Deferred tax**

*The details of deferred tax benefit (expense) are as follows:*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2010 dan 2009**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2010 and 2009**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Pajak tangguhan (lanjutan)**

Pengaruh pajak atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan	2.923.408	202.335
Kewajiban kesejahteraan karyawan	9.894.302	8.999.914
Aset tidak digunakan dalam operasi	137.798	12.956
Cadangan penurunan nilai piutang	85.331	140.634
Aset tetap	(524.948)	(203.454)
<b>Aset Pajak Tangguhan, Bersih</b>	<b>12.515.891</b>	<b>9.152.385</b>

Aset dan kewajiban pajak tangguhan berasal dari perbedaan metode atau dasar yang digunakan untuk tujuan pencatatan menurut pelaporan akuntansi dan pajak, terutama terdiri dari penyusutan aset tetap, cadangan penurunan nilai piutang, penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, penyisihan aset yang tidak digunakan dalam operasi dan penyisihan untuk manfaat karyawan.

Perbedaan dasar pencatatan aset tetap adalah karena perbedaan taksiran masa manfaat aset untuk tujuan pelaporan akuntansi dan pajak.

Berdasarkan penelaahan atas aset pajak tangguhan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan.

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku dengan laba rugi sebelum manfaat (beban) pajak, dan manfaat (beban) pajak, sesuai dengan laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Laba sebelum manfaat (beban) pajak sesuai laporan laba rugi	93.648.189	57.047.773
Beban pajak dengan tarif pajak maksimum 25% pada tahun 2010 dan 28% pada tahun 2009	(23.412.047)	(15.973.376)
Pengaruh pajak atas beda tetap	4.339.900	(118.747)
Perubahan tarif pajak	-	1.041.176
<b>Beban Pajak, Bersih</b>	<b>(19.072.147)</b>	<b>(15.050.947)</b>

**13. TAXATION (continued)**

**e. Deferred tax (continued)**

The tax effects of temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	2010	2009	
	2.923.408	202.335	Allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories
	9.894.302	8.999.914	Estimated liabilities for employee benefits
	137.798	12.956	Asset not used in operation
	85.331	140.634	Allowance for impairment of receivables
	(524.948)	(203.454)	Fixed assets
<b>Aset Pajak Tangguhan, Bersih</b>	<b>12.515.891</b>	<b>9.152.385</b>	<b>Deferred Tax Assets, Net</b>

Deferred tax assets and liabilities arose from the difference in the methods or basis used for accounting and tax reporting purposes, mainly comprising depreciation on fixed assets, allowance for impairment of receivables, allowance for inventories obsolescence and decline in value of inventories, allowance for assets not used in operation and provision for employees' benefits.

The difference in the basis of recording of fixed asset is due to the differences in the estimated useful lives of the assets for accounting and tax reporting purposes.

Based on the review of the deferred tax assets at the end of the year, the management is of the opinion that the deferred tax assets are recoverable.

The reconciliation between tax benefit (expense) calculated by applying the applicable tax rates based on existing tax regulation to the income before tax benefit (expense), and tax benefit (expense), as shown in the statements of income is as follow:

	2010	2009	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak sesuai laporan laba rugi	93.648.189	57.047.773	Income before tax benefit (expense) per statement of income
Beban pajak dengan tarif pajak maksimum 25% pada tahun 2010 dan 28% pada tahun 2009	(23.412.047)	(15.973.376)	Tax expense computed using 25% in 2010 and 28% in 2009
Pengaruh pajak atas beda tetap	4.339.900	(118.747)	Tax effects on the permanent differences
Perubahan tarif pajak	-	1.041.176	Change in tax rate
<b>Beban Pajak, Bersih</b>	<b>(19.072.147)</b>	<b>(15.050.947)</b>	<b>Tax Expense, Net</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2010 dan 2009**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2010 and 2009**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Pajak tangguhan (lanjutan)**

Pada September 2008, Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Perusahaan mencatat dampak perubahan tarif pajak tersebut masing-masing sebesar Rp1.041.176 pada tahun 2009 sebagai bagian dari beban pajak pada tahun berjalan.

**f. Administrasi**

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 10 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak. Menurut perubahan ketiga atas ketentuan umum dan tata cara perpajakan, batas waktu tersebut berkurang menjadi 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak dan untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, batas waktu tersebut berakhir paling lama pada akhir tahun pajak 2013.

**g. Surat Ketetapan Pajak**

Pada tanggal 3 Maret 2009, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. S-00065/RKAP/WPJ.19/KP.0303/2009 mengenai besarnya angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 untuk tahun 2009, dimana Direktorat Jenderal Pajak menetapkan besarnya pembayaran angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 setiap bulan untuk tahun 2009 adalah nihil.

Pada tanggal 4 Februari 2010, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. S-00012/RKAP/WPJ.19/KP.0303/2010 mengenai besarnya angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 untuk tahun 2010, dimana Direktorat Jenderal Pajak menetapkan besarnya pembayaran angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 setiap bulan untuk tahun 2010 adalah Rp948.721.

**13. TAXATION (continued)**

**e. Deferred tax (continued)**

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate income tax rate from a marginal tax rate to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards. The Company recorded the impact of the changes in tax rates which amounted to Rp1,041,176 in 2009 as part of tax expense in the current year operations.

**f. Administration**

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within 10 years after the date when the tax became payable. Based on the third amendment of the general taxation provisions and procedures, the time limit is reduced to 5 years since the tax becomes liable and for prior years to 2007, the time limit will end at the latest on fiscal year 2013.

**g. Tax Assessment Letters**

On March 3, 2009, the Company received Decision Letter of Directorate General Taxation No. S-00065/RKAP/WPJ.19/KP.0303/2009, regarding the installment amount of Income Tax Article 25 for fiscal year 2009, in which the Directorate General of Taxation determined that the Income Tax Article 25 monthly installment for 2009 amounted to nil

On February 4, 2010, the Company received Decision Letter of Directorate General Taxation No. S-00012/RKAP/WPJ.19/KP.0303/2010, regarding the installment amount of Income Tax Article 25 for fiscal year 2010, in which the Directorate General of Taxation determined that the Income Tax Article 25 monthly installment for 2010 amounted to Rp948,721.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2010 dan 2009**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2010 and 2009**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)**

Pada tanggal 23 November 2010, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan dari Pengadilan Pajak perihal Putusan Mahkamah Agung di tingkat Peninjauan Kembali atas Putusan Pengadilan Pajak No. 10756/PP/M.X/12/2007 tanggal 25 Mei 2007. Berdasarkan Putusan tersebut, Mahkamah Agung menolak permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Direktorat Jenderal Pajak atas sengketa Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun fiskal 2003 yang telah dimenangkan oleh Perusahaan di pengadilan tingkat banding.

**14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Jasa operasi	23.000.000	19.908.210
Pengangkutan	3.748.420	3.457.728
Pengepakan	1.867.816	1.766.974
Jasa profesional	535.000	250.000
Perbaikan dan pemeliharaan	513.670	650.032
Sewa	476.671	538.900
Pengobatan	97.887	1.989.622
Bunga		
(US\$7.591 pada tahun 2010 dan US\$7.207 pada tahun 2009)	68.248	67.744
Pengolahan limbah	-	980.000
Lain-lain	1.333.467	1.464.587
<b>Jumlah</b>	<b>31.641.179</b>	<b>31.073.797</b>

**15. HUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Uang muka dari pelanggan	14.876.770	10.826.189
Hutang instalasi SAP (US\$382.693)	3.440.789	-
Hutang asuransi	1.793.009	1.032.375
Hutang klaim kepada pelanggan	1.723.970	739.016
Koperasi Karyawan Latinusa	692.155	333.167
Pensiun	106.182	17.235
Serikat Karyawan Latinusa	11.937	11.519
Lain-lain	219.724	200.348
<b>Jumlah</b>	<b>22.864.536</b>	<b>13.159.849</b>

**13. TAXATION (continued)**

**g. Tax Assessment Letters (continued)**

On November 23, 2010, the Company received notification letter from the Tax Court regarding the decision, of the Supreme Court at the Judicial Review of the Tax Court Decision No. 10756/PP/M.X/12/2007 dated May 25, 2007. Based on decision the Supreme Court rejected the application for Judicial Review filed by the Directorate General of Taxation on Income Tax Article 23 dispute for fiscal year 2003 which has already won by the Company in the Court of Appeals.

**14. ACCRUED EXPENSES**

This account consists of:

	2010	2009
Operations fees		
Transportation		
Packaging		
Professional fees		
Repairs and maintenance		
Rent		
Medical		
Interests		
(US\$7,591 in 2010 and US\$7,207 in 2009)		
Waste treatment		
Others		
<b>Total</b>		

**15. OTHER PAYABLES**

This account consists of:

	2010	2009
Advances from customers		
SAP installation payable (US\$382,693)		
Insurance payable		
Claim payables to customers		
Koperasi Karyawan Latinusa		
Pension		
Serikat Karyawan Latinusa		
Others		
<b>Total</b>		

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2010 dan 2009**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2010 and 2009**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**16. MODAL SAHAM**

Susunan kepemilikan saham perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

**16. CAPITAL STOCK**

The details of the shareholders as of December 31, 2010 and 2009 based on the report prepared by PT Datindo Entrycom, a Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek) are as follows:

<b>31 Desember 2010/December 31, 2010</b>				
<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid capital</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>Shareholders</b>
Nippon Steel Corporation	883.172.500	35,00%	88.317.250	Nippon Steel Corporation
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	507.096.150	20,10%	50.709.615	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
Mitsui & Co., Ltd.	252.335.000	10,00%	25.233.500	Mitsui & Co., Ltd.
Nippon Steel Trading Co., Ltd.	126.167.500	5,00%	12.616.750	Nippon Steel Trading Co., Ltd.
Metal One Corporation	126.167.500	5,00%	12.616.750	Metal One Corporation
PT Baruna Inti Lestari	123.741.350	4,90%	12.374.135	PT Baruna Inti Lestari
Masyarakat umum	488.926.000	19,38%	48.892.600	Public
Karyawan dan manajemen				Employees and management
- Ardhiman T. Akanda (Direktur)	291.000	0,01%	29.100	- Ardhiman T. Akanda (Director)
- R. Suprpto Indroprayitno (Direktur)	266.500	0,01%	26.650	- R. Suprpto Indroprayitno (Director)
- Himawan Turatmo (Direktur)	266.500	0,01%	26.650	- Himawan Turatmo (Director)
- Erwin (Direktur)	266.500	0,01%	26.650	- Erwin (Director)
- Karyawan	14.653.500	0,58%	1.465.350	- Employees
<b>Jumlah</b>	<b>2.523.350.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>252.335.000</b>	<b>Total</b>
<b>31 Desember 2009/December 31, 2009</b>				
<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid capital</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>Shareholders</b>
Nippon Steel Corporation	883.172.500	35,00%	88.317.250	Nippon Steel Corporation
PT Krakatau Steel (Persero)	507.096.150	20,10%	50.709.615	PT Krakatau Steel (Persero)
Mitsui & Co., Ltd.	252.335.000	10,00%	25.233.500	Mitsui & Co., Ltd.
Nippon Steel Trading Co., Ltd.	126.167.500	5,00%	12.616.750	Nippon Steel Trading Co., Ltd.
Metal One Corporation	126.167.500	5,00%	12.616.750	Metal One Corporation
PT Baruna Inti Lestari	123.741.350	4,90%	12.374.135	PT Baruna Inti Lestari
Masyarakat umum	472.033.500	18,71%	47.203.350	Public
Karyawan dan manajemen				Employees and management
- Fauzi Aziz (Komisaris)	110.500	0,00%	11.050	- Fauzi Aziz (Commissioner)
- Teguh Panotojudo Slamet (Komisaris)	302.500	0,01%	30.250	- Teguh Panotojudo Slamet (Commissioner)
- Ardhiman T. Akanda (Direktur)	1.060.000	0,04%	106.000	- Ardhiman T. Akanda (Director)
- R. Suprpto Indroprayitno (Direktur)	814.500	0,03%	81.450	- R. Suprpto Indroprayitno (Director)
- Himawan Turatmo (Direktur)	1.035.500	0,04%	103.550	- Himawan Turatmo (Director)
- Erwin (Direktur)	841.500	0,03%	84.150	- Erwin (Director)
- Karyawan	28.472.000	1,14%	2.847.200	- Employees
<b>Jumlah</b>	<b>2.523.350.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>252.335.000</b>	<b>Total</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2010 dan 2009**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2010 and 2009**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**16. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 24 Maret 2010 dan diaktakan dalam Akta Notaris No. 170 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., notaris pengganti dari Sutjipto, S.H., tanggal 24 Maret 2010, pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan, antara lain sebagai berikut:

- a. Pembagian dividen tunai sebesar Rp15.140.100 atau 36,05% dari laba bersih tahun buku 2009.
- b. Sebesar Rp10.093.400 atau 24,03% dari laba bersih tahun buku 2009 ditetapkan sebagai cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007.
- c. Sebesar Rp16.763.325 atau 39,92% dari laba bersih tahun buku 2009 ditetapkan sebagai cadangan umum.
- d. Pembayaran tantiem untuk Direksi dan Komisaris sebesar Rp1.076.842.
- e. Menetapkan honorarium untuk Dewan Komisaris dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.401.400 bersih per tahun.
- f. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menyetujui pelaksanaan program *Management & Employees Stock Option Plan* (MESOP) tahap I dengan jumlah sebesar 50.467.000 saham.
- g. Melaporkan jumlah dana hasil penawaran umum saham perdana setelah dikurangi biaya emisi efek sebesar Rp157.756.206 yang telah disajikan dalam laporan keuangan tahun 2009.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 20 Agustus 2009 dan diaktakan dalam Akta Notaris No. 100 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., notaris pengganti dari Sutjipto, S.H., tanggal 28 Agustus 2009, para pemegang saham menyetujui:

**16. CAPITAL STOCK (continued)**

*Based on the Company's Minutes of Annual General Shareholders' Meeting held on March 24, 2010, as notarized in the Notarial Deed No. 170 of Aulia Taufani, S.H., the substitute notary of Sutjipto, S.H., dated March 24, 2010, the shareholders ratified the following decisions, among others:*

- a. *Distribution of cash dividends of Rp15,140,100 or 36.05% of net income in 2009.*
- b. *Amount of Rp10,093,400 or 24.03% from 2009 net income was appropriated for mandatory reserve to comply with the Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Company.*
- c. *Amount of Rp16,763,325 or 39.92% from 2009 net income was appropriated for general reserve.*
- d. *Distribution of tantiem to Directors and Commissioners of Rp1,076,842.*
- e. *Ratified the honorarium for Board of Commissioners with a maximum amount of Rp1,401,400 net per year.*
- f. *Delegation to Board of Commissioners to approve the implementation of Management & Employees Stock Option Plan (MESOP) phase I with totaling of 50,467,000 shares.*
- g. *Report the proceeds from Initial Public Offering, net of stock issuance costs, amounted to Rp157,756,206, have been presented in the Company's 2009 financial statements.*

*Based on the Minutes of the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on August 20, 2009 as notarized in the Notarial Deed No. 100 of Aulia Taufani, S.H., the substitute notary of Sutjipto, S.H., dated August 28, 2009, the shareholders ratified:*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2010 dan 2009**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2010 and 2009**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**16. MODAL SAHAM (lanjutan)**

- a. Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (dalam nilai penuh) per saham menjadi Rp100 (dalam nilai penuh) per saham.
- b. Pencadangan saldo laba ditahan per 31 Desember 2008 setelah dikurangi pembayaran dividen atas laba bersih tahun 2008 dengan ketentuan sebagai berikut:
  - Rp20.373.600 atau sebesar 20% dari saldo laba ditahan tanggal 31 Desember 2008 menjadi cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 tahun 2007.
  - Sebesar Rp100.000.000 dikapitalisasi dengan demikian dikeluarkan 1.000.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp100 untuk dibagikan kepada pemegang saham sebagai saham bonus.
  - Sebesar Rp5.504.192 dicatat sebagai saldo laba yang belum ditetapkan penggunaannya.
- c. Peningkatan modal dasar saham Perusahaan menjadi Rp800.000.000 yang terbagi atas 8.000.000.000 lembar saham dengan nominal Rp100 (dalam nilai penuh).
- d. Peningkatan modal disetor Perseroan menjadi Rp201.868.000, sehingga komposisi saham Perusahaan menjadi:
  - PT Krakatau Steel (Persero) sebesar Rp189.493.865 atau 1.894.938.650 lembar saham.
  - PT Baruna Inti Lestari sebesar Rp12.374.135 atau 123.741.350 saham.
- e. Penerbitan saham baru sebesar 504.670.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam nilai penuh).
- f. Pengalokasian saham sebesar 10% dari jumlah penerbitan saham baru dalam rangka program *Management & Employee Stock Allocation* (MESA) dengan harga diskon 20% dari harga penawaran saham perdana (Catatan 20).
- g. Penerbitan saham baru sebanyak-banyaknya 5% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan setelah pelaksanaan Penawaran Umum Saham Perdana atau sebesar 126.167.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam nilai penuh) per saham dalam rangka program MESOP.
- h. Perubahan status Perusahaan dari Perseroan Terbatas Biasa (Tertutup) menjadi Perseroan Terbatas Terbuka (Tbk).

**16. CAPITAL STOCK (continued)**

- a. *Stock split of the nominal value of shares from Rp1,000 (in full amount) per share to Rp100 (in full amount) per share.*
- b. *Appropriation of the balance of retained earnings as of December 31, 2008 after netting of dividend payments for 2008 net income with the following conditions:*
  - *Rp20,373,600 or 20% from retained earnings as of December 31, 2008 for mandatory reserve to fulfill requirement of Article 70 of Law No. 40 year 2007.*
  - *The amount of Rp100,000,000 is capitalized and therefore 1,000,000,000 new shares with a nominal value of Rp100 will be issued and distributed as bonus shares to the shareholders.*
  - *The amount of Rp5,504,192 is recorded as unappropriated retained earnings.*
- c. *Increase in the Company's authorized capital stock to Rp800,000,000 consisting of 8,000,000,000 shares with a nominal value of Rp100 (in full amount).*
- d. *Increase in the Company's paid-in capital to Rp201,868,000, resulting in the Company's share composition to become as follows:*
  - *PT Krakatau Steel (Persero) amounting to Rp189,493,865 or 1,894,938,650 shares.*
  - *PT Baruna Inti Lestari amounting to Rp12,374,135 or 123,741,350 shares.*
- e. *Issuance of 504,670,000 new shares with a nominal value of Rp100 (in full amount).*
- f. *Allocation of 10% from new shares issued for Management & Employee Stock Allocation (MESA) program with discount of 20% from the initial public offering price (Note 20).*
- g. *Issuance of new shares at a maximum of 5% from issued and fully paid-in capital stock after initial public offering or 126,167,500 shares with a nominal value of Rp100 (in full amount) for MESOP.*
- h. *Change of the Company's status from a private company to a public company.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2010 dan 2009**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2010 and 2009**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**16. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-45526.AH.01.02 Tahun 2009, tanggal 14 September 2009.

Berdasarkan Akta Notaris No. 94 dari Aulia Taufani, S.H., notaris pengganti dari Sutjipto, S.H., tanggal 14 Desember 2009, PT Krakatau Steel (Persero) (KS) menjual sahamnya di Perusahaan sejumlah 1.387.842.500 saham Perusahaan kepada Nippon Steel Corporation, Nippon Steel Trading Co., Ltd., Mitsui & Co., Ltd. dan Metal One Corporation. Perubahan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Suratnya No. AHU-AH.01.10-04117, tanggal 17 Februari 2010.

Pelaksanaan penawaran umum perdana dan penjualan (divestasi) saham Perusahaan yang dimiliki oleh KS telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Badan Usaha Milik Negara dalam Surat Keputusannya No. S-794/MBU/2009, tanggal 19 Oktober 2009.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 17 Juni 2009, pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan, antara lain sebagai berikut:

- a. Pencadangan saldo laba sebesar Rp40.759.885 untuk cadangan umum.
- b. Pembayaran dividen tunai sebesar Rp31.959.099.
- c. Pembayaran tantiem Dewan Direksi dan Komisaris sebesar Rp1.633.905.

Perusahaan telah mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 2.523.350.000 saham pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

**17. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Ringkasan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, sifat hubungan istimewa dan jenis transaksinya pada tahun 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

**16. CAPITAL STOCK (continued)**

*This amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-45526.AH.01.02 Year 2009, dated September 14, 2009.*

*Based on the Notarial Deed No. 94 of Aulia Taufani, S.H., substitute notary of Sutjipto, S.H., dated December 14, 2009, PT Krakatau Steel (Persero) (KS) sold its shares in the Company totaling 1,387,842,500 shares to Nippon Steel Corporation, Nippon Steel Trading Co., Ltd., Mitsui & Co., Ltd. and Metal One Corporation. The amendment was reported and accepted by The Ministry of Laws and Human Rights of The Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.10-04117, dated February 17, 2010.*

*The initial public offering process and the sale of Company's shares (divestment) owned by KS, had been approved by the Ministry of State Owned Enterprises in its Decision Letter No. S-794/MBU/2009, dated October 19, 2009.*

*Based on the Company's Minutes of Annual General Shareholders' Meeting held on June 17, 2009, the shareholders ratified the following decisions, among others:*

- a. *Appropriation of retained earnings for general reserve of Rp40,759,885.*
- b. *Distribution of cash dividends of Rp31,959,099.*
- c. *Distribution of tantiem to Boards of Directors and Commissioners of Rp1,633,905.*

*The Company has listed its shares on the Indonesia Stock Exchange amounting to 2,523,350,000 shares as of December 31, 2010 and 2009.*

**17. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

*In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties.*

*Summary of related parties, relationship with the related parties and nature of the transactions in 2010 and 2009 are as follows:*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2010 dan 2009  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
 December 31, 2010 and 2009  
 (Expressed in thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**17. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

**17. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

<b>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ Related parties</b>	<b>Sifat hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ Relationship with the related parties</b>	<b>Transaksi/ Transactions</b>
Nippon Steel Corporation	Pemegang saham/Shareholder	Tidak ada transaksi/No transaction
PT Krakatau Steel (Persero) (KS)	Pemegang saham/Shareholder	Pembelian bahan baku, sewa ruang kantor dan penggunaan fasilitas kredit/Purchases of raw materials, office space rent and used of credit facility
Mitsui & Co., Ltd.	Pemegang saham/Shareholder	Pembelian bahan baku, penjualan barang jadi/Purchases of raw materials, sales of finished goods
Nippon Steel Trading Co., Ltd.	Pemegang saham/Shareholder	Pembelian bahan baku/Purchases of raw materials
Metal One Corporation	Pemegang saham/Shareholder	Pembelian bahan baku/Purchases of raw materials
Nippon Steel Engineering Co., Ltd.	Pemegang saham mayoritas yang sama/The same majority shareholder	Pengadaan proyek revamping/Revamping project
PT Baruna Inti Lestari	Pemegang saham/Shareholder	Tidak ada transaksi/No transaction
PT Krakatau Daya Listrik (KDL)	Pemegang saham mayoritas yang sama/The same majority shareholder	Pengadaan listrik dan cash pooling/Electricity services and cash pooling
PT Krakatau Information Technology (KITECH)	Pemegang saham mayoritas yang sama/The same majority shareholder	Pengadaan jasa teknologi informasi untuk sistem informasi manajemen/Information technology services for management information system
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon (KIEC)	Pemegang saham mayoritas yang sama/The same majority shareholder	Sewa ruangan dan cash pooling/Building rent and cash pooling
PT Krakatau Tirta Industri (KTI)	Pemegang saham mayoritas yang sama/The same majority shareholder	Pembelian air untuk produksi dan cash pooling/Water supply for production and cash pooling
PT Krakatau Medika (KM)	Pemegang saham mayoritas yang sama/The same majority shareholder	Pelayanan jasa kesehatan/Medical services
PT Krakatau Engineering (KE)	Pemegang saham mayoritas yang sama/The same majority shareholder	Tidak ada transaksi/No transaction
PT KHI Pipe Industries (KHI)	Pemegang saham mayoritas yang sama/The same majority shareholder	Pembelian pipa/Purchases of pipes
PT Krakatau Bandar Samudra (KBS)	Pemegang saham mayoritas yang sama/The same majority shareholder	Tidak ada transaksi/No transaction
PT Krakatau Wajatama (KW)	Pemegang saham mayoritas yang sama/The same majority shareholder	Tidak ada transaksi/No transaction

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2010 dan 2009  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
 December 31, 2010 and 2009  
 (Expressed in thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**17. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

**17. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

Saldo akun-akun dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

Balances of accounts with related parties consists of:

	2010	2009	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Piutang lain-lain	24.136	607.844	Other receivables
Penyertaan saham (Catatan 6)	1.200.000	1.200.000	Investment in shares of stock (Note 6)
Uang jaminan	197.187	174.816	Security deposits
<b>Jumlah Aset</b>	<b>1.421.323</b>	<b>1.982.660</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Persentase dari Jumlah Aset</b>	<b>0,15%</b>	<b>0,33%</b>	<b>Percentage from Total Assets</b>
<b>Kewajiban</b>			<b>Liabilities</b>
Hutang usaha (Catatan 11)	153.977.392	6.495.232	Trade payables (Note 11)
Hutang kepada pihak yang memiliki hubungan istimewa (Catatan 12)	246.654	1.035.106	Due to related parties (Note 12)
Hutang lain-lain (Catatan 15)	704.092	344.686	Other payables (Note 15)
<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>154.928.138</b>	<b>7.875.024</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Persentase dari Jumlah Kewajiban</b>	<b>36,01%</b>	<b>4,35%</b>	<b>Percentage from Total Liabilities</b>

Perusahaan melakukan transaksi penjualan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tahun 2009 sebesar Rp9.024.511 atau 0,76% dari jumlah penjualan bersih dengan Mitsui & Co., Ltd., sedangkan pada tahun 2010, tidak terdapat transaksi penjualan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 18).

The Company had sold transaction with a related party in 2009 amounted to Rp9,024,511 or 0.76% from total net sales with Mitsui & Co., Ltd., while in 2010, there is no sales transaction with any related parties (Note 18).

Transaksi pembelian barang dan jasa dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut (Catatan 19):

The purchase transactions of goods and services with related parties are as follows (Note 19):

	2010	2009	
Mitsui & Co., Ltd.	396.619.443	101.114.173	Mitsui & Co., Ltd.
Metal One Corporation	209.177.418	186.975.731	Metal One Corporation
Nippon Steel Trading Co., Ltd.	136.071.638	26.387.435	Nippon Steel Trading Co., Ltd.
PT Krakatau Daya Listrik	27.206.020	20.222.753	PT Krakatau Daya Listrik
Nippon Steel Engineering Co., Ltd.	10.842.902	-	Nippon Steel Engineering Co., Ltd.
Koperasi Karyawan Latinusa	6.243.362	3.557.943	Koperasi Karyawan Latinusa
PT Krakatau Tirta Industri	3.731.548	3.270.802	PT Krakatau Tirta Industri
PT Krakatau Steel (Persero)	1.197.761	16.542.091	PT Krakatau Steel (Persero)
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	919.510	327.528	PT Krakatau Industrial Estate Cilegon
PT Krakatau Medika	329.157	3.172.996	PT Krakatau Medika
PT Krakatau Information Technology	27.300	-	PT Krakatau Information Technology
PT KHI Pipe Industries	-	12.018	PT KHI Pipe Industries
<b>Jumlah</b>	<b>792.366.059</b>	<b>361.583.470</b>	<b>Total</b>

Pembelian barang dan jasa dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk tahun 2010 dan 2009 adalah masing-masing sebesar 61,78% dan 46,51% dari jumlah pembelian bersih.

Purchases of goods and services from related parties in 2010 and 2009 represents 61.78% and 46.51% from total net purchases, respectively.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2010 dan 2009**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2010 and 2009**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**17. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

Pada tahun 2009, Perusahaan melakukan transaksi *cash pooling* melalui perjanjian pengelolaan kas bersama antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan PT Krakatau Steel (Persero) (KS) dan seluruh Anak Perusahaan No. CMB.WPMG/CMD/PJJ/07/2008 pada tanggal 10 April 2008. Berdasarkan perjanjian ini, masing-masing peserta dapat menarik dananya maksimum sebesar saldo dana yang tersedia pada rekening peserta tersebut ditambah fasilitas *overdraft* sesuai limit yang telah ditetapkan oleh KS sepanjang saldo kas konsolidasi masih mencukupi untuk bertransaksi. Perhitungan bunga akan dilakukan atas saldo harian konsolidasi dan dialokasikan ke masing-masing rekening peserta berdasarkan alokasi yang telah disepakati sebelumnya. Perjanjian ini telah berakhir pada tanggal 31 Juli 2010.

Pada tahun 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian penyewaan ruangan dengan KS yang telah berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan dapat diperpanjang, dimana KS membebaskan harga sewa sebesar Rp60 dan biaya pelayanan sebesar Rp35 per meter persegi per bulan. Besarnya nilai kontrak adalah Rp2.291.673. Transaksi tersebut disajikan oleh Perusahaan sebagai bagian dari akun "Beban Usaha - Sewa, Listrik dan Asuransi" pada laporan laba rugi. Sampai dengan tanggal 18 Februari 2011, perpanjangan perjanjian ini masih dalam proses.

Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli dengan PT Krakatau Daya Listrik untuk menyediakan jasa pengadaan listrik bagi operasional Perusahaan.

Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli dengan PT Krakatau Tirta Industri untuk menyediakan jasa pengadaan air bagi operasional Perusahaan.

Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Krakatau Medika untuk menyediakan pelayanan kesehatan bagi karyawan Perusahaan dan anggota keluarganya.

Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Krakatau Industrial Estate Cilegon untuk menyediakan pelayanan jasa pengelolaan kawasan.

Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Krakatau Information Technology untuk menyediakan pelayanan jasa pemasangan kabel jaringan sistem.

**17. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

In 2009, the Company conducts cash pooling transactions under cash management agreement between PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Krakatau Steel (Persero) (KS) and Subsidiaries No. CMB.WPMG/CMD/PJJ/07/2008, dated April 10, 2008. Based on the agreement, each party is entitled to withdraw the funds at a maximum amount of funds available in the each party's account plus overdraft facilities which limit is established by KS based on adequacy of the consolidated cash available for transaction. Interest calculation will be performed on daily consolidated balance and will be allocated to each party's account based on the agreement. This agreement expired on July 31, 2010.

In 2008, The Company entered into an agreement of building rent with KS that expired on December 31, 2010 and can be extended, where KS charges rental fee of Rp60 for rental fee and Rp35 per square meter per month for service charge. The contract value of the agreement amounted to Rp2,291,673. Such transactions have been presented by the Company as part of "Operating Expenses - Rent, Electricity and Insurance" in the statements of income. Up to February 18, 2011, the amendment of this agreement is still in process.

The Company entered into a sales and purchase agreement with PT Krakatau Daya Listrik to provide electricity supplies for the Company's operation.

The Company entered into a sales and purchase agreement with PT Krakatau Tirta Industri to provide water for the Company's operation.

The Company entered into an agreement with PT Krakatau Medika to provide medical services to the Company's employees and families.

The Company entered into an agreement with PT Krakatau Industrial Estate Cilegon to provide area management services.

The Company entered into an agreement with PT Krakatau Information Technology to provide system network cable installation services.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
**31 Desember 2010 dan 2009**  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
**December 31, 2010 and 2009**  
 (Expressed in thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**18. PENJUALAN BERSIH**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2010/ December 31, 2010		
	Ton/Tonnage (Dalam satuan penuh/ In full amount)	Rupiah	
Penjualan lokal	106.199	1.368.553.315	Domestic sales
Retur penjualan	(255)	(6.654.826)	Sales returns
<b>Bersih</b>	<b>105.944</b>	<b>1.361.898.489</b>	<b>Net</b>

Tidak ada penjualan ekspor pada tahun 2010.

**18. NET SALES**

This account consists of:

	31 Desember 2010/ December 31, 2010		
	Ton/Tonnage (Dalam satuan penuh/ In full amount)	Rupiah	
Penjualan lokal	106.199	1.368.553.315	Domestic sales
Retur penjualan	(255)	(6.654.826)	Sales returns
<b>Bersih</b>	<b>105.944</b>	<b>1.361.898.489</b>	<b>Net</b>

There were no export sales in 2010.

	31 Desember 2009/ December 31, 2009		
	Ton/Tonnage (Dalam satuan penuh/ In full amount)	Rupiah	
Penjualan lokal	88.770	1.179.072.891	Domestic sales
Penjualan ekspor	1.109	10.847.565	Export sales
Retur penjualan	(578)	(9.644.277)	Sales returns
<b>Bersih</b>	<b>89.301</b>	<b>1.180.276.179</b>	<b>Net</b>

Penjualan bersih dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih Perusahaan adalah sebagai berikut:

Net sales to customers exceeding more than 10% of the Company's net sales are as follows:

	2010		2009		
	Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%	
PT Frisian Flag Indonesia	254.475.453	19%	217.927.362	18%	PT Frisian Flag Indonesia
PT United Can Company	137.442.197	10%	148.801.002	13%	PT United Can Company

Penjualan bersih di atas mencakup transaksi penjualan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tahun 2009 yaitu dengan Mitsui & Co., Ltd. adalah sebesar Rp9.024.511 (Catatan 17).

Certain of the above Company's net sales include sales transactions with a related party in 2009 with Mitsui & Co., Ltd., amounting to Rp9,024,511 (Note 17).

Penjualan bersih Perusahaan tersebut diatas juga mencakup penjualan konsinyasi masing-masing sebesar Rp382.594.300 dan Rp241.212.994 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

Certain of the above Company's net sales also include consignment sales amounting to Rp382,594,300 and Rp241,212,994 for the years ended December 31, 2010 and 2009, respectively.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2010 dan 2009**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2010 and 2009**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**19. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Bahan baku	1.121.873.026	825.888.147
Gaji dan kesejahteraan karyawan	44.946.256	44.110.031
Listrik dan air	29.296.993	23.568.574
Pengepakan	12.044.962	9.256.818
Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan (Catatan 5)	10.991.280	541.910
Bahan pembantu produksi	9.879.270	7.775.933
Suku cadang	7.714.251	8.155.694
Perbaikan dan pemeliharaan	6.475.634	4.129.481
Jasa tolling (lacquer)	6.417.567	-
Penyusutan (Catatan 7)	3.680.307	3.744.526
Perjalanan dan komunikasi	1.479.032	773.312
Lain-lain	2.954.413	2.756.003
<b>Jumlah Biaya Produksi</b>	<b>1.257.752.991</b>	<b>930.700.429</b>
Persediaan barang jadi awal	91.280.675	188.068.028
Pembelian barang jadi impor	13.826.542	-
Pemulihan kembali penurunan nilai persediaan	-	(1.196.327)
Persediaan barang jadi akhir	(185.971.132)	(91.280.675)
<b>Jumlah</b>	<b>1.176.889.076</b>	<b>1.026.291.455</b>

**19. COST OF GOODS SOLD**

This account consists of:

Raw materials	825.888.147
Salaries and employees' benefits	44.110.031
Electricity and water	23.568.574
Packaging	9.256.818
Allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories (Note 5)	541.910
Supporting materials	7.775.933
Spareparts	8.155.694
Repairs and maintenance	4.129.481
Tolling (lacquer) fees	-
Depreciation (Note 7)	3.744.526
Travelling and communications	773.312
Others	2.756.003
<b>Total Production Cost</b>	<b>930.700.429</b>
Finished goods - beginning	188.068.028
Purchasing of imported finished goods	-
The reversal of a decline in value of inventories	(1.196.327)
Finished goods - ending	(91.280.675)
<b>Total</b>	<b>1.026.291.455</b>

Pembelian bersih dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih Perusahaan adalah sebagai berikut:

Net purchases from suppliers involving purchases in excess of 10% from the Company's total net sales are as follows:

	2010		2009	
	Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%
Mitsui & Co., Ltd.	396.619.443	29%	-	-
Samsung C&T Corporation	276.331.746	20%	215.431.260	18%
Metal One Corporation	209.177.418	15%	186.975.731	16%
Nippon Steel Trading Co., Ltd.	136.071.638	10%	-	-

Mitsui & Co., Ltd.  
 Samsung C&T Corporation  
 Metal One Corporation  
 Nippon Steel Trading Co., Ltd.

Pembelian bersih mencakup transaksi pembelian dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tahun 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp792.366.059 dan Rp361.583.470 (Catatan 17).

The above Company's net purchases include purchases transaction with related parties in 2010 and 2009 amounting to Rp792,366,059 and Rp361,583,470, respectively (Note 17).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2010 dan 2009**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2010 and 2009**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**20. BEBAN USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009	
Penjualan			<i>Selling</i>
Pengangkutan	17.898.299	13.205.421	<i>Transportation</i>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	5.512.371	4.769.325	<i>Salaries and employees' benefits</i>
Sewa, listrik dan asuransi	1.636.137	1.455.444	<i>Rent, electricity and insurance</i>
Iklan dan promosi	1.553.356	1.026.806	<i>Advertising and promotions</i>
Perjalanan dan komunikasi	819.778	434.890	<i>Travelling and communications</i>
Penyusutan (Catatan 7)	266.850	243.996	<i>Depreciation (Note 7)</i>
Lain-lain	244.817	211.854	<i>Others</i>
Sub-jumlah	27.931.608	21.347.736	<i>Sub-total</i>
Umum dan administrasi			<i>General and administrative</i>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	57.699.722	51.180.206	<i>Salaries and employees' benefits</i>
Sewa, listrik dan asuransi	6.570.084	4.998.920	<i>Rent, electricity and insurance</i>
Perjalanan dan komunikasi	3.637.018	1.825.557	<i>Travelling and communications</i>
Jasa profesional	2.432.451	1.337.283	<i>Professional fees</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	2.365.464	1.838.902	<i>Repairs and maintenance</i>
Perlengkapan kantor	1.465.940	1.018.938	<i>Office supplies</i>
Penyusutan (Catatan 7)	782.443	769.144	<i>Depreciation (Note 7)</i>
Perlengkapan kerja	611.210	332.855	<i>Working supplies</i>
Pendidikan dan pelatihan	369.829	190.343	<i>Education and training</i>
Cadangan penurunan nilai piutang (Catatan 4)	341.325	169.845	<i>Allowance for impairment of receivables (Note 4)</i>
Lain-lain	3.800.840	2.033.078	<i>Others</i>
Sub-jumlah	80.076.326	65.695.071	<i>Sub-total</i>
<b>Jumlah</b>	<b>108.007.934</b>	<b>87.042.807</b>	<b>Total</b>

Beban gaji dan kesejahteraan karyawan pada tahun 2009 termasuk pemberian penghargaan kepada karyawan dan manajemen Perusahaan berupa pembiayaan kepemilikan saham baru melalui program MESA sebesar Rp6.388.883 (Catatan 16).

*Salaries and employees' benefits expense in 2009 includes providing rewards to the Company's employees and management in the form of financing for the ownership of new shares of the Company through MESA program amounted to Rp6,388,883 (Note 16).*

**21. BEBAN BUNGA**

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009	
Hutang bank	6.043.651	4.461.299	<i>Bank loans</i>
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 12)	915.573	2.240.695	<i>Due to a related party (Note 12)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>6.959.224</b>	<b>6.701.994</b>	<b>Total</b>

**21. INTEREST EXPENSE**

*This account consists of:*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
**31 Desember 2010 dan 2009**  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
**December 31, 2010 and 2009**  
 (Expressed in thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**22. IMBALAN KERJA**

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Imbalan jangka panjang menurut perjanjian kerja bersama	36.575.494	33.790.547
Tunjangan kesetiaan	1.940.646	1.244.135
Tunjangan cuti besar	1.061.067	964.974
<b>Jumlah</b>	<b>39.577.207</b>	<b>35.999.656</b>

Perusahaan menyediakan pensiun dan kesejahteraan karyawan lainnya untuk seluruh karyawan tetap yang masih aktif sebagai berikut:

Imbalan Pensiun Iuran Pasti

Sejak tahun 1995, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang dananya dikelola oleh Dana Pensiun Mitra Krakatau (DPMK) yang pendiriannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia. Beban pensiun yang dibebankan dalam operasi berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah masing-masing sebesar Rp2.753.838 dan Rp2.411.786.

PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

Sejak tahun 1986, Perusahaan mempunyai program asuransi pensiun manfaat pasti kepada seluruh karyawan tetap yang memenuhi persyaratan, yang ditetapkan dalam suatu perjanjian bersama dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Iuran premi yang dibebankan dalam operasi berjalan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009 adalah masing-masing sebesar Rp4.272.023 dan Rp3.812.198.

Manajemen Perusahaan memperoleh perhitungan aktuaris pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 untuk menghitung pencadangan atas kewajiban estimasi atas kesejahteraan karyawan yang tidak didanai sesuai Perjanjian Kerja Bersama yang dilakukan oleh aktuaris independen, PT Binaputera Jaga Hikmah, dalam laporannya masing-masing tanggal 10 Januari 2011 dan 7 Januari 2010. Perhitungan aktuaris untuk 31 Desember 2010 dan 2009 menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Tingkat bunga aktuarial/Actuarial discount rate	: 7,52% per tahun/per annum - 2010 dan/and 10,00% per tahun/per annum - 2009
Tingkat kematian/Mortality rate	: Tabel Mortalita Indonesia II - 1999/ Indonesian Mortality Table II - 1999
Tingkat kenaikan gaji/Salaries increase rate	: 8,00% per tahun/per annum - 2010 dan/and 2009
Umur pensiun/Retirement age	: 56 tahun/years
Tingkat cacat/Disability rate	: 10,00% dari tingkat kematian/from mortality rate

**22. EMPLOYEE BENEFITS**

This account consists of:

	2010	2009
Long-term benefits in accordance with the collective labor agreement	33.790.547	33.790.547
Service award	1.244.135	1.244.135
Long live benefits	964.974	964.974
<b>Total</b>	<b>35.999.656</b>	<b>35.999.656</b>

The Company provides retirement and other benefits to its active employees, as follows:

Defined Contribution Pension Plan

Since 1995, the Company established a defined contribution pension for all eligible permanent employees, which fund is managed by Dana Pensiun Mitra Krakatau (DPMK), the establishment of which was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. Pension expense charged to current operation for the years ended December 31, 2010 and 2009 amounted to Rp2,753,838 and Rp2,411,786, respectively.

PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

Since 1986, the Company has defined benefit pension insurance program to all permanent employees who meet the requirements, specified in an agreement with PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Contributions premiums charged to current operations for the year ended December 31, 2010 and 2009 amounted to Rp4,272,023 and Rp3,812,198, respectively.

The management obtained an actuarial calculation as of December 31, 2010 and 2009 to compute the unfunded estimated liabilities of employee benefits based on the Company's Collective Labor Agreement. The actuarial calculation was prepared by PT Binaputera Jaga Hikmah, an independent actuary, based on its report dated January 10, 2011 and January 7, 2010, respectively. The actuarial calculation for December 31, 2010 and 2009, using the "Projected Unit Credit" method which utilized the following assumptions:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2010 dan 2009**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2010 and 2009**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**22. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Tabel berikut ini menyajikan komponen beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan neraca untuk kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan.

a. Beban kesejahteraan karyawan

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Beban jasa kini	2.680.156	2.052.031
Biaya bunga	3.353.200	3.574.857
Amortisasi kerugian aktuarial	1.306.604	(36.333)
Amortisasi dari biaya jasa lalu yang belum diakui - <i>non vested</i>	379.670	379.670
<b>Jumlah Beban Kesejahteraan Karyawan, Bersih</b>	<b>7.719.630</b>	<b>5.970.225</b>

b. Kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	55.828.012	42.041.624
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(13.965.194)	(3.376.688)
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(2.285.611)	(2.665.280)
<b>Kewajiban Diestimasi atas Kesejahteraan Karyawan</b>	<b>39.577.207</b>	<b>35.999.656</b>

c. Mutasi saldo kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan adalah sebagai berikut:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Saldo awal	35.999.656	31.699.876
Penambahan penyisihan	7.719.630	5.970.225
Pembayaran manfaat	(4.142.079)	(1.670.445)
<b>Saldo Akhir</b>	<b>39.577.207</b>	<b>35.999.656</b>

Berdasarkan penilaian manajemen, cadangan atas imbalan kerja beserta beban kesejahteraan karyawan telah cukup untuk memenuhi ketentuan minimum yang dipersyaratkan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 mengenai ketenagakerjaan.

**22. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the statements of income and estimated liabilities for employee benefits recognized in the balance sheets.

a. Employee benefits expenses

2.052.031	<i>Current service costs</i>
3.574.857	<i>Interest costs</i>
(36.333)	<i>Amortization of actuarial loss</i>
379.670	<i>Amortization of unrecognized past service cost - non vested</i>

**Total Employee Benefits Expenses, Net**

b. Estimated liabilities for employee benefits

42.041.624	<i>Present value of employee benefits obligation</i>
(3.376.688)	<i>Unrecognized actuarial loss</i>
(2.665.280)	<i>Unrecognized past service cost</i>

**Estimated Liabilities for Employee Benefits**

c. Movements of the balances of estimated liabilities for employee benefits:

31.699.876	<i>Beginning balance</i>
5.970.225	<i>Increase in provision</i>
(1.670.445)	<i>Benefits payments</i>

**Ending Balance**

The management of the Company is of the opinion that accrual of the employee benefits and employee benefits expense are adequate to cover minimum requirement as stipulated under the Labor Law No. 13 year 2003.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2010 dan 2009**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2010 and 2009**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**23. KOMPENSASI BERBASIS SAHAM**

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 24 Maret 2010, sebagaimana tercantum dalam Akta No. 170 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., notaris pengganti dari Sutjipto, S.H., pemegang saham menyetujui program kepemilikan saham oleh manajemen dan karyawan (MESOP) yang pelaksanaannya dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan akan ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perusahaan.

Selanjutnya, berdasarkan Risalah Rapat Dewan Komisaris tanggal 26 November 2010, Dewan Komisaris telah menyetujui usulan Direksi atas pelaksanaan dan penentuan harga MESOP tahap 1 pada tanggal 26 November 2010 dengan diskon 10%, sehingga harga pelaksanaan menjadi sebesar Rp400 per lembar saham.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. HK.00.01/113/0000/2010, Perusahaan memutuskan jumlah saham baru yang diterbitkan untuk program MESOP tahap pertama sebanyak 37.850.250 lembar saham dengan persentase alokasi pembagian 10% untuk manajemen dan 90% untuk karyawan, yang pelaksanaannya dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- a. Periode pelaksanaan untuk tahap pertama dilakukan empat kali, yang terdiri dari 50% pada tahun 2011, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 Mei 2011 dan dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 November 2011 dan 50% pada tahun 2012, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 Mei 2012 dan dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 November 2012.
- b. Jumlah saham baru yang akan dikeluarkan masing-masing pada periode pelaksanaan sebanyak 18.925.125 lembar saham pada tahun 2011 dan 2012.
- c. Harga pelaksanaan saham MESOP tahap 1 ditetapkan sebesar Rp400.

**23. STOCK BASED COMPENSATION**

*Based on the Company's Minutes of Annual General Shareholders' Meeting held on March 24, 2010, as notarized in the Notarial Deed No. 170 of Aulia Taufani, S.H., the substitute notary of Sutjipto, S.H., the shareholders ratified, among others, management and employee stock option program (MESOP), which the implementation is determined by the Company's Board of Commissioners.*

*Furthermore, based on the Company's Board of Commissioners' Minutes of Meeting, dated November 26, 2010, the Board of Commissioners has approved Director's proposal on the implementation and the exercise price of MESOP program phase 1 on November 26, 2010 with discount of 10%, therefore, the exercise price amounted to Rp400 per share.*

*Based on the Director's Decision Letter No. HK.00.01/113/0000/2010, the Company decided on the number of new shares to be issued for MESOP program phase 1 totaling to 37,850,250 shares with allocation percentage is 10% for the management and 90% for employees. The details are as follows:*

- a. *The exercise period for the first phase will be performed in four times, which consist of, 50% for 2011, in the implementation period of 30 days starting on May 1, 2011 and in the implementation period of 30 days starting on November 1, 2011 and 50% in 2012, in the implementation period of 30 days starting on May 1, 2012 and in the implementation period of 30 days starting on November 1, 2012.*
- b. *The number of new shares that will be issued in the exercise period is 18,925,125 in 2011 and 2012.*
- c. *The MESOP exercise price of phase 1 amounted to Rp400.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2010 dan 2009  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
 December 31, 2010 and 2009  
 (Expressed in thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**23. KOMPENSASI BERBASIS SAHAM (lanjutan)**

Nilai wajar dari setiap hak opsi diestimasi pada setiap tanggal pemberian hak opsi dengan menggunakan model "Black-Scholes Option Pricing", dengan asumsi utama sebagai berikut:

	26-11-2010 s.d. 31-12-2010/ 11-26-2010 until 12-31-2010	
Dividen yang diharapkan	1,45%	<i>Expected dividend rate</i>
Periode opsi yang diharapkan	2 tahun / 2 years	<i>Expected option period</i>
Harga saham pada tanggal pemberian hak opsi	435	<i>Share price on grant date</i>
Harga eksekusi	400	<i>Exercise price</i>
Ketidakstabilan harga saham yang diharapkan	51,90%	<i>Expected volatility of stock price</i>
Suku bunga bebas risiko	8,19%	<i>Risk-free interest rate</i>
Tingkat opsi yang gagal diperoleh	0%	<i>Forfeiture rate</i>

Ikhtisar posisi program pemilikan saham karyawan dan manajemen pada tanggal 31 Desember 2010 berikut perubahan-perubahannya untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

**23. STOCK BASED COMPENSATION (continued)**

The fair value of each option right is estimated on the grant date using the Black-Scholes Option Pricing model, with primary assumptions as follows:

The position summary of the employees' and management stock option plan as of December 31, 2010 and the changes for the period then ended are as follows:

Hak opsi tahap pertama:

First phase option:

	2010	
Saham dalam hak opsi awal periode	-	<i>Beginning balance of stock option</i>
Pemberian hak opsi selama tahun berjalan	37.850.250	<i>Option rights vested during the current year</i>
Pelaksanaan hak opsi selama tahun berjalan	-	<i>Option exercised during the current year</i>
Saham dalam hak opsi akhir periode	37.850.250	<i>Ending balance of stock option</i>
Nilai wajar hak opsi pada tanggal pemberian hak opsi	88	<i>Fair value of option rights at grant date (in Rupiah)</i>

Jumlah beban kompensasi sehubungan dengan MESOP untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 yang dibebankan pada usaha adalah sebesar Rp488.156, yang disajikan dalam akun "Beban Usaha - Gaji dan Kesejahteraan Karyawan" pada laporan laba rugi tahun 2010.

Total compensation expense in relation to the MESOP for year ended December 31, 2010 amounted to Rp488,156, which presented as "Operating Expenses - Salaries and Employees Benefits" account in the 2010 statement of income.

**24. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING**

a. Pada tanggal 4 Maret 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pengangkutan produk pelat timah dengan PT Buana Centra Swakarsa (BCS). Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir tanggal 23 Februari 2009 dan berlaku sampai dengan tanggal 31 Juli 2011.

**24. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

a. On March 4, 2004, the Company entered into a tin plate transportation service agreement with PT Buana Centra Swakarsa (BCS). The agreement has been amended several times, the latest was dated February 23, 2009 and the agreement is valid until July 31, 2011.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2010 dan 2009**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2010 and 2009**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**24. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

- b. Pada tanggal 31 Mei 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa *forwarding* impor *Tin Mill Black Plate* (TMBP) dengan PT Buana Centra Swakarsa (BCS). Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir kali tanggal 30 September 2010 dan berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2011.
- c. Pada tanggal 26 Agustus 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pengepakan pelat timah dengan PT Buana Centra Swakarsa (BCS). Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir tanggal 30 Juni 2009. Berdasarkan perjanjian ini beserta perubahannya, BCS wajib membeli alat kerja dan suku cadang kepada Perusahaan dengan nilai kontrak sebesar Rp256.400. Sehubungan dengan pelaksanaan perjanjian ini, BCS wajib menyerahkan kepada Perusahaan jaminan pelaksanaan (*performance bond*) sebesar Rp456.819. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2012.
- d. Pada tanggal 22 Desember 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pengangkutan pelat timah dengan PT Lancar Central Logistic (LCL). Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir kali tanggal 17 Juni 2009, dan perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2011.
- e. Pada tanggal 2 Mei 2005, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa *forwarding* TMBP dengan PT Wahana Sentana Baja (WSB). Perjanjian ini termasuk jasa supervisi penerimaan dan pengurusan TMBP. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir kali tanggal 30 September 2010, dan perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 30 September 2011.
- f. Perusahaan mengadakan perjanjian pengadaan timah kepada PT Timah (Persero) Tbk (PT Timah). Perusahaan menyetujui untuk membeli *Banka Tin* dari PT Timah sebanyak 30 - 60 mt setiap bulannya dengan harga rata-rata KLTM (Kuala Lumpur Tin Market) ditambah premium sebesar Rp1.200 per ton dan PPN 10%. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2010. Sampai dengan tanggal 18 Februari 2011, perpanjangan perjanjian ini masih dalam proses.
- g. Pada tanggal 30 Maret 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli gas dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) dimana PGN menyetujui penyaluran gas kepada Perusahaan. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir kali tanggal 24 Maret 2010, dan perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2012.

**24. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- b. On May 31, 2004, the Company entered into a Tin Mill Black Plate (TMBP) import forwarding service agreement with PT Buana Centra Swakarsa (BCS). The agreement has been amended several times, the latest was dated September 30, 2010 and the agreement is valid until September 30, 2011.
- c. On August 26, 2004, the Company entered into a tin plate packaging service agreement with PT Buana Centra Swakarsa (BCS). The agreement has been amended several times, the latest dated June 30, 2009. Under the agreement and its amendments, BCS was required to buy spare parts and equipment from the Company with total contract value of Rp256,400. Related to the agreement BCS was also required to submit performance bond amounting to Rp456,819. This agreement is valid until June 30, 2012.
- d. On December 22, 2004, the Company entered into a tin plate transportation service agreement with PT Lancar Central Logistics (LCL). The agreement has been amended several times, the latest was dated June 17, 2009, and the agreement is valid until July 31, 2011.
- e. On May 2, 2005, the Company entered into a Tin Mill Black Plate (TMBP) import forwarding service agreement with PT Wahana Sentana Baja (WSB). The agreement has been amended several times, the latest was dated September 30, 2010 and the agreement is valid until September 30, 2011.
- f. The Company entered into a tin purchase agreement with PT Timah (Persero) Tbk (PT Timah). The Company agreed to purchase Banka Tin from PT Timah totaling 30-60 mt per month with average price of KLTM (Kuala Lumpur Tin Market) plus premium amounting to Rp1,200 per ton and 10% of VAT. This agreement is valid until December 31, 2010. Up to February 18, 2011, the amendment of the agreement is still in process.
- g. On March 30, 2008, the Company entered into sales and purchase agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) whereby PGN agreed to distribute gas to the Company. The agreement has been amended several times, the latest was dated March 24, 2010 and the agreement is valid until March 31, 2012.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2010 dan 2009**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2010 and 2009**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**24. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

- h. Pada tanggal 31 Maret 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa implementasi SAP *Business All In One* dengan PT Konsulindo Informatika Perdana. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2011 (Catatan 7).
- i. Pada tanggal 20 Oktober 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian "Revamping Electrolytic Tinning Line Project" dengan konsorsium proyek yang terdiri dari Nippon Steel Engineering Co., Ltd., Fuji Electric Asia Pacific Pte. Ltd., PT Sankyu Indonesia International dan PT Nippon Steel Construction Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama 18 bulan terhitung setelah penandatanganan kontrak (Catatan 7).

**25. KOMITMEN PENTING**

- a. Perusahaan memiliki fasilitas *Foreign Exchange Line* yang diperoleh dari Bank Mizuho US\$10.000.000 pada tahun 2010 untuk tujuan lindung nilai risiko selisih kurs dari fasilitas *Letter of Credit (L/C)* dari bank yang sama. Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas ini (Catatan 10).
- b. Pada tanggal 12 Mei 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit "Omnibus Trade Finance" dengan Bank Danamon, dengan nilai maksimum sebesar US\$15.000.000 yang dapat dipergunakan sebagai fasilitas *Sight/Usance Letter of Credit (L/C)*, *Trust Receipt (T/R)* dan *Open Account Financing (OAF)* dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar US\$14.000.000, *Negotiation L/C* sebesar US\$15.000.000, fasilitas pinjaman jangka pendek sebesar US\$5.000.000, fasilitas kredit rekening koran *overdraft* sebesar Rp9.000.000 (setara dengan US\$1.000.000) dan *Standby L/C* dan/atau bank garansi sebesar US\$10.000.000 yang dimana atas keseluruhan fasilitas tersebut di atas merupakan *sub-limit* dari plafon di atas sebesar US\$15.000.000. Selain itu, Perusahaan juga mendapatkan fasilitas valuta asing (*foreign exchange*) dengan jumlah sebesar US\$20.833.300. Perjanjian pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 Mei 2011.

**24. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- h. On March 31, 2010, the Company entered into SAP *Business All In One* implementation service agreement with PT Konsulindo Informatika Perdana. The agreement is valid until March 31, 2011 (Note 7).
- i. On October 20, 2010, the Company entered into "Revamping Electrolytic Tinning Line Project" agreement with project consortium which consists from Nippon Steel Engineering Co., Ltd., Fuji Electric Asia Pacific Pte. Ltd., PT Sankyu Indonesia International and PT Nippon Steel Construction Indonesia. This agreement is valid for 18 months after the signing date of the agreement (Note 7).

**25. SIGNIFICANT COMMITMENTS**

- a. The Company has a *Foreign Exchange Line* facility obtained from Mizuho Bank with a maximum amount of US\$10,000,000 in 2010, respectively, which was used to hedge foreign exchange risk from *Letter of Credit (L/C)* transactions from the same bank. As of December 31, 2010, the Company did not use this facility (Note 10).
- b. On May 12, 2010, the Company signed a "Omnibus Trade Finance" credit agreement with Bank Danamon, with a maximum amount of US\$15,000,000, which can be used as *Sight/Usance Letter of Credit (L/C)*, *Trust Receipt (T/R)* and *Open Account Financing (OAF)* facilities with a maximum amount of US\$14,000,000 each, *Negotiation L/C* amounted to US\$15,000,000, short-term loan facility amounted to US\$5,000,000, overdraft bank account credit facility amounted to Rp9,000,000 (equivalent to US\$1,000,000) and *Standby L/C* and/or bank guarantee with a maximum amount of US\$10,000,000 which all the above facilities is a *sub-limit* from the above plafond of US\$15,000,000. Aside from that, the Company also obtained foreign exchange facility with a maximum amount of US\$20,833,300. This loan agreement will expire on May 17, 2011.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2010 dan 2009**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2010 and 2009**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**25. KOMITMEN PENTING (lanjutan)**

Perjanjian fasilitas kredit mencakup pembatasan-pembatasan antara lain, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Danamon, Perusahaan tidak diperbolehkan melakukan merger, akuisisi, konsolidasi dan pembubaran Perusahaan, menyewakan atau melepas aset Perusahaan, menerbitkan garansi kepada pihak ketiga, menjaminkan aset Perusahaan kepada pihak ketiga, memberikan pinjaman baru kepada pihak ketiga, termasuk para pemegang saham dan/atau perusahaan afiliasi, melikuidasi Perusahaan, mengubah Anggaran Dasar Perusahaan, susunan Dewan Direksi dan Komisaris, susunan pemegang saham dan struktur permodalan.

Di dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio hutang terhadap ekuitas maksimum 1,5 kali, rasio lancar minimum 1,2 kali, *interest coverage ratio* minimum 2 kali, rasio kemampuan membayar hutang (*debt service current ratio*) minimum 1,1 kali dan rasio aset terhadap hutang minimum sebesar 150%.

Sampai dengan 31 Desember 2010, fasilitas yang belum digunakan adalah sebesar US\$11.890.085.

- c. Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman kredit dari Bank Mizuho berupa *Acceptance Guarantee facility* dengan jumlah maksimum sebesar US\$10.000.000 yang dapat digunakan sebagai fasilitas *Letter of Credit (L/C)* dan bank garansi. Fasilitas L/C yang belum digunakan pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar US\$8.426.752 (Catatan 10).
- d. Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman pembiayaan perdagangan dari Bank ANZ, dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000. Fasilitas yang belum digunakan pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp177.744.513 (Catatan 10).
- e. Pada tanggal 23 Desember 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit modal kerja dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), sebesar Rp100.000.000 dan fasilitas *Letter of Credit (L/C)* dengan jumlah maksimum US\$28.000.000 (termasuk fasilitas *Trust Receipt (T/R)* sebesar US\$14.000.000 sebagai *sub-limit* dari plafon L/C). Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 10% per tahun untuk penarikan dalam mata uang Rupiah dan 7,75% per tahun untuk penarikan dalam mata uang US Dolar. Perjanjian pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 22 Agustus 2011.

**25. SIGNIFICANT COMMITMENTS (continued)**

The credit facility agreements include restrictions and covenants, among others, without prior written consent from Bank Danamon, the Company shall not conduct merger, acquisition, consolidation and disposal of the Company, lease or dispose the Company's assets, issue the guarantee to third parties, giving new loans to third parties, including the shareholders and/or affiliated companies, liquidate the Company, change the Company's Articles of Association, members of Boards of Directors and Commissioners, members of shareholders and structure of capital.

Under the loan agreement, the Company has to maintain debt to equity ratio the maximum of 1.5 times, current ratio at the minimum of 1.2 times, interest coverage ratio at the minimum of 2 times, debt service coverage ratio at the minimum of 1.1 times and asset to debt ratio at the minimum of 150%.

As of December 31, 2010, facilities have not been used amounted to US\$11,890,085.

- c. The Company has credit facility from Mizuho Bank, in term of *Acceptance Guarantee facility* with a maximum amount of US\$10,000,000, which can be used as *Letter of Credit (L/C)* facility and bank guarantee. The unused credit facility as of December 31, 2010 amounted to US\$8,426,752 (Note 10).
- d. The Company has credit facility from ANZ Bank, in term of *Uncommitted Trade Finance Loan facility* with maximum amount of Rp200,000,000. The unused credit facility as of December 31, 2010 amounted to Rp177,744,513 (Note 10).
- e. On December 23, 2010, the Company signed a working capital credit agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), with maximum amount of Rp100,000,000 and *Letter of Credit (L/C)* facility with a maximum amount of US\$28,000,000 (including *Trust Receipt (T/R)* facility with a maximum amount of US\$14,000,000 as a *sub-limit* from L/C plafond). The loan bears interest at the rate of 10% per annum for Rupiah currency drawdown and 7.75% per annum for US Dollar currency drawdown. This loan agreement will expire on August 22, 2011.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
**31 Desember 2010 dan 2009**  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
**December 31, 2010 and 2009**  
 (Expressed in thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**25. KOMITMEN PENTING (lanjutan)**

Perjanjian fasilitas kredit mencakup pembatasan-pembatasan, antara lain, tanpa pemberitahuan terlebih dahulu, Perusahaan tidak diperbolehkan melakukan investasi, penyertaan modal atau pengambilalihan saham, merubah bentuk atau status hukum, membayar hutang pada pemegang saham, membagikan deviden atau keuntungan apapun pada pemegang saham, memberikan pinjaman pada pihak manapun, mengambil *leasing*, melakukan akuisisi aset, membuka kantor cabang atau perwakilan baru atau membuka usaha baru selain yang sudah ada, mengikatkan diri sebagai penjamin, menjaminkan harta kekayaan, merubah susunan Direksi dan Komisaris, memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dan menerbitkan atau memperjualbelikan saham.

Di dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio lancar minimum 1 kali, rasio hutang terhadap ekuitas maksimum 2,5 kali dan rasio kemampuan membayar hutang (*debt service coverage ratio*) sebesar minimum 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.

**26. LABA PER SAHAM**

Berikut ini adalah rekonsiliasi faktor-faktor penentu perhitungan laba per saham dasar dan dilusian:

**25. SIGNIFICANT COMMITMENTS (continued)**

The credit facility agreements include covenants, among others, without prior notice, the Company shall not conduct investment, investment in capital or provide shares transfer, changing its form or legal form, pay loan to shareholder, declare dividend or any kind of income to shareholders, give loans to any parties, lease, conduct asset acquisition, open new branch or representative office or establish new business other than its existing business, act as guarantor, pledge its assets, change the composition of Boards of Directors and Commissioners, obtain credit facility or loan and issue or sell the shares.

Under the loan agreement, the Company has to maintain current ratio at the minimum of 1 time, debt to equity ratio at the maximum of 2.5 times and debt service coverage ratio at the minimum of 100%.

On December 31, 2010, the Company has not yet used these facilities.

**26. EARNINGS PER SHARE**

The following presents the reconciliation of the numerators and denominators used in the computation of basic and diluted earnings per share:

2010

	Laba Bersih/ Net Income	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar/ Weighted Average Number of Ordinary Shares Outstanding	Laba Per Saham/ Earnings Per Share Amount
Dasar/ <i>Basic</i>	74.576.042	2.523.350.000	29,55
Ditambah: Asumsi penerbitan saham dari Program Opsi Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan tahap pertama/ <i>Add: Assumed issuance of shares from Management and Employees Stock Ownership Program first phase</i>	-	6.461.273	
Dilusian/ <i>Diluted</i>	74.576.042	2.529.811.273	29,55

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2010 dan 2009  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
 December 31, 2010 and 2009  
 (Expressed in thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**26. LABA PER SAHAM (lanjutan)**

**26. EARNINGS PER SHARE (continued)**

	2009		
	Laba Bersih/ Net Income	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar/ Weighted Average Number of Ordinary Shares Outstanding	Laba Per Saham/ Earnings Per Share Amount
Dasar/Basic	41.996.826	1.520.824.454	27,61
Dilusian/Diluted	41.996.826	1.520.824.454	27,61

**27. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING**

**27. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

Saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

The balance of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2010 are as follows:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah Amount	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	US\$ 17.854.779	160.532.318	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	US\$ 8.328.334	74.880.051	Trade receivables
Sub-jumlah Aset		235.412.369	Sub-total Assets
<b>Kewajiban</b>			<b>Liabilities</b>
Hutang bank jangka pendek	US\$ 19.325.307	173.753.835	Short-term bank loans
Hutang usaha	US\$ 16.938.443	152.293.541	Trade payables
Hutang lain-lain	US\$ 382.693	3.440.793	Other payables
Beban masih harus dibayar	US\$ 7.591	68.251	Accrued expenses
Sub-jumlah Kewajiban		329.556.420	Sub-total Liabilities
<b>Jumlah Kewajiban Bersih</b>		<b>(94.144.051)</b>	<b>Total Net Liabilities</b>

Pada tanggal 18 Februari 2011, kurs tengah untuk uang kertas yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah Rp8.858 (dalam nilai penuh) untuk US\$1. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Desember 2010, maka kewajiban bersih akan berkurang sebesar Rp1.392.633.

As of February 18, 2011, the rate of exchange of bank notes published by Bank Indonesia was Rp8,858 (in full amount) to US\$1. If such exchange rate had been used as of December 31, 2010, the net liabilities will decrease approximately by Rp1,392,633.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2010 dan 2009**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2010 and 2009**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Bisnis Perusahaan mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Tujuan Perusahaan dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Perusahaan.

Perusahaan mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal.

Risiko yang berasal dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko keuangan, termasuk diantaranya adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko suku bunga.

**a. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Perusahaan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Perusahaan. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan dari penjualan tinsplate.

Nilai maksimum eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

**b. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo. Perusahaan telah menelaah, memantau, serta menetapkan kebijakan syarat pembayaran yang sesuai dengan penerimaan penjualan Perusahaan. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan kewajiban yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pembeli.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo kewajiban keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

The Company's business involves taking on risks in a targeted manner and managing them professionally. The core functions of the Company's risk management are to identify all key risks for the Company, measure these risks and manage the risk positions. The Company regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

The Company's aim in managing the financial risks is to achieve an appropriate balance between risk and return and minimize potential adverse effects on the Company's financial performance.

The Company defines financial risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors.

The risks arising from financial instruments to which the Company is exposed are financial risks, which includes credit risk, liquidity risk, market risk and interest rate risk.

**a. Credit Risk**

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Company's customers fail to fulfil their contractual obligations to the Company. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers provided from sales of tinsplate.

The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as shown in Note 4.

**b. Liquidity Risk**

Liquidity risk is the risk which the Company is unable to meet its obligations when they fall due. The Company has reviewed, monitored also set the policy of term of payments in accordance with the proceeds from sales of the Company. In general, funding to pay due obligations are coming from the settlements of accounts receivable from the customers.

The table below summarize the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payment.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2010 dan 2009**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2010 and 2009**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Risiko Likuiditas (lanjutan)**

	Below 1 year	1-3 years	Over 3 years	Total	Fair Value Dec 31, 2010	
Hutang bank jangka pendek	173.753.837	-	-	-	173.753.837	Short-term bank loans
Hutang usaha	157.445.828	-	-	-	157.445.828	Trade payables
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	246.654	-	-	-	246.654	Due to related parties
Hutang lain-lain	22.864.536	-	-	-	22.864.536	Other payables
Beban masih harus dibayar	31.641.179	-	-	-	31.641.179	Accrued expenses
<b>Jumlah</b>	<b>385.952.034</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>385.952.034</b>	<b>Total</b>

**c. Risiko Pasar**

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko pasar yaitu risiko mata uang asing.

Risiko mata uang asing adalah risiko atas perubahan nilai tukar Rupiah sebagai mata uang pelaporan terhadap mata uang asing, khususnya Dolar Amerika Serikat. Risiko ini muncul disebabkan aset dan kewajiban Perusahaan didominasi oleh mata uang asing sehingga pelemahan Rupiah terhadap mata uang asing tersebut dapat secara negatif mempengaruhi pendapatan dan kinerja Perusahaan.

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak fluktuasi tingkat mata uang asing Perusahaan terutama berasal dari Dolar Amerika Serikat yang didenominasi dari kas dan setara kas, piutang usaha, hutang bank jangka pendek dan hutang usaha.

Perusahaan mempunyai aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2010 disajikan pada Catatan 27.

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Liquidity Risk (continued)**

**c. Market Risk**

The Company is exposed to market risk, in particular foreign currency risk.

Foreign exchange risk is the risk that arise from the changes of exchange rate of Rupiah as reporting currency against foreign currencies, especially US Dollar. Assets, liabilities and operational transactions of the Company are denominated in foreign currencies, therefore, weakening of Rupiah will influence revenue and financial performance of the Company.

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from US Dollar which denominated from cash and cash equivalents, trade receivables, short-term bank loans and trade payables.

The Company had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2010 which were presented in the Note 27.

Cash flow interest rate risk is the risk that future cash flows of a financial instrument fluctuates due to changes in market interest rates.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2010 dan 2009  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
 December 31, 2010 and 2009  
 (Expressed in thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**d. Risiko Suku Bunga**

Perusahaan memiliki risiko suku bunga yaitu berupa penurunan suku bunga terhadap dana yang ditempatkan Perusahaan dalam bentuk deposito. Dalam mengelola risiko ini, perusahaan menetapkan kebijakan untuk penempatan deposito dalam jangka pendek dengan selalu memantau suku bunga yang berlaku di pasar secara mingguan. Perusahaan juga menempatkan dana ini yang sewaktu-waktu dapat dicairkan tanpa biaya apapun.

Perusahaan memiliki pinjaman dengan bunga variabel. Perusahaan akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan, maka Perusahaan akan menegosiasikan ulang suku bunga tersebut dengan para pemberi pinjaman.

**29. NILAI WAJAR ASET DAN KEWAJIBAN KEUANGAN**

Nilai tercatat dari seluruh instrumen keuangan dicatat mendekati nilai wajarnya. Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Perusahaan:

- i. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan.

Seluruh instrumen keuangan diatas merupakan instrumen keuangan yang memiliki jatuh tempo kurang dari 1 tahun sehingga nilai tercatat instrumen keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- ii. Penyertaan saham

Investasi dalam saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20%, dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**d. Interest Rate Risk**

The Company has interest rate risk in the form of lower interest rates on funds placed in time deposits. In managing the risk, the Company established a policy for the placement of deposits in the short-term period by continuously monitoring the prevailing market interest rates on a weekly basis. The Company has also placed these funds which can be drawdown at any time without any cost.

The Company has loans with variable interest rates. The Company will strictly monitor the market interest rate fluctuation and if the interest rates increased significantly, the Company will renegotiate the interest rates to the lenders.

**29. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

The carrying value of all financial instruments is stated approximate to their fair value. The following methods and assumptions were used to estimate the fair values of each class of the Company's financial instruments:

- i. Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted time deposits and security deposits.

All the above financial instruments are due to their short-term maturities, thus the carrying value of the financial instruments approximates their fair values.

- ii. Investment in shares of stock

Investments in unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20%, are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
**31 Desember 2010 dan 2009**  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
**December 31, 2010 and 2009**  
 (Expressed in thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**29. NILAI WAJAR ASET DAN KEWAJIBAN KEUANGAN (lanjutan)**

iii. Piutang karyawan

Piutang karyawan disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan tingkat diskonto yang digunakan mengacu kepada rata-rata suku bunga pinjaman Perusahaan.

iv. Hutang bank jangka pendek, hutang usaha, hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan hutang lain-lain.

Kewajiban keuangan diatas merupakan pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang dinyatakan dalam neraca 31 Desember 2010:

**29. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

iii. Employees' receivables

Employees' receivables are carried at amortized cost using the effective interest rate method ("EIR") and the discount rates used are the Company's average borrowing cost.

iv. Short-term bank loans, trade payables, due to related parties and other payables.

The above financial liability is a liability at floating interest rates which in line with the movements of market interest rates, thus the carrying value of the financial liability approximates its fair value.

The following table sets forth the carrying amount and estimated fair values of the Company's financial instruments that are carried in the balance sheet as of December 31, 2010:

	<b>31 Desember 2010/December 31, 2010</b>		
	<b>Nilai Tercatat/ Carrying Amount</b>	<b>Nilai Wajar/ Fair Value</b>	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	262.346.694	262.346.694	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	207.295.128	207.295.128	Trade receivables
Piutang lain-lain	730.437	730.437	Other receivables
Penyertaan saham	1.200.000	1.200.000	Investment in shares of stock
Uang jaminan	197.187	197.187	Security deposits
Piutang karyawan	2.547.846	2.603.568	Employees' receivables
<b>Jumlah</b>	<b>474.317.292</b>	<b>474.373.014</b>	<b>Total</b>
<b>Kewajiban Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
Hutang bank jangka pendek	173.753.837	173.753.837	Short-term bank loans
Hutang usaha	157.445.828	157.445.828	Trade payables
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	246.654	246.654	Due to related parties
Hutang lain-lain	22.864.536	22.864.536	Other payables
Beban masih harus dibayar	31.641.179	31.641.179	Accrued expenses
<b>Jumlah</b>	<b>385.952.034</b>	<b>385.952.034</b>	<b>Total</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2010 dan 2009  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
 December 31, 2010 and 2009  
 (Expressed in thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**30. INFORMASI SEGMENT**

a. Pelaporan segmen utama - segmen usaha

**30. SEGMENT INFORMATION**

a. Primary segment reporting - business segment

	31 Desember 2010/ December 31, 2010			
	Coil/ Coil	Sheet/ Sheet	Jumlah/ Total	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	587.220.364	774.678.125	1.361.898.489	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	535.035.592	641.853.484	1.176.889.076	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>52.184.772</b>	<b>132.824.641</b>	<b>185.009.413</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN</b>			108.007.934	<b>UNALLOCATED OPERATING EXPENSES</b>
<b>LABA USAHA</b>			<b>77.001.479</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Laba atas penjualan aset tetap dan aset lain-lain			14.655.179	Gain on sale of fixed assets and other assets
Pendapatan bunga			8.335.168	Interest income
Beban bunga			(6.959.224)	Interest expense
Beban administrasi bank			(2.243.074)	Bank charges
Rugi selisih kurs, bersih			(444.588)	Loss on foreign exchange, net
Rugi penjualan scraps			(2.448)	Loss on scraps sales
Lain-lain, bersih			3.305.697	Others, net
Penghasilan Lain-lain, bersih			16.646.710	Other Income, net
<b>LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>			<b>93.648.189</b>	<b>INCOME BEFORE TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>				<b>TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Kini			(22.435.653)	Current
Tangguhan			3.363.506	Deferred
Beban Pajak, Bersih			(19.072.147)	Tax Expense, Net
<b>LABA BERSIH</b>			<b>74.576.042</b>	<b>NET INCOME</b>
<b>INFORMASI SEGMENT LAINNYA</b>				<b>OTHER SEGMENT INFORMATION</b>
<b>ASET SEGMENT</b>				<b>SEGMENT ASSETS</b>
Aset yang tidak dapat dialokasikan			917.662.004	Unallocated assets
<b>JUMLAH ASET</b>			<b>917.662.004</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>KEWAJIBAN SEGMENT</b>				<b>SEGMENT LIABILITIES</b>
Kewajiban yang tidak dapat dialokasikan			430.238.661	Unallocated liabilities
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>			<b>430.238.661</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>PENGELUARAN MODAL</b>			<b>48.065.683</b>	<b>CAPITAL EXPENDITURES</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
**31 Desember 2010 dan 2009**  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
**December 31, 2010 and 2009**  
 (Expressed in thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

- a. Pelaporan segmen utama - segmen usaha (lanjutan)

**30. SEGMENT INFORMATION (continued)**

- a. Primary segment reporting - business segment (continued)

	31 Desember 2009/ December 31, 2009			
	Coil/ Coil	Sheet/ Sheet	Jumlah/ Total	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	530.131.508	650.144.671	1.180.276.179	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	477.769.046	548.522.409	1.026.291.455	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>52.362.462</b>	<b>101.622.262</b>	<b>153.984.724</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN</b>			87.042.807	<b>UNALLOCATED OPERATING EXPENSES</b>
<b>LABA USAHA</b>			<b>66.941.917</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Laba atas penjualan aset tetap dan aset lain-lain			3.509.091	Gain on sale of fixed assets and other assets
Pendapatan bunga			2.249.926	Interest income
Rugi selisih kurs, bersih			(7.073.762)	Loss on foreign exchange, net
Beban bunga			(6.701.994)	Interest expense
Beban administrasi bank			(3.756.457)	Bank charges
Rugi penjualan scraps			(96.777)	Loss on scraps sales
Lain-lain, bersih			1.975.829	Others, net
Beban Lain-lain, bersih			(9.894.144)	Other Expenses, net
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>			<b>57.047.773</b>	<b>INCOME BEFORE TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>				<b>TAX EXPENSE</b>
Kini			(7.209.132)	Current
Tangguhan			(7.841.815)	Deferred
Beban Pajak, Bersih			(15.050.947)	Tax Expense, Net
<b>LABA BERSIH</b>			<b>41.996.826</b>	<b>NET INCOME</b>
<b>INFORMASI SEGMENT LAINNYA</b>				<b>OTHER SEGMENT INFORMATION</b>
<b>ASET SEGMENT</b>				<b>SEGMENT ASSETS</b>
Aset yang tidak dapat dialokasikan			608.332.291	Unallocated assets
<b>JUMLAH ASET</b>			<b>608.332.291</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>KEWAJIBAN SEGMENT</b>				<b>SEGMENT LIABILITIES</b>
Kewajiban yang tidak dapat dialokasikan			180.833.046	Unallocated liabilities
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>			<b>180.833.046</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>PENGELUARAN MODAL</b>			<b>4.015.610</b>	<b>CAPITAL EXPENDITURES</b>

- b. Pelaporan segmen sekunder - segmen geografis

- b. Secondary segment reporting - geographical segment

	2010	2009	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>			<b>NET SALES</b>
Domestik	1.361.898.489	1.169.424.614	Domestic
Ekspor	-	10.851.565	Export
Sub-jumlah	1.361.898.489	1.180.276.179	Sub-total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2010 dan 2009**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2010 and 2009**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

b. Pelaporan segmen sekunder - segmen geografis (lanjutan)

	2010
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	
Domestik	1.176.889.076
Ekspor	-
Sub-jumlah	<u>1.176.889.076</u>
<b>LABA (RUGI) KOTOR</b>	
Domestik	185.009.413
Ekspor	-
Jumlah	<u>185.009.413</u>

**30. SEGMENT INFORMATION (continued)**

b. Secondary segment reporting - geographical segment (continued)

	2009	
		<b>COST OF GOODS SOLD</b>
	1.013.906.560	Domestic
	12.384.895	Export
	<u>1.026.291.455</u>	Sub-total
		<b>GROSS PROFIT (LOSS)</b>
	155.518.054	Domestic
	(1.533.330)	Export
	<u>153.984.724</u>	Total

**31. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA**

Pada tanggal 20 Januari 2011, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. S-00005/RKAP/WPJ.19/KP.0303/2011 mengenai besarnya angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 untuk tahun 2011, dimana Direktorat Jenderal Pajak menetapkan besarnya pembayaran angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 setiap bulan untuk tahun 2011 adalah nihil.

**31. SUBSEQUENT EVENT**

On January 20, 2011, the Company received Decision Letter of Directorate General of Taxation No. S-00005/RKAP/WPJ.19/KP.0303/2011, regarding the installment amount of Income Tax Article 25 for fiscal year 2011, in which the Directorate General of Taxation determined that the Income Tax Article 25 monthly installment for 2011 amounted to nil.

**32. PENYELESAIAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 18 Februari 2011.

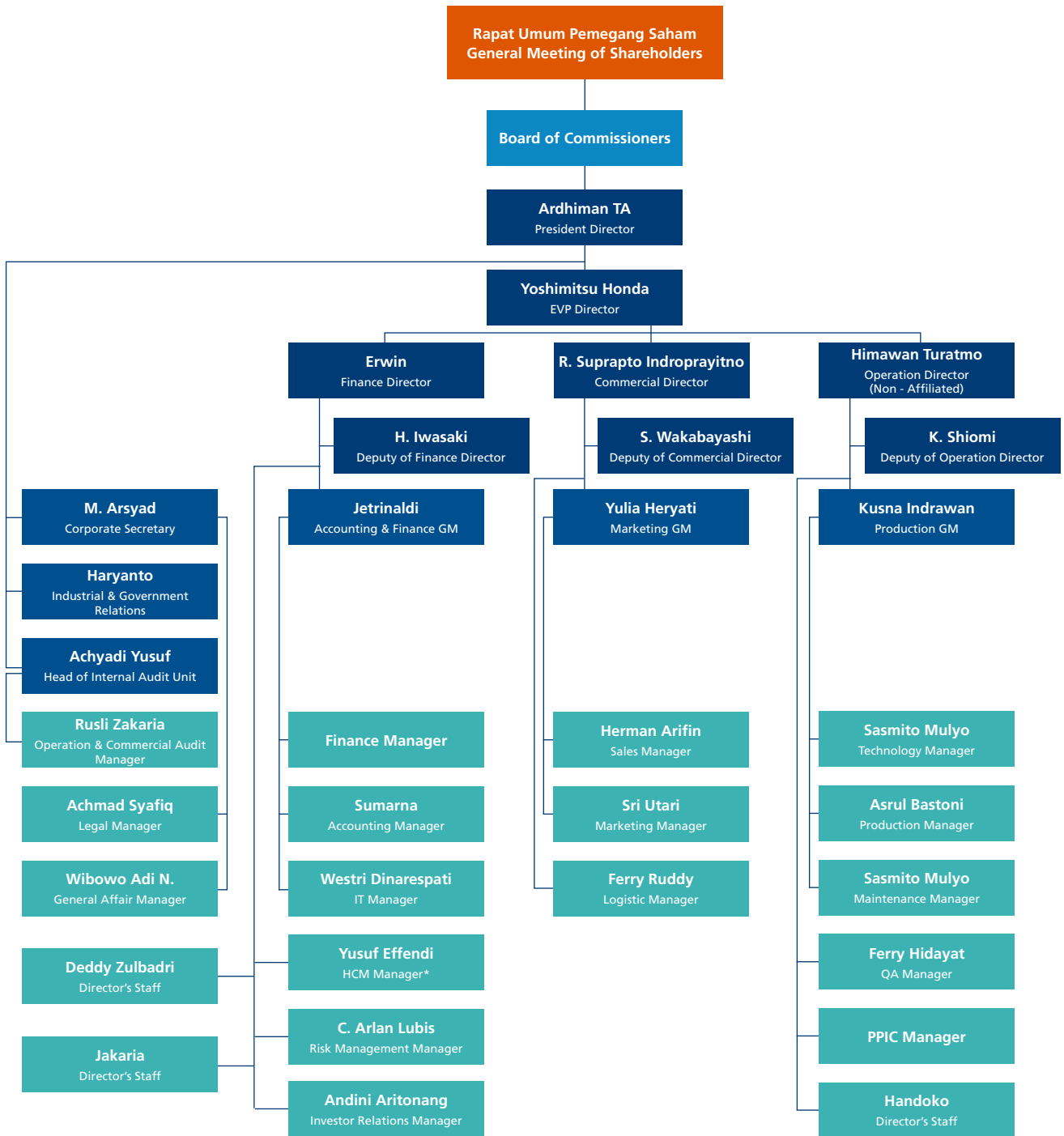
**32. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements that were completed on February 18, 2011.

# Data Perusahaan

---

Corporate Data



\* HCM Manager melapor langsung kepada Direktur Keuangan  
HCM Manager reports directly to Finance Director

### Akio Migita

Komisaris Utama | President Commissioner

Warga Negara Jepang, lahir pada tahun 1961 (49 tahun). Diangkat menjadi Komisaris Utama Perseroan pada tahun 2010. Sejak tahun 2009 dan hingga saat ini juga menjabat sebagai General Manager, Tin Mill Products Sales Division, Flat Products Division Nippon Steel Corporation. Telah bergabung dengan Nippon Steel Corporation sejak tahun 1984, dengan posisi sebelumnya sebagai Contract Department, Production Scheduling & Contracting Division, Kamaishi Works (1984-1986), Planning Section, Personnel & Labor Planning Department, Labor Relations Division, Head Office (1986-1991), Manager, Personnel Section, Personnel Department, Hirohata Works (1991-1994), Manager, Labor Planning Department, Labor Relations Division, Head Office (1994-1997), Group Manager, Personnel Department, Nagoya Works (1997-2000), Manager, Personnel Department, Personnel & Labor Relations Division, Head Office (2000-2005), dan Group Manager, Personnel Department, Personnel & Labor Relations Division, Head Office (2005-2009).

Pendidikan: Sarjana Hukum dari University of Tokyo (1984).

Japanese citizen, born in 1961 (49 years old). Appointed as President Commissioner of the Company in 2010. Since 2009 and up to now concurrently serves as General Manager, Tin Mill Products Sales Division, Flat Products Division Nippon Steel Corporation. Joined Nippon Steel Corporation since 1984, and previously held the positions of Contract Department, Production Scheduling & Contracting Division, Kamaishi Works (1984-1986), Planning Section, Personnel & Labor Planning Department, Labor Relations Division, Head Office (1986-1991), Manager, Personnel Section, Personnel Department, Hirohata Works (1991-1994), Manager, Labor Planning Department, Labor Relations Division, Head Office (1994-1997), Group Manager, Personnel Department, Nagoya Works (1997-2000), Manager, Personnel Department, Personnel & Labor Relations Division, Head Office (2000-2005) and Group Manager, Personnel Department, Personnel & Labor Relations Division, Head Office (2005-2009).

Education: Obtained his bachelor degree from Faculty of Law, the University of Tokyo (1984).

### Sukandar

Komisaris I Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1959 (51 tahun). Diangkat menjadi Komisaris Perseroan pada tahun 2010 dan sebelumnya Komisaris Utama Perseroan pada tahun 2009. Sejak tahun 2007 dan hingga saat ini juga menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. Posisi sebelumnya termasuk sebagai Petroleum Engineer PT Caltex Pacific Indonesia (1984-1987), Head of Marketing of Surabaya Corporate Branch PT Bank Niaga Tbk (1987-1993), Vice President Citibank (1993-2001), Managing Director PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) (2001-2006) dan Direktur PT Humpuss (2006-2007).

Pendidikan: Sarjana Teknik Mesin dari ITS Surabaya (1983).

Indonesian citizen, born in 1959 (51 years old). Appointed as Commissioner of the Company in 2010 and previously as President Commissioner in 2009. Since 2007 and up to now concurrently serves as Finance Director of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. His previous positions include: Petroleum Engineer at PT Caltex Pacific Indonesia (1984-1987), Head of Marketing of Surabaya Corporate Branch of PT Bank Niaga Tbk (1987-1993), Vice President of Citibank (1993-2001), Managing Director of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) (2001-2006) and Director of PT Humpuss (2006-2007).

Education: Obtained his Bachelor's degree in Mechanical Engineering from the ITS Surabaya (1983).

### Hiroyuki Migita

Komisaris I Commissioner

Warga Negara Jepang, lahir pada tahun 1953 (58 tahun). Diangkat menjadi Komisaris Perseroan pada tahun 2010. Sejak tahun 2007 dan hingga saat ini juga merangkap jabatan sebagai Executive Counsellor Nippon Steel Corporation dan Managing Director Nippon Steel Southeast Asia Pte. Ltd. Telah bergabung dengan Nippon Steel Corporation sejak tahun 1975, dengan posisi sebelumnya termasuk sebagai Manager, General Administration Department, Hirohata Works (1982-1984), Manager, Automotive Flat Products Sales Department I (1984-1989), Group Manager, Tobata Production Scheduling Department, Yawata Works (1989-1991), Group Manager, Flat Products Department I, Flat Products Sales Division (1991-1994), Group Manager, Automotive Flat Products Sales Department (1994-2000), General Manager, Automotive Flat Products Sales Division, Flat Product Division (2000-2003) dan General Manager, Nagoya Sales Office (2003-2007).

Pendidikan: Sarjana Hukum dari University of Tokyo (1975).

Japanese citizen, born in 1953 (58 years). Appointed as Commissioner of the Company in 2010. Since 2007 and up to today holds concurrent positions as Executive Counsellor of Nippon Steel Corporation and Managing Director of Nippon Steel Southeast Asia Pte. Ltd. Joined with Nippon Steel Corporation since 1975, with previous positions as Manager, General Administration Department, Hirohata Works (1982-1984), Manager, Automotive Flat Products Sales Department I (1984-1989), Group Manager, Tobata Production Scheduling Department, Yawata Works (1989-1991), Group Manager, Flat Products Department I, Flat Products Sales Division (1991-1994), Group Manager, Automotive Flat Products Sales Department (1994-2000), General Manager, Automotive Flat Products Sales Division, Flat Product Division (2000-2003) and General Manager, Nagoya Sales Office (2003-2007).

Education: Obtained his bachelor degree from Faculty of Law, the University of Tokyo (1975).

### **Yukio Nakano**

Komisaris I Commissioner

Warga Negara Jepang, lahir pada tahun 1955 (55 tahun). Diangkat menjadi Komisaris Perseroan pada tahun 2010. Sejak tahun 2009 dan hingga saat ini juga menjabat sebagai Executive Officer, Nippon Steel Trading Co., Ltd. serta Managing Director, Nippon Steel Trading (Singapore) Pte Ltd., PT. Nippon Steel Trading Indonesia and Nippon Steel Trading (M) Sdn Bhd. Bergabung dengan Nippon Steel Corporation sejak tahun 1978, dengan posisi sebelumnya termasuk sebagai Export Dept Cold Rolled Steel Export Section (Tokyo) (1981-1985), Manager Nippon Steel USA Los Angeles Office (1985-1990), Manager Export Dept Beam and Rail Section (Tokyo) (1990-1992), Inland Steel, USA (1992-1994), Manager Nippon Steel USA Chicago Office (1994-1999), Manager Tin Mill Products Export Dept Tin Mill Products Sales Division (Tokyo) (1999-2001), Group Leader Tin Mill Products Export Dept Tin Mill Products Sales Division (2001-2003), General Manager, Sales Administration, I/N Kote (USA) (2003-2007), General Manager Oversea Trade (Tokyo), Nippon Steel Trading Co., Ltd. (2007-2008), dan General Manager, Overseas Administration & Planning Dept., Nippon Steel Trading Co., Ltd. (2008-2009).

Pendidikan: Sarjana dari University of Tokyo, Faculty of Letters (1978).

Japanese citizen, born in 1955 (55 years old). Appointed as Commissioner of the Company in 2010. Since 2009 and up to today also holds the positions of Executive Officer, Nippon Steel Trading Co., Ltd. as well as Managing Director, Nippon Steel Trading (Singapore) Pte Ltd., PT. Nippon Steel Trading Indonesia and Nippon Steel Trading (M) Sdn Bhd. Joined with Nippon Steel Corporation since 1978, with previous positions as Export Dept Cold Rolled Steel Export Section (Tokyo) (1981-1985), Manager Nippon Steel USA Los Angeles Office (1985-1990), Manager Export Dept Beam and Rail Section (Tokyo) (1990-1992), Inland Steel, USA (1992-1994), Manager Nippon Steel USA Chicago Office (1994-1999), Manager Tin Mill Products Export Dept Tin Mill Products Sales Division (Tokyo) (1999-2001), Group Leader Tin Mill Products Export Dept Tin Mill Products Sales Division (2001-2003), General Manager, Sales Administration, I/N Kote (USA) (2003-2007), General Manager Oversea Trade (Tokyo), Nippon Steel Trading Co., Ltd. (2007-2008) and General Manager, Overseas Administration & Planning Dept., Nippon Steel Trading Co., Ltd. (2008-2009).

Education: Obtained his bachelor degree from Faculty of Letters, the University of Tokyo (1978).

### **Fauzi Aziz**

Komisaris Independen I Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1952 (58 tahun). Diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan pada tahun 2010, setelah sebelumnya menjabat sebagai Komisaris pada tahun 2009 dan Komisaris Utama pada tahun 2008. Sejak tahun 2007 hingga saat ini juga menjabat sebagai Dirjen Industri Kecil dan Menengah. Jabatan lainnya termasuk Sekretaris Badan Pengembangan Ekpor Nasional (1998-2002), Kepala Biro Umum dan Hubungan Masyarakat (2002-2005) dan Inspektur Jenderal Departemen Perindustrian (2005-2007).

Pendidikan: Sarjana Administrasi Niaga dari Universitas Diponegoro (1979).

Indonesian citizen, born in 1952 (58 years old). Appointed as Independent Commissioner of the Company in 2010 after previously serving as Commissioner in 2009 and President Commissioner in 2008. Since 2007 and up to now concurrently serves as Director General of Small and Medium Enterprises. Other positions include: Secretary of the National Board of Export Development (1998-2002), Head of Public and Community Affairs (2002-2005) and Inspector General of the Department of Industry (2005-2007).

Education: Obtained his Bachelor's degree in Business Administration from Diponegoro University (1979).

### **Zulkarnain**

Komisaris Independen I Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1960 (50 tahun). Diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan pada tahun 2010 dan telah menjabat sebagai Komisaris sejak tahun 2009. Sejak tahun 1998 hingga saat ini juga menjabat sebagai Managing Partner Adhinusa Advisory. Sebelumnya menjabat sebagai Manager Merchant Corporate Banking Division, Bank Niaga (1988-1994), General Manager Merchant Corporate Banking Division, Bank Jaya (1994-1997) dan Vice President PT Bakrie Capital Indonesia (Holding) (1997-1998).

Pendidikan: Sarjana Matematika dari Institut Teknologi Bandung (1988).

Indonesian citizen, born in 1960 (50 years old). Appointed as Independent Commissioner of the Company in 2010 and has served as Commissioner since 2009. Since 1998 and up to now concurrently serves as Managing Partner of Adhinusa Advisory. Other positions include: Manager of the Merchant Corporate Banking Division, Bank Niaga (1988-1994), General Manager of the Merchant Corporate Banking Division, Bank Jaya (1994-1997) and Vice President of PT Bakrie Capital Indonesia (Holding) (1997-1998).

Education: Obtained his Bachelor's degree in Mathematics from the Bandung Institute of Technology (1988).

**Zulkarnain**

Ketua | Chairman

Lihat CV Dewan Komisaris  
See Profile of the Board of Commissioners

**Fauzi Aziz**

Anggota | Member

**Tjandra Budiman**

Anggota | Member

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1959 (52 tahun). Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2009. Juga menjabat sebagai Asisten Direktur Sumber Daya Manusia PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.

Pendidikan: S2 dari UIEU Jakarta (1979).

Indonesian citizen, born in 1959 (52 years). Member of the Audit Committee since 2009. Concurrently as Assistant to Director of HRD, PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.

Education: Obtained his Master's degree from UIEU Jakarta (1979).

**Rachmat Noviar Bustari**

Anggota | Member

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1960 (51 tahun). Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2010. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Utama di Sarana Jakarta Ventura (Bahana Group) (2007-2009).

Pendidikan: Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi, Universitas Padjadjaran (1985).

Indonesian citizen, born in 1960 (51 years). Member of the Audit Committee since 2010. Previously, President Director of Sarana Jakarta Ventura (Bahana Group) (2007-2009).

Education: Obtained his Bachelor's degree in Accounting from the Faculty of Economics, Universitas Padjadjaran (1985).

**Ardhiman TA**

Direktur Utama | President Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1958 (52 tahun). Diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2006. Posisi manajemen lainnya yang pernah dijabat antara lain Staf Ahli Direksi (2001), Kepala Divisi Penjualan (2001-2002) dan Direktur Komersial (2002-2006).

Pendidikan: Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjadjaran (1983) dan Pasca Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjadjaran (2002).

Indonesian citizen, born in 1958 (52 years old). Appointed as President Director since 2006. Other management positions held include: Expert Staff to the Board of Directors (2001), Head of the Sales Division (2001-2002) and Commercial Director (2002-2006).

Education: Obtained his Bachelor's degree in Economics from Padjadjaran University (1983) and his Master's degree in Economics also from Padjadjaran University (2002).

**Yoshimitsu Honda**

Wakil Direktur Utama | Executive Vice President Director

Warga Negara Jepang, lahir pada tahun 1960 (50 tahun). Diangkat sebagai Eksekutif Wakil Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2010. Sejak tahun 2007 dan hingga saat ini juga menjabat sebagai Tinplate Mill General Manager, Human Affairs Division (Director), Nippon Steel Corp. Bergabung dengan Nippon Steel Corporation sejak tahun 1985, dengan posisi sebelumnya sebagai Manager, Continuous Annealing Sec., Cold Strip Mill-II, Yawata Works (1990-1992), Manager, Cold Strip Mill-II, Tinplate & TFS Div., Yawata Works (1992-1993), Manager, Production & Technical Control Dept., Production & Technical Control Div., Yawata Works (1993-1994), Manager, Production Planning Dept., Technical Administration & Planning Div. (1994-1997), Manager, Tinplate Technical Dept., Tinplate Mill, Yawata Works (1997-2000), Group Manager, GAPL Project Group, Sheet & Coil Div., Yawata Works (2000-2003), Group Manager, Tinplate Technical Dept., Tinplate Mill, Yawata Works (2004-2007) and Superintendent (General Manager), Tinplate Mill, Yawata Works (2007-2009).

Pendidikan: Master of Metallurgical Engineering dari Nagoya University Graduate School (1985).

Japanese citizen, born in 1960 (50 years old). Appointed as Executive Vice President Director of the Company since 2010. From 2007 and up to now concurrently serves as Tinplate Mill General Manager, Human Affairs Division (Director), Nippon Steel Corp. Joined Nippon Steel Corporation since 1985, with previous management positions held including as Manager, Continuous Annealing Sec., Cold Strip Mill-II, Yawata Works (1990-1992), Manager, Cold Strip Mill-II, Tinplate & TFS Div., Yawata Works (1992-1993), Manager, Production & Technical Control Dept., Production & Technical Control Div., Yawata Works (1993-1994), Manager, Production Planning Dept., Technical Administration & Planning Div. (1994-1997), Manager, Tinplate Technical Dept., Tinplate Mill, Yawata Works (1997-2000), Group Manager, GAPL Project Group, Sheet & Coil Div., Yawata Works (2000-2003), Group Manager, Tinplate Technical Dept., Tinplate Mill, Yawata Works (2004-2007) and Superintendent (General Manager), Tinplate Mill, Yawata Works (2007-2009).

Education: Graduated with Master of Metallurgical Engineering from Nagoya University Graduate School (1985).

**Erwin**

Direktur Keuangan | Finance Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1960 (50 tahun). Diangkat sebagai Direktur Keuangan Perseroan sejak 2007. Posisi manajemen lainnya yang pernah dijabat antara lain CT General Manager Perbendaharaan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (2002-2003), General Manager Akuntansi PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (2003 – 2004) dan General Manager Perbendaharaan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (2004-2007).

Pendidikan: Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjadjaran (1986) dan Pasca Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung (1994).

Indonesian citizen, born in 1960 (50 years old). Appointed as Finance Director of the Company since 2007. Other management positions previously held include: CT General Manager of Treasury of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (2002-2003), General Manager of Accounting of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (2003 – 2004) and General Manager of Treasury of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (2004-2007).

Education: Obtained his Bachelor's degree in Economics from Padjadjaran University (1986) and his Master's degree in Industrial Engineering from the Bandung Institute of Technology (1994).

### R. Suprpto Indroprayitno

Direktur Komersial | Commercial Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1953 (57 tahun). Diangkat sebagai Direktur Komersial Perseroan sejak 2006. Posisi manajemen lainnya yang pernah dijabat antara lain General Manager Perencanaan Produksi PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (1996-2001), General Manager Training Centre PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (2001), General Manager Marketing PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (2001-2004) dan General Manager Quality Assurance PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (2004-2006).

Pendidikan: Sarjana Teknik Mesin dari ITS Surabaya (1981) dan Pasca Sarjana Material Science dari Universitas Wollongong-Australia (1996).

Indonesian citizen, born in 1953 (57 years old). Appointed as Commercial Director of the Company since 2006. Other management positions previously held include: General Manager of Production Planning at PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (1996-2001), General Manager of the Training Centre at PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (2001), General Manager of Marketing at PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (2001-2004) and General Manager of Quality Assurance at PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (2004-2006).

Education: Obtained his Bachelor's degree in Mechanical Engineering from the ITS Surabaya (1981) and his Master's degree in Material Science from Wollongong University, Australia (1996).

### Himawan Turatmo

Direktur Operasi (Direktur Tidak Terafiliasi) | Operational Director (Non-Affiliated Director)

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1952 (58 tahun). Diangkat sebagai Direktur Operasi Perseroan sejak 2006. Posisi manajemen lainnya yang pernah dijabat antara lain Manager Pabrik PBLD (Cold Rolling Mill) PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (1998 - 2003) dan General Manager Perawatan Pabrik PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (2003 -2006).

Pendidikan: Sarjana Teknik Mesin dari Sekolah Tinggi Teknologi Nasional (1982) dan Pasca Sarjana Material Science dari Universitas Wollongong-Australia (1994).

Indonesian citizen, born in 1952 (58 years old). Appointed as Operational Director of the Company since 2006. Other management positions held include: Manager of Cold Rolling Mill of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (1998 - 2003) and General Manager of Factory Maintenance at PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (2003 -2006).

Education: Obtained his Bachelor's degree in Mechanical Engineering from the National College for Technology (1982) and his Master's degree in Material Science from the Wollongong University, Australia (1994).

### Muhammad Arsyad

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1958 (52 tahun). Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2010. Telah bergabung dengan Perusahaan pada tahun 1983, dengan posisi yang pernah dijabat sebelumnya antara lain Kepala Satuan Pengawasan Intern (1995-2000), Kepala Divisi Keuangan (2000-2004), Direktur Dana Pensiun Mitra Krakatau (2004-2007) dan Kepala Satuan Pengawasan Intern (2007-2010).

Pendidikan: Akademi Akuntansi "YKPN" Yogyakarta (1983) dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi "YAI" Jakarta (1997).

Indonesian citizen, born in 1958 (52 years old). Appointed as Corporate Secretary since 2010. Has joined the Company since 1983, with other positions previously held among others Head of Internal Control Division (1995-2000), Head of Finance Division (2000-2004), Director of Mitra Krakatau Pension Fund (2004-2007) and Head of Internal Control Division (2007-2010).

Education: Graduated in Accounting from "YKPN" Yogyakarta (1983) and Economic College "YAI" Jakarta (1997).

Laporan Tahunan ini, berikut Laporan Keuangan dan informasi terkait lainnya, merupakan tanggung jawab Manajemen Latinusa dan telah disetujui oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dengan membubuhkan tanda tangannya masing-masing di bawah ini:

This Annual Report and the accompanying financial statements and related financial information are the responsibility of the management of Latinusa and have been approved by members of the Board of Commissioners whose signatures appear below:

Dewan Komisaris  
Board of Commissioners



**Akio Migita**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



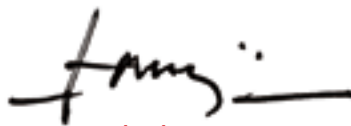
**Sukandar**  
Komisaris  
Commissioner



**Hiroyuki Migita**  
Komisaris  
Commissioner



**Yukio Nakano**  
Komisaris  
Commissioner



**Fauzi Aziz**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

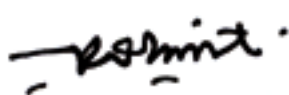


**Zulkarnain**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Laporan Tahunan ini, berikut Laporan Keuangan dan informasi terkait lainnya, merupakan tanggung jawab Manajemen Latinusa dan telah disetujui oleh seluruh anggota Direksi dengan membubuhkan tanda tangannya masing-masing di bawah ini:

This Annual Report and the accompanying financial statements and related financial information are the responsibility of the management of Latinusa and have been approved by members of the Board of Directors whose signatures appear below:

Direksi  
Board of Directors



**Ardhiman T.A.**  
Direktur Utama  
President Director



**Yoshimitsu Honda**  
Wakil Direktur Utama  
Executive Vice President Director



**Erwin**  
Direktur Keuangan  
Finance Director



**R. Suprpto Indroprayitno**  
Direktur Komersial  
Commercial Director



**Himawan Turatmo**  
Direktur Operasi (Direktur Tidak Terafiliasi)  
Operational Director (Non-Affiliated Director)

**Nama Perusahaan**

Name of Company  
 PT Pelat Timah Nusantara Tbk.

**Pendirian Perusahaan**

Established  
 19 Agustus 1982

**Komposisi Pemegang Saham**

Shareholders Composition

Nippon Steel Corporation	35%
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	20,1%
Mitsui & Co., Ltd	10%
Metal One Corporation	5%
Nippon Steel Trading Co., Ltd.	5%
PT Baruna Inti Lestari	4,9%
Publik	20%

**Notaris**

Notary  
 Sutjipto, S.H., M.Kn.  
 Menara Sudirman 18<sup>th</sup> Floor  
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 60  
 Jakarta - 12190  
 Tel. : (+62 21) 520 4778  
 Fax. : (+62 21) 520 4779 - 520 4780

**Kantor Akuntan Publik**

Public Accountant  
 Purwantono, Suherman & Surja  
 Indonesia Stock Exchange Building  
 Tower 2, 7<sup>th</sup> Floor  
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
 Jakarta 12190 Indonesia  
 Tel. : (+62 21) 5289 5000  
 Fax. : (+62 21) 5289 4545

**Bursa Efek**

Stock Exchange  
 PT Bursa Efek Indonesia  
 Indonesia Stock Exchange Building 1<sup>st</sup> Tower  
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
 Jakarta 12190  
 Tel. : (+62 21) 515 0515  
 Fax. : (+62 21) 515 4153  
 Email : listing@idx.co.id  
 Website : www.idx.co.id

**Biro Administrasi Efek**

Share Registrar  
 PT Datindo Entrycom  
 Puri Datindo - Wisma Sudirman  
 Jl. Jend. Sudirman Kav 34-35  
 Jakarta 10220  
 Tel. : (+62 21) 570 9009, 570 8912  
 Fax. : (+62 21) 570 9026, 570 8914  
 No Asosiasi: No. STTD: Kep.16/PM/1991

**Untuk Informasi lebih lanjut, hubungi:**

**For further Information, please contact:**

**Sekretaris Perusahaan**

Corporate Secretary  
 Gedung Krakatau Steel 3<sup>rd</sup> Floor  
 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 54  
 Jakarta Selatan 12950  
 Tel. : (+62 21) 520 9883 (hunting)  
 Fax. : (+62 21) 521 0079, 521 0081  
 Website : <http://www.latinusa.co.id>



**PT Pelat Timah Nusantara Tbk. (PT Latinusa)**

Gedung Krakatau Steel 3<sup>rd</sup> Floor

Jl. Gatot Subroto Kav. 54

Jakarta 12950 - Indonesia

Phone : (62-21) 520 9883 (hunting)

Fax : (62-21) 521 0079, 521 0081

Website : [www.latinusa.co.id](http://www.latinusa.co.id)

Email : [info@latinusa.co.id](mailto:info@latinusa.co.id)

[sekper@latinusa.co.id](mailto:sekper@latinusa.co.id)